PARADISE
INDONESIA

Accelerating Growth for Tomorrow's Success

Mempercepat Pertumbuhan untuk Kesuksesan di Masa Depan



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Indonesian Paradise Property Tbk



Penjelasan Tema
Theme Explanation

Accelerating Growth for Tomorrow's Success

Mempercepat Pertumbuhan untuk Kesuksesan di Masa Depan

Tahun 2025 menjadi fase penting bagi PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Paradise Indonesia") beserta Entitas Anak dalam melanjutkan pertumbuhan usaha yang terukur dan berlandaskan tujuan, disiplin operasional, dan nilai jangka panjang. Tema "*Accelerating Purposeful Growth*" merefleksikan komitmen Perseroan untuk terus bertumbuh secara konsisten, dengan tetap menjaga kualitas, keberlanjutan, dan ketahanan bisnis di tengah dinamika industri dan tantangan ekonomi yang terus berkembang. Perseroan menjaga kesinambungan kinerja melalui penguatan fundamental bisnis, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The year 2025 marked a pivotal chapter for PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Paradise Indonesia") and its Subsidiaries, as the Company advanced its journey of measured growth rooted in clear purpose, operational excellence, and long-term value creation. The theme "Accelerating Purposeful Growth" embodies the Company's aspiration to grow with intention, balancing consistency with innovation and progress with sustainability amid evolving industry dynamics and ongoing economic challenges. Through a steadfast commitment to strengthening its business fundamentals and upholding good corporate governance, the Company continues to sustain performance.

Pertumbuhan yang dicapai Perseroan tidak semata diukur dari ekspansi aset, tetapi dari kemampuan inovasi dan kreativitas untuk menciptakan destinasi ikonik, menghadirkan pengalaman yang bermakna bagi pelanggan, serta menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan komunitas yang berdampingan tumbuh bersama Perseroan. Pertumbuhan juga diharapkan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

For Paradise Indonesia, growth goes beyond asset expansion. It is reflected in the ability to continuously innovate, to craft iconic and meaningful destinations, and to deliver enriching experiences that resonate with customers. More importantly, it is about creating lasting positive impact and generating sustainable value for stakeholders while growing together with the communities it serves. This growth also contributes to creating sustainable value for all stakeholders.

Sepanjang 2025, Perseroan memperkuat fundamental bisnis melalui kinerja operasional yang disiplin, optimalisasi portofolio yang telah ada, serta pengelolaan biaya dan risiko yang terukur. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga performa kinerja keuangan yang sehat sekaligus membangun fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Throughout 2025, the Company reinforced its business foundation through disciplined operational execution, strategic portfolio optimization, and prudent cost and risk management. These efforts have enabled the Company to maintain healthy financial performance while laying a strong, sustainable foundation for future growth.

Sebagai sebuah Perseroan yang terus berkembang, Paradise Indonesia beserta Entitas Anak senantiasa mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta pengelolaan risiko yang prudent, serta pengembangan sumber daya manusia. Kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan menjadi elemen penting dalam memastikan bahwa setiap langkah pertumbuhan memberikan nilai jangka panjang, tidak hanya bagi Perseroan, namun juga bagi generasi mendatang.

As a dynamic and evolving organization, Paradise Indonesia and its Subsidiaries consistently uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG), ensure compliance with applicable laws and regulations, and implement sound risk management practices, while continuously investing in the development of its human capital. Equally important, the Company places strong emphasis on social and environmental responsibility, recognizing that sustainable growth must go hand in hand with meaningful contributions to society and the preservation of the environment for future generations.

Melalui tema "*Accelerating Purposeful Growth*", Perseroan menegaskan komitmennya untuk bertumbuh secara bertanggung jawab, terukur, dan berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham, regulator, dan masyarakat luas, untuk keberhasilan jangka panjang.

Through the spirit of "Accelerating Purposeful Growth," the Company reaffirms its commitment to advancing responsibly, thoughtfully, and sustainably, and creating value for shareholders, regulators, and the wider community for long-term success.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2024

Empowering Excellence for Better Tomorrow

Meningkatkan Keunggulan untuk Hari Esok yang Lebih Baik

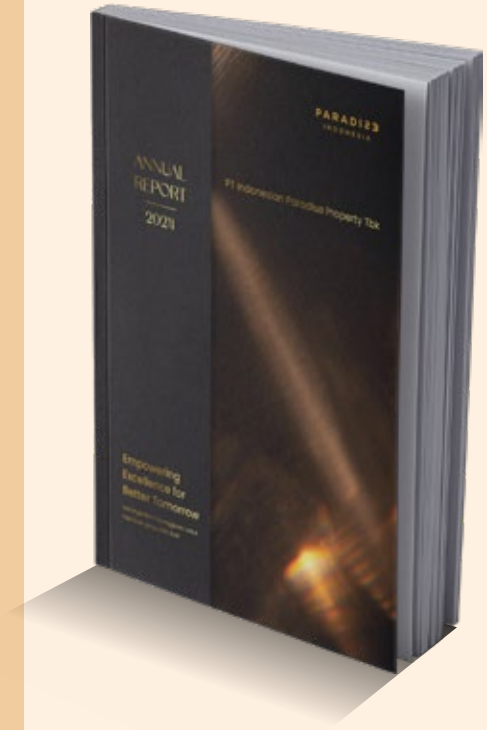

Tema "Meningkatkan Keunggulan untuk Hari Esok yang Lebih Baik" yang diusung PT Indonesian Paradise Property Tbk (Perseroan) di tahun 2024 menggambarkan komitmen dan visi jangka panjang Perseroan untuk meraih masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya menciptakan nilai yang lebih besar dan bermanfaat dengan meningkatkan keunggulan kualitas, inovasi, dan tanggung jawab sosial atau lingkungan secara konsisten. Keunggulan ini harus tercermin dalam produk, layanan, proses bisnis, sumber daya manusia, pemanfaatan digitalisasi, dan aspek-aspek bisnis lainnya.

Kolaborasi, transformasi, dan inovasi senantiasa mengiringi dan memperkuat langkah Perseroan untuk terus meningkatkan daya saingnya dan melahirkan produk-produk properti yang inspiratif dan adaptif untuk menciptakan hari esok yang inklusif. Properti Perseroan tidak hanya berorientasi pada kualitas bangunan, tetapi juga bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat secara jangka panjang. Oleh sebab itu, dukungan dan peran aktif dari seluruh pemangku kepentingan niscaya memampukan Perseroan untuk terus tumbuh progresif dan akseleratif.

The theme "Empowering Excellence for a Better Tomorrow" presented by PT Indonesian Paradise Property Tbk (the Company) in 2024 reflects the Company's dedication and vision for a more sustainable future. To achieve this goal, the Company is committed to creating greater value by consistently enhancing excellence in quality, fostering innovation, and upholding social and environmental responsibilities. This pursuit of excellence encompasses products, services, business processes, human resources, digital utilization, and various other operational areas.

Collaboration, transformation, and innovation are vital to the Company's efforts to boost its competitiveness and create inspiring, adaptive property solutions for an inclusive future. The properties developed by the Company focus not just on quality construction, but also on ensuring a long-term positive effect on society and the environment. Consequently, the active participation and support of all stakeholders will play a crucial role in enabling the Company to maintain progressive and rapid growth.

2023

Venturing Towards Everlasting Legacy



"*Venturing Towards Everlasting Legacy*" mencerminkan semangat PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perseroan") dalam mengawali perjalanan transformatif sepanjang tahun 2023. Tema ini menggambarkan komitmen Perseroan dalam upayanya untuk menjadi yang terdepan dalam hal desain inovatif yang melampaui batas-batas struktural, dengan tujuan meninggalkan jejak yang berkesan bagi individu maupun komunitas.

Di pusat dari upaya ini terletak dedikasi kami dalam menciptakan inspirasi dan memperkaya kehidupan, menjadi sumber kreativitas bagi interaksi masyarakat. Melalui kombinasi antara aspirasi visioner dan solusi praktis, Perseroan berusaha menciptakan ruang yang tak hanya bertahan lama, tetapi juga memberikan pengalaman yang tak terlupakan.

Setiap proyek yang dikerjakan oleh Perseroan adalah hasil dari ide-ide progresif dan perhatian yang detail. Kami tidak hanya menciptakan bangunan, tapi juga menata masa depan yang lebih cerah, di mana setiap ruang memiliki cerita inspiratif yang memberikan dampak positif yang mendalam bagi konsumen.

Visi Perseroan juga menunjukkan komitmen kami terhadap keunggulan. Dengan menerapkan inovasi dan strategi bisnis yang visioner, Perseroan bertujuan membentuk dunia di mana setiap detailnya memberikan inspirasi dan menjadi warisan yang berarti untuk generasi mendatang.

"Venturing Towards Everlasting Legacy" embodies the ethos of PT Indonesian Paradise Property Tbk ("the Company") as it embarks on a transformative odyssey throughout 2023. This theme eloquently encapsulates the Company's steadfast commitment to pioneering innovative designs that transcend mere structural limitations, aiming to leave an indelible mark on both individuals and communities.

At the heart of this endeavor lies our unwavering dedication to inspiring and enriching lives, serving as a wellspring of creativity for communal engagement. Through a harmonious fusion of visionary aspirations and pragmatic solutions, the Company endeavors to forge spaces that not only withstand the test of time but also evoke unforgettable experiences.

Each project undertaken by the Company represents the culmination of progressive ideation and meticulous attention to detail. We are not merely erecting edifices, but sculpting a brighter future wherein every space narrates an inspiring tale, profoundly impacting our clientele.

Furthermore, the Company's vision underscores our unwavering commitment to excellence. By embracing innovation and employing visionary business strategies, the Company aspires to shape a world where every facet serves as a source of inspiration and leaves an enduring legacy for generations to come.

2022

Sustainable Business Transformation

Tranformasi Bisnis yang Berkelanjutan



Pada tahun 2022, Perseroan mencapai kinerja yang signifikan melalui keberhasilan manajemen dalam mengambil keputusan strategis di tengah pandemi COVID-19, dengan fokus pada pembangunan proyek-proyek penting, penguatan branding, dan nilai korporasi, peningkatan SDM dan perilaku kunci, serta peningkatan tata kelola dan keberlanjutan, sebagai landasan bagi pertumbuhan di masa depan.

In 2022, the Company achieved significant performance through successful management decisions amid the COVID-19 pandemic, with a focus on crucial project development, branding and corporate value enhancement, human resources and key behavior improvement, as well as governance and sustainability enhancement, as the foundation for future growth.


YELLO
HOTELS.COM
YELLO
HOTEL KUTA
BEACHWALK
2023

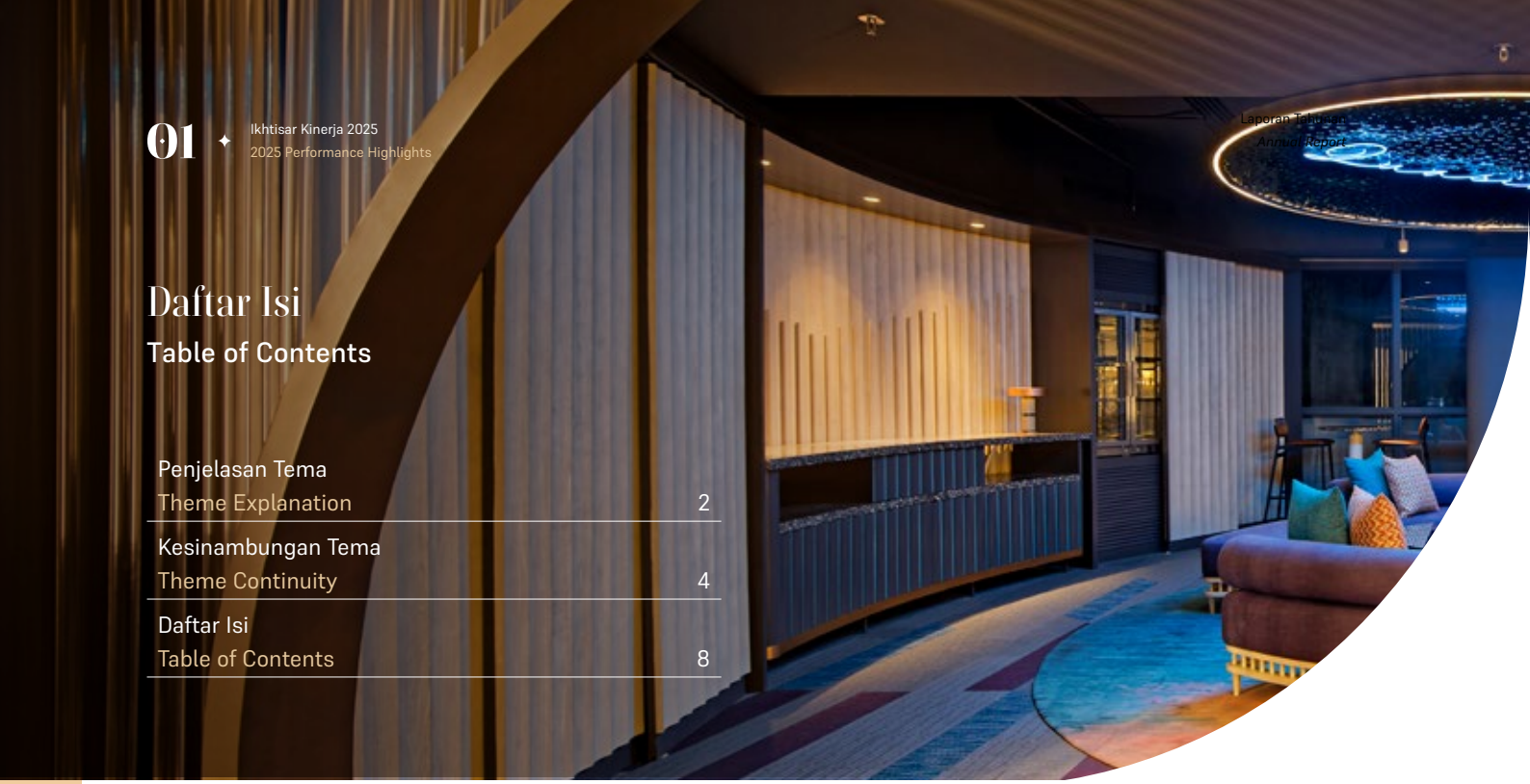

Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Explanation 2

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 4

Daftar Isi
Table of Contents 8

01 Ikhtisar Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

Strategi Bisnis 14
Business Strategies

Keunggulan Perseroan 15
Company's Point of Excellence

Ikhtisar Kinerja Operasional 17
Operational Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 18
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 21
Stock Overview

Aksi Korporasi 21
Corporate Action

Penghentian Sementara Perdagangan/ Penghapusan Pencatatan Saham 21
Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi 22
Information on Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds

Peristiwa Penting 2025 22
2025 Key Events

Penghargaan 23
Awards

Sertifikasi 24
Certifications

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 28
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 36
Board of Directors' Report

03 Profil Perusahan
Company Profile

Identitas Perusahaan 50
Corporate Identity

Sekilas Perusahaan 51
The Company at a Glance

Jejak Langkah 52
Milestones

Visi dan Misi 54
Vision and Mission

Tata Nilai 55
Corporate Values

Kegiatan Usaha 55
Line of Business

Portofolio Properti 56
Property Portfolios



Lokasi Hotel Perseroan The Company's Hotel Locations	60
Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	62
Struktur Organisasi Organization Structure	64
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Change in the Board of Commissioners' and Board of Directors' Composition	65
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	66
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	78
Komposisi Karyawan Employee Composition	84
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	86
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of the Main and Controlling Shareholders	87
Struktur Grup Perseroan The Company's Group Structure	88
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	90
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	90
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures	91
Auditor Eksternal External Auditor	92
Alamat Kantor Perwakilan (*Owner Representative*) Address of Representative Offices	93
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Institutions/Professions Supporting Capital Market	94
Situs Web Perusahaan Company Website	95
Sumber Daya Manusia Human Resources	96
Teknologi Informasi Information Technology	100

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Economic Review	106
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	197
Tinjauan Pemasaran Marketing Review	111
Tinjauan Keuangan Financial Review	111
Kemampuan Membayar Utang Solvency	115
Tingkat Kolektabilitas Piutang Collectability of Receivables	116
Struktur Modal Capital Structure	117
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investments	118
Realisasi Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Realization	118
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events Following the Accounting Report Date	119
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	119
Target dan Realisasi 2025, Proyeksi 2026 Target and Realization in 2025, Projection in 2026	121
Prospek Usaha Business Outlook	121
Kebijakan Dividen Dividend Policy	112
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds	123
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee/Management Stock Option Program	123
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws During the Fiscal Year that Significantly Impact the Company	123
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Changes to Accounting Principles Implemented by the Company in the Fiscal Year	124

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Kami Our Commitment	128
Landasan Hukum Legal Basis	130
Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	132
Penerapan Praktik GCG Implementation of GCG Practices	131
Proses Tata Kelola Governance Process	132
Penilaian Praktik Tata Kelola Governance Practice Assessment	123

Struktur Tata Kelola Governance Structure	135
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	136
Dewan Komisaris Board of Commissioners	147
Direksi Board of Directors	153
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors	159
Hubungan Afiliasi Affiliations	161
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	162
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	165
Komite Audit Audit Committee	173
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	178
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	185
Komite-Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors	165
Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Management Committee	187
Komite Keberlanjutan Sustainability Committee	187
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	189
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	193
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	201
SIstem Manajemen Risiko Risk Management System	294
Kasus dan Perkara Hukum Legal Cases	208
Informasi atas Sanksi Administratif dan Finansial Information on Administrative and Financial Sanctions	208
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure Policy Regarding Share Ownership of Directors and Members of the Board of Commissioners	209
Kode Etik Code of Conduct	210
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	212
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	215
Akses Informasi Information Access	216
Kebijakan Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Policy for Goods and Services	217
Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy	217
Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Creditor Rights Policy	218
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of the Public Company's Governance Principles	218
Laporan Keuangan Tahunan 2025 2025 Annual Financial Statements	224

01

Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Highlights




MOLLY BAZ
more is more

Strategi Bisnis
Business Strategies

Menavigasi Masa Depan dengan Inovasi dan Pertumbuhan Berkelanjutan

Di tengah dinamika industri properti yang terus berkembang, Perseroan terus melangkah maju dengan visi yang tajam dan eksekusi strategi yang solid. Strategi bisnis kami tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai tambah (*value creation*) sesaat, tetapi didesain untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka menengah hingga panjang.

Pilar utama dari langkah strategis Perseroan berpusat pada Strategi "4M" yang menjadi kompas dalam setiap inisiatif pengembangan kami:

- *Middle-Up Market*: Berfokus pada pemenuhan gaya hidup segmen kelas menengah ke atas yang memiliki daya beli dan ketahanan ekonomi yang kuat.
- *Mid-Size Projects*: Mengembangkan proyek-proyek mal dan properti berukuran menengah dengan karakter yang unik, sehingga lebih lincah dan optimal dalam pengelolaannya.
- *Mixed-Use Development*: Mengintegrasikan perhotelan, area komersial, dan hunian dalam satu ekosistem (*mixed-use*) yang saling bersinergi dan menciptakan arus kunjungan silang yang kuat.
- *Major Cities*: Memprioritaskan ekspansi secara selektif di kota-kota besar utama di Indonesia yang menjadi pusat bisnis dan pariwisata.

Menjaga Dominasi *Recurring Income*

Perseroan terus memantapkan strategi untuk mempertahankan kontribusi pendapatan berulang (*recurring income*) di kisaran 70%. Hal ini diwujudkan dengan cara menjaga tingkat okupansi hotel selalu di atas 70%, mempertahankan tingkat keterisian penyewa (*existing tenant*) di pusat perbelanjaan, serta mengoptimalkan diversifikasi pendapatan melalui fasilitas layanan hotel, seperti penyewaan ruang pertemuan.

Navigating the Future through Innovation and Sustainable Growth

Amid the evolving dynamics of the property industry, the Company continues to move forward with a clear vision and disciplined execution. Its business strategy is not merely focused on short-term value creation, but is designed to ensure stability and sustainable growth over the medium to long term.

The Company's strategic direction is anchored in the "4M" Strategy, which serves as the guiding framework for all development initiatives:

- Middle-Up Market: Targeting the upper-middle segment with strong purchasing power and economic resilience.
- Mid-Size Projects: Developing medium-scale malls and properties with unique characteristics, enabling greater agility and optimal management.
- Mixed-Use Development: Integrating hospitality, commercial, and residential components into a synergistic ecosystem that drives strong cross-traffic.
- Major Cities: Prioritizing selective expansion in key metropolitan cities across Indonesia that serve as major business and tourism hubs.

Maintaining the Strength of Recurring Income

The Company continues to reinforce its strategy of sustaining approximately 70% contribution from recurring income streams. This is achieved by maintaining hotel occupancy rates above 70%, ensuring stable tenant occupancy in retail properties, and optimizing diversified income streams through hotel service facilities such as meeting room rentals.

Adaptif Terhadap Tren Generasi Baru

Berbeda dengan banyak pengembang yang fokus pada proyek perumahan tapak (*landed*) di pinggiran kota, Perseroan konsisten membangun properti *high-rise* dan *mixed-use* di lokasi strategis di pusat kota. Perseroan secara cermat membaca tren masa depan, di mana Generasi Milenial dan Gen Z cenderung memilih fleksibilitas sewa di pusat kota yang mendukung mobilitas tinggi. Merespons hal tersebut, Paradise Indonesia proaktif menggandeng operator hunian apartemen untuk membantu konsumen menyewakan unitnya, yang pada akhirnya mendorong nilai jual properti sekaligus *recurring income*.

Ekspansi Proyek yang Terukur

Perseroan tidak pernah berhenti berinovasi. Menyusul penyelesaian tepat waktu untuk ekspansi 23 Paskal Extension di Bandung dan Antasari Place Tower 1 di Jakarta, ke depannya kami tengah memacu penyelesaian 23 Semarang Shopping Center (ditargetkan pada Semester I-2026), pengembangan kawasan *low-density lifestyle* komersial di Balikpapan, serta proyek inovatif lainnya di wilayah Sentul. Ekspansi terukur ini menjamin fondasi pendapatan yang semakin kokoh bagi pemegang saham.

Adapting to Emerging Generational Trends

Unlike many developers focusing on landed housing in suburban areas, the Company remains consistent in developing high-rise and mixed-use properties in strategic city-center locations. This approach reflects its forward-looking perspective on evolving consumer behavior, where Millennials and Gen Z increasingly prefer flexible urban living that supports high mobility. In response, Paradise Indonesia collaborates with serviced apartment operators, to facilitate rental management for unit owners, enhancing both property value and recurring income streams.

Measured Project Expansion

The Company continues to pursue innovation. Following the timely completion of projects such as 23 Paskal Extension in Bandung and Antasari Place Tower 1 in Jakarta, the Company is advancing several key developments, including the 23 Semarang Shopping Center (targeted for completion in the first half of 2026), a low-density commercial lifestyle area in Balikpapan, and other innovative projects in Sentul. This measured expansion strategy is aimed at strengthening the Company's revenue base and delivering long-term value to shareholders.

Keunggulan Perseroan
Competitive Advantages

Pionir Destinasi Gaya Hidup Ikonik dengan Fundamental Tangguh

Selama hampir tiga dekade berkarya, Perseroan telah mengukuhkan posisinya bukan sekadar sebagai pengembang properti, melainkan kreator destinasi gaya hidup yang ikonik. Rangkaian rekam jejak panjang ini dibangun di atas fondasi keunggulan kompetitif yang membedakan kami di industri:

A Pioneer of Iconic Lifestyle Destinations with Strong Fundamentals

With nearly three decades of experience, the Company has established itself not merely as a property developer, but as a creator of iconic lifestyle destinations. This achievement is supported by several key competitive strengths:

Kinerja Keuangan Tangguh Bertumpu pada *Recurring Income*

Perseroan diakui sebagai emiten properti dengan kontribusi pendapatan berulang tertinggi di industri, sempat menyentuh angka 82,3% dari total pendapatan pada tahun 2024. Fundamental yang sangat kuat ini bertindak sebagai pelindung (*buffer*) utama terhadap volatilitas dan fluktuasi ekonomi. Terbukti pada tahun 2025, Perseroan kembali mencetak pertumbuhan memukau dengan lonjakan pendapatan sebesar 32,91% (YoY), mencapai Rp1,74 triliun.

Strong Financial Performance Driven by Recurring Income

The Company is recognized as one of the property issuers with the highest recurring income contribution in the industry, reaching 82.3% of total revenue in 2024. This strong foundation provides resilience against economic volatility and fluctuations. In 2025, we managed to generate satisfactory growth, where revenue grew significantly by 32.91% (YoY) to Rp1.74 trillion.

Portofolio Aset Ikonik yang Terdiversifikasi

Perseroan memiliki hingga 27 properti dalam portofolio yang sangat terdiversifikasi, mencakup operasional belasan hotel multikategori (dari bintang 2 hingga bintang 5 bergengsi) dan 6 pusat perbelanjaan di pusat-pusat pariwisata serta bisnis Tanah Air seperti Jakarta, Bali, Bandung, Yogyakarta, Batam, Semarang, dan Makassar. Menariknya, portofolio komersial kami sangat minim eksposur terhadap *anchor tenant* berskala besar, yang artinya risiko bisnis tersebar merata dan meminimalisasi ketergantungan.

Diversified Portfolio of Iconic Assets

The Company manages a diversified portfolio of 27 properties, including multiple hotels across various categories (from 2-star to premium 5-star) and 6 shopping centers located in tourism-centered cities such as Jakarta, Bali, Bandung, Yogyakarta, Batam, Semarang, and Makassar. Notably, our commercial portfolio has minimal reliance on large anchor tenants, reducing concentration risk and enhancing resilience.

Ketangguhan Sinergi Ekosistem *Mixed-Use*

Kekuatan Perseroan yang sesungguhnya terletak pada kemampuan memadukan berbagai fungsi ke dalam satu proyek, seperti halnya ekosistem terpadu beachwalk di Bali (memadukan mal, Sheraton, Aloft, Yello Hotel, dan hunian). Konsep ini tidak hanya menaikkan valuasi setiap aset, melainkan juga memastikan arus lalu lintas pengunjung yang secara konsisten tinggi sepanjang tahun, terutama pada masa puncak liburan, baik dari wisatawan domestik maupun mancanegara.

Robust Mixed-Use Ecosystem Synergy

The Company's core strength lies in integrating multiple functions within a single development, as exemplified by the beachwalk ecosystem in Bali (combining mall, Sheraton, Aloft, Yello Hotel, and residential area). This concept not only enhances asset value but also ensures consistent visitor traffic throughout the year, including peak holiday seasons, both from domestic and international tourists.

Tim Manajemen Visioner Berpengalaman

Seluruh pencapaian Perseroan didukung oleh tim kepemimpinan yang berdedikasi dan teruji dengan pengalaman hampir 30 tahun di sektor properti dan finansial. Reputasi unggul kami dalam melaksanakan komitmen secara tepat waktu (seperti *handover unit* yang konsisten dan pembukaan proyek baru sesuai target waktu) telah memperkuat pilar fundamental dan kepercayaan publik.

Experienced and Visionary Management Team

The Company's achievements are underpinned by a seasoned leadership team with nearly 30 years of experience in the property and financial sectors. Its strong track record in delivering projects on schedule, such as timely unit handovers and project launches, has strengthened its fundamentals and reinforced public trust.

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

Jumlah Properti
Total Properties

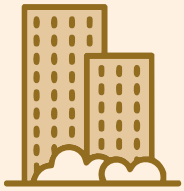

Komersial
Commercial
6

Perhotelan
Hospitality
15

Penjualan properti
Property Sales
6



Tingkat Okupansi tahun 2025
Occupancy Levels for Fiscal Year 2025

Perhotelan
Hospitality
73%

Komersial
Commercial
93%

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian **Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income**				
Pendapatan	1.740.629	1.309.662	1.104.710	Revenues
Perhotelan	627.413	580.400	473.178	Hospitality
Komersial	542.544	475.687	448.943	Commercial
Penjualan Properti	527.402	232.067	169.805	Property Sales
Manajemen Properti dan Lainnya	43.270	21.508	12.784	Property Management and Others
Beban Pokok Pendapatan	(742.998)	(449.931)	(379.013)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	997.631	859.731	725.698	Gross Profit
Beban Usaha	(733.533)	(509.184)	(528.011)	Operating Expenses
Laba Usaha	264.098	350.548	197.687	Operating Profit
Penghasilan (Beban) Keuangan, dan Laba (Rugi) Selisih Kurs, Neto	(124.791)	(146.156)	(143.628)	Financial Income (Expense), and Gain (Loss) on Foreign Exchange, Net
Pendapatan Dividen	97.911	70.962	114.078	Dividend Income
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(33.080)	136.746	(1.057)	Share in Profit (Loss) of the Associates
Beban Penurunan Nilai atas Goodwill	(51.565)	-	-	Impairment of goodwill
Laba Penjualan Investasi	-	-	1.124	Gain on Sale of Investment in Shares
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(102.753)	5.971	16.695	Income Tax Benefit (Expense)
Penghasilan Komprehensif Lain	342	5.619	(70)	Other Comprehensive Income
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	(98.595)	334.903	105.002	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	148.415	83.166	79.895	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	49.820	418.069	184.897	Total Profit (Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	(98.253)	337.477	105.424	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	148.415	86.212	79.402	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	50.162	423.689	184.827	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(8,82)	29,95	9,39	Basic Earnings per Share (Full Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Consolidated Statements of Financial Position**				
Aset Lancar	1.788.880	1.511.730	2.017.188	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.395.444	8.203.181	7.328.063	Non-current Assets
Jumlah Aset	10.184.324	9.714.911	9.345.251	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	587.774	778.498	1.053.376	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.861.585	2.641.103	2.363.542	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.449.359	3.419.601	3.416.918	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.734.965	6.295.310	5.928.333	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian **Consolidated Statements of Cash Flows**				
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	204.623	347.453	334.218	Cash Flow from (for) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	366.869	(424.265)	(342.833)	Cash Flow from (for) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	572.650	20.089	(180.835)	Cash Flow from (for) Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	361.689	419.734	607.088	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing terhadap Kas dan Setara Kas	(704)	(1.322)	2.095	Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	771.389	361.689	419.734	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Rasio Keuangan **Financial Ratios**				
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	0,49	4,30	1,98	Net Profit to Total Assets (%)
Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	0,74	6,64	3,12	Net Profit to Equity (%)
Laba Bersih terhadap Pendapatan/Marjin Laba Bersih (%)	2,86	31,92	16,74	Net Profit to Revenue/Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (x)	3,04	1,94	1,91	Current Ratio (x)
Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	0,51	0,54	0,58	Liabilities to Equity (x)
Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,34	0,35	0,40	Liabilities to Total Assets (x)
Rasio Modal Kerja terhadap Aset (x)	0,12	0,08	0,10	Working Capital to Assets Ratio (x)
Rasio Imbal Hasil terhadap Investasi (x)	0,01	0,10	0,05	Return on Investment Ratio (x)
Rasio Investasi terhadap Aset (x)	0,41	0,43	0,43	Investment to Asset Ratio (x)
Rata-rata Piutang (Rp juta)	63.035	55.853	54.366	Average Receivables (Rp million)
Rata-Rata Tertimbang Hunian Hotel (%)	73,20	73,28	72,66	Weighted Average Hotel Occupancy Rate (%)
Rata-Rata Tertimbang Tingkat Hunian Mall (%)	93,07	93,24	90,63	Weighted Average Mall Occupancy Rate (%)
Rata-rata Tertimbang Harga per Kamar Hotel (Rupiah Penuh)	1.075.300	1.030.579	930.762	Weighted Average Price per Hotel Room (Full Rupiah)
Rata-Rata Tertimbang Harga Sewa Mall (Rupiah Penuh)	272.915	264.636	262.594	Weighted Average Mall Rental Price (Full Rupiah)

Pendapatan
Revenue

2023	2024	2025
1.104.710	1.309.662	1.740.629

Laba (Rugi) Usaha
Business Profit (Loss)

2023	2024	2025
197.687	350.547	264.098

Jumlah Aset
Total Assets

2023	2024	2025
9.345.251	9.714.911	10.184.324

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

2023	2024	2025
184.827	423.689	50.162

Ikhtisar Saham
Stock Overview

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "INPP". Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code "INPP". Below is a summary of the Company's quarterly stock performance over the last 2 (two) financial years:

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest **(Rp)**	**Terendah** Lowest **(Rp)**	**Penutup** Closing **(Rp)**	**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)**
			2025			
I	920	705	910	116.900	11.181.971.732	10.175.594.276.120
II	880	705	810	925.200	11.181.971.732	9.057.397.102.920
III	880	720	725	2.251.900	11.181.971.732	8.106.929.505.700
IV	760	630	760	5.037.000	11.181.971.732	8.498.298.516.320
			2024			
I	980	975	975	1.824.700	11.181.971.732	10.902.422.438.700
II	1.090	1.075	1.085	2.150.200	11.181.971.732	12.132.439.329.220
III	1.050	1.040	1.050	2.569.500	11.181.971.732	11.741.070.318.600
IV	915	910	915	337.700	11.181.971.732	10.231.504.134.780

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada 9 Januari 2025, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025 senilai Rp500 miliar. Selain itu, selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

On January 9, 2025, the Company conducted a Public Offering of the Indonesian Paradise Property Bond I 2025, with a total value of Rp500 billion. Aside of that, in 2025, the Company did not engage in any corporate actions, such as stock splits, share mergers, bonus shares, or changes to the nominal value of shares.

Penghentian Sementara Perdagangan/Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2025, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan di BEI.

Throughout 2025, there was no trading suspension and/or delisting of the Company's shares at the IDX.

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sharia, or Convertible Bonds

Pada 2025, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025 senilai Rp500 miliar yang terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp12,50 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,05% per tahun berjangka waktu tiga tahun dan Seri B sebesar Rp487,50 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,30% per tahun berjangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal Emisi. Informasi selengkapnya dapat ditemukan dalam bab Profil Perusahaan > Kronologi Pencatatan Efek Lainnya.

In 2025, the Company conducted a Public Offering of the Indonesian Paradise Property Bond I 2025, with a total value of Rp500 billion, which was divided into two series: Series A amounting to Rp12.50 billion with a fixed interest rate of 7.05% per annum and a term of three years, and Series B amounting to Rp487.50 billion with a fixed interest rate of 7.30% per annum and a term of five years from the issuance date. Further information can be found in the Company Profile chapter > Chronology of Other Securities Listings.

Peristiwa Penting 2025

Key Events in 2025

9 Januari 2025
January 2025

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025 senilai Rp500 miliar.
The Company conducted a Public Offering of the Indonesian Paradise Property Bond I 2025, with a total value of Rp500 billion.

18 Maret 2025
March 2025

Seremoni serah terima unit apartemen Antasari Place Jakarta
Handover ceremony for Antasari Place apartment units, Jakarta.

29 Agustus 2025
August 2025

Soft opening (mulai beroperasi) Citadines Antasari Jakarta
Soft opening (commencement of operations) of Citadines Antasari Jakarta.

23 September 2025
September 2025

Peresmian perluasan area (*extension*) 23 Paskal Shopping Center Bandung
Inauguration of the 23 Paskal Shopping Center extension, Bandung.

8 Oktober 2025
October 2025

Grand Opening (serviced apartment) Citadines Antasari Jakarta
Grand Opening of the Citadines Antasari Jakarta serviced apartments.

19 Oktober 2025
October 2025

Anniversary Paradise Indonesia ke-23
23rd Anniversary of Paradise Indonesia.

Penghargaan
Awards

Unit Bisnis Penerima Awarded Business Unit	Judul Penghargaan Award Title	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awarder
Sheraton Bali Kuta Resort	Savour Black Box Asia Awards 2025	Bali Top Hotel for Shopping	Savour Black Box Asia Magazine
	Expedia Partner Awards 2025	Top B2B Revenue Growth Bali	Expedia
	Travelers' Choice Awards Winner 2025	Hotel	TripAdvisor
	Environmental CSR Award 2025	Sustainability & CSR	Pemerintah Kabupaten Badung Badung Regency Government
Bene Italian Kitchen	Savour Black Box Asia Awards 2025	Best Sunday Brunch	Savour Black Box Asia Magazine
	Travelers' Choice Awards Winner 2025	Restaurant	TripAdvisor
Aloft Bali Kuta at Beachwalk	Top Aloft in the World 2025	Global Brand Performance	Marriott International
	Travelers' Choice Awards Winner 2025	Hotel	TripAdvisor
	Environmental CSR Award 2025	Sustainability & CSR	Badung Regency Government
Harris Suites fX Sudirman	Sertifikat Apresiasi Certificate of Appreciation		Garda Pangan
	SLS		Dinas Kesehatan PMPTSP TN Abang Jakarta Pusat Health Office of Tanah Abang District – Investment and One-Stop Integrated Services (PMPTSP), Central Jakarta
	Guest Review Award 2025		Booking.com
	First Aids for 25 Employee		PMI
	PHRI		Kantor Pusat PHRI PHRI Head Office

Unit Bisnis Penerima Awarded Business Unit	Judul Penghargaan Award Title	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awarder
23 Paskal	Penghargaan Kekayaan Intelektual Intellectual Property Achievement		Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Republik Indonesia Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law of the Republic of Indonesia
	Atas Keikutsertaan Karyawan dan Anggota Keluarganya Dalam Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Sesuai Ketentuan Dalam UU No.24 Tahun 2011 For the Participation of Employees and Their Family Members in the National Health Insurance (JKN) Program in Accordance with the Provisions of Law No. 24 of 2011		BPJS Kesehatan Health Social Security Agency
Maison Aurelia Sanur, Bali by Preference Hotels	Booking.com Traveller Review Award 2025 (Rating 9.0 of 10.0)	Hotel Rating in Booking.com	Booking.com
	WIRE 4.0/Customer Experience Property of The Year 2	Best Property for Customer Experience - The ASCOTT Limited	ASCOTT Indonesia

Sertifikasi
Certification



Jenis Sertifikasi Type of Sertification	**Green Key Certificate, Sheraton Bali Kuta Resort**
Pemberi Sertifikasi Certifier	Foundation for Environmental Education (FEE)
Masa Berlaku Validity Period	28 Januari 2028 January 28, 2028



Jenis Sertifikasi Type of Sertification	**Green Key Certificate, Aloft Bali Kuta at Beachwalk**
Pemberi Sertifikasi Certifier	Foundation for Environmental Education (FEE)
Masa Berlaku Validity Period	28 Januari 2028 January 28, 2028



02

Laporan Manajemen

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Melalui pengembangan konsep yang adaptif dan inovatif, Perseroan menghadirkan pengalaman yang interaktif dan atraktif, sehingga setiap pengunjung memperoleh kesan yang mendalam dan bernilai tambah.

Through the development of adaptable and innovative concepts, the Company provides interactive and engaging experiences, allowing visitors to gain meaningful and value-added impressions.





Todo Sihombing

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Comissioner cum Independent Comissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melalui laporan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan hasil pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi serta kinerja Perseroan dan Direksi sepanjang tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global ditandai dengan berbagai ketidakpastian dan disrupsi. Namun demikian, perekonomian nasional Indonesia menunjukkan ketangguhan dengan peningkatan pencapaian dibandingkan tahun lalu, yaitu dari 5,03% pada tahun 2024 menjadi 5,11% pada tahun 2025 berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS). Peningkatan tersebut ditopang oleh konsumsi rumah tangga, termasuk sektor properti, yang tumbuh 4,98% serta sekaligus merupakan kontributor terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Penguatan konsumsi juga tercermin dari rata-rata pertumbuhan penjualan ritel yang mencapai 5,0% secara tahunan, seiring dengan meningkatnya aktivitas belanja masyarakat menjelang akhir tahun. Dinamika kekuatan daya beli masyarakat ini kami nilai sangat berpengaruh dalam menentukan peta strategi industri properti, terutama perhotelan dan ritel. Perilaku konsumsi masyarakat dalam mengunjungi pusat perbelanjaan juga mengalami pergeseran dari belanja transaksional ke *experience economy*. Pengunjung cenderung mengalokasikan pengeluaran untuk pengalaman seperti kuliner, hiburan, dan aktivitas sosial dibandingkan pembelian barang fisik.

Perseroan mempersiapkan diri menghadapi berbagai pergeseran tersebut dengan memastikan setiap produk propertinya tetap relevan terhadap perkembangan tren dan kebutuhan pasar. Melalui pengembangan konsep yang adaptif dan inovatif, Perseroan menghadirkan pengalaman yang interaktif dan atraktif, sehingga setiap pengunjung memperoleh kesan yang mendalam dan bernilai tambah.

Pendekatan ini tidak hanya mendorong peningkatan kunjungan, tetapi juga membangun loyalitas serta rekomendasi dari pengunjung kepada pihak lain. Upaya

Dear Shareholders and Stakeholders,

Through this report, we, the Board of Commissioners, hereby present our oversight on the formulation and implementation of the Company's strategy, as well as the performance of both the Company and the Board of Directors throughout 2025.

Throughout 2025, the global economy was marked by various uncertainties and disruptions. Nevertheless, Indonesia's national economy demonstrated resilience, recording an improvement compared to the previous year, increasing from 5.03% in 2024 to 5.11% in 2025, based on data released by the Central Statistics Agency (BPS). This growth was supported by household consumption, including the property sector, which expanded by 4.98% and remained the largest contributor to the national Gross Domestic Product (GDP).

The strengthening of consumption was also reflected in the average annual growth of retail sales, which reached 5.0%, in line with increased consumer spending activity toward the year-end. We see these changes in purchasing power as highly influential in shaping the strategic landscape of the property industry, especially in the hospitality and retail segments. Consumer behavior in visiting shopping centers has also shifted from transactional spending toward an experience-driven economy, with visitors increasingly allocating their expenditures to experiences such as dining, entertainment, and social activities rather than purchasing physical goods.

In response to these shifts, the Company has taken proactive measures to ensure that each of its property products remains relevant to evolving trends and market demands. Through the development of adaptable and innovative concepts, the Company provides interactive and engaging experiences, allowing visitors to gain meaningful and value-added impressions.

This approach not only increases foot traffic but also fosters customer loyalty and encourages positive word-of-mouth recommendations. These efforts have been

tersebut diterapkan secara terintegrasi di seluruh portofolio Perseroan, mulai dari kawasan *mixed-use*, perhotelan, pusat perbelanjaan, hingga apartemen dan proyek-proyek lainnya.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kepemimpinan strategis Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Direksi telah melakukan kajian dan analisis secara cermat atas berbagai faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap bisnis Perseroan, dengan tetap memastikan arah pengembangan perusahaan selaras dengan visi, misi, serta nilai-nilai yang dianut Perseroan serta menempatkan tata kelola yang sistematis, terbuka, dan akuntabel sebagai landasan utama.

Dari aspek kinerja finansial, Dewan Komisaris mengapresiasi kontribusi positif yang dihasilkan oleh *recurring income* dari hotel dan pusat perbelanjaan, serta penjualan proyek Antasari Place yang telah terjual 75%, mencerminkan portofolio Perseroan yang semakin kuat di segmen properti residensial dan komersial.

Peningkatan pendapatan segmen perhotelan sebesar 8,10% dan segmen komersial sebesar 14,05% pada 2025 mencerminkan fundamental bisnis Perseroan yang semakin kokoh. Sementara itu, Perseroan mencatat kenaikan EBITDA sebesar 19,28% bila dibandingkan dengan 2024, yang turut mempertegas efektivitas strategi investasi dan pengelolaan portolio.

Dari segi struktur pendanaan, Perseroan berhasil menerbitkan Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025 senilai Rp500 miliar yang dicatatkan di BEI pada 9 Januari 2025. Penerbitan obligasi yang mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) hampir dua kali lipat pada akhir masa *bookbuilding* ini mencerminkan tingginya kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan Perseroan yang didukung arus kas stabil, kualitas aset yang terjaga, reputasi jaringan hotel yang positif, serta rekam jejak penyelesaian proyek di berbagai lokasi strategis.

carried out in an integrated manner across the Company's entire portfolio, including mixed-use developments, hospitality assets, shopping centers, apartments, and other projects.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners extends its gratitude for the Board of Directors' strategic leadership in managing the Company throughout 2025. The Board of Directors has conducted comprehensive assessments and analyses of various internal and external factors affecting the Company's business, while ensuring that the Company's development direction remains aligned with its vision, mission, and core values. Simultaneously, the Board of Directors consistently maintains systematic, transparent, and accountable governance as a fundamental principle.

From a financial performance perspective, the Board of Commissioners appreciates the positive contribution generated from recurring income derived from the hotel and shopping center operations, as well as the sales performance of the Antasari Place project, which has reached 75% sold. This achievement reflects the strengthening of the Company's portfolio in both the residential and commercial property segments.

The rise in revenue from the hospitality segment by 8.10% and the commercial segment by 14.05% in 2025 further demonstrates the strengthening of the Company's core business. Additionally, the Company recorded a 19.28% increase in EBITDA compared to 2024, underscoring the effectiveness of its investment strategies and portfolio management.

Regarding funding structure, the Company successfully issued the Indonesian Paradise Property Bond I Year 2025 totaling Rp500 billion, which was listed on the IDX on January 9, 2025. The bond issuance, nearly twice oversubscribed during the bookbuilding period, reflects strong investor confidence in the Company's growth prospects. This confidence is supported by stable cash flows, well-managed asset quality, a positive reputation of its hotel network, and a proven track record in delivering projects across strategic locations.

Dari sisi operasional komersial, penyelesaian perluasan 23 Paskal Shopping Center pada semester kedua 2025 menunjukkan tingginya minat penyewa dan keberhasilan strategi pengelolaan pusat perbelanjaan berbasis *lifestyle experience*. Kepercayaan institusi perbankan yang semakin kuat juga tercermin dari struktur pembiayaan yang lebih fleksibel, sehingga memberikan ruang yang lebih optimal bagi Perseroan untuk memperluas skala usaha dan menjaga kesinambungan ekspansi.

On the commercial operations side, the completion of the expansion of 23 Paskal Shopping Center in the second half of 2025 indicates strong tenant interest and the success of the Company's lifestyle experience-based mall management strategy. Growing confidence from banking institutions is also reflected in a more flexible financing structure, giving the Company greater capacity to expand its business while maintaining sustainable growth.

Sedangkan pada lini bisnis perhotelan, Perseroan memperkuat ekspansi dengan meresmikan Citadines Antasari pada Kuartal III tahun 2025. Selain itu, program *refurbishment* dan *improvement* dilakukan secara berkelanjutan di sejumlah properti hotel guna memastikan pengalaman pelanggan tetap relevan dengan perkembangan tren dan preferensi pasar, serta menjaga tingkat okupansi yang solid sepanjang tahun.

Meanwhile, in the hospitality sector, the Company expanded its footprint by opening Citadines Antasari pada Kuartal in the III (third) quarter of 2025. Additionally, refurbishment and enhancement programs have been ongoing at several hotel properties to ensure that customer experiences align with evolving trends and market preferences, while maintaining solid occupancy rates throughout the year.

Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja dan arah strategis Perseroan. Pengawasan tersebut dilaksanakan melalui rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi yang diselenggarakan secara berkala untuk membahas berbagai aspek operasional dan finansial, termasuk agenda inovasi, transformasi digital, tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Melalui forum-forum tersebut, Dewan Komisaris memastikan setiap kebijakan dan keputusan strategis diambil secara terukur dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Oversight of the Company's Strategic Planning and Execution

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively supervised the Company's performance and strategic direction. This oversight occurred through regular internal Board meetings and joint sessions with the Board of Directors to discuss operational and financial issues, including innovation, digital transformation, social and environmental responsibility, and regulatory compliance. These forums helped ensure all policies and decisions aligned with the Company's long-term goals.

Perseroan juga menetapkan sasaran jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur, disertai dengan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/ KPI) yang jelas. Strategi yang telah dirumuskan kemudian diterjemahkan ke dalam rencana kerja dan anggaran, serta dievaluasi secara berkala dalam rapat manajemen, sehingga secara adaptif dapat segera diformulasikan langkah mitigasi apabila diperlukan. Perseroan kemudian melakukan pelaporan yang transparan dan akuntabel sehingga meningkatkan kepercayaan publik.

The Company has established measurable short-, medium-, and long-term targets, supported by clear Key Performance Indicators (KPIs). Strategies are turned into work plans and budgets, reviewed periodically in management meetings to enable adaptive mitigation measures. The Company also maintains transparent reporting practices to build public trust.

Dewan Komisaris turut melibatkan komite-komite pendukungnya dalam melakukan pengawasan mendalam terkait laporan keuangan, pengendalian internal, dan manajemen risiko, untuk meningkatkan kualitas tata kelola Perusahaan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Supported by its committees, the Board of Commissioners provides detailed oversight of financial reporting, internal controls, and risk management, aiming to enhance corporate governance and support sustainable growth.

Pandangan atas Prospek Usaha 2026

Views on the 2026 Business Outlook

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 8% pada 2029 dengan investasi sebagai mesin pendorong pertumbuhan atau *engine of growth*. Sektor properti menjadi salah satu pendorong utama investasi, terlebih sektor properti memiliki efek pengganda atau *multiplier effect* tinggi.

The government aims for an 8% economic growth target by 2029, with investment as the engine of growth. The property sector is expected to significantly contribute to this growth due to its strong multiplier effect.

Target tersebut turut mendorong optimisme kami terkait potensi dan prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang. Hal ini juga diperkuat dengan pertumbuhan makroekonomi Indonesia yang terjaga, terlihat dari pemulihan dan penguatan daya beli masyarakat serta meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi di berbagai kota besar di Indonesia.

This target boosts our confidence in the Company's future potential and business outlook. This optimism is further justified by Indonesia's steady macroeconomic growth, evidenced by a recovery in purchasing power, increased mobility, and higher economic activity in major cities.

Pada tahun 2026, Perseroan berencana untuk meresmikan 23 Semarang, pusat perbelanjaan baru dan ikonik yang juga mengusung konsep *lifestyle experience* di kota Semarang. Kota Semarang kami nilai memiliki potensi pertumbuhan ekonomi dan demografi yang baik, sesuai dengan langkah strategis kami dalam menghadirkan pusat perbelanjaan yang berkesan, unik, dan bernilai tambah.

In 2026, the Company plans to open 23 Semarang, a new iconic shopping center that offers a lifestyle experience in Semarang. We believe Semarang has strong economic and demographic growth prospects, aligning with our strategic goal to develop unique, engaging, and valuable retail destinations.

Di samping itu, Perseroan secara cermat dan terukur akan terus menjajaki peluang ekspansi di berbagai kota potensial lainnya, baik melalui pengembangan proyek baru maupun pembaruan dan optimalisasi aset yang sudah ada. Untuk tahun 2026, Perseroan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure*) sebesar Rp400 miliar yang rencananya akan dialokasikan untuk proyek 23 Semarang, serta proyek di Balikpapan.

Furthermore, the Company will continue to carefully and selectively pursue expansion opportunities in other potential cities, through both new project development and the revitalization and optimization of existing assets. For 2026, the Company has allocated Rp400 billion in capital expenditure (capex), which will be invested in the 23 Semarang project, as well as projects in Balikpapan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah secara konsisten mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Perseroan secara transparan mematuhi kewajiban pelaporan melalui keterbukaan informasi, pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan terkait.

Integritas menjadi nilai inti yang melandasi setiap keputusan strategis dan aktivitas usaha Perseroan. Seluruh karyawan senantiasa menerapkan kode etik dan pedoman perilaku, serta mematuhi peraturan yang berlaku sebagai bentuk penerapan integritas di seluruh lapisan dan satuan kerja Perseroan.

Dewan Komisaris secara aktif mengawal penerapan kebijakan tata kelola dan memastikan bahwa setiap keputusan telah diambil dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan. Kami juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata Kelola Perseroan melalui evaluasi struktur dan efektivitas organ Perseroan, penguatan fungsi audit internal, kolaborasi dan optimalisasi peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta penerapan manajemen risiko yang terintegrasi di seluruh lini usaha, guna memitigasi berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Dengan bangga kami melaporkan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kasus pelanggaran terhadap kode etik, praktik korupsi, maupun kasus-kasus lainnya yang bersifat material yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas kepemimpinan strategis yang berhasil membawa Perseroan mencapai kinerja yang positif dan solid. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan Perseroan, termasuk entitas anak dan entitas asosiasi atas kerja keras, profesionalisme, dan loyalitas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025.

Views on the Corporate Governance Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners affirms that the Company has consistently upheld good corporate governance (GCG). The Company demonstrates transparency in fulfilling its disclosure obligations, supported by robust internal controls and risk management systems, and strictly adheres to all relevant laws and regulations.

Integrity is the fundamental value guiding every strategic decision and business activity of the Company. All employees reliably follow the code of ethics and conduct and comply with applicable regulations, reflecting integrity across all levels and functions.

The Board actively oversees the implementation of governance policies, ensuring all decisions prioritize the Company's long-term interests and sustainability. We are committed to enhancing the Company's governance by reviewing the structure and effectiveness of corporate bodies, strengthening internal audits, fostering collaboration, optimizing committee roles under the Board, and implementing integrated risk management across all business lines to mitigate potential risks affecting performance and sustainability.

We are proud to report that in 2025, there were no violations of the code of ethics, corruption practices, or other major incidents within the Company.

Acknowledgments

On behalf of the Board of Commissioners, we sincerely thank the Board of Directors for their strategic guidance that has led the Company to strong performance. We also deeply appreciate all members of the Company, including subsidiaries and associated entities, for their dedication, professionalism, and loyalty throughout 2025.

Penghargaan yang mendalam juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Melalui kolaborasi dan komunikasi yang harmonis, kami optimis Perseroan dapat bergerak maju, menghadirkan produk-produk yang relevan dan berkesan, serta mendorong pertumbuhan berkelanjutan, sehingga menciptakan nilai jangka panjang yang konstruktif dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Additionally, we warmly thank our shareholders, business partners, and other stakeholders for their ongoing trust, support, and collaboration. With strong synergy and clear communication, we are confident that the Company will continue to progress, offering relevant and impactful products while promoting sustainable growth, ultimately creating long-term value that benefits all stakeholders.

Jakarta, 27 April 2026
Jakarta, April 27, 2026

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Todo Sihombing

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner cum Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Dengan fondasi keuangan yang semakin kuat, pertumbuhan pendapatan berulang yang konsisten, serta dukungan investor dan perbankan, Paradise Indonesia optimistis dapat terus meningkatkan skala usaha dan memperluas portofolio proyek strategisnya, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dengan fondasi keuangan yang semakin kuat, pertumbuhan pendapatan berulang yang konsisten, serta dukungan investor dan perbankan, Paradise Indonesia optimistis dapat terus meningkatkan skala usaha dan memperluas portofolio proyek strategisnya, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.



Anthony Prabowo Susilo

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% sepanjang tahun 2025. Capaian ini mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah tekanan ekonomi global. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga, yang tumbuh sekitar 4,98%, dan merupakan kontributor terbesar terhadap PDB nasional, termasuk sektor properti.

Fluktuasi dan dinamika kekuatan daya beli masyarakat berperan signifikan dalam menentukan peta strategi industri properti, termasuk perhotelan dan ritel. Dengan adanya perubahan perilaku konsumsi masyarakat, kami mencermati bahwa pengunjung pusat perbelanjaan lebih banyak mengalokasikan pengeluaran untuk pengalaman seperti kuliner, hiburan, dan aktivitas sosial dibandingkan sekadar pembelian barang fisik. Fenomena ini menandakan adanya transisi nyata dari belanja transaksional ke *experience economy*, di mana pusat perbelanjaan kini berfungsi sebagai tempat interaksi sosial, hiburan, dan gaya hidup.

Untuk itu, Perseroan telah mengambil langkah dan arah strategi yang tepat dalam mengarahkan fokus bisnisnya, yaitu memastikan produk propertinya relevan dengan tren pasar dan kebutuhan pelanggan, mengedepankan pengalaman belanja yang interaktif dan atraktif, serta memastikan pelanggan mampu merasakan manfaat yang positif dari produk-produk yang dihadirkan Perseroan.

Peranan Direksi dalam Merumuskan dan Menerapkan Strategi

Sebagai organ tata kelola yang bertanggung jawab dalam mengarahkan dan mengelola Perseroan, Direksi senantiasa memastikan arah pengembangan perusahaan selaras dengan visi, misi, serta nilai-nilai yang dianut Perseroan serta menempatkan tata kelola yang sistematis, terbuka, dan akuntabel sebagai landasan utama.

Dalam merumuskan strategi, Direksi melakukan kajian menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan. Selanjutnya, Direksi menetapkan sasaran jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Overall, the Indonesian economy managed to grow by 5.11% in 2025, demonstrating the resilience of the national economy amid global pressures. This growth was mainly driven by household spending, which increased by about 4.98% and remains the largest contributor to GDP, including the property sector.

Fluctuations and shifts in purchasing power significantly influenced the strategic direction of the property industry, including the hospitality and retail segments. As consumer behavior evolves, shopping center visitors are increasingly spending on experiences, such as dining, entertainment, and social activities, rather than just buying physical goods. This trend indicates a clear shift from transactional shopping to an experience-oriented economy, where shopping centers function as hubs for social interaction, entertainment, and lifestyle.

In response, the Company has implemented strategic measures to steer its business focus. These include ensuring its property offerings stay aligned with market trends and customer needs, emphasizing interactive and engaging shopping experiences, and providing tangible value through the Company's products.

The Board of Directors' Role in Formulating and Implementing Strategy

As the governing body responsible for directing and managing the Company, the Board of Directors consistently ensures that the Company's development path aligns with its vision, mission, and values, while maintaining systematic, transparent, and accountable governance as a core principle.

In developing strategy, the Board conducts thorough assessments of both internal and external conditions. It also sets measurable short-, medium-, and long-term goals, supported by clearly defined KPIs. Various

disertai dengan indikator kinerja utama KPI yang jelas. Berbagai aspek operasional dan finansial, termasuk inovasi, transformasi digital, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi pertimbangan yang penting dalam penetapan kebijakan dan strategi perusahaan.

Dalam tahap implementasi, Direksi memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan diterjemahkan ke dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan secara konsisten. Direksi melakukan pengawasan secara berkala melalui mekanisme evaluasi kinerja, rapat manajemen, serta pelaporan yang transparan dan akuntabel.

Fokus Kebijakan dan Strategi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan konsisten menegaskan posisinya sebagai pengembang properti yang memiliki karakter kuat dalam menciptakan produk ikonik bergaya *lifestyle*, selaras dengan dinamika dan tren pasar yang terus berkembang. Keunggulan Perseroan terletak pada kemampuannya membaca perubahan preferensi konsumen secara cermat, memahami sisi permintaan secara mendalam, dan menerjemahkannya menjadi produk yang relevan, tepat sasaran, serta memiliki nilai tambah jangka panjang.

Strategi Perseroan tidak semata mengikuti arus tren pasar, melainkan berupaya menciptakan diferensiasi yang jelas melalui pendekatan *niche market* dan penciptaan "*blue ocean*", yakni membangun ceruk pasar baru yang minim kompetisi. Perseroan secara konsisten mencari serta memanfaatkan peluang-peluang unik untuk memperkuat posisinya di industri, dengan semangat menjadi *market creator*. Pendekatan ini menjadi kompas Perseroan dalam setiap merumuskan dan menentukan strategi bisnisnya.

Kinerja Tahun 2025

Perseroan mengawali tahun 2025 dengan strategi yang matang, khususnya dalam mengoptimalkan dua lini bisnis andalan, yakni segmen perhotelan dan segmen komersial. Keduanya tetap menjadi motor utama penggerak pertumbuhan pendapatan berulang Perseroan. Secara umum, Perseroan menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang solid sepanjang tahun 2025.

operational and financial factors, including innovation, digital transformation, and social and environmental responsibility, are considered when shaping the Company's policies and strategic direction.

During implementation, the Board of Directors ensures that all strategies are faithfully translated into the Company's work plans and budgets. Oversight is maintained through regular performance evaluations, management meetings, and transparent, accountable reporting mechanisms.

Policy and Strategy Focus for 2025

Throughout the fiscal year 2025, the Company persistently reinforced its position as a distinguished property developer renowned for creating iconic lifestyle products, aligned with the continuously evolving market dynamics and trends. The Company's core strength resides in its capability to precisely interpret shifting consumer preferences, develop an in-depth understanding of demand, and efficiently translate these insights into relevant, targeted products that generate sustained long-term value.

Instead of just following market trends, the Company takes a distinctive route by targeting niche markets and establishing "blue oceans", new sectors with little competition. The Company actively discovers and capitalizes on unique opportunities to enhance its industry standing, driven by a mindset focused on creating new markets. This strategy forms a fundamental basis for shaping and guiding the Company's overall business plan.

2025 Performance

The Company started 2025 with a carefully planned strategy, focusing on optimizing its two core business areas: the hotel and commercial segments. These remain the primary sources of the Company's steady revenue growth. Overall, the Company showed strong operational and financial results throughout 2025.

Kinerja Finansial

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan turut ditopang oleh kontribusi recurring income dari hotel dan pusat perbelanjaan, serta penjualan proyek Antasari Place. Sekitar 75% unit Antasari Place telah terjual, dengan proses serah terima yang mulai dilaksanakan pada triwulan IV 2024. Keberhasilan proyek ini semakin memperkuat portofolio Perseroan di segmen properti residensial dan komersial, sekaligus meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kapabilitas eksekusi Perseroan.

Pada 2025, segmen perhotelan mencatatkan pendapatan sebesar Rp627 miliar, meningkat 8,10% secara tahunan. Sementara itu, segmen komersial membukukan pendapatan Rp543 miliar atau tumbuh 14,05% *year-on-year*. Kombinasi pertumbuhan ini mendorong total pendapatan Perseroan mencapai Rp1,74 triliun di akhir 2025, tumbuh 32,91% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan berulang pun meningkat 12,59% secara tahunan, mencerminkan semakin kokohnya fundamental bisnis berbasis *recurring income* yang menjadi kekuatan utama INPP.

Selain itu, Perseroan juga berhasil memperkuat struktur pendanaannya seiring dengan meningkatnya kepercayaan perbankan. Pada 2025, Perseroan sukses menerbitkan Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025 senilai Rp500 miliar yang mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) hampir dua kali lipat pada akhir masa *bookbuilding*. Hal ini mencerminkan tingginya kepercayaan investor dan keyakinan pasar terhadap prospek pertumbuhan Perseroan yang didukung oleh arus kas stabil, kualitas aset yang baik, jaringan brand hotel bereputasi, serta rekam jejak penyelesaian proyek di berbagai lokasi strategis.

Obligasi tersebut diterbitkan dalam dua seri dengan tingkat bunga kompetitif dan resmi dicatatkan di BEI pada 9 Januari 2025. Dana hasil penerbitan digunakan untuk *refinancing* utang serta penyertaan modal pada entitas anak yang tengah mengembangkan proyek di Semarang, sekaligus memperkuat struktur permodalan untuk mendukung ekspansi berkelanjutan.

Dengan fondasi keuangan yang semakin kuat, pertumbuhan pendapatan berulang yang konsisten, serta dukungan investor dan perbankan, Paradise Indonesia optimistis dapat terus meningkatkan skala usaha dan

Financial Performance

Overall, the Company's financial performance was also supported by recurring income generated from its hotel and shopping center operations, along with the sales of the Antasari Place project. Approximately 75% of Antasari Place units have been sold, with the handover process commencing in the forth quarter 2024. The success of this project further strengthens the Company's portfolio in both the residential and commercial property segments, while also enhancing market confidence in the Company's execution capabilities.

In 2025, the hotel division generated Rp627 billion in revenue, marking an 8.10% year-over-year increase. The commercial segment contributed Rp543 billion, a 14.05% growth from the previous year. Overall, the Company's revenue reached Rp1.74 trillion by the end of 2025, a 32.91% increase compared to the previous year. Recurring revenue also increased by 12.59% annually, underscoring the solid fundamentals of the Company's main income stream, its recurring income business, which continues to be INPP's key strength.

Additionally, the Company bolstered its funding structure, aligning with growing confidence from banks. In 2025, the Company successfully issued the Indonesian Paradise Property Bond I Year 2025 worth Rp500 billion, which was nearly twice oversubscribed by the end of the bookbuilding phase. This indicates strong investor interest and trust in the Company's growth outlook, supported by stable cash flows, premium assets, a well-known hotel brand network, and a proven history of successful projects in key locations.

The bonds were issued in two series at competitive interest rates and officially listed on the IDX on January 9, 2025. The funds were used for debt refinancing and investments in subsidiaries working on projects in Semarang, while also enhancing the Company's capital structure to facilitate sustainable growth.

With a more robust financial foundation, sustained growth in recurring revenue, and ongoing support from investors and banking institutions, Paradise Indonesia maintains confidence in its capacity to scale its business

memperluas portofolio proyek strategisnya, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Operasional

Di sisi komersial, pada semester kedua 2025, Perseroan melakukan perluasan 23 Paskal Shopping Center guna mengakomodasi tingginya permintaan dari calon penyewa. Langkah ini mencerminkan daya tarik aset komersial Perseroan serta efektivitas strategi pengelolaan pusat perbelanjaan berbasis *lifestyle experience*. Sementara itu, dari sisi pendanaan, Perseroan juga memperoleh struktur pembiayaan yang semakin fleksibel dengan *cost of fund* yang lebih rendah, seiring meningkatnya tingkat kepercayaan institusi perbankan terhadap fundamental dan prospek usaha Perseroan. Kondisi ini memberikan ruang yang lebih optimal bagi Perseroan untuk mempercepat ekspansi secara terukur dan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Lini bisnis perhotelan Perseroan mencatatkan kinerja yang baik dan solid pada 2025. Capaian tersebut tidak terlepas dari keunggulan lokasi portofolio hotel Perseroan yang berada di titik-titik strategis dengan tingkat aktivitas dan konektivitas yang tinggi, sehingga mampu menarik segmen wisatawan maupun pelaku perjalanan bisnis secara konsisten.

Perseroan juga memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan tidak hanya kompetitif dari sisi harga, tetapi juga mampu melampaui ekspektasi pelanggan. Pendekatan ini berkontribusi terhadap tingkat okupansi yang tetap terjaga pada level yang baik sepanjang tahun. Untuk mempertahankan kualitas dan kepuasan tamu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan program *refurbishment* dan *improvement* di sejumlah properti hotel. Langkah ini bertujuan untuk memastikan pengalaman pelanggan tetap relevan dengan perkembangan tren dan preferensi pasar.

Ekspansi Portofolio

Sebagai bagian dari ekspansi portofolio, INPP juga meluncurkan Citadines Antasari pada kuartal ketiga tahun 2025. Kehadiran servis apartemen ini memperluas kontribusi pendapatan berulang dari segmen perhotelan.

and broaden its strategic project portfolio, thereby generating sustainable value for shareholders and all stakeholders.

Operational Performance

In commercial front, the Company has expanded the 23 Paskal Shopping Center in the second half of 2025 to accommodate substantial interest from prospective tenants. This development underscores the attractiveness of the Company's commercial assets and the efficacy of its lifestyle experience-driven shopping center management strategy. Additionally, on the funding front, the Company secured a more adaptable financing structure with a reduced cost of capital, reflecting increasing confidence from financial institutions in the Company's fundamental business strengths and future outlook. This enhancement affords the Company greater flexibility to advance its expansion plans measurably and prudently.

The Company's hospitality segment delivered strong performance throughout 2025. This success is supported by the strategic locations of its hotel portfolio, situated in areas with high activity levels and strong connectivity, continually attracting both leisure and business travelers.

The Company also ensures its products and services are competitively priced while surpassing customer expectations. This strategy maintains high occupancy rates throughout the year. To uphold service quality and guest satisfaction, the Company consistently implements refurbishment and upgrade programs across multiple hotel properties, keeping the customer experience aligned with changing market trends and preferences.

Portfolio Expansion

As part of its portfolio expansion plans, INPP introduced Citadines Antasari in the third quarter of 2025. This apartment service recurring revenue from the hospitality sector.

Kemitraan Strategis

Kerja sama Perseroan dengan perusahaan properti asal Jepang, Hankyu Hanshin Properties (HHP), memasuki fase strategis baru melalui pembentukan perusahaan patungan untuk pengembangan kawasan komersial di Bali. Pada tanggal 8 Januari 2025, melalui aksi tersebut, HHP resmi menjadi mitra strategis Perseroan dalam pengembangan kawasan komersial di kompleks Sahid Kuta Lifestyle Resort yang berlokasi di Bali. Kawasan ini merupakan proyek *mixed-use* unggulan Perseroan yang mencakup beachwalk Shopping Center, hotel Sheraton Bali Kuta Resort, dan Aloft Bali Kuta at Beachwalk yang dioperasikan oleh Marriott International, serta Yello Hotel Kuta Beachwalk Bali dan Beachwalk Residence yang dikelola oleh The Ascott Limited.

Strategic Partnership

The Company's partnership with Japanese property firm Hankyu Hanshin Properties (HHP) has progressed into a new strategic stage, marked by the formation of a joint venture for commercial development in Bali. On On January 8, 2025, through this action, HHP became a strategic partner in developing the commercial zone within the Sahid Kuta Lifestyle Resort complex in Bali. This zone is part of the Company's flagship mixed-use projects, which include beachwalk Shopping Center, Sheraton Bali Kuta Resort, and Aloft Bali Kuta at Beachwalk operated by Marriott International, along with Yello Hotel Kuta Beachwalk Bali and Beachwalk Residence managed by The Ascott Limited.

Tantangan Usaha

Sebagai perusahaan properti yang bergerak di pengembangan pusat perbelanjaan komersial dan perhotelan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang cukup signifikan, yaitu kerentanan tingkat daya beli masyarakat dan menurunnya porsi *disposable income*. Tantangan ini memengaruhi pola konsumsi masyarakat secara langsung serta turut menurunkan *bargaining power tenant*, sehingga pengelola pusat komersial dituntut untuk semakin adaptif dan inovatif dalam menjaga tingkat okupansi serta trafik pengunjung.

Meskipun terjadi penyesuaian konsumsi di segmen tertentu, Perseroan menyadari bahwa masih terdapat *layer market* atau *niche market* yang tetap memiliki daya beli dan kebutuhan akan produk *lifestyle* yang berkualitas. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan segmentasi pasar sebagai prioritas utama, dengan memastikan bahwa setiap proyek memiliki *positioning* yang sangat jelas, baik dari sisi target demografis, psikografis, maupun karakter wilayah pengembangannya.

Perseroan meyakini bahwa desain yang baik dan berbeda juga merupakan instrumen strategis untuk menciptakan daya tarik dan diferensiasi yang sulit ditiru. Namun demikian, konsep yang kuat harus diiringi dengan implementasi yang disiplin dan tepat, sehingga visi pengembangan dapat terealisasi secara optimal.

Business Challenges

As a property developer of commercial shopping centers and hotels, the Company faces significant challenges, including the vulnerability of consumer purchasing power and declining disposable income. These factors directly affect consumer spending habits and reduce tenants' bargaining strength, requiring managers of commercial centers to be more flexible and innovative to maintain occupancy and attract visitors.

While consumption in some segments has adapted, the Company recognizes that certain layer markets (niche market) still hold purchasing power and demand for high-quality lifestyle products. As such, the Company emphasizes precise market segmentation, ensuring each project has a clear focus on target demographics, psychographics, and the character of the development area.

The Company considers that good and distinctive design is a strategic tool for capturing attention and ensuring differentiation that is difficult to replicate. A strong concept, however, must be supported by disciplined and precise execution to realize the full development vision.

Perseroan juga mewaspadai perubahan perilaku konsumen akibat perkembangan *online market*. Untuk itu, Perseroan berfokus pada aspek yang tidak dapat digantikan oleh platform digital, yaitu pengalaman fisik, interaksi sosial, hiburan, serta atmosfer ruang yang menghadirkan keterlibatan emosional bagi pengunjung. Dengan demikian, pusat perbelanjaan dan kawasan *mixed-use* yang dikembangkan Perseroan tetap relevan di tengah era digital.

The Company also remains aware of shifting consumer behaviors driven by the growth of online markets. To counter this, it emphasizes aspects that digital platforms cannot replace: physical experiences, social interactions, entertainment, and spatial atmospheres that foster emotional engagement among visitors. Consequently, the shopping centers and mixed-use developments continue to stay relevant in the digital age.

Untuk menghadapi daya beli yang fluktuatif, Perseroan juga menerapkan pendekatan yang lebih fleksibel terhadap penyewa. Dengan membangun hubungan yang suportif dan berkelanjutan, Perseroan berupaya menciptakan ekosistem usaha yang sehat dan benefisial bagi kedua belah pihak.

To adapt to changing purchasing power, the Company adopts a flexible approach to tenants. By fostering supportive and sustainable relationships, it aims to create a healthy and mutually beneficial business ecosystem for all involved.

Prospek Usaha

Business Outlook

Direksi percaya bahwa Perseroan tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang positif dan mampu meraih pertumbuhan kinerja yang semakin baik di tahun-tahun mendatang, sejalan dengan meningkatnya optimisme terhadap pemulihan dan penguatan daya beli masyarakat serta mobilitas dan aktivitas ekonomi di berbagai kota besar Indonesia. Sebagai pengembang properti dengan portofolio yang terdiversifikasi pada segmen perhotelan, komersial, dan *mixed-use development*, Perseroan memiliki fondasi bisnis yang kokoh untuk menangkap peluang pertumbuhan di sektor properti dan gaya hidup (*lifestyle*).

The Board of Directors views the Company as still on a positive growth path and expects even better results in the upcoming years. This optimism is based on the ongoing recovery, increased purchasing power, and greater mobility and economic activity across major Indonesian cities. As a diversified property developer with interests in hospitality, commercial, and mixed-use sectors, the Company has a strong foundation for pursuing growth in property and lifestyle markets.

Salah satu rencana strategis yang akan memperkuat kinerja Perseroan adalah pembukaan pusat perbelanjaan baru dan ikonik di kota Semarang, yaitu 23 Semarang yang mengusung konsep *lifestyle*. Konsep ini sejalan dengan perubahan preferensi konsumen, di mana pengunjung mencari pengalaman yang unik dan bernilai tambah. Dengan lokasi yang strategis serta potensi pertumbuhan ekonomi dan demografi masyarakat di kota Semarang yang terus berkembang, proyek ini diyakini akan menjadi katalis pertumbuhan pendapatan berulang (*recurring income*) bagi Perseroan.

A key strategic move is the launch of a new, iconic shopping center in Semarang, located at 23 Semarang, which emphasizes a lifestyle concept. This aligns with changing consumer desires for unique, experience-rich offerings. Given Semarang's strategic position, economic prospects, and demographic shifts, this project is anticipated to boost recurring income and spur growth for the Company.

Ke depan, Perseroan juga akan terus menjajaki peluang ekspansi di berbagai kota potensial lainnya, baik melalui pengembangan proyek baru maupun optimalisasi aset eksisting. Strategi ini akan dilakukan secara selektif dan terukur, dengan mempertimbangkan

Going forward, the Company will keep exploring expansion opportunities in other promising cities by developing new projects and enhancing current assets. This approach will be applied selectively with measurable goals, taking into account market conditions, potential,

dinamika dan potensi pasar, serta tingkat permintaan konsumen. Memasuki awal tahun 2026, Perseroan telah menganggarkan belanja modal (*capital expenditure*) sebesar Rp400 miliar yang rencananya akan dialokasikan untuk proyek 23 Semarang, proyek di Balikpapan.

and consumer demand. By early 2026, the Company has allocated Rp400 billion for capital expenditures, targeting the 23 Semarang project and projects in Balikpapan.

Pengembangan Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola yang kuat dan berintegritas menjadi kunci untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan memastikan pertumbuhan jangka panjang yang bernilai. Oleh sebab itu, pengembangan tata kelola merupakan sebuah upaya berkesinambungan dan berkelanjutan yang harus terus dilakukan.

Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, kami menempatkan integritas sebagai nilai inti yang melandasi setiap keputusan strategis dan aktivitas usaha Perseroan. Untuk itu, kami memastikan bahwa seluruh karyawan senantiasa menerapkan kode etik dan pedoman perilaku serta mematuhi peraturan yang berlaku. Peningkatan kualitas tata kelola juga terus dilakukan melalui evaluasi struktur dan efektivitas organ perusahaan, penguatan fungsi audit internal, optimalisasi peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta penerapan manajemen risiko yang terintegrasi di seluruh lini usaha.

Kami bersyukur untuk melaporkan bahwa sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran terhadap kode etik, praktik korupsi, maupun kasus-kasus material lainnya yang terjadi di lingkungan Perseroan. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian internal serta budaya kepatuhan yang telah tertanam di seluruh organisasi. Kami meyakini bahwa konsistensi dalam menjaga integritas dan memperkuat tata kelola menjadi fondasi strategis dalam menghadapi tantangan industri properti serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Corporate Governance Development

Strong governance and integrity are crucial for building customer trust and supporting sustainable long-term growth. Therefore, developing governance is an ongoing process that must be continually maintained.

We prioritize integrity as a fundamental value guiding every strategic decision and business activity. We ensure all employees adhere consistently to a code of ethics and conduct, complying with relevant regulations. Furthermore, we regularly improve governance by evaluating the structure and effectiveness of corporate bodies, enhancing the internal audit function, refining the roles of committees under the Board of Commissioners, and implementing integrated risk management across all business units.

We are proud to report that in 2025, there were no violations of the code of ethics, corrupt practices, or other major incidents within the Company. This confirms the strength of our internal control system and the organization-wide culture of compliance. We believe that unwavering integrity and robust governance are key strategic pillars for overcoming challenges in the property industry and generating sustainable value for all stakeholders.

Apresiasi

Kinerja yang telah dicapai Perseroan sepanjang tahun 2025 merupakan cerminan komitmen, kerja keras, dan kolaborasi seluruh insan Perseroan dalam menghadapi dinamika dan tantangan yang terus berkembang. Dengan

Appreciation

The Company's performance in 2025 demonstrates the dedication, effort, and teamwork of all employees in navigating constant changes and challenges. Through adaptive and measured approaches, the Company has

pelaksanaan strategi yang adaptif dan terukur, Perseroan tidak hanya mampu menjaga kesinambungan usaha tetapi berhasil meraih pertumbuhan jangka panjang yang akseleratif dan membanggakan.

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, serta pengawasan konstruktif yang diberikan sepanjang 2025. Kami turut menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan integritas yang ditunjukkan, serta seluruh entitas anak dan entitas asosiasi yang telah bersatu padu membersamai perjalanan Perseroan di tahun ini. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, kami optimis Perseroan mampu melangkah lebih kuat, adaptif, dan resilien dalam meraih pertumbuhan yang lebih solid di tahun-tahun mendatang.

maintained operations and achieved accelerative and notable long-term growth.

The Board of Directors sincerely thanks the Board of Commissioners for their guidance, advice, and oversight during 2025. We also appreciate our employees for their dedication, professionalism, and integrity, along with all subsidiaries and affiliated entities that have contributed to the company's endeavors this year. With the support of our stakeholders, we are confident that the Company will keep advancing, becoming stronger, more adaptable, and resilient, leading to more solid growth in the future.

Jakarta, 27 April 2026
Jakarta, April 27, 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Anthony Wibowo Susilo

Presiden Direktur
President Director

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan PT Indonesian Paradise Property Tbk 2025

Accountability Statement from the Members of the Board of Commissioners and Directors for the 2025 Annual Report of PT Indonesian Paradise Property Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesian Paradise Property Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2026

We, the undersigned, hereby affirm that all information in the 2025 Annual Report of PT Indonesian Paradise Property Tbk is presented fully, and we take full accountability for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. Therefore, this statement is made truthfully.

Jakarta, April 27, 2026

Anggota Dewan Komisaris
Members of the Board of Commissioners



Todo Sihombing
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner cum Independent Commissioner



Hadi Cahyadi
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
Vice President Commissioner cum Independent Commissioner



Agoes Soelistyo Santoso
Komisaris
Commissioner



Karel Patipeilohy
Komisaris
Commissioner



Amelia Gozali
Komisaris
Commissioner

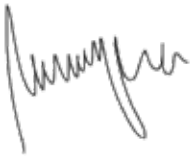

Meryana Hartono
Komisaris
Commissioner



Anggota Direksi
Members of the Board of Directors



Anthony Prabowo Susilo
Presiden Direktur
President Director

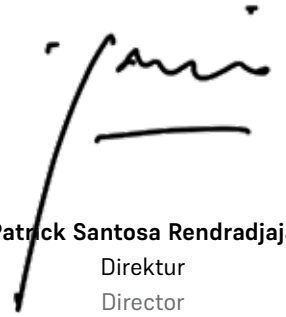

Patrick Santosa Rendradjaja
Direktur
Director



Surina
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile




HYATT
PLACE

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Indonesian Paradise Property Tbk
Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian **Date and Legal Basis of Establishment**	Akta Pendirian No. 96 tanggal 14 Juni 1996, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 8 Januari 1997 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa, NG, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Rachmat Santoso, SH., di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-21030 HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Februari 1997. The Deed of Establishment No. 96, dated June 14, 1996, was subsequently amended by Deed No. 42, dated January 8, 1997, executed by Notary Buntario Tigris Darmawa, NG, S.H., a Notary Candidate, acting as a replacement for Rachmat Santoso, SH., in Jakarta. It received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-21030 HT.01.01.TH.97, dated February 12, 1997.
Akta Perubahan Terakhir **Latest Deed of Amendment**	Akta No. 48 tanggal 19 Juni 2025 Deed No. 48 dated June 19, 2025
Perubahan Nama **Change of Name**	Efektif berubah nama dari PT Penta Karsa Lubrindo menjadi PT Indonesian Paradise Property Tbk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 6 Juli 2004, dibuat oleh Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta. Successfully renamed from PT Penta Karsa Lubrindo to PT Indonesian Paradise Property Tbk according to Deed No. 4 dated July 6, 2004, executed by Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta.
Bidang Usaha **Line of Business**	Menjalankan usaha dalam bidang hotel berbintang Conducting star hotel business
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp4.000.000.000.000
Modal Ditempatkan & Disetor **Issued & Paid in Capital**	Rp1.118.197.173.200
Kode Saham **Ticker Code**	INPP
Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	Centennial Tower, Lantai 30 | 30th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930, Indonesia Telepon | Phone: (62-21) 2988 0466 Faks | Fax: (62-21) 2988 0460
Surel **Email**	corporate.secretary@paradiseindonesia.com investor.relation@paradiseindonesia.com
Situs Web **Website**	www.paradiseindonesia.com

Sekilas Perusahaan
The Company at a Glance

Kantor Akuntan Publik ("KAP")) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan laporan keuangan yang berbeda dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP.

Perseroan pertama kali didirikan pada 14 Juni 1996 dengan nama PT Penta Karsa Lubrindo. Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan publik dengan kode saham INPP di Bursa Efek Surabaya, sebelum selanjutnya bergabung ke dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada 2010, Perseroan semakin memperkuat struktur dan skala usahanya melalui penggabungan usaha dengan PT Tirta Saga Wangi.

Sebagai pengembang properti yang berpengalaman, Perseroan berfokus pada pengembangan lahan dan properti modern dengan konsep gaya hidup (*lifestyle property*), khususnya hotel berbintang empat yang menyasar segmen menengah dan menengah atas. Selain sektor perhotelan, Perseroan juga mengembangkan portofolio properti lainnya yang terintegrasi, mencakup apartemen, pusat perbelanjaan, dan kawasan komersial yang dirancang untuk mendukung aktivitas masyarakat dan pariwisata.

Selama lebih dari dua dekade berkiprah di industri properti, Perseroan telah berhasil menghadirkan berbagai proyek ikonik di kota-kota besar dan destinasi wisata utama di tanah air. Seiring dengan penguatan arah dan strategi bisnis, Perseroan kemudian melakukan perubahan nama menjadi PT Indonesian Paradise Property Tbk pada 6 Juli 2004. Dengan mengedepankan desain yang modern, lokasi strategis, serta konsep pengembangan yang berorientasi pada pengalaman pengguna, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pengembang properti gaya hidup terkemuka di Indonesia.

The Company was initially founded on June 14, 1996, as PT Penta Karsa Lubrindo. The Company was officially listed as a public company with the ticker code INPP on the Surabaya Stock Exchange on September 21, 2004, before merging with the Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2010, the Company expanded its operations through a merger with PT Tirta Saga Wangi.

With extensive experience as a property developer, the Company specializes in developing land and modern lifestyle properties, including four-star hotels aimed at middle to upper-middle-income markets. It also manages a diversified portfolio that includes apartments, shopping malls, and commercial spaces designed to boost community engagement and tourism.

Over more than twenty years, the Company has completed numerous iconic projects in key cities and prime tourist spots across Indonesia. To better align with its evolving strategy, it rebranded to PT Indonesian Paradise Property Tbk on July 6, 2004. By emphasizing modern design, prime locations, and experience-focused development, the Company remains a leading lifestyle property developer in Indonesia.

Jejak Langkah
Milestones

1996
Pendirian Perseroan.
Establishment of the Company.

2002
Peresmian HARRIS Hotel Tuban, Bali.
Opening of HARRIS Hotel Tuban, Bali.

2004
- Pendaftaran PT Indonesian Paradise Property Tbk menjadi perusahaan publik.
  PT Indonesian Paradise Property Tbk registered as a public company.
- Pencatatan PT Indonesian Paradise Property Tbk ke Bursa Efek Surabaya.
  PT Indonesian Paradise Property Tbk was listed on the Surabaya Stock Exchange.
- Peresmian HARRIS Resort Kuta Beach, Bali.
  Opening of HARRIS Resort Kuta Beach, Bali.

2005
Peresmian HARRIS Hotel Tebet, Jakarta.
Opening of HARRIS Hotel Tebet, Jakarta.

2007
Bursa Efek Jakarta bergabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia dan saham PT Indonesian Paradise Property Tbk secara otomatis tercatat di Bursa Efek Indonesia.
Jakarta Stock Exchange merged with Surabaya Stock Exchange to form Indonesia Stock Exchange which automatically listed the shares of PT Indonesian Paradise Property Tbk on the Indonesia Stock Exchange.

2011
- Peresmian HARRIS Hotel Batam Center, Batam.
  Opening of HARRIS Hotel Batam Center, Batam.
- Peresmian HARRIS Suites fX Sudirman, Jakarta.
  Opening of HARRIS Suites fX Sudirman, Jakarta.

2012
- Pembukaan POP! Hotel Sangaji, Yogyakarta.
  Opening of POP! Hotel Sangaji, Yogyakarta.
- Peresmian Kawasan Sahid Kuta Lifestyle Resort (beachwalk, Sheraton Bali Kuta Resort, HARRIS Resort Kuta Beach, Bali).
  Opening of Sahid Kuta Lifestyle Resort (beachwalk, Sheraton Bali Kuta Resort, HARRIS Resort Kuta Beach, Bali).

2013
Peresmian Cikini Gold Center, Jakarta.
Opening of Cikini Gold Center, Jakarta.

2015
- Peresmian Park23 Entertainment Center, Bali.
  Opening of Park23 Entertainment Center, Bali.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).
  The Company conducted Right Issue I.
- Dari PUT 1, Perseroan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Sepingan Properti, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Anugerah Nusaraya, dan PT Mitra Gemilang Mahacipta.
  From Right Issue I, the Company acquired PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Sepingan Properti, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Anugerah Nusaraya, and PT Mitra Gemilang Mahacipta.

2016
- Divestasi PT Sepingan Properti.
  Divestment of PT Sepingan Properti.
- Beroperasinya Maison Aurelia Sanur, Bali.
  Maison Aurelia Sanur, Bali began operations.

2017
- Peresmian 23 Paskal Shopping Center, Bandung.
  Opening of 23 Paskal Shopping Center, Bandung.
- Peletakan batu pertama One Residence, Batam.
  Groundbreaking of One Residence, Batam.

2018
- *Topping off One* Residence, Batam.
  Topping off of One Residence, Batam.
- *Relaunching* HARRIS Resort Waterfront Batam - New Generation.
  Relaunching of HARRIS Resort Waterfront Batam - New Generation.
- Pengembangan Sahid Kuta Lifestyle Resort - II, Bali.
  Development of Sahid Kuta Lifestyle Resort - II, Bali.

2019
- Pelepasan saham Perseroan di PT Plaza Indonesia Realty Tbk dan investasi di DIRE Simas Plaza Indonesia serta PT Plaza Indonesia Mandiri.
  Divestment of the Company's shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk and investment in the REIT of Simas Plaza Indonesia and PT Plaza Indonesia Mandiri.

- Peletakan batu pertama Apartemen 31 Sudirman Suites dan Hyatt Place Hotel di Makassar.
  Groundbreaking of Apartment 31 Sudirman Suites and Hotel Hyatt Place, Makassar.
- Perseroan dan PT Retzan Indonusa melakukan akuisisi seluruh saham di PT Adhitama Citra Selaras sehingga Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham di PT Adhitama Citra Selaras.
  The Company and PT Retzan Indonusa acquired 100% shares of PT Adhitama Citra Selaras, providing the Company with full shares ownership of PT Adhitama Citra Selaras.
- Mulai pengalihan serah terima unit One Residence, Batam, kepada konsumen.
  Handover of Topping off One Residence, Batam.

Kantor Akuntan Publik ("KAP") merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

2020

- Pelepasan seluruh saham Perseroan di PT Karsa Citra Unggul.
  Divestment of all Company shareholding in PT Karsa Citra Unggul.
- Perseroan melakukan akuisisi saham PT Mega Biru Selaras sehingga Perseroan memiliki sebanyak 88,61% kepemilikan saham di PT Mega Biru Selaras.
  The Company acquired shares of PT Mega Biru Selaras so that the Company owns as much as 88.61% share ownership in PT Mega Biru Selaras.
- Perseroan melakukan peningkatan modal disetor di PT Praba Kumala Sajati sebesar Rp149.057.000.000 dan di PT Segara Biru Kencana sebesar Rp83.275.000.000.
  The Company increased the paid-in capital of PT Praba Kumala Sajati by Rp149,057,000,000 and of PT Segara Biru Kencana by Rp83,275,000,000.
- Perseroan melakukan renovasi Hotel HARRIS Tuban, Bali, dalam rangka menghadapi persaingan serta optimisme memandang pariwisata ke depan akan kembali pulih.
  The Company renovated Hotel HARRIS Tuban, Bali, in the face of competition and with an optimism that tourism will recover in the future.

2021

- Perseroan diundang oleh Kurator PT Prospek Duta Sukses ("PDS") untuk melanjutkan pembangunan 45 Antasari sehingga pada tanggal 8 September 2021, Perseroan bersama PT Paloma Suasa Manajemen masuk ke PDS.
  The Company was invited by Curator PT Prospek Duta Sukses ("PDS") to resume the development of 45 Antasari and the Company accepted on 8 September 2021. The Company and PT Paloma Suasa Manajemen entered into the PDS.
- Peresmian YELLO Hotel Kuta Beach, Bali.
  Opening of YELLO Hotel Kuta Beach, Bali.
- *Topping off* 31 Sudirman Suites.
  Topping off of 31 Sudirman Suites.
- Serah terima beachwalk Residence.
  Handover of beachwalk Residence.

2022

- Serah terima 31 Sudirman Suites.
  Handover of 31 Sudirman Suites.
- Peresmian Aloft Bali Kuta at beachwalk.
  Opening of Aloft Bali Kuta at beach walk.
- Construction commencement Antasari Place.
  Construction commencement of Antasari Place.

2023

- Peletakan batu pertama Mall 23 Semarang.
  Ground breaking Mall 23 Semarang.
- *Ground breaking* 23 Paskal Extension.
  Ground breaking 23 Paskal Extension.
- Pelepasan seluruh saham Perseroan pada PT Dinamika Putra Perkasa dan PT Saranausaha Jaya.
  Disposal of all of the Company's shares in PT Dinamika Putra Perkasa and PT Saranausaha Jaya.
- *Topping off* Antasari Place
  Topping off Antasari Place.

2024

- Peresmian Hyatt Place di Makassar.
  Opening of Hyatt Place at Makassar.
- Serah Terima Antasari Place.
  Handover of Antasari Place.

2025

- Seremoni serah terima unit apartemen Antasari Place Jakarta
  Handover ceremony for Antasari Place apartment units, Jakarta.
- *Soft opening* (mulai beroperasi) Citadines Antasari Jakarta
  Soft opening (commencement of operations) of Citadines Antasari Jakarta.
- Peresmian perluasan area (extension) 23 Paskal Shopping Center Bandung
  Inauguration of the 23 Paskal Shopping Center extension, Bandung.
- *Grand Opening (serviced apartment)* Citadines Antasari Jakarta
  Grand Opening of the Citadines Antasari Jakarta serviced apartments.
- *Anniversary* Paradise Indonesia ke-23
  23rd Anniversary of Paradise Indonesia.

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI
VISION

Menciptakan kebahagiaan untuk setiap individu melalui ruang yang dibangun dan pengalaman yang dihadirkan.
Creating happiness for every individual through the spaces we build and the experiences we offer.

MISI
MISSION

- Kami mengembangkan destinasi gaya hidup ikonik yang membentuk interaksi sosial masyarakat dan memperkaya komunitas.
  We develop iconic lifestyle destinations that shape social interactions and enrich communities.
- Kami menghadirkan tempat yang nyaman dan pelayanan yang hangat di setiap properti kami.
  We provide comfortable spaces and warm services in each of our properties.
- Kami menciptakan momen tak terlupakan melalui properti yang melampaui kesan visual dan fungsional.
  We create unforgettable moments through properties that go beyond visual and functional impressions.
- Kami berkomitmen untuk mengambil bagian dalam peningkatan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan dari seluruh pemangku kepentingan.
  We are committed to contributing to the well-being of all stakeholders in social, economic, and environmental aspects.

Tata Nilai
Corporate Values

Kewirausahan
Entrepreneurship

Passion
Passion

Integritas
Integrity

Kolaborasi
Collaboration

Kreativitas
Creativity

Kantor Akuntan Publik ("KAP")) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan pemeriksaan dan memberikan opini terkait penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

Kegiatan Usaha
Line of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Akta No.61/2024, Perseroan menjalankan usaha di bidang hotel bintang. Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar terakhir, termasuk juga menjual dan mengoperasikan kamar hotel (akomodasi), mal/komersial, dan apartemen.

Business Activities According to the Articles of Association and Activities Carried Out

Based on the Company's Articles of Association, Deed No.61/2024, the Company operates in the star hotel sector. By the end of the fiscal year of 2025, the Company carried out business activities as stated in the latest Articles of Association, including selling and operating hotel rooms (accommodation), malls/commercial spaces, and apartments.

Portofolio Properti
Property Portfolios

PROPERTI HOTEL
HOTEL PROPERTIES

Sheraton Bali Kuta Resort

Hotel mewah di Bali, menawarkan akses langsung ke pantai.
A luxury hotel in Bali, offering direct access to the beach.

Bintang 5
5 Stars

203 Kamar
203 Rooms

Aloft Bali Kuta at beachwalk

Terletak di Kuta, Bali, akses langsung ke pantai dan dekat pusat perbelanjaan.
Located in Kuta, Bali, direct access to the beach and near shopping centers.

Bintang 4
4 Stars

175 Kamar
175 Rooms

Hyatt Place Makassar

Hotel brand Hyatt pertama di Makassar, berlokasi di jantung CBD, dekat dengan mall, restoran, dan Pantai Losari.
The first Hyatt brand hotel in Makassar, located in the heart of CBD, close to malls, restaurants, and Losari Beach.

Bintang 4
4 Stars

145 Kamar
145 Rooms

HARRIS Suites fX Sudirman

Terletak di pusat bisnis Jakarta, dekat dengan perkantoran, mall dan area hiburan.
Located in the business center of Jakarta, close to offices, malls and entertainment areas.

Bintang 4
4 Stars

144 Kamar
144 Rooms

HARRIS Hotel Kuta Tuban, Bali

Terletak di Tuban, Bali, berdekatan dengan bandara internasional Ngurah Rai, terhadap Standar

Bintang 4
4 Stars

147 Kamar
147 Rooms

HARRIS Resort Waterfront Batam

Terletak di kota Batam, dengan kolam air terluas di kota Batam.
Located in the city of Batam, with the widest waterpool in the city of Batam.

Bintang 4
4 Stars

250 Kamar
250 Rooms

HARRIS Hotel Batam Center

Terletak di Batam Center, berdekatan dengan pelabuhan feri internasional.
Located in Batam Center, close to the international ferry port.

Bintang 4
4 Stars

166 Kamar
166 Rooms

Maison Aurelia Sanur

Terletak di Sanur, Bali, hotel butik bernuansa Eropa.
Located in Sanur, Bali, a boutique hotel with European nuances.

Bintang 4
4 Stars

41 Kamar
41 Rooms

YELLO Hotel Kuta Beachwalk Bali

Terletak di Kuta, Bali, dekat dengan pusat hiburan, pantai dan pusat perbelanjaan.
Located in Kuta, Bali, close to entertainment centers, beaches and shopping centers.

Bintang 3
3 Stars

147 Kamar
147 Rooms

POP! Hotel Sangaji Yogyakarta

Terletak di Yogyakarta, akses mudah ke tujuan wisata populer di kota ini.
Located in Yogyakarta, easy access to popular tourist destinations in the city.

Bintang 2
2 Stars

150 Kamar
150 Rooms

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk memberikan opini terkait kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan, terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

Citadines Antasari Jakarta

Citadines Antasari Jakarta merupakan pilihan ideal untuk perjalanan bisnis, liburan, maupun menginap bersama keluarga. Berlokasi di dalam kawasan mixed-use yang dinamis, serviced apartment ini terhubung langsung dengan berbagai pilihan ritel, kuliner, dan hiburan.
Citadines Antasari Jakarta is the perfect choice for business, leisure, and family stays. Situated within a dynamic mixed-use development, the serviced apartment connects you to a variety of retail, dining, and entertainment options.

Bintang 4
4 Stars

175 Kamar
175 Rooms

PROPERTI MAL
MALL PROPERTIES

beachwalk Shopping Center

Destinasi belanja dengan pengalaman unik yang dipadukan dengan gaya hidup tropis, terletak di pantai di Bali.
A shopping destination offering a unique experience with a tropical lifestyle, situated on Bali's beach.

33.949 m²

23 Paskal Shopping Center

Pusat perbelanjaan yang terletak di Bandung ini memadukan konsep belanja, kuliner, hiburan dan seni dalam suasana yang modern.
A shopping center in Bandung combines shopping, dining, entertainment, and art within a modern setting.

47.533 m²

Park23 Entertainment Center

Pusat perbelanjaan di Bali yang menawarkan pengalaman unik "makan, bermain, dan berbelanja", dengan kombinasi restoran, kafe, toko unik, dan ramah anak.
A shopping mall in Bali that offers a unique "eat, play, and shop" experience, with a mix of restaurants, cafes, one-of-a-kind shops, and kid-friendly options.

12.612 m²

PROPERTI APARTEMEN

APARTMENT PROPERTIES

Kantor Akuntan Publik ("KAP")) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

One Residence Batam Center

Berlokasi strategis di Batam Center, One Residence menyediakan akses mudah ke fasilitas utama seperti pusat perbelanjaan, terminal feri, dan kantor pemerintahan.
Strategically located in Batam Center, One Residence provides easy access to key amenities like shopping centers, ferry terminals, and government offices.

331 unit

Beachwalk Residence

Apartemen eksklusif & mewah di Kuta, Bali terintegrasi langsung dengan beachwalk Shopping Center dan menawarkan akses langsung ke pantai.
An exclusive luxury apartment in Kuta, Bali, directly connected to Beachwalk Shopping Center with direct access to the beach.

33 unit

31 Sudirman Suites

Berlokasi strategis di jantung CBD Makassar, dekat dengan mall, restoran, dan Pantai Losari.
Strategically situated in the heart of Makassar's CBD, close to malls, restaurants, and Losari Beach.

231 unit

Antasari Place

Hunian modern dengan ruang hijau yang luas yang berlokasi strategis di persimpangan Jalan Pangeran Antasari dan TB Simatupang, Jakarta. Menawarkan fasilitas premium yang dirancang untuk meningkatkan gaya hidup.
Modern living space with extensive green areas, strategically located at the intersection of Jalan Pangeran Antasari and TB Simatupang in Jakarta. Offering premium facilities designed to enhance the lifestyle.

805 unit

Lokasi Hotel Perseroan

The Company's Hotel Locations



Kantor Akuntan Publik ("KAP")) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.



✦ *Operating Assets*

JAKARTA
- fx Sudirman
- Plaza Indonesia
- The Plaza Office Tower
- Grand Hyatt Jakarta
- Harris fx Suites Sudirman
- Cityloog Hotel Tebet
- Citadines Antasari Jakarta
- fX Residence
- Keraton Private Residence
- Antasari Place

MAKASSAR
- 31 Sudirman Suites
- Hyatt Place

BALI
- beachwalk Shopping Center
- Park23 Entertainment Center
- HARRIS Hotel Kuta Tuban Bali
- Maison Aurelia Sanur
- Sheraton Bali Kuta Resort
- Aloft Bali Kuta at beachwalk
- YELLO Hotel Kuta
- beachwalk Suites
- beachwalk Residence

BATAM
- Harris Hotel Batam Center
- HARRIS Resort Waterfront Batam
- One Residence Batam

YOGYAKARTA
- POP! Hotel Sangaji

BANDUNG
- 23 Paskal Shopping Center

✦ *Current Development*

SEMARANG
- 23 Semarang

✦ *Upcoming Developments*

BALIKPAPAN
- 88 Plaza (Phase 1)

Legenda: | Legend:
- Komersial | Commercial
- Perhotelan | Hospitality
- Hunian | Residences
- Campuran | Mixed-use

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Financial Services Authority (OJK)

PT Indonesian Paradise Property Tbk
Nasional | National

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

PT Indonesian Paradise Property Tbk
Nasional | National

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Indonesian Central Securities Depository (KSEI)

PT Indonesian Paradise Property Tbk
Nasional | National

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

PT Indonesian Paradise Property Tbk
Nasional | National

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)

HARRIS Suites FX Sudirman Jakarta
Nasional | National

Realestat Indonesia (REI)
Indonesian Real Estate (REI)

PT Indonesian Paradise Property Tbk
PT Prospek Duta Sukses
Nasional | National

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association

PT Indonesian Paradise Property Tbk
Nasional | National

APPBI (Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia)

beachwalk dan 23 Paskal Shopping Center
Nasional | National



Kantor Akuntan Publik ("KAP")) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

Struktur Organisasi
Organization Structure

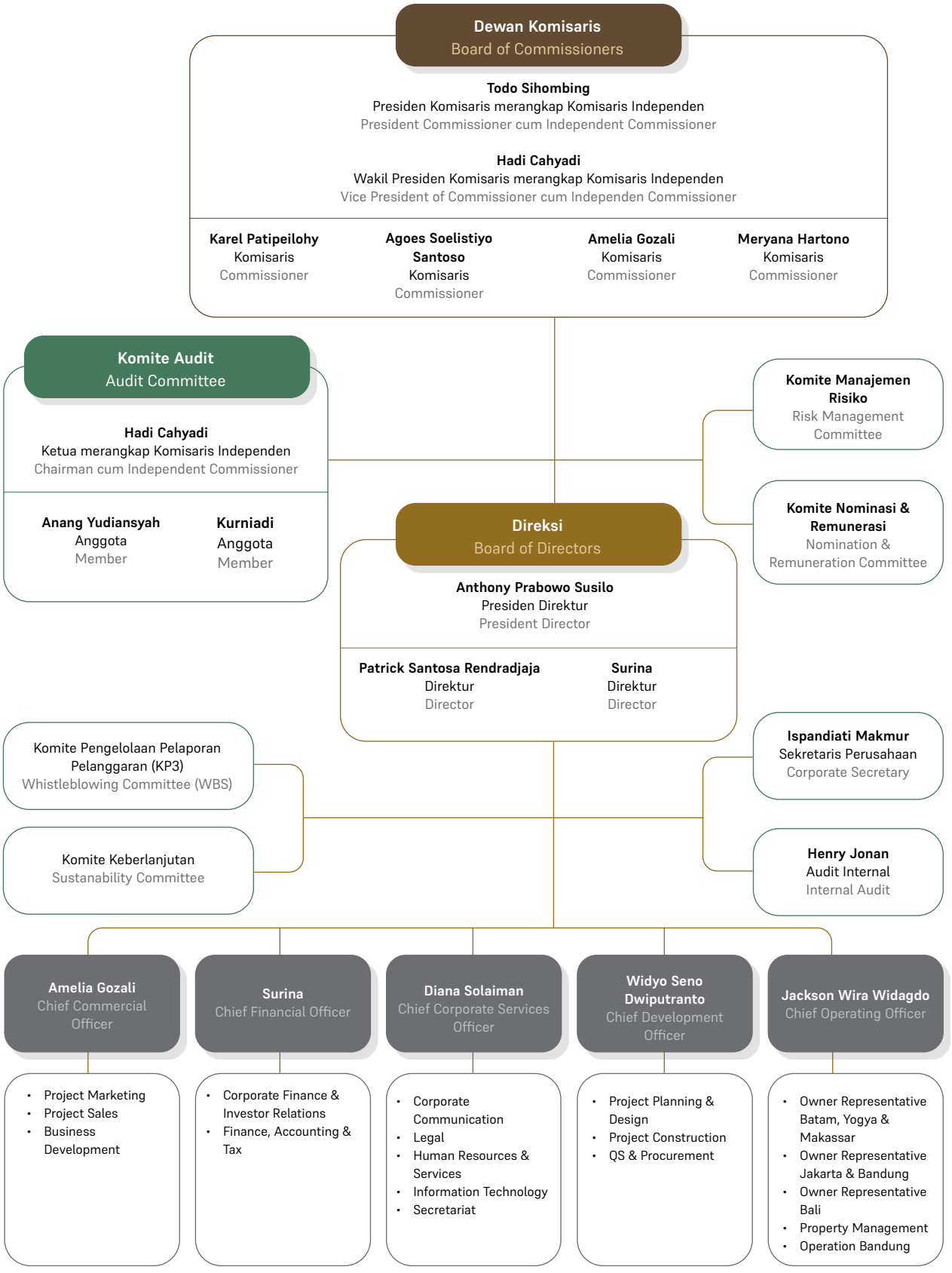

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Change in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan demikian, berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak 1 Januari 2025 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	**Todo Sihombing**	President Commissioner cum Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	**Hadi Cahyadi**	Vice President Commissioner cum Independent Commissioner
Komisaris	**Agoes Soelistyo Santoso**	Commissioner
Komisaris	**Karel Patipeilohy**	Commissioner
Komisaris	**Amelia Gozali**	Commissioner
Komisaris	**Meryana Hartono**	Commissioner
Direksi **Board of Directors**		
Presiden Direktur	**Anthony Prabowo Susilo**	President Director
Direktur	**Patrick Santosa Rendradjaja**	Director
Direktur	**Surina**	Director

Kantor Akuntan Publik ("KAP") mendapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak 1 Januari 2025 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.



Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



TODO SIHOMBING

Presiden Komisaris merangkap
Komisaris Independen
President Comissioner cum
Independent Comissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 85 tahun
Domisili: Jakarta

Nationality: Indonesian
Age: 85 years old
Domicile: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat pertama kali sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen pada tahun 2004 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 4 tanggal 6 Juli 2004. Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2025 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 19 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2030.	He served for the first time as President Commissioner cum Independent Commissioner in 2004 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 4 dated July 6, 2004. He was appointed as President Commissioner cum Independent Commissioner based on the Resolution of the AGMS dated June 19, 2025 based on the Deed of Meeting Resolution No. 48 dated June 19, 2025 until the closing of the AGMS in 2030.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Memiliki latar belakang pendidikan militer, yaitu Akademi Militer Nasional (1961-1964); SESKOAD (1976-1977); SESKOGAB (1981), LEMHANAS (1987); dan Defense Resources Management Course (DRMC) (1992).	Has a military education background, namely the National Military Academy (1961-1964); SESKOAD (1976-1977); SESKOGAB (1981), LEMHANAS (1987); and Defense Resources Management Course (DRMC) (1992).
Riwayat Jabatan Career History	Berkarir di Tentara Nasional Indonesia (TNI) dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI (1965-1997). Beberapa jabatan penting yang pernah diemban adalah Koordinator Staf Ahli Panglima ABRI (1994-1995) dan Wakil Ketua Fraksi TNI DPR RI Koordinator Bidang Umum (1995-1997).	Worked in the Indonesian National Army (TNI) with the last rank of Major General TNI (1965-1997). He held several important positions such as Coordinator of Expert Staff of the ABRI Commander (1994-1995) and Deputy Chairman of the TNI Faction of the House of Representatives, Coordinator for General Affairs (1995-1997).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan manapun selain jabatannya di Perseroan.	He does not hold any other positions in any company besides his role in the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya.	He is not affiliated with the controlling shareholders, other commissioners, and directors.

Kantor Akuntan Publik ("KAP") merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

HADI CAHYADI

Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
Vice President Comissioner cum Independent Comissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 59 tahun
Domisili: Jakarta

Nationality: Indonesian
Age: 59 years old
Domicile: Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 12 Juni 2015. Beliau menjabat pertama kali sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022. Beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2025 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 19 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2030.	He served for the first time as Independent Commissioner in 2015 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 15 dated January 14, 2022. He served for the first time as Vice President Commissioner in 2022 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 161 dated July 18, 2019. He was reappointed as Vice President Commissioner and Independent Commissioner based on the decision of the AGMS dated June 19, 2025, with the Deed of Statement of Meeting Decisions No. 48 dated June 19, 2025, until the conclusion of the AGMS in 2030.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memiliki gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1990); Master of Business Administration (MBA) dari University of Houston-Clear Lake (1993); Master Degree in Corporate Law (MCL) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) (1999); dan Doktor bidang Research Management dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2022).	He has a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Tarumanagara University (1990); Master of Business Administration (MBA) from University of Houston-Clear Lake (1993); Master Degree in Corporate Law (MCL) from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) (1999); and Doctorate in Research Management from Pelita Harapan University, Jakarta (2022).
Riwayat Jabatan Career History	Beliau berkarir sebagai Auditor di Kantor Arthur Andersen, Jakarta (1989-1991); kemudian menempati berbagai posisi manajerial di bidang keuangan termasuk di KPMG, Ernst and Young dan Deloitte Touche sebagai Partner di Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co. (PB&Co (2001-2009). Beliau mendirikan Helios Capital pada 2009.	He worked as an Auditor at Arthur Andersen Firm, Jakarta (1989-1991); then held various managerial positions in finance including at KPMG, Ernst and Young and Deloitte Touche as Partner at Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co. (PB&Co) (2001-2009). He founded Helios Capital in 2009.
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	**Di dalam Perseroan:** Ketua Komite Audit (sejak 2016). **Di luar Perseroan:** • Komisaris Independen PT Lippo Cikarang Tbk (sejak 2015) • Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sekar Bumi Tbk (sejak 2019) • Managing Partner-Founder di Helios Capital dengan spesialisasi di bidang *Corporate Finance* (sejak 2009) • Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara untuk bidang Strategic Management (sejak 1999)	**Within the Company:** Chairman of the Audit Committee (since 2016). **Outside the Company:** • Independent Commissioner PT Lippo Cikarang Tbk (since 2015). • Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Sekar Bumi Tbk (since 2019) • Managing Partner-Founder at Helios Capital with specialization in Corporate Finance (since 2009) • Permanent Lecturer of Strategic Management Study at the Faculty of Economics, Tarumanagara University (since 1999)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya.	He is not affiliated with the controlling shareholders, other commissioners, and directors.

Kantor Akuntan Publik ("KAP") merupakan lembaga profesi penunjang yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

AGOES SOELISTYO SANTOSO

Komisaris
Comissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 64 tahun
Domisili: Jakarta

Nationality: Indonesian
Age: 64 years old
Domicile: Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat pertama kali sebagai Komisaris pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161 tanggal 18 Juli 2019.	He served for the first time as Commissioner in 2019 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 161 dated July 18, 2019.
	Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2025 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 19 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2030.	He was reappointed as Commissioner based on the Resolution of the AGMS dated June 19, 2025 based on the Deed of Meeting Resolution No. 48 dated June 19, 2025 until the closing of the AGMS in 2030.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memiliki gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan (1985).	He has a Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University (1985).
Riwayat Jabatan Career History	Beliau berkarir sebagai Finance & Accounting Manager di PT Daya Knitto Indomobil Group dan Sinar Mas Group (1985-1992); kemudian menjabat Direktur PT Budi Acid Jaya Tbk (1992-1996); Presiden Direktur PT Ometraco Corporation Tbk (1996-2000); dan Presiden Direktur Perseroan (2002-2019).	He worked as Finance & Accounting Manager at PT Daya Knitto, Indomobil Group, and Sinar Mas Group (1985-1992); then as Director of PT Budi Acid Jaya Tbk (1992-1996); President Director of PT Ometraco Corporation Tbk (1996-2000); and the Company's President Director (2002-2019).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	**Di dalam Perseroan:** Ketua Komite Manajemen Risiko (sejak 2022) **Di luar Perseroan:** • Komisaris PT Indonesian Paradise Island (sejak 2025) • Presiden Komisaris PT Eka Ilalang Suryadinamika (sejak 2024) • Direktur PT Java Paradise Island (sejak 2020) • Komisaris PT Swarna Kanaka Parigraha (sejak 2023) • Presiden Komisaris PT Narpati Arjaya Properti (sejak 2025) • Komisaris Utama PT TPG lab Indonesia (sejak 2022) • Komisaris Utama PT Retzan Indonusa (sejak 2024)	**Within the Company:** Chairman of the Risk Management Committee (since 2022) **Outside the Company:** • Comissioner of PT Indonesian Paradise Island (since 2025) • Commissioner of PT Eka Ilalang Suryadinamika (since 2024) • Director of PT Java Paradise Island (since 2020) • Commissioner of PT Swarna Kanaka Parigraha (since 2023) • President Commissioner of PT Narpati Arjaya Properti (since 2025) • President Commissioner of PT TPG lab Indonesia (since 2022) • President Commissioner of PT Retzan Indonusa (since 2024)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya.	He is not affiliated with the controlling shareholders, other commissioners, and directors.

Kantor Akuntan Publik ("KAP") merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

KAREL PATIPEILOHY



Komisaris
Comissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 68 tahun
Domisili: Jakarta

Nationality: Indonesian
Age: 68 years old
Domicile: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat pertama kali sebagai Komisaris pada tahun 2005 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 Juni 2005. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2025 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 19 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2030.	He served for the first time as Commissioner in 2005 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 1 dated June 1, 2005. He was reappointed as Commissioner based on the Resolution of the AGMS dated June 19, 2025 based on the Deed of Meeting Resolution No. 48 dated June 19, 2025 until the closing of the AGMS in 2030.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau menyelesaikan pendidikannya di Pudisklat MIGAS Tanjung Morawa, Medan, Sumatra Utara (1982) dan memiliki gelar D3, Jurusan Administrasi Bisnis dari Politeknik USU Medan, Sumatra Utara (1988).	He completed his education from the Oil and Gas Education and Training Center in Tanjung Morawa, Medan, North Sumatra (1982), and has a D3 degree in Business Administration from USU Medan Polytechnic, North Sumatra (1988).
Riwayat Jabatan Career History	Beliau berkarir sebagai Operation Manager PT Schlumberger Geophysics Nusantara dan PT Ometraco Realty (1979-1990); kemudian dipercaya menjabat Direktur PT Inti Insan Santosa (1998-2004); Presiden Direktur PT Marina City Development (2001-2004); dan Presiden Direktur PT Senimba Bay Resort (dahulu PT Marina City Development) (2004-2014).	He worked as Operation Manager at PT Schlumberger Geophysics Nusantara and PT Ometraco Realty (1979-1990); then as Director of PT Inti Insan Santosa (1998-2004); President Director of PT Marina City Development (2001-2004); and President Director of PT Senimba Bay Resort (formerly PT Marina City Development) (2004-2014).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	**Di dalam Perseroan:** Anggota Komite Manajemen Risiko (sejak 2022) **Di luar Perseroan:** • Komisaris PT Grahatama Kreasibaru (sejak 2019) • Komisaris Utama PT Kega Property Utama (sejak 2018) • Direktur Utama PT Pop Properti Indonesia (sejak 2023) • Komisaris PT Sinar Harapan Persada (sejak 2000) • Presiden Komisaris PT Anugerah Nusaraya (sejak 2020). • Direktur Utama PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (sejak 2023) • Direktur PT Prospek Duta Sukses (sejak 2021) • Komisaris PT Java Paradise Island (sejak 2024)	**Within the Company:** Member of the Risk Management Committee (since 2022) **Outside the Company:** • Commissioner of PT Grahatama Kreasibaru (since 2019) • President Commissioner of PT Kega Property Utama (since 2018) • President Director of PT Pop Properti Indonesia (since 2023) • Commissioner of PT Sinar Harapan Persada (since 2000) • President Commissioner of PT Anugerah Nusaraya (since 2020) • President Director of PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (since 2023) • Director of PT Prospek Duta Sukses (since 2021)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali sehubungan dengan jabatannya selaku Komisaris PT Grahatama Kreasibaru yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	He has an affiliated relationship with the controlling shareholder due to his role as Commissioner of PT Grahatama Kreasibaru, the Company's controlling shareholder. Furthermore, he does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kantor Akuntan Publik ("KAP") merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

AMELIA GOZALI

Komisaris
Comissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 41 tahun
Domisili: Jakarta

Nationality: Indonesian
Age: 41 years old
Domicile: Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat pertama kali sebagai Komisaris pada tahun 2010 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 75 tanggal 25 Mei 2010. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2025 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 19 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2030.	She served for the first time as Commissioner in 2010 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 75 dated May 25, 2010. She was reappointed as Commissioner based on the Resolution of the AGMS dated June 19, 2025 based on the Deed of Meeting Resolution No. 48 dated June 19, 2025 until the closing of the AGMS in 2030.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memiliki gelar Bachelor of Business Administration Marketing - Honors dari University of Southern California Marshall School of Business, Los Angeles, CA, Amerika Serikat (2006).	She has a Bachelor of Business Administration Marketing - Honors degree from University of Southern California Marshall School of Business, Los Angeles, CA, USA (2006).
Riwayat Jabatan Career History	Beliau meniti karir sebagai Marketing di Starbucks, Jakarta (2004-2005); Marketing di Phelps Group, Santa Monica, CA, Amerika Serikat (2004-2005); Marketing di World Harvest, Arcadia, CA, Amerika Serikat (2004-2005); Merrill Lynch, Global Private Wealth Management, Beverly Hills, Los Angeles, Amerika Serikat (2006-2007); dan Business Analyst di A.T. Kearney Consultants, Jakarta (2007-2008).	She started her career as Marketing at Starbucks, Jakarta (2004-2005); then as Marketing at Phelps Group, Santa Monica, CA, USA (2004-2005); Marketing at World Harvest, Arcadia, CA, USA (2004-2005); Merrill Lynch, Global Private Wealth Management, Beverly Hills, Los Angeles, USA (2006-2007); and Business Analyst at A.T. Kearney Consultants, Jakarta (2007-2008).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	**Di dalam Perseroan:** Tidak ada **Di luar Perseroan:** • CEO PT Pop Properti Indonesia yang bergerak di bidang manajemen ritel properti (sejak 2014) • Komisaris PT Pop Properti Indonesia (sejak 2018) • Wakil Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (sejak 2019) • Komisaris PT Plaza Indonesia Mandiri (sejak 2019) • Komisaris Plaza Nusantara Realti (sejak 2019) • Komisaris PT Plaza Indonesia Investama (sejak 2018) • Komisaris PT Sarana Mitra Investama (sejak 2019)	**Within the Company:** None **Outside the Company:** • CEO of PT Pop Properti Indonesia which operates in the property retail management sector (since 2014) • Commissioner of PT Pop Properti Indonesia (since 2018) • Vice President Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (since 2019) • Commissioner of PT Plaza Indonesia Mandiri (since 2019) • Commissioner of Plaza Nusantara Realti (since 2019) • Commissioner of PT Plaza Indonesia Investama (since 2018) • Commissioner of PT Sarana Mitra Investama (since 2019)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau merupakan pemegang saham PT Grahatama Kreasibaru yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi, yaitu Anthony Prabowo Susilo. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	He is the shareholder of PT Grahatama Kreasibaru, the Company's controlling shareholder and is affiliated with one of the Board of Directors, Anthony Prabowo Susilo. Other than that, he does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kantor Akuntan Publik ("KAP") merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

MERYANA HARTONO

Komisaris
Comissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 47 tahun
Domisili: Jakarta

Nationality: Indonesian
Age: 47 years old
Domicile: Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat pertama kali sebagai Komisaris pada tahun 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 31 Oktober 2024. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2025 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 19 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2030.	She served for the first time as Commissioner in 2024 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 61 dated October 31, 2024. She was reappointed as Commissioner based on the Resolution of the AGMS dated June 19, 2025 based on the Deed of Meeting Resolution No. 48 dated June 19, 2025 until the closing of the AGMS in 2030.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memiliki gelar Bachelor of Business Administration Marketing - Honors dari Middlesex University, London (2002).	She has a Bachelor of Business Administration Marketing - Honors degree from Middlesex University, London (2002).
Riwayat Jabatan Career History	Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2024.	She serves as the Commissioner of the Company since 2024.
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	**Di dalam Perseroan:** Tidak ada.	**Within the Company:** None
	Di luar Perseroan: • Komisaris PT Adrindo Intisarana (sejak 2004) • Komisaris PT Griya Inti Perkasa (sejak 2007) • Komisaris PT Adrindo Intiperkasa (sejak 2008) • Komisaris PT Prapat Tunggal Cipta (sejak 2012) • Komisaris PT Propertindo Graha Perkasa (sejak 2018) • Komisaris PT Pesona Karya Gemilang (sejak 2019) • Komisaris Utama PT Prima Honeycomb International (sejak 2021) • Komisaris PT Adrindo Inti Graha (sejak 2022) • Direktur Utama PT Propertindo Prima Investama (sejak 2024)	**Outside the Company:** • Commissioner of PT Adrindo Intisarana (since 2004) • Commissioner of PT Griya Inti Perkasa (since 2007) • Commissioner of PT Adrindo Intiperkasa (since 2008) • Commissioner of PT Prapat Tunggal Cipta (since 2012) • Commissioner of PT Propertindo Graha Perkasa (since 2018) • Commissioner of PT Pesona Karya Gemilang (since 2019) • President Commissioner of PT Prima Honeycomb International (since 2021) • Commissioner of PT Adrindo Inti Graha (since 2022) • President Director of PT Propertindo Prima Investama (since 2024)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya.	She is not affiliated with the controlling shareholders, other commissioners, and directors.

Kantor Akuntan Publik ("KAP") merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

ANTHONY PRABOWO SUSILO

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 42 tahun
Domisili: Jakarta

Nationality: Indonesian
Age: 42 years old
Domicile: Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025. Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2025 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 19 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2030.	He was appointed as President Director based on the resolution of the AGMS dated June 5, 2020 based on the Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020 until the closing of the AGMS in 2025. He was reappointed as President Director based on the Resolution of the AGMS dated June 19, 2025 based on the Deed of Meeting Resolution No. 48 dated June 19, 2025 until the closing of the AGMS in 2030.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memiliki gelar Bachelor of Science in Business Administration dengan konsentrasi Keuangan dan Akuntansi dari Georgetown University, Washington D.C, Amerika Serikat (2006).	He has Bachelor of Science in Business Administration with a concentration in Financial Education and Accounting from Georgetown University, Washington D.C., USA (2006).
Riwayat Jabatan Career History	Beliau memiliki pengalaman menjabat sebagai Vice President di PT Principia Management Group (2008-2015), Vice President of Business Development di PT Cardig Air (2008-2015), Direktur di PT Nusantara Steelmills Indonesia (2012-2015), Associate di Altus Shipping & Logistics Pte. Ltd. (Singapura) (2011-2013), Direktur di PT Gorda Prima Steelworks (2012-2015), dan Direktur di PT Sitasa Energi (2013-2015).	He served as Vice President at PT Principia Management Group (2008-2015), Vice President of Business Development at PT Cardig Air (2008-2015), Director at PT Nusantara Steelmills Indonesia (2012-2015), Associate at Altus Shipping & Logistics Pte. Ltd. (Singapore) (2011-2013), Director at PT Gorda Prima Steelworks (2012-2015), and Director at PT Sitasa Energi (2013-2015).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	**Di dalam Perseroan:** Tidak ada **Di luar Perseroan:** • Komisaris Utama PT Aneka Bina Laras (sejak 2023) • Wakil Direktur Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (sejak Juni 2019) • Wakil Presiden Direktur PT Indonesian Paradise Island (sejak 2025) • Direktur PT Segara Biru Kencana (sejak 2015) • Komisaris Utama PT Paloma Suasa Manajemen (sejak 2021) • Direktur PT Mitra Perdana Nuansa (sejak 2018) • Komisaris PT Mitra Gemilang Mahacipta (sejak 2025) • Direktur PT Praba Kumala Sajati (sejak 2017) • Direktur Utama PT Retzan Indonusa (sejak 2016) • Direktur Utama PT Adhitama Citra Selaras (sejak 2019) • Direktur Utama PT Plaza Indonesia Mandiri (sejak 2019) • Direktur Utama PT Mega Biru Selaras (sejak 2020) • Komisaris PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (sejak 2023) • Direktur PT Padma Suasa (sejak 2016) • Presiden Direktur PT Anugerah Nusaraya (sejak 2020) • Direktur PT Eka Ilalang Suryadinamika (sejak 2024) • Komisaris PT Rifai Maju Properti (sejak 2020) • Direktur Utama PT Swarna Kanaka Parigraha (sejak 2023) • Presiden Direktur PT Narpati Arjaya Properti (sejak 2023) • Komisaris PT Plaza Indonesia Urban (sejak 2019) • Direktur PT Plaza Indonesia Jababeka (sejak 2019) • Wakil Direktur Utama PT Plaza Indonesia Investama (sejak 2019) • Wakil Direktur Utama PT Sarana Mitra Investama (sejak 2019) • Komisaris PT Bangun Persada Prima (sejak 2019) • Direktur PT Jababeka Plaza Indonesia (sejak 2019)	**Within the Company:** None **Outside the Company:** • President Commissioner of PT Aneka Bina Laras (since 2023) • Vice President Director of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (since June 2019) • Vice President Director of PT Indonesian Paradise Island (since 2025) • Director of PT Segara Biru Kencana (since 2015) • President Commissioner of PT Paloma Suasa Manajemen (since 2021) • Director of PT Mitra Perdana Nuansa (since 2018) • Comissioner of PT Mitra Gemilang Mahacipta (since 2025) • Director of PT Praba Kumala Sajati (since 2017) • President Director of PT Retzan Indonusa (since 2016) • President Director of PT Adhitama Citra Selaras (since 2019) • President Director of PT Plaza Indonesia Mandiri (since 2019) • President Director of PT Mega Biru Selaras (since 2020) • Commissioner of PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (since 2023) • Director of PT Padma Suasa (since 2016) • President Director of PT Anugerah Nusaraya (since 2020) • Director of PT Eka Ilalang Suryadinamika (since 2024) • Commissioner of PT Rifai Maju Properti (since 2020) • President Director of PT Swarna Kanaka Parigraha (since 2023) • President Director of PT Narpati Arjaya Properti (since 2023) • Commissioner of PT Plaza Indonesia Urban (since 2019) • Director of PT Plaza Indonesia Jababeka (since 2019) • Vice President Director of PT Plaza Indonesia Investama (since 2019) • Vice President Director of PT Sarana Mitra Investama (since 2019) • Commissioner of PT Bangun Persada Prima (since 2019) • Director of PT Jababeka Plaza Indonesia (since 2019)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan dan salah satu anggota Dewan Komisaris, yaitu Amelia Gozali. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	He is affiliated with one of the Company's controlling shareholder and one of the Board of Commissioners' members, Amelia Gozali. Other than that, he does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kantor Akuntan Publik ("KAP") merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.



PATRICK SANTOSA RENDRADJAJA

Direktur
Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 67 tahun
Domisili: Jakarta

Nationality: Indonesian
Age: 67 years old
Domicile: Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat pertama kali sebagai Direktur pada tahun 2005 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 Juni 2015. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2025 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 19 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2030.	He served for the first time as Director in 2015 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 1 dated June 1, 2015. He was reappointed as Director based on the Resolution of the AGMS dated June 19, 2025 based on the Deed of Meeting Resolution No. 48 dated June 19, 2025 until the closing of the AGMS in 2030.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memiliki gelar Master of Science in Architecture dari Delft Technical University, Belanda (1986).	He has Master of Science in Architecture from Delft Technical University, The Netherlands (1986).
Riwayat Jabatan Career History	Beliau memulai karir sebagai Arsitek di Atelier 6 Group, Jakarta (1988-1992). Kemudian berpengalaman menjabat Project Coordinator Lippo City Development, Jakarta (1992-1993), Project Coordinator Ometraco Realty, Jakarta (1993-1997), dan Project Coordinator Bentala Sanggrahan Group, Jakarta (1997-1998).	He started his career as an Architect at Atelier 6 Group, Jakarta (1988-1992). Then as Project Coordinator at Lippo City Development, Jakarta (1992-1993), Project Coordinator at Ometraco Realty, Jakarta (1993-1997), and Project Coordinator at Bentala Sanggrahan Group, Jakarta (1997-1998).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	**Di dalam Perseroan:** Tidak ada **Di luar Perseroan:** • Direktur berbagai perusahaan di bawah The Paradise Group (sejak 1999) • Direktur PT Kega Property Utama (sejak 2018) • Komisaris PT Adhitama Citra Selaras (sejak 2019) • Komisaris PT Anugerah Nusaraya (sejak 2020) • Komisaris Utama PT Mega Biru Selaras (sejak 2020)	**Within the Company:** None **Outside the Company:** • Director of various companies under The Paradise Group (since 1999) • Director of PT Kega Property Utama (since 2018) • Commissioner of PT Adhitama Citra Selaras (since 2019) • Commissioner of PT Anugerah Nusaraya (since 2020) • President Commissioner of PT Mega Biru Selaras (since 2020)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya.	He is not affiliated with the controlling shareholders, other commissioners, and directors.

Kantor Akuntan Publik ("KAP") merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini berkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

SURINA

Direktur
Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 46 tahun
Domisili: Jakarta

Nationality: Indonesian
Age: 46 years old
Domicile: Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat pertama kali sebagai Direktur pada tahun 2022 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 6 Januari 2022 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2025 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 19 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2030.	She served for the first time as Director in 2022 based on the resolution of the E GMS dated January 6, 2022 with Deed of Meeting Resolution No. 15 dated January 14, 2022. She was reappointed as Director based on the Resolution of the AGMS dated June 19, 2025 based on the Deed of Meeting Resolution No. 48 dated June 19, 2025 until the closing of the AGMS in 2030.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memiliki gelar Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara (2004).	He has Master of Management from the Faculty of Economics, Tarumanegara University (2004).
Riwayat Jabatan Career History	Beliau memiliki pengalaman sebagai Consultant pada Divisi Corporate Finance PT Moores Rowland Indonesia (2001-2003), Loan Officer di PT Bank Woori Indonesia (2003-2004), Senior Consultant Divisi Corporate Finance di PT Grant Thornton Hendrawinata (2004-2008), Executive Advisor to CEO and Corporate Secretary di OMNI Hospitals Group (2008-2013), VP Finance, Accounting & Tax di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013-2014), CEO di OMNI Hospitals Group (2014-2020), dan Finance Director di PT Satyamitra Surya Perkasa (2020).	She worked as Consultant at Corporate Finance Division at PT Moores Rowland Indonesia (2001-2003), Loan Officer at PT Bank Woori Indonesia (2003-2004), Senior Consultant of Corporate Finance Division at PT Grant Thornton Hendrawinata (2004-2008), Executive Advisor to CEO and Corporate Secretary at OMNI Hospitals Group (2008-2013), VP Finance, Accounting & Tax at PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013-2014), CEO at OMNI Hospitals Group (2014-2020), and Finance Director at PT Satyamitra Surya Perkasa (2020).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	**Di dalam Perseroan:** • Anggota Komite Keberlanjutan (sejak 2022 - saat ini) • Ketua Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (KP3) (sejak 2022 - saat ini) **Di luar Perseroan:** • Direktur Utama PT Paloma Suasa Manajemen (sejak 2022) • Direktur PT Retzan Indonusa (sejak 2022) • Direktur PT Adhitama Citra Selaras (sejak 2022) • Direktur PT Swarna Kanaka Parigraha (sejak 2023) • Direktur PT Narpati Arjaya Properti (sejak 2023) • Komisaris PT Padma Suasa (sejak 2022) • Komisaris PT Praba Kumala Sajati (sejak 2022) • Komisaris PT Mega Biru Selaras (sejak 2020) • Direktur PT Mitra Gemilang Mahacipta (sejak 2025)	**Within the Company:** • Member of the Sustainability Committee (since 2022 - present) • Chairman of the Whistleblowing Management Committee (KP3) (since 2022 - present) **Outside the Company:** • President Director of PT Paloma Suasa Manajemen (since 2022) • Director of PT Retzan Indonusa (since 2022) • Director of PT Adhitama Citra Selaras (since 2022) • Director of PT Swarna Kanaka Parigraha (since 2023) • Director of PT Narpati Arjaya Properti (since 2023) • Comissioner of PT Padma Suasa (since 2022) • Comissioner of PT Praba Kumala Sajati (since 2022) • Comissioner of PT Mega Biru Selaras (since 2022) • Director of PT Mitra Gemilang Mahacipta (since 2025)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya.	He is not affiliated with the controlling shareholders, other commissioners, and directors.

Kantor Akuntan Publik ("KAP") merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

Komposisi Karyawan
Employee Composition

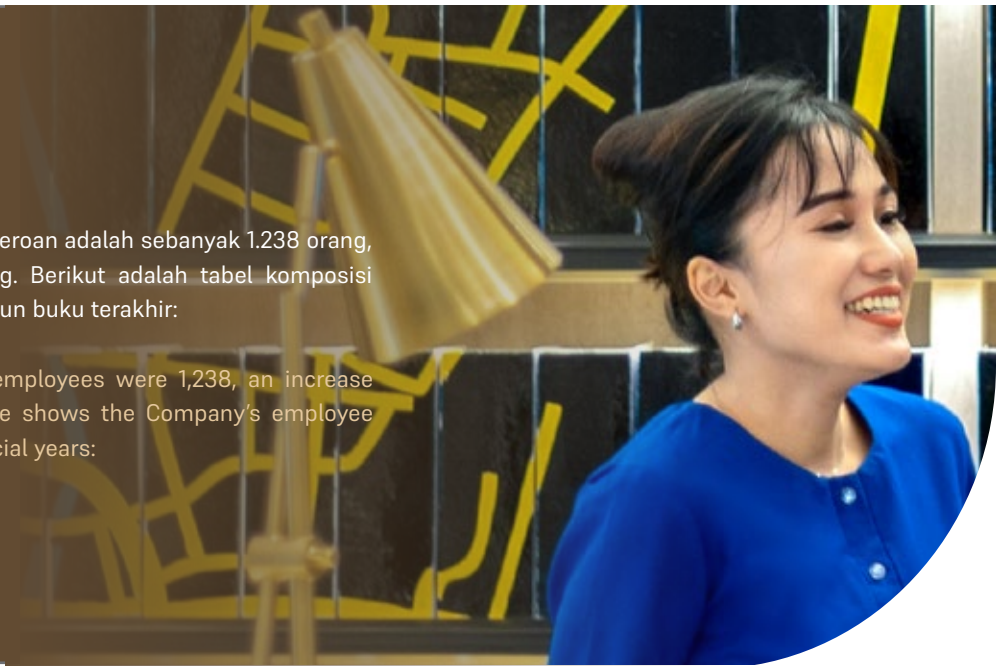

Pada akhir 2025, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 1.238 orang, meningkat dari 2024 yaitu 1.108 orang. Berikut adalah tabel komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

By the end of 2025, the Company's employees were 1,238, an increase from 1,108 in 2024. The following table shows the Company's employee composition over the last 2 (two) financial years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Uraian	2025	2024	Description
>40 tahun	310	262	>40 years old
25-40 tahun	812	701	25-40 years old
<25 tahun	116	145	25 years old
Total	**1.238**	**1.108**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

Uraian	2025	2024	Description
S3	0	1	Doctoral Degree
S2	24	29	Master Degree
S1	443	366	Bachelor Degree
Diploma	346	339	Diploma
Hingga SMA	425	373	Until Senior High School
Total	**1.238**	**1.108**	**Total**



Kantor Akuntan Publik ("KAP") merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 [illegible]025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Uraian	2025	2024	Description
Senior Management	121	102	Senior Management
Middle Management	173	158	Middle Management
Junior Management	242	208	Junior Management
Non-Management	702	640	Non-Management
Total	**1.238**	**1.108**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Uraian	2025	2024	Description
Permanen	499	527	Permanent
Kontrak	737	579	Contract
Tenaga Kerja Asing	2	2	Foreigner
Total	**1.238**	**1.108**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Uraian	2025	2024	Description
Pria	839	751	Male
Wanita	399	357	Female
Total	**1.238**	**1.108**	**Total**

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2025:

Shareholders' Composition

Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1 and December 31, 2025:

Uraian Description		Awal Tahun (1 Januari 2025) Beginning of the Year (January 1, 2025)		Akhir Tahun (31 Desember 2025) End of the Year (December 31, 2025)	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more					
1	PT Grahatama Kreasibaru	4.136.971.279	37,00	4.051.971.279	36,24
2	Tree of Blessing Pte. Ltd.	3.147.549.873	28,15	3.147.549.873	28,15
3	PT Propertindo Prima Investama	1.118.197.174	10,00	1.118.197.174	10,00
4	Elysium Investment Partners Ltd	894.557.738	8,00	894.557.738	8,00
5	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	890.217.400	7,96	879.853.400	7,87
6	Lainnya | Others	606.118.600	5,42	614.002.900	5,49
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less					
7	Masyarakat | Public	388.360.168	3,47	475.839.368	4,26
Total		**11.181.972.232**	**100,00**	**11.181.971.732**	**100,00**

Kepemilikan Saham Perseroan berdasarkan Kelompok Pemegang Saham
The Company's Shareholding Based on Group of Shareholders

Uraian Description		Awal Tahun (1 Januari 2025) Beginning of the Year (January 1, 2025)			Akhir Tahun (31 Desember 2025) End of the Year (December 31, 2025)		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investors							
1	Individu Lokal Local Individuals	620	50.792.702	0,45	865	135.592.102	1,21
2	Institusi Lokal Local Institutions	16	5.592.715.419	50,02	10	5.510.415.719	49,28
Sub Total		**636**	**5.643.508.121**	**50,47**	**875**	**5.646.007.821**	**50,49**

No.	Uraian Description	Awal Tahun (1 Januari 2025) Beginning of the Year (January 1, 2025)			Akhir Tahun (31 Desember 2025) End of the Year (December 31, 2025)		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
	Investor Asing Foreign Investors						
4	Individu Asing Foreign Individuals	5	436.100	0,00	1	300	0,00
5	Institusi Asing Foreign Institutions	14	5.538.027.511	49,53	12	5.535.963.611	49,51
Sub Total		**19**	**5.538.463.611**	**49,53**	**12**	**5.535.963.911**	**49,51**
Total		**655**	**11.181.971.732**	**100,00**	**888**	**11.181.971.732**	**100,00**

Kantor Akuntan Publik ("KAP") merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 memberikan opini Wajar dalam semua hal yang material.

Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari dan 31 Desember 2025:

Direct Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

Below is the Board of Commissioners' and Board of Directors' shareholding as of January 1 and December 31, 2025:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
1	Karel Patipeilohy	Komisaris | Commissioner	1.000.000	0,01%
2	Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur | Director	5.000.000	0,04%
Total			**6.000.000**	**0,05%**

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 1 Januari dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kepemilikan saham secara tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Indirect Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of January 1 and December 31, 2025, there are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares of the Company indirectly.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of the Main and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Grahatama Kreasibaru dengan kepemilikan saham pada Perseroan sebesar 36,24%. Pemilik manfaat akhir dalam struktur kepemilikan saham Perseroan adalah Amelia Gozali dan keluarga.

The Company's principal and controlling shareholders are PT Grahatama Kreasibaru, which own 36.24% of the Company's shares. The beneficial owner of the Company's shareholding is Amelia Gozali and family.

Struktur Grup Perseroan
The Company's Group Structure

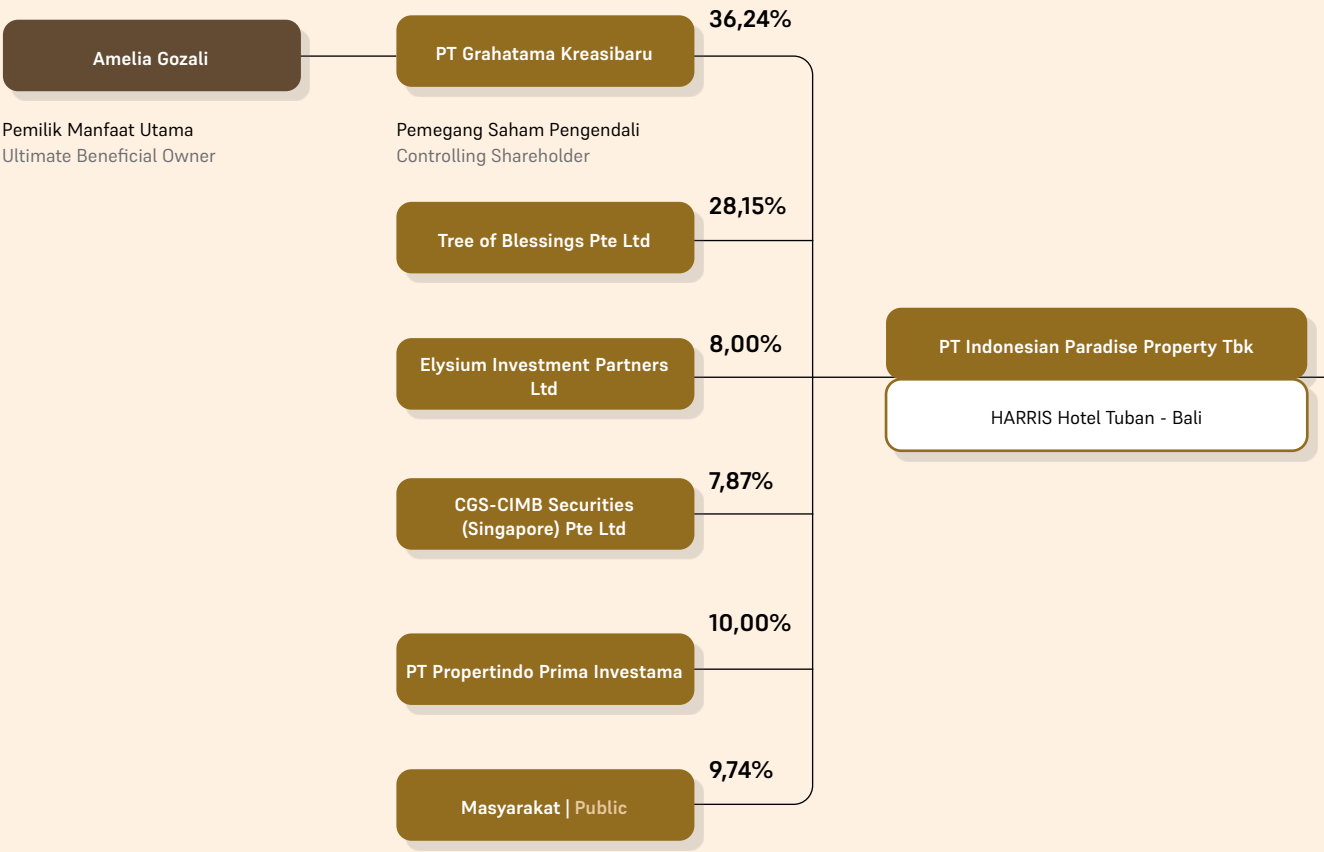

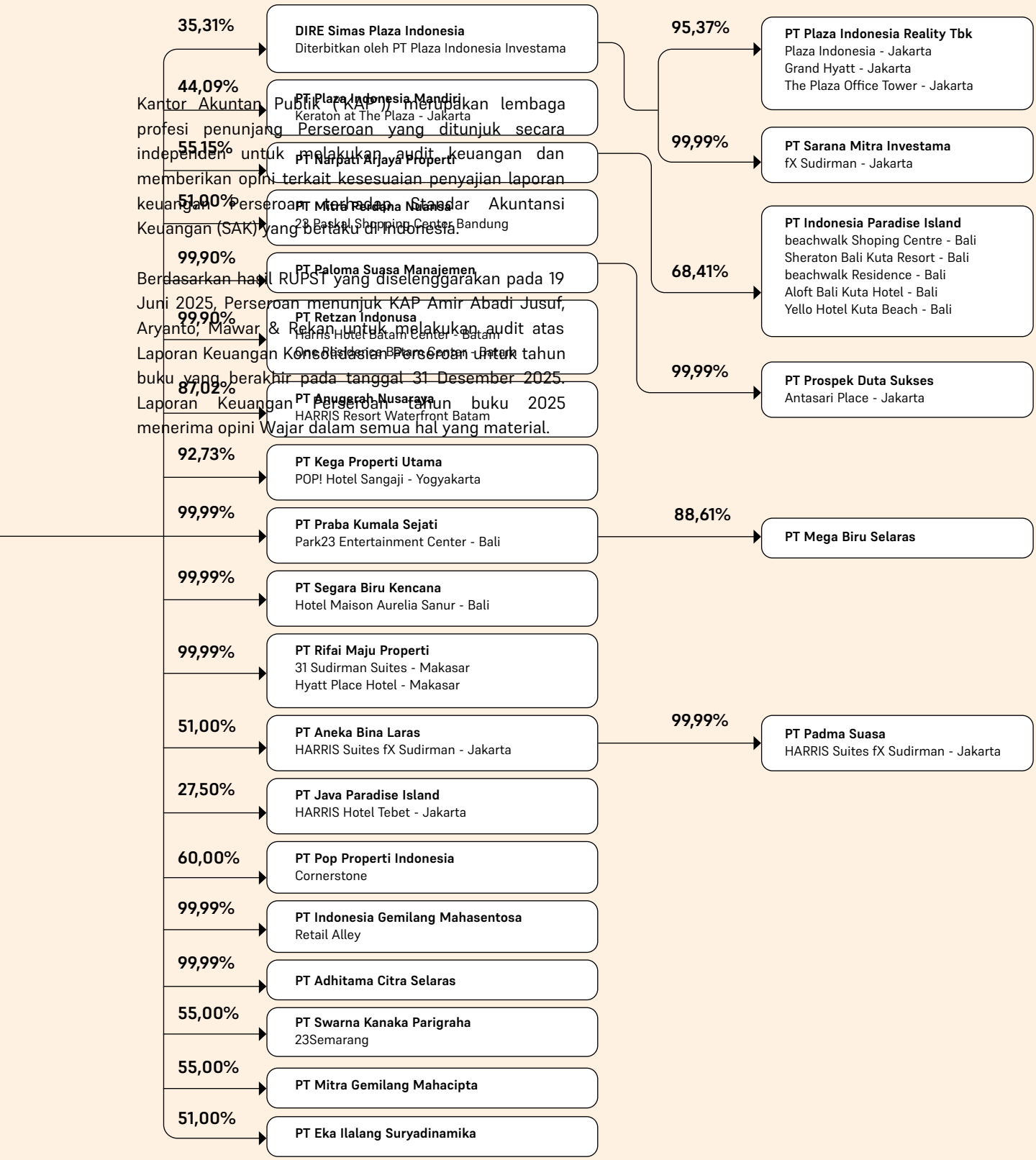

Kantor Akuntan Publik ("KAP") merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Keterangan Description	Nominal Saham (Rp) Number of Shares (Rp)	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)
21 September 2004 September 21, 2004	Pencatatan di BEI Listing on the IDX	100	400	240.000.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Nama Efek Securities Name	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Tingkat Suku Bunga/ Imbal Hasil Interest Rate/Yield	Jangka Waktu Time Period	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Nilai Penawaran Offering Value	Peringkat Efek Security Rating	Tanggal Pencatatan di BEI Listing Date at IDX
Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025 Seri A Indonesian Paradise Property Bond I 2025 Series A	2025	7,05%	3 (tiga) tahun 3 (three) years	8 Januari 2028 January 8, 2028	Rp12,50 miliar Rp12.50 billion	idAAA(cg)*	9 Januari 2025 January 9, 2025
Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025 Seri B Indonesian Paradise Property Bond I 2025 Series B	2025	7,30%	5 (lima) tahun 5 (five) years	8 Januari 2030 January 8, 2030	Rp487,50 miliar Rp487.50 billion	idAAA(cg)*	9 Januari 2025 January 9, 2025

*) Peringkat diberikan oleh PEFINDO dan dijamin sepenuhnya oleh Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF).
* The rating is assigned by PEFINDO and is fully guaranteed by the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF).

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Kantor Akuntan Publik ("KAP")) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

No	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (Rp juta million Rp) Total Assets as of December 31, 2025	Status dan Tahun Operasi Operating Year and Status	Alamat Address
Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung | Subsidiaries with Direct Shareholding						
1	PT Praba Kumala Sajati (PKS)	100,00	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented real estate	89.428	Beroperasi sejak 2015 Operating since 2015	Centennial Tower
2	PT Retzan Indonusa (RIN)	100,00	Hotel dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented hotel and real estate	64.931	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	HARRIS Hotel Batam Center
3	PT Segara Biru Kencana (SBK)	100,00	Hotel	43.490	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	Centennial Tower
4	PT Adhitama Citra Selaras (ACS)	100,00	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented real estate	31.748	Belum beroperasi Dormant	Centennial Tower
5	PT Paloma Suasa Manajemen (PSM)	99,90	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented real estate	943.869	Belum beroperasi Dormant	Centennial Tower
6	PT Kega Property Utama (KPU)	92,73	Hotel	35.012	Beroperasi sejak 2012 Operating since 2012	Centennial Tower
7	PT Narpati Arjaya Properti (NAP)	55,15	Hotel dan pembangunan Hotel and development	1.789.021	Belum beroperasi Dormant	Centennial Tower
8	PT Anugerah Nusaraya (AN)	87,02	Hotel	72.994	Beroperasi sejak 2007 Operating since 2007	Centennial Tower
9	PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (IGM)	100,00	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented real estate	422.780	Belum beroperasi Dormant	Centennial Tower
10	PT Rifai Maju Properti (RMP)	100,00	Hotel dan Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented real estate and hotel	455.215	Beroperasi sejak 2022 Operating since 2022	Centennial Tower
11	PT Pop Properti Indonesia (PPI)	60,00	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented real estate	37.101	Beroperasi sejak 2014 Operating since 2014	Centennial Tower

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shreholding	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (Rp juta million Rp) Total Assets as of December 31, 2025	Status dan Tahun Operasi Operating Year and Status	Alamat Address
12	PT Mitra Gemilang Mahacipta (MGM)	55,00	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented real estate	119.890	Belum beroperasi Dormant	Centennial Tower
13	PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)	51,00	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented real estate	611.406	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017	Paskal Hyper Square
14	PT Aneka Bina Laras (ABL)	51,00	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented real estate	116.607	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	Apartemen fX Residences
15	PT Eka Ilalang Suryadinamika (EIS)	51,00	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented real estate	32.180	Belum beroperasi Dormant	Centennial Tower
16	PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP)	55,00	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented real estate	745.949	Belum beroperasi Dormant	Centennial Tower
Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung | Subsidiaries with Indirect Shareholding						
17	PT Prospek Duta Sukses (PDS)	100,00	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented real estate	833.297	Belum beroperasi Dormant	Citadines Antasari
18	PT Padma Suasa (PS)	100,00	Hotel	44.257	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	Apartemen fX Residences
19	PT Mega Biru Selaras (MBS)	88,61	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented real estate	17.185	Belum beroperasi Dormant	Centennial Tower
20	PT Indonesian Paradise Island (IPI)	68,42	Hotel dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented hotel and real estate	1.780.720	Beroperasi sejak 2004 Operating since 2004	HARRIS Hotel Tebet
Entitas Asoasi | Associates						
21	PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	44,09	Pembangunan, perdagangan, dan jasa Development, trade, and services	2.066.740	Beroperasi sejak 2019 Operating since 2019	The Plaza Office Tower
22	PT Java Paradise Island (JPI)	27,50	Penyedia akomodasi (hotel) Accommodation provider (hotel)	82.893	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	HARRIS Hotel Tebet

Keterangan Alamat: | Address Description:

- Centennial Tower = Centennial Tower, Lt. 30, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
- HARRIS Hotel Batam Center: HARRIS Hotel Batam Center, Jl. Engku Putri, Batam Center, Batam 29641
- Paskal Hyper Square: Jl. Paskal Hyper Square Blok D No. 18, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Andir, Bandung 40171
- Apartemen fX Residences = Apartemen fX Residences Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman - Pintu I Senayan, Jakarta 10270
- Citadines Antasari: Jl. Pangeran Antasari No.45, Cilandak, Jakarta 12430
- HARRIS Hotel Tebet: HARRIS Hotel Tebet, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960
- The Plaza Office Tower: The Plaza Office Tower Lt. 28, Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350

Auditor Eksternal
External Auditor

Kantor Akuntan Publik ("KAP")) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

The Public Accounting Firm ("KAP") is a professional organization that supports the Company, independently appointed to perform financial audits and provide opinions on whether the Company's financial statements comply with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Following the resolutions of the AGMS held on June 19, 2025, the Company appointed the Public KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025. The Company's Financial Statements for 2025 received a Fairly presented, in all material respects.

Nama KAP Name of KAP	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Alamat Address	**RSM Indonesia** Plaza Asia, Level 10, Jl. Jenderal Sudirman No. 59, RT.5/RW.3, Senayan, Jakarta Selatan | South Jakarta 12190 T. +62 21 5140 1340 F. +62 21 5140 1540 E. inquiry@rsm.id W. www.rsmglobal.com
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jul Edy Siahaan
Jasa yang Diberikan Audit Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku 2025 Audit of Consolidated Financial Statements for 2025 Fiscal Year
Jasa Lainnya Yang Diberikan Other Audit Service Rendered	Tidak ada None
Biaya Fee	Rp1.210.000.000 (Satu Miliar Dua Ratus Sepuluh Juta Rupiah) Rp1,210,000,000 (One Billion Two Hundred Ten Million Rupiah)
Periode Penugasan Audit Period	Sejak tanggal penunjukkan hingga tanggal kontrak berakhir From the appointment date through the end of the contract

Alamat Kantor Perwakilan (Owner Representative)

Address of Representative Offices

Bali

Park 23 Mall L2-25b
Jl. Kediri, Tuban, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali 80361
T. (+62-361) 2090 899
F. (+62-361) 2090 898

Makassar

Marketing Gallery 31 Sudirman Suites
Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, Kel. Mangkura, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar
Sulawesi Selatan | South Sulawesi 90113
T. (+62-411) 8989 838

Batam

HARRIS Hotel Batam Center
Jl. Engku Putri, Teluk Tering, Kec. Batam, Kota Batam, Kep. Riau, Batam 29461

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions/Professions Supporting Capital Market

Jenis Lembaga Type of Institution	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Provided Service
Bursa Efek Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Pusat 12190 T. +62 21 515 0515 F. +62 21 515 4153 E. listing@idx.co.id	Tahun buku 2025 2025 financial year	Jasa pencatatan dan perdagangan saham Share listing and trading services
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 T: +62 21 2974 5222 F: +62 21 2928 9961 E: opr@adimitra-jk.co.id	Tahun buku 2025 2025 financial year	Jasa administrasi efek Security administration service
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Pusat 12190 T: +62 21 515 2855 F: +62 21 5299 1199	Tahun buku 2025 2025 financial year	Jasa administrasi saham bersifat ekuitas, termasuk penyediaan platform pelaksanaan e-RUPS Equity-related share administration services, including the provision of an e-GMS platform
Notaris Notary	Ashoya Ratam, S.H., MKn.	Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12180	Tahun buku 2025 2025 financial year	Pembuatan akta notaris Commission of notarial deed

Situs Web Perusahaan
Company Website

Sebagai wujud kepatuhan PT Indonesian Paradise Property Tbk terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah mengelola situs web resmi yang dapat diakses melalui www.paradiseindonesia.com. Situs web tersebut tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, guna menjangkau pemangku kepentingan secara lebih luas.

Melalui situs web ini, Perseroan menyajikan berbagai informasi terkini dan relevan, antara lain profil Perseroan, pengelolaan perusahaan, serta informasi keuangan dan laporan. Keberadaan situs web ini merupakan salah satu komitmen yang telah dijalankan sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan yang baik.

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites for Issuers or Public Companies, the Company maintains an official website at www.paradiseindonesia.com. The site supports both Indonesian and English to engage a wider audience of stakeholders.

Through this official website, the Company provides a range of up-to-date and relevant information, including its profile, performance updates, corporate governance details, and investor information. This website acts as a transparent and easily accessible communication channel, reflecting the Company's dedication to principles of information transparency and good corporate governance.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan terus menegaskan komitmennya dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai pilar utama untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Perseroan meyakini bahwa kualitas produk dan layanan sangat dipengaruhi oleh kapabilitas individu yang kompeten dan berkinerja unggul, yang selanjutnya akan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan mengalokasikan waktu serta sumber daya guna meningkatkan kemampuan karyawan melalui berbagai program pelatihan berkesinambungan yang disesuaikan dengan perkembangan industri properti yang terus berubah.

The Company reaffirms its dedication to human resource (HR) development as a vital foundation for sustainable business growth. It believes that the quality of its products and services heavily depends on the skills of capable, high-performing individuals, which in turn enhances stakeholder trust. Accordingly, the Company continuously invests time and resources to upgrade employee skills through various ongoing training programs tailored to the evolving property industry.

Tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis, Perseroan juga secara konsisten menumbuhkan nilai-nilai profesionalisme, integritas, kerja sama, dan inovasi sebagai bagian dari budaya organisasi. Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif agar setiap karyawan dapat berkembang secara optimal, memberikan kontribusi nyata, serta menggali potensi terbaik yang dimiliki. Dengan dukungan SDM yang berkualitas dan kompetitif, Perseroan optimistis mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan, mitra usaha, serta masyarakat secara luas.

Beyond enhancing technical skills, the Company also consistently promotes core values such as professionalism, integrity, teamwork, and innovation as part of its organizational culture. It fosters an inclusive and supportive work environment where every employee can grow, contribute meaningfully, and reach their full potential. With the support of qualified and competitive HR, the Company is optimistic about generating sustainable value for customers, business partners, and the broader community.

Komposisi Karyawan

Pada akhir 2025, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 1.238 orang, meningkat dari 2024 yaitu 1.108 orang. Berikut adalah tabel komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Employee Composition

By the end of 2025, the Company's employees were 1,238, an increase from 1,108 in 2024. The following table shows the Company's employee composition over the last 2 (two) financial years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Uraian	2025	2024	Description
>40 tahun	310	262	>40 years old
25-40 tahun	812	701	25-40 years old
<25 tahun	116	145	25 years old
Total	**1.238**	**1.108**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

Uraian	2025	2024	Description
S3	0	1	Doctoral Degree
S2	24	29	Master Degree
S1	443	366	Bachelor Degree
Diploma	346	339	Diploma
Hingga SMA	425	373	Until Senior High School
Total	**1.238**	**1.108**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Uraian	2025	2024	Description
Senior Management	121	102	Senior Management
Middle Management	173	158	Middle Management
Junior Management	242	208	Junior Management
Non-Management	702	640	Non-Management
Total	**1.238**	**1.108**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Uraian	2025	2024	Description
Permanen	499	527	Permanent
Kontrak	737	579	Contract
Tenaga Kerja Asing	2	2	Foreigner
Total	**1.238**	**1.108**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Uraian	2025	2024	Description
Pria	839	751	Male
Wanita	399	357	Female
Total	**1.238**	**1.108**	**Total**

Kantor Akuntan Publik ("KAP")) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

Strategi Manajemen SDM

Sebagai bagian integral dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis jangka panjang dan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan sejumlah strategi pengelolaan SDM yang efektif dan komprehensif, antara lain:

- Menyusun perencanaan kebutuhan SDM secara berkala sesuai dengan strategi bisnis dan perkembangan industri.
- Menerapkan sistem manajemen talenta yang terstruktur.
- Melaksanakan proses rekrutmen yang transparan, objektif, dan berbasis kompetensi.
- Mendorong budaya pembelajaran berkelanjutan melalui pelatihan internal, eksternal, dan pembelajaran digital.
- Menerapkan sistem penilaian kinerja yang objektif, terukur, dan selaras dengan tujuan perusahaan.
- Menyusun jalur karier yang jelas dan transparan bagi karyawan.
- Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan saling menghargai.
- Menyusun sistem remunerasi yang kompetitif dan adil sesuai dengan kinerja dan kontribusi.
- Memastikan seluruh kebijakan SDM sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pelatihan dan peningkatan kompetensi merupakan elemen penting dalam mendukung pengembangan individu serta keberlangsungan kinerja organisasi. Upaya pengembangan kompetensi diarahkan untuk memperkuat kemampuan teknis, memperluas pengetahuan, dan membentuk sikap kerja yang profesional, sehingga karyawan mampu memberikan kontribusi yang lebih efektif dalam mendukung pencapaian sasaran Perseroan.

Guna mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan berbagai program dan media pengembangan kompetensi, seperti diskusi internal, seminar, *workshop*, kegiatan berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*), serta inisiatif pengembangan lainnya yang relevan. Berikut adalah rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan selama tahun 2025:

HR Management Strategies

To support long-term business objectives and sustainable growth, the Company adopts a range of effective and comprehensive HR management strategies, including:

- Regularly planning HR needs in alignment with business strategies and industry trends.
- Establishing a structured talent management system.
- Conducting transparent, objective, and competency-based recruitment processes.
- Promoting a culture of ongoing learning through internal, external, and digital training initiatives.
- Implementing an objective, measurable performance appraisal system that aligns with company goals.
- Providing a clear and transparent career development pathway for employees.
- Fostering an inclusive, safe, and respectful work environment.
- Developing a competitive and equitable remuneration system based on performance and contribution.
- Ensuring all HR policies are compliant with relevant laws and regulations.

Competency and Development Training

Training and competency development are essential for individual growth and maintaining organizational performance. These efforts focus on enhancing technical skills, broadening knowledge, and nurturing a professional attitude, helping employees contribute more effectively to the Company's objectives.

To facilitate this, the Company offers various programs and resources, including internal discussions, seminars, workshops, knowledge sharing sessions, and other related initiatives. Below is a summary of the competency development activities employees participated in during 2025:

Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Peserta Total Participants
Audit Internal Internal Audit	22
Manajemen Risiko Risk Management	178
Umum (termasuk Housekeeping) General (Include Housekeeping)	79
Utility	84
Keberlanjutan Sustainability	173
Sumber Daya Manusia Human Resources	528
Keuangan (Akuntansi, Perpajakan) Finance (Accounting, Tax)	5
K3 HSE	878
Medical & Ambulance	164
Security Training	3
Customer Relation	11

Kantor Akuntan Publik ("KAP")) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

Teknologi Informasi
Information Technology

Di era transformasi digital yang berkembang sangat pesat, Teknologi Informasi (TI) tidak lagi berperan sebagai fungsi pendukung semata, melainkan fondasi strategis dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis. Pemanfaatan TI secara optimal memungkinkan Perseroan meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan berbasis data, serta menciptakan inovasi yang berkelanjutan. Dengan dukungan TI yang terintegrasi dan dikelola dengan baik, Perseroan dapat mempertahankan posisi dan keunggulan bisnisnya di tengah persaingan industri yang dinamis.

In the fast-changing landscape of digital transformation, Information Technology (IT) has shifted from a supportive role to a strategic core for business operation and growth. Properly leveraging IT allows the Company to enhance efficiency, speed up data-driven decisions, and foster sustainable innovation. Through integrated and effectively managed IT systems, the Company can uphold its competitive edge and adapt to the evolving industry landscape.

Tata Kelola TI

Perseroan terus berupaya mengembangkan tata kelola TI yang berorientasi pada keselarasan dengan tujuan bisnis dan pengelolaan risiko. Beberapa fokus utama tata kelola TI adalah:

Struktur dan Pengawasan
Pengawasan tata kelola TI berada dalam tanggung jawab Direksi, dengan operasional harian yang dikelola oleh General Manager IT. Struktur ini memastikan keselarasan antara strategi TI dan tujuan bisnis, sekaligus menerapkan praktik tata kelola standar untuk efektivitas dan akuntabilitas.

Strategi
TI merupakan mitra strategis bisnis Perseroan. Oleh karena itu, perencanaan TI dilakukan secara terintegrasi untuk mendukung pertumbuhan dan operasional Perseroan.

Keamanan dan Risiko
Prioritas utama tata kelola TI adalah menjaga ketahanan dan keamanan sistem teknologi, dengan pendekatan manajemen risiko yang terstruktur untuk memitigasi gangguan operasional dan memenuhi semua kewajiban kepatuhan.

IT Governance

The Company continually works to develop IT governance focused on aligning with business goals and managing risks. Some key aspects of IT governance include:

Structure and Oversight
IT governance oversight is the responsibility of the Board of Directors, with the day-to-day operations handled by the General Manager of IT. This setup ensures that IT strategy aligns with business objectives and that standard governance practices are followed for effectiveness and accountability.

Strategy
IT acts as the Company's strategic business partner. Consequently, IT planning is integrated to support the Company's growth and operations.

Security and Risk
IT governance focuses primarily on ensuring the resilience and security of technology systems, with a structured risk management approach to minimize operational disruptions and ensure compliance.

Inovasi dan Data
Perseroan melakukan investasi dalam solusi perangkat lunak yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses bisnis dan memperkuat fondasi data Perseroan.

Nilai & Kinerja
Setiap investasi dan inisiatif TI dievaluasi berdasarkan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan bisnis, seperti peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, atau kepuasan pelanggan. Kinerja TI dipantau melalui indikator kinerja utama (KPI) dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi untuk memastikan akuntabilitas dan optimalisasi anggaran.

Audit & Kepatuhan
Efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan kontrol TI dievaluasi secara berkala melalui audit internal dan eksternal, memastikan kepatuhan dan perbaikan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal yang sama. Perseroan tahun buku 2025 menerima opini Wajar dalam semua hal yang material.

Secara keseluruhan, tata kelola TI Perseroan berfungsi sebagai kerangka kerja yang memastikan akuntabilitas, pengelolaan risiko, dan penciptaan nilai dari setiap investasi teknologi. Hal ini menjamin bahwa kontribusi TI terhadap operasional dan strategi perusahaan dapat dikelola secara efektif, tangguh, dan selaras dengan tujuan bisnis jangka panjang.

Inisiatif dan Program TI Tahun 2025

Perseroan terus memperkuat fondasi teknologi untuk mendukung stabilitas operasional, efisiensi, dan akurasi pelaporan. Inisiatif utama yang telah dan akan dilaksanakan Perseroan meliputi:

Peningkatan Dasar Keamanan Siber
Melakukan instalasi dan pengelolaan terpusat antivirus/ endpoint protection terkini di seluruh perangkat perusahaan untuk memitigasi risiko malware dan ancaman dasar siber.

Standardisasi Layanan dan Operasional TI
Membangun sistem tiket TI terpusat untuk menstandarisasi permintaan layanan, melacak penyelesaian masalah, dan meningkatkan akuntabilitas serta responsivitas dukungan teknologi terhadap seluruh pengguna internal.

Innovation and Data
The Company invests in software solutions that enhance business processes and strengthen its data infrastructure.

Value & Performance
All IT investments and initiatives are evaluated for their contribution to business objectives, such as increasing revenue, reducing costs, or improving customer satisfaction. IT performance is monitored through KPIs and regularly reported to the Board of Directors to ensure accountability and effective budget management.

Audit & Compliance
The effectiveness of IT governance, risk management, and controls is regularly evaluated through internal and external audits to ensure compliance and drive continuous improvement.

Overall, the Company's IT governance offers a framework that ensures accountability, risk mitigation, and value generation from all technology investments. This guarantees that IT's support for the company's operations and strategy is managed effectively, resiliently, and consistently, aligned with long-term business objectives.

TI Initiatives and Programs in 2025

The Company is continually strengthening its technology base to ensure operational stability, efficiency, and accurate reporting. It has implemented and plans to continue initiatives such as:

Enhancing Cybersecurity Foundations
Deploying and centralizing the latest antivirus and endpoint protection on all company devices to mitigate malware risks and basic cyber threats.

Standardizing IT Services and Operations
Establishing a centralized IT ticketing system to simplify service requests, track issue resolution, and improve accountability and responsiveness of tech support for all users.

Penguatan Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Mengimplementasikan perangkat lunak untuk proses konsolidasi laporan keuangan dari berbagai entitas anak, guna meningkatkan kecepatan, akurasi, dan kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan korporasi.

Program TI Tahun 2025

Sepanjang 2025, Perseroan berfokus pada pelaksanaan program TI yang berfokus memperkuat fondasi operasional, meningkatkan keamanan, dan mendukung akurasi pelaporan. Program utama TI yang dijalankan meliputi:

a. Implementasi *centralized endpoint protection*
b. Implementasi IT *Service Management* (ITSM) *tool* - IT *Ticketing Service*
c. Implementasi *Financial Consolidation System*

Investasi TI Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan investasi strategis dalam pengembangan TI, terutama pada sistem konsolidasi keuangan, keamanan siber, platform layanan TI internal, serta rejuvenasi peralatan kerja seperti laptop, untuk meningkatkan ketahanan operasional dan produktivitas.

Rencana Pengembangan Program TI Tahun 2026

Di tahun mendatang, Perseroan akan melanjutkan transformasi digital dengan berfokus pada:

a. **Peningkatan Produktivitas:** Melanjutkan program rejuvenasi perangkat kerja untuk mendukung kinerja dan keamanan yang optimal.
b. **Modernisasi Sistem:** Melakukan upgrade sistem akuntansi ke platform yang lebih terintegrasi.
c. **Digitalisasi Proses Bisnis:** Mengimplementasikan solusi digital untuk mengotomasi proses internal guna meningkatkan efisiensi operasional.
d. **Integrasi Teknologi AI:** Mengadopsi dan mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) ke dalam alur kerja untuk meningkatkan analisis data dan efisiensi operasional.

Improving the Accounting and Financial Reporting System

Implementing software that consolidates financial reports from multiple subsidiaries to enhance the speed, accuracy, and compliance of corporate financial disclosures.

IT Programs in 2025

Throughout 2025, the Company focused on deploying IT programs that strengthen its operational foundation, improve security, and support reporting accuracy. Key IT initiatives include:

a. Deployment of centralized endpoint protection
b. Deployment of IT Service Management (ITSM) tools - IT Ticketing Service
c. Deployment of Financial Consolidation System

IT Investment in 2025

Throughout 2025, the Company made strategic investments in IT development, particularly in financial consolidation systems, cybersecurity, internal IT service platforms, and upgrading work equipment such as laptops to enhance operational resilience and productivity.

IT Program Plan in 2026

In the upcoming year, the Company intends to push forward with its digital transformation initiatives, including:

a. **Improving Productivity:** Continuing to renew work equipment to ensure optimal performance and security.
b. **System Improvements:** Upgrading the accounting system to a more unified platform.
c. **Digitizing Business Processes:** Adopting digital solutions to automate internal workflows and boost operational efficiency.
d. **AI Technology Integration:** Incorporating artificial intelligence (AI) into workflows to better data analysis and increase operational productivity.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Ekonomi Indonesia tahun 2025 tercatat tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Capaian ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan pertumbuhan tertinggi kedua di G20 setelah India, sementara pertumbuhan global masih stagnan di sekitar 3%. Dari sisi produksi, lapangan usaha jasa lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%.

Pertumbuhan tersebut diiringi perbaikan indikator sosial yang signifikan, yakni tingkat kemiskinan turun menjadi 8,25%, Rasio Gini membaik ke 0,363, dan pengangguran terbuka turun menjadi 4,74% dengan serapan tenaga kerja mencapai 2,71 juta orang. Berdasarkan paparan Menteri Investasi dan Hilirisasi, kinerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tumbuh 26,6% menjadi Rp1.033 triliun pada 2025, lebih tinggi dari Penanaman Modal Asing (PMA) yang hanya berkisar Rp900 triliun. Sementara itu, realisasi investasi di Indonesia berhasil mencapai Rp1.931,2 triliun pada 2025, setara 101,3% dari target pemerintah dan tumbuh 12,7% secara tahunan.

Indonesia's economy grew solidly by 5.11% in 2025, up from 5.03% in 2024. This positions the country as the second-fastest-growing economy in the G20, after India, while global growth remains relatively flat at around 3%. From a production perspective, the other services sector recorded the highest growth at 9.93%. On the expenditure side, exports of goods and services posted the strongest increase, rising by 7.03%.

This economic expansion is accompanied by improvements in key social indicators, including a decline in the poverty rate to 8.25%, a reduction in the Gini ratio to 0.363, and a decrease in open unemployment to 4.74%, with employment increasing by 2.71 million jobs. The Minister of Investment and Downstream Development stated that Domestic Investment (PMDN) is projected to grow by 26.6% to Rp1,033 trillion in 2025, exceeding Foreign Investment (PMA), which is estimated at approximately Rp900 trillion. In addition, total investment realization reached Rp1,931.2 trillion in 2025, surpassing the government's target by 1.3% and reflecting a year-on-year increase of 12.7%.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments

Perseroan menjalankan usaha hotel berbintang dan usaha lainnya yang berkaitan untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah informasi terkait pengelolaan properti Perseroan oleh entitas anak Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung:

The Company operates a star-rated hotel business along with other related ventures to support its primary business activities in compliance with applicable laws and regulations. Below is information regarding the management of the Company's properties by its subsidiaries, both directly and indirectly:

Nama Perusahaan Company Name	**Status** Status	**Properti yang Dikelola** Managed Properties
PT Indonesian Paradise Property Tbk	Perusahaan *holding* Holding company	Hotel HARRIS Tuban Bali
PT Indonesian Paradise Island	Entitas anak tidak langsung Indirect Subsidiaries	Hotel Sheraton Bali Kuta Resort, Yello Hotel Kuta Beachwalk Bali, Aloft Bali Kuta at Beachwalk, beachwalk Residence, dan beachwalk Shopping Center Kuta - Bali
PT Retzan Indonusa	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	HARRIS Hotel Batam Center dan One Residence Batam.
PT Kega Property Utama	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	POP! Hotel Sangaji - Yogyakarta
PT Praba Kumala Sajati	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	Park23 Entertainment Center Bali
PT Segara Biru Kencana	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	Maison Aurelia Sanur Bali
PT Aneka Bina Laras	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	Harris Suite fX Sudirman - Jakarta
PT Anugerah Nusaraya	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	HARRIS Resort Waterfront Batam
PT Mitra Perdana Nuansa	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	23 Paskal Shopping Center
PT Rifai Maju Properti	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	31 Sudirman Suites di Makassar dan Hyatt Place Makassar
PT Prospek Duta Sukses	Entitas anak tidak langsung Indirect Subsidiaries	Apartemen Antasari Place & Citadines Antasari Jakarta

Perseroan mempresentasikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional untuk mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang diperlukan. Segmentasi dilakukan berdasarkan aktivitas dari setiap entitas hukum yang beroperasi di dalam Perseroan.

The Company identifies its operating segments according to the financial data utilized by decision-makers to assess segment performance and allocate necessary resources. This segmentation reflects the activities of each legal entity within the Company.

Segmen operasi merupakan komponen dari entitas yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan mengakibatkan beban (termasuk pendapatan dan beban dari transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
2. Hasil operasinya secara berkala dievaluasi oleh para pemimpin operasional untuk menetapkan alokasi sumber daya dan menilai kinerjanya.
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dibedakan.

Perseroan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen bisnis dari segi geografis dan bisnis.

An operating segment is defined as a part of the entity that:

1. Conducts business activities that both generate revenue and incur expenses (including transactions with other parts of the same entity).
2. Has its operating results regularly reviewed by operational leaders to guide resource distribution and evaluate performance.
3. Provides distinct financial information.

The Company reports its operating segments by categorizing them based on geographical and business classifications.

Segmen Geografis

Berikut adalah kinerja pendapatan, aset, dan profitabilitas segmen bisnis Perseroan berdasarkan wilayah geografis:

Geographic Segments

Below is the performance of the Company's business segments in terms of revenue, assets, and profitability across various geographic regions:

Pendapatan Neto per Segmen Geografis
Net Revenues by Geographic Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah | Area	2025	2024	Perubahan | Change	
			Rp	%
Bali | Bali	667.924	631.454	36.470	5,78%
Sumatra | Sumatra	106.004	105.124	880	0,84%
Jawa | Java	875.872	445.944	429.928	96,41%
Kalimantan | Borneo	-	-	-	-
Sulawesi | Celebes	95.226	157.039	(61.813)	(39,36)
Eliminasi | Elimination	(4.397)	(29.899)	25.502	(85,29)
Total	**1.740.629**	**1.309.662**	**430.967**	**32,91%**

Laba Bruto per Segmen Geografis
Gross Profit by Geographic Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah | Area	2025	2024	Perubahan | Change	
			Rp	%
Bali | Bali	485.617	466.537	19.080	4,09
Sumatra | Sumatra	67.647	66.066	1.581	2,39
Jawa | Java	392.452	260.104	132.348	50,88
Kalimantan | Borneo	-	-	-	-
Sulawesi | Celebes	56.312	78.532	(22.220)	(28,29)
Eliminasi | Elimination	(4.397)	(11.509)	7.112	(61,80)
Total	**997.631**	**859.730**	**137.901**	**16,04**

Laba Bersih per Segmen Geografis
Net Profit by Geographic Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah | Area	2025	2024	Perubahan | Change	
			Rp	%
Bali | Bali	24.434	30.807	(6.373)	(20,69)
Sumatra | Sumatra	(1.754)	(12.046)	10.292	85,44
Jawa | Java	92.110	474.310	(382.200)	(80,58)
Kalimantan | Borneo	(9.522)	(1.949)	(7.573)	(388,56)
Sulawesi | Celebes	(11.285)	244	(11.529)	(4.725,00)
Eliminasi | Elimination	(44.163)	(73.296)	29.133	39,75
Total	**49.820**	**418.070**	**(368.250)**	**(88,08)**

Aset per Segmen Geografis
Assets by Geographic Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah | Area	2025	2024	Perubahan | Change	
			Rp	%
Bali | Bali	2.970.351	6.283.572	(3.313.221)	(52,73)
Sumatra | Sumatra	137.527	158.271	(20.744)	(13,11)
Jawa | Java	6.377.728	2.671.964	3.705.764	138,69
Kalimantan | Borneo	255.402	112.653	142.749	126,72
Sulawesi | Celebes	454.272	497.610	(43.338)	(8,71)
Eliminasi | Elimination	(10.956)	(9.159)	(1,797)	(19,62%)
Total	**10.184.324**	**9.714.911**	**469.413**	**4,83**

Segmen Bisnis

Berikut adalah kinerja pendapatan, aset, dan profitabilitas segmen bisnis Perseroan berdasarkan bisnisnya:

Business Segments

Below is the performance of the Company's business segments in terms of revenue, assets, and profitability based on its business:

Pendapatan Neto per Segmen Bisnis
Net Revenues by Business Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah | Area	2025	2024	Perubahan | Change	
			Rp	%
Kantor Pusat | Head Office	-	-	-	-
Investasi DIRE | DIRE Investment	-	-	-	-
Perhotelan | Hospitality	627.413	580.400	47.013	8,10
Komersial | Commercial	542.544	505.585	36.959	7,31
Penjualan Properti | Property Sales	540.273	232.067	308.206	132,81
Manajemen Properti dan Lainnya Property Management and Others	34.796	21.508	13.288	61,78
Eliminasi | Elimination	(4.397)	(29.899)	25.502	(85,29)
Total	**1.740.629**	**1.309.662**	**430.968**	**32,91**

Laba Bruto per Segmen Bisnis
Gross Profit by Business Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah | Area	2025	2024	Perubahan | Change	
			Rp	%
Kantor Pusat | Head Office	-	-	-	-
Investasi DIRE | DIRE Investment	-	-	-	-
Perhotelan | Hospitality	449.506	414.764	34.742	8,38
Komersial | Commercial	350.852	344.344	6.508	1,89
Penjualan Properti | Property Sales	177.704	94.289	83.415	88,47
Manajemen Properti dan Lainnya Property Management and Others	23.966	17.843	6.123	34,32
Eliminasi | Elimination	(4.397)	(11.509)	7.112	(61,80)
Total	**997.631**	**859.731**	**137.901**	**16,04**

Laba Bersih per Segmen Bisnis
Net Profit by Business Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah | Area	2025	2024	Perubahan | Change	
			Rp	%
Kantor Pusat | Head Office	(182.390)	(38.601)	(143.789)	(372,50)
Investasi DIRE | DIRE Investment	108.836	221.693	(112.857)	(50,92)
Perhotelan | Hospitality	82.559	31.632	50.927	161,00
Komersial | Commercial	117.409	149.734	(32.325)	(21,59)
Penjualan Properti | Property Sales	(3.813)	134.495	(138.309)	(102,84)
Manajemen Properti dan Lainnya Property Management and Others	(19.558)	(7.586)	(11.972)	157,82
Eliminasi | Elimination	(53.223)	(73.297)	20.074	(27,39)
Total	**49.820**	**418.070**	**(368.251)**	**(88,08)**

Aset per Segmen Bisnis
Assets by Business Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah | Area	2025	2024	Perubahan | Change	
			Rp	%
Kantor Pusat | Head Office	962.737	974.821	(12.084)	(1,24)
Investasi DIRE | DIRE Investment	3.425.053	4.183.333	(758.280)	(18,13)
Perhotelan | Hospitality	837.497	1.176.210	(338.713)	(28,80)
Komersial | Commercial	3.367.882	1.743.015	1.624.867	93,22
Penjualan Properti | Property Sales	1.296.986	1.626.731	(329.745)	(20,27)
Manajemen Properti dan Lainnya Property Management and Others	305.125	19.960	285.165	1.428,61
Eliminasi | Elimination	(10.956)	(9.159)	(1.797)	19,62
Total	**10.184.324**	**9.714.911**	**469.413**	**4,83**

Tinjauan Pemasaran
Marketing Review

Perseroan terus menjalankan dan menyelesaikan pembangunan proyek-proyek properti yang masih berlangsung sesuai jadwal yang disepakati. Perseroan sangat mementingkan ketepatan waktu sebagai wujud pemenuhan komitmen terhadap kepercayaan pelanggan.

The Company is actively managing and completing its ongoing property projects on schedule. Punctuality is a top priority for the Company, reflecting its commitment to maintaining customer trust.

Dalam memasarkan produk propertinya, Perseroan menggunakan kanal pemasaran *offline* dan *online* untuk memperluas skala dan jangkauan eksposur pada audience yang lebih besar. Dari segi *offline*, Perseroan berpartisipasi dalam berbagai pameran dan event untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi secara langsung dengan pelanggan. Di sisi lain, Perseroan memanfaatkan jangkauan media *online* yang tanpa batas melalui media sosial dan iklan digital.

To market its property products, the Company employs both offline and online channels to enhance exposure and reach a broader audience. On offline side, the Company engages in various exhibitions and events, fostering direct interaction with customers. On online side, the Company capitalizes on the extensive reach of online media through social media and digital advertising.

Inovasi dan kreativitas juga merupakan unsur-unsur kunci yang menentukan efektivitas penerapan strategi pemasaran. Dengan nilai tambah yang kompetitif, fitur-fitur yang menarik, dan fasilitas yang lengkap, Perseroan senantiasa berupaya memberikan pengalaman yang berkualitas kepada seluruh pelanggan. Pengembangan properti *mixed-use* yang dirancang secara matang dan cermat mencerminkan komitmen Perseroan untuk memenuhi beragam kebutuhan pasar. Melalui hunian yang berkualitas, Perseroan berkomitmen untuk membangun properti yang mengandung nilai investasi jangka panjang.

Innovation and creativity are essential for effective marketing strategies. By offering competitive value, appealing features, and comprehensive facilities, the Company aims to deliver a high-quality experience to every customer. The careful design of mixed-use properties showcases the Company's dedication to addressing diverse market demands. Through quality housings, the Company is committed to building properties that contain long-term investment value.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Perseroan melakukan analisis dan pembahasan manajemen terhadap kinerja keuangannya dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material.

The Company refers to the Consolidated Financial Report for the fiscal years ending December 31, 2025, and 2024, to analyze and discuss its financial performance. The report is presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and has been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. The report has received an unqualified opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

Rp juta
million Rp

Uraian	2025	2024	Description
Aset Lancar	1.788.880	1.511.730	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.395.444	8.203.181	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**10.184.324**	**9.714.911**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	587.774	778.498	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.861.585	2.641.103	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.449.359	3.419.601	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.734.965	6.295.310	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10.184.324	9.714.911	Total Liabilities and Equity

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp 1,79 triliun meningkat 18,33% dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp 1,51 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp8,40 triliun pada 2025, meningkat sebesar 2,34% dari Rp8,20 triliun di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan properti investasi.

Jumlah Aset

Secara keseluruhan, jumlah aset per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10,18 triliun, meningkat sebesar 4,83% dari tahun 2024 yaitu Rp9,71 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan properti investasi dan kas dan setara kas.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar 24,50% dari Rp778,50 miliar pada 2024 menjadi Rp587,80 miliar pada 2025. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang bank yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang sebesar Rp2,86 triliun pada 2025, meningkat sebesar 8,35% dari tahun 2024 yaitu Rp2,64 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh perolehan obligasi I PT

Current Assets

The Company's total current assets were recorded at IDR 1.79 trillion, an 18.33% increase from IDR 1.51 trillion in 2024. This growth was primarily driven by an increase in cash and cash equivalents.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets totaled Rp8.40 trillion in 2025, reflecting a 2.34% increase from Rp8.20 trillion in 2024. The increase was mainly attributable to higher investment properties.

Total Assets

As of December 31, 2025, total assets stood at Rp10.18 trillion, up 4.83% from Rp9.71 trillion in 2024. This growth was driven by increases in investment properties and cash and cash equivalents.

Current Liabilities

Current liabilities decreased by 24.50%, from Rp778.50 billion in 2024 to Rp587.80 billion in 2025. This decline was primarily due to a reduction in bank loans maturing within one year.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities reached Rp2.86 trillion in 2025, an increase of 8.35% from Rp2.64 trillion in 2024. The increase was mainly driven by the acquisition of Bond I issued by PT Indonesian Paradise Property Tbk in 2025,

Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2025 dan disertai penurunan uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3,45 triliun, meningkat sebesar 0,87% dari Rp3,42 triliun di tahun 2024.

Jumlah Ekuitas

Per akhir 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp6,73 triliun, meningkat sebesar 6,98% dari tahun 2024 yaitu Rp6,30 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan aset bersih kepentingan nonpengendali.

along with lower in advances from customers and deferred revenue.

Total Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2025, amounted to Rp3.45 trillion, a slight increase of 0.87% from Rp3.42 trillion in 2024.

Total Equity

By the end of 2025, total equity stood at Rp6.73 trillion, reflecting a 6.98% increase from Rp6.30 trillion in 2024. This increase was primarily driven by higher net assets attributable to non-controlling interests.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Rp juta
million Rp

Uraian	2025	2024	Description
Pendapatan	1.740.629	1.309.662	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(742.998)	(449.931)	Cost of Revenues
Laba Bruto	997.631	859.730	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	152.573	412.099	Profit Before Income Tax
Laba Neto	49.820	418.069	Net Profit
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	342	5.619	Other Comprehensive income (Loss) – Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif	50.162	423.689	Total Comprehensive Income

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,74 triliun 31 Desember 2025, meningkat sebesar 32,91% dari tahun 2024 Rp1,31 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan properti, pendapatan perhotelan dan komersial.

Beban Pokok Pendapatan

Pada 2025, beban pokok pendapatan Perseroan meningkat sebesar 65,14% dari Rp449,93 miliar pada 2024 menjadi Rp743,00 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan meningkat sebesar 16,04% dari Rp859,73 miliar pada 2024 menjadi Rp997,63 miliar pada 2025. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan.

Revenue

As of December 31, 2025, the Company recorded revenue of Rp1.74 trillion, representing a 32.91% increase from Rp1.31 trillion in 2024. This growth was driven by higher property sales, as well as increased contributions from hotel and commercial segments.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue rose by 65.14% to Rp743.00 billion in 2025, compared to Rp449.93 billion in 2024, in line with higher revenue generation.

Gross Profit

Gross profit increased by 16.04% from Rp859.73 billion in 2024 to Rp997.63 billion in 2025, reflecting the overall growth in revenue.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi, beban pajak final, serta pendapatan operasi lainnya – neto. Beban usaha tercatat sebesar Rp733,53 miliar pada 2025, meningkat sebesar 44,06% dari Rp509,18 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh beban penjualan dan pemasaran serta beban umum dan administrasi.

Operating Expenses

Operating expenses comprises of sales and marketing expenses, general and administrative expenses, final tax expense, and other operating income (net), which totaled to Rp733.53 billion in 2025, an increase of 44.06% from Rp509.18 billion in 2024. This rise was primarily driven by higher sales and marketing, as well as general and administrative expenses.

Laba Bersih

Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp49,82 miliar pada 2025, menurun sebesar 88,08% dari Rp418,07 miliar di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh beban pajak penghasilan.

Net Profit

The Company recorded a net profit of Rp49.82 billion in 2025, a decrease of 88.08% from Rp418.07 billion in 2024. This decline was caused by income tax expense.

Pendapatan Komprehensif Lainnya

Pendapatan komprehensif lainnya tahun 2025 mengalami penurunan dari Rp5,6 miliar menjadi Rp342 juta dikarenakan penurunan pengukuran kembali atas liabilitas kerja beserta beban pajak yang timbul.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2025 decreased from Rp5.6 billion to Rp342 million, primarily due to a decrease in the remeasurement of employee benefit liabilities and the associated tax expenses.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan berhasil menutup tahun 2025 dengan perolehan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp50,16 miliar, menurun sebesar 88,16% dari Rp423,69 miliar di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh pengakuan beban pajak atas penjualan anak usaha perseroan, dan pengakuan beban amortisasi *goodwill* atas penjualan apartemen.

Comprehensive Profit for the Year

The Company closed 2025 with total comprehensive income of Rp50.16 billion, down 88.16% from Rp423.69 billion in 2024. The decrease was driven by the same factors affecting net profit, namely tax expenses from the sale of a subsidiary and goodwill amortization related to apartment sales.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Rp juta
million Rp

Keterangan	2025	2024	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	204.623	347.453	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	366.869	(424.265)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	572.650	20.089	Net Cash Obtained (Used) in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Bank	410.404	(56.723)	Net Decrease in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank pada Awal Tahun	361.689	419.734	Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year
Efek Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(704)	(1.322)	Effect of Foreign Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	771.389	361.689	Cash on Hand and in Banks at End of the Year

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2025, jumlah arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp204,62 miliar, menurun sebesar 41,11% dari Rp347,45 miliar pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan diikuti oleh peningkatan penerimaan pendapatan dari konsumen.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada 2025 adalah sebesar Rp366,87 miliar, menurun sebesar 13,53% dari Rp424,26 miliar pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan dividen atas investasi asosiasi dan penurunan penggunaan belanja modal.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kemudian, jumlah arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp572,65 miliar, meningkat sebesar 2.750,53% dari Rp20,09 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh kontribusi dari transaksi strategis yang memperkuat likuiditas Perseroan.

Net Cash Flow Provided by Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash flow provided by operating activities of Rp204.62 billion, representing a 41.11% decrease from Rp347.45 billion in 2024. This decline was primarily driven by higher payments to suppliers, partially offset by increased receipts from customers.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

Net cash flow used in investing activities amounted to Rp366.87 billion in 2025, a 13.53% decrease from Rp424.26 billion in 2024. The reduction was mainly attributable to higher dividends received from associates and lower capital expenditures.

Net Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow from financing activities totaled Rp572.65 billion in 2025, a significant increase of 2,750.53% from Rp20.09 billion in 2024. This increase was attributable to contributions from strategic transactions that strengthened the Company's liquidity.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas.

Liquidity

The level of liquidity indicates the Company and its Subsidiary's ability to meet current liabilities with their current assets.

Solvency

Solvency refers to the ability of the Company and its Subsidiaries to meet all liabilities using their total assets or equity.

Rasio	2025	2024	Ratio
	Likuiditas Liquidity		
Rasio Lancar (x)	3,04	1,94	Current Ratio (x)
	Solvabilitas Solvency		
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)	0,34	0,35	Debt-to-Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	0,51	0,54	Debt-to-Equity Ratio (x)
	Rasio-Rasio Lainnya Other Ratios		
Rasio Pinjaman terhadap Total Ekuitas (x)	0,32	0,32	Debt to Total Equity Ratio (x)
Rasio Pinjaman terhadap Total Aset (x)	0,21	0,21	Debt to Total Assets Ratio (x)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset (%)	0,49	4,30	Profit (Loss) to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas (%)	0,74	6,64	Profit (Loss) to Total Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (%)	2,86	31,92	Profit (Loss) to Revenues Ratio (%)
Marjin Laba Bruto (%)	57,31	65,65	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasional (%)	15,17	26,77	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	2,86	31,92	Net Income Margin (%)

Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectability of Receivables

Keterangan Notes	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Jangka Waktu Penagihan Piutang (hari) Days Sales Outstanding (days)	13	16
Rasio Perputaran Utang (x) Accounts Receivable Turnover Ratio (x)	27,61	23,45

Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan dan entitas anaknya senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan dan entitas anaknya secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Management Policy on Capital Structure

In managing its capital, the Company and its subsidiaries consistently ensure business continuity while maximizing benefits for shareholders and other stakeholders. The Company and its subsidiaries regularly review and control their capital to achieve optimal structure and returns for shareholders, factoring in the efficiency of capital utilization based on operational cash flow and expenditures, as well as future capital requirements.

Komposisi Liabilitas dan Ekuitas	2025	2024	Liabilities and Equity Composition
Jumlah Liabilitas	33,87%	35,20%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	66,13%	64,80%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	100,00%	100,00%	Total Liabilities and Equity
Pinjaman (Rp juta)	2.182.667	2.038.089	Interest bearing debt (Rp million)
Dikurangi kas dan setara kas (Rp juta)	(771.389)	(361.689)	Deducting cash and cash equivalent (Rp million)
Pinjaman bersih (Rp juta)	1.411.278	1.676.399	Net interest-bearing debt (Rp million)
Ekuitas (Rp juta)	6.734.965	6.295.310	Equity (Rp million)
Jumlah Struktur Modal (Rp juta)	8.146.243	7.971.709	Total Capital Structure (Rp million)
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Modal (x)	0,21	0,27	Net Debt to Capital Ratio (x)
Jumlah Laba Komprehensif (Rp juta)	50.162	423.689	Total Comprehensive Income (Rp million)

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investments

Tujuan dari investasi barang modal Perseroan adalah untuk meningkatkan kapasitas produksi yang menunjang penjualan Perseroan. Dalam membiayai investasi barang modalnya, Perseroan menggunakan dana yang berasal dari hasil usahanya dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

The Company's capital goods investment aims to enhance production capacity to back its sales. To fund this investment, the Company utilizes resources generated from its business activities, giving priority to purchasing capital goods in Rupiah. Management holds the view that fluctuations in foreign currency do not significantly affect capital goods investment commitments.

Sepanjang 2025, tidak terdapat ikatan material yang dilakukan Perseroan terkait investasi barang modal.

In 2025, the Company made no substantial commitments regarding capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment Realization

Kegiatan investasi barang modal bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan nilai Perseroan melalui ekspansi. Jenis investasi barang modal yang dilakukan terutama untuk keperluan proyek pengembangan dalam bentuk investasi pada Anak Perusahaan. Sepanjang 2025, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebagai berikut:

Investment in capital goods focuses on fostering business growth and enhancing the Company's value through expansion. These investments primarily target developmental projects involving Subsidiaries. In 2025, the Company has made several capital goods investments as detailed below:

Uraian Description	**Jenis Investasi** Type of Investment	**Tujuan** Purpose	**Nilai (Rp juta)** Value (Rp million)
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructure	Barang Modal Capital Goods	Ekspansi dan Operasional Expansion and Operational	741.477
Peralatan dan Perlengkapan Equipment and Supplies	Barang Modal Capital Goods	Ekspansi dan Operasional Expansion and Operational	26.292
Kendaraan Vehicles	Barang Modal Capital Goods	Operasional Operational	4.862

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events Following the Accounting Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

No information regarding subsequent events following the accounting report date was available.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada tanggal 8 Januari 2025, Perseroan melakukan pembentukan perusahaan patungan (Joint Venture) bersama dengan Hankyu Hanshin Properties untuk pengembangan kawasan komersial di Bali.

On January 8, 2025, the Company entered into a joint venture with Hankyu Hanshin Properties for the development of a commercial area in Bali.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perseroan memperoleh 40% kepemilikan saham di RMP, entitas anak Perseroan, dari entitas nonpengendali atau sebanyak 2.099 lembar kepemilikan saham sebesar Rp68.000 juta dan 1 lembar kepemilikan saham melalui RIN, entitas anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp32 juta.

On June 30, 2025, the Company increased its ownership in RMP, a subsidiary, by acquiring a 40% equity interest from non-controlling shareholders. The transaction comprised the acquisition of 2,099 shares with a total consideration of Rp68,000 million, as well as 1 additional share acquired through RIN, another subsidiary, with a transaction value of Rp32 million.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information on Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Perseroan memiliki kebijakan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Perseroan berupaya memenuhi seluruh kepatuhan dalam transaksi dengan pihak berelasi terutama yang diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The Company has a related party transaction policy as outlined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures. " The Company is committed to ensuring full compliance in transactions with related parties, particularly as mandated by OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Direksi menyatakan bahwa transaksi-transaksi di bawah ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit senantiasa melakukan prosedur dan pengawasan yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

The Board of Directors confirms that the following transactions have followed necessary procedures to guarantee that affiliated transactions align with standard business practices and adhere to the arm's-length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee remain committed to implementing necessary procedures and oversight to ensure that such affiliated transactions conform to accepted business practices and the arm's-length principle.

Tanggal Date	27 Februari 2025 February 27, 2025
Nilai (Rp) Value (Rp)	SGD 400.000 atau setara Rp4.898.772.000 (kurs tengah Bank Indonesia tanggal 27 Februari 2025) SGD 400,000, equivalent to Rp4,898,772,000 (based on the Bank Indonesia middle rate as of February 27, 2025).
Objek Transaksi Transaction Object	Perjanjian Konsultasi Bisnis Business Consultancy Agreement
Nama Pihak dalam Transaksi Name of Parties in the Transaction	Greenpeak Investment Pte Ltd
Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationship	Pemegang saham pengendali Controlling shareholder
Sifat Transaksi Nature of Transaction	Transaksi ini bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. This transaction is not part of the business activities carried out to generate operating income, nor is it conducted on a regular, recurring, and/or continuous basis.
Pemenuhan Ketentuan Regulatory Compliance	POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions

Target dan Realisasi 2025, Proyeksi 2026

Target and Realization in 2025, Projection in 2026

Rp juta
million Rp

Aspek Aspect	2025			2026
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Proyeksi Projection
Pemasaran dan Pengelolaan Usaha **Marketing and Business Management**				
Rata-rata Tertimbang Tingkat Hunian Komersial (%) Weighted Average Commercial Occupancy Rate (%)	88,91	86,02	96,75	5% - 10%
Rata-rata Tertimbang Tingkat Hunian Perhotelan (%) Weighted Average Hospitality Occupancy Rate (%)	75,32	73,25	97,25	5% - 10%
Keuangan **Financial**				
Pendapatan Neto (Rp juta) Net Revenue (million Rp)	1.440.628	1,740,629	120,82%	5% - 10%
Laba Usaha (Rp juta) Operating Profit (million Rp)	221.298	264.098	119,34%	15% - 20%
Laba Tahun Berjalan (Rp juta) Profit for the Year (million Rp)	140.439	49,820	35,47%	5% - 10%
Aset (Rp juta) Assets (million Rp)	10.103.507	10,184,324	100,80%	5% - 10%
Liabilitas (Rp juta) Liabilities (Rp million)	3.556.386	3,449,359	96,99%	5% - 10%
Ekuitas (Rp juta) Equity (Rp million)	6.547.122	6,734,965	102,87%	5% - 10%
Struktur Modal Capital Structure	9.254.423	8.146.243	88,03	10% - 15%
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Modal (x) Net Debt to Capital Ratio (x)	0.25	0.21	84,26	20% - 25%

Prospek Usaha

Business Outlook

Pada tahun 2026, pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 5,4%. Optimisme tersebut didorong oleh ketahanan konsumsi domestik, peningkatan realisasi investasi, serta kinerja ekspor yang tetap terjaga. Dari sisi global, penguatan kerja sama perdagangan internasional turut memberikan dukungan positif terhadap prospek perekonomian.

In 2026, the government projects Indonesia's economic growth to reach approximately 5.4%. This positive outlook is supported by resilient domestic consumption, increased investment realization, and sustained export performance. On the global front, strengthening international trade cooperation is also expected to support economic prospects.

Pemerintah saat ini tengah menyelesaikan perjanjian kerja sama perdagangan dengan Amerika Serikat sebagai salah satu mitra dagang utama Indonesia. Selain itu, Indonesia juga mencatatkan kemajuan yang signifikan dalam proses aksesi ke Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD). Sejumlah negara anggota menyatakan harapan agar Indonesia dapat resmi bergabung pada tahun 2027. Keanggotaan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat tata kelola kebijakan, serta mendorong peningkatan daya saing ekonomi nasional.

The government is in the final stages of negotiating a trade agreement with the United States, one of Indonesia's key trading partners. In addition, Indonesia has made significant progress in its accession process to the Organisation for Economic Co-operation and Development. Several member countries have expressed optimism that Indonesia could formally join by 2027. Such membership is expected to enhance investor confidence, strengthen policy governance, and improve national economic competitiveness.

Sektor properti diprediksi akan tumbuh moderat sepanjang tahun 2026, khususnya pada sektor rumah, tapak, ritel, hotel, dan apartemen. Berdasarkan data dari Property Outlook Survey, sejumlah tren properti yang diperkirakan akan meningkat di 2026, yakni pengembangan pusat data hijau, ekspansi pergudangan, rumah tapak di sekitar sub urban, ritel, dan *mixed use* di sekitar *Transit-Oriented Developments* (TOD). Selain itu, beberapa sektor lainnya juga dinilai memiliki daya positif terhadap industri properti di 2026, di antaranya *lifestyle, e-commerce*, energi terbarukan, pariwisata, dan *Food and Beverage* (F&B).

The property sector is projected to grow moderately in 2026, particularly across residential housing, landed property, retail, hospitality, and apartment segments. According to the Property Outlook Survey, key trends expected to strengthen in 2026 include the development of green data centers, expansion of warehousing, growth of suburban landed housing, and retail and mixed-use developments around Transit-Oriented Developments (TODs). Additionally, sectors such as lifestyle, e-commerce, renewable energy, tourism, and food and beverage (F&B) are expected to provide positive momentum to the property industry in 2026.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif.

According to Indonesian laws and regulations, particularly the Limited Liability Company Law, the decision to pay dividends is based on the provisions outlined in the Company's Articles of Association and requires approval from shareholders at the GMS, following a recommendation from the Company's Board of Directors. Dividend payments can only occur if the Company reports a positive net profit.

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	**Jenis Dividen** Type of Dividend	**Total Dividen yang Dibayar** Total Dividends Paid	**Jumlah Dividen per Saham** Dividend per Share	**Rasio Terhadap Laba Bersih** Dividend Payout Ratio
3 Oktober 2025 October 3, 2025	Tunai Cash	55.910	Rp 5	12,62%
23 Juli 2025 July 23, 2025	Tunai Cash	67.092	Rp 6	19,88%

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada 21 September 2004 dan telah menggunakan seluruh dana hasil Penawaran Umum sebagaimana yang tercantum dalam prospektus. Pada tahun 2024, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban sebagaimana tercantum dalam POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

The Company completed its Initial Public Offering (IPO) on September 21, 2004, utilizing all funds raised as specified in the prospectus. By 2024, the Company will fulfill its obligations under POJK No. 30/POJK.04/2015 regarding the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee/Management Stock Option Program

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2025, the Company did not have an employee or management stock option program.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes in Laws During the Fiscal Year that Significantly Impact the Company

Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2025, there were no significant changes in laws during the fiscal year that impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes to Accounting Principles Implemented by the Company in the Fiscal Year

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan; dan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan:

Pengungkapan:

- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama; dan
- PSAK 232: Instrumen Keuangan:

Penyajian:

- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset Tak berwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

New standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations; and
- PSAK 107: Financial Instruments:

Disclosures:

- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures; and
- PSAK 232: Financial Instruments:

Presentation:

- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.


ROCKET RACING
INDIVIDUAL TRACK

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Komitmen Kami
Our Commitment





Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan utama dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran senantiasa menjadi pedoman dalam setiap pengambilan keputusan dan pengelolaan kegiatan usaha secara keseluruhan.

The Company remains firmly committed to the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the fundamental pillar for achieving sustainable and responsible business growth. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are embedded in all decision-making processes and guide the overall management of the Company's operations.

Dalam industri properti yang memiliki dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat, Perseroan menyadari pentingnya integrasi aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam seluruh rantai nilai bisnis. Oleh sebab itu, seluruh kebijakan, prosedur, standar, dan mekanisme yang tercakup dalam ekosistem tata kelola Perseroan senantiasa selaras dengan perjalanan keberlanjutan yang ditempuh Perseroan.

Perseroan juga memastikan struktur tata kelola yang kuat melalui pengawasan yang efektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang memadai. Untuk mendukung terlaksananya praktik bisnis yang sehat dan jujur, Perseroan menerapkan kebijakan etika usaha dan antikorupsi guna menjaga integritas dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Operating within the property industry, which inherently carries long-term environmental and social implications, the Company recognizes the importance of integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations across its entire value chain. Accordingly, all policies, procedures, standards, and governance mechanisms are systematically aligned with the Company's sustainability objectives and long-term strategic direction.

The Company further reinforces its governance framework through robust oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors, strict adherence to applicable laws and regulations, and the implementation of comprehensive risk management and internal control systems. In addition, to uphold ethical and responsible business conduct, the Company enforces a code of ethics and anti-corruption policies aimed at safeguarding integrity and maintaining stakeholder trust.

Landasan Hukum

Legal Basis

Praktik tata kelola Perseroan merujuk pada peraturan yang berlaku di dalam dan luar negeri, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK);
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
4. Anggaran Dasar Perseroan; dan
5. Kebijakan dan pedoman tata kelola pendukung lainnya yang diterbitkan Perseroan.

The Company's governance practices refer to relevant regulations both domestically and internationally, including but not limited to:

1. Laws of the Republic of Indonesia;
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) and OJK Circular Letter (SEOJK);
3. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG);
4. The Company's Articles of Association; and
5. Other supporting governance policies and guidelines issued by the Company.



Pilar Governansi Korporat
Corporate Governance Pillars

Dalam penerapannya, praktik tata kelola Perseroan senantiasa berakar pada prinsip-prinsip GCG dan pilar governansi korporat yang dikenal dengan nama ETAK, yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Berikut adalah bentuk penerapan yang dilakukan Perseroan:

In its implementation, the Company's governance practices are firmly grounded in the GCG principles and the pillars of corporate governance referred to as ETAK: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability. Below are the ways in which the Company implements these practices:



Perilaku Beretika
Ethical Behaviour

Kami senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan dan menghargai semua pihak, mewujudkan komitmen, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Kami memperhatikan kepentingan seluruh pihak dengan wajar, adil, dan setara untuk menjaga independensi setiap organ tata kelola.
We consistently prioritize honesty, treat and respect all parties, uphold our commitments, and maintain strong moral values and trust. We consider the interests of all parties fairly, justly, and equally to ensure the independence of each governing body.



Transparansi
Transparency

Kami menyediakan informasi yang material, relevan, dan layak dipublikasikan kepada publik terkait Perseroan secara jelas, terbuka, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akses yang mudah dan cepat. Kami berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.
We provide material, relevant, and publishable information about the Company to the public in a clear, open, and timely manner, ensuring easy and fast access for all stakeholders. We proactively disclose critical issues necessary for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.



Akuntabilitas
Accountability

Kami mengelola Perseroan dengan mekanisme dan proses yang terukur, dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan, serta mencerminkan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa akuntabilitas merupakan aspek yang vital untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
We operate the Company with measurable, accountable, and proven mechanisms and processes that align with the interests of both the Company and its stakeholders. We view accountability as essential for achieving sustainable performance.



Keberlanjutan
Sustainability

Kami berkomitmen memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis yang berintegritas, agar kami dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pemangku kepentingan dan menjaga keseimbangan bisnis secara berkelanjutan.
We are dedicated to fulfilling our responsibilities to society and the environment as a true contribution to sustainable development by managing our business with integrity, which allows us to enhance stakeholder welfare and maintain a balanced, sustainable operation.

Penerapan Praktik GCG

Implementation of GCG Practices

Dengan pelaksanaan praktik GCG yang konsisten, Perseroan senantiasa berupaya untuk membangun bisnis yang resisten dan resilien. Hal ini tentunya diharapkan dapat terwujud dengan melakukan sejumlah upaya berikut ini:

1. Memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien, dan efektif serta pengembangan bisnis yang tepat.
2. Menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas.
3. Menciptakan iklim usaha yang sehat.
4. Memelihara keseimbangan dan keberlanjutan bisnis.

Praktik GCG Perseroan terlaksana melalui 3 (tiga) aspek yang termuat dalam kerangka tata kelola, yakni struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola.

With consistent implementation of GCG practices, the Company always strives to build a robust and resilient business. This is certainly expected to be achieved through the following efforts:

1. Providing excellent, innovative, efficient, and effective services along with appropriate business development.
2. Establishing an internal control system that ensures accountability.
3. Fostering a healthy business climate.
4. Maintaining balance and sustainability in business operations.

The Company's GCG practices are implemented through 3 (three) aspects within the governance framework: governance structure, governance process, and governance outcome.

Proses Tata Kelola

Governance Process

Proses tata kelola mencakup sosialisasi, internalisasi, dan evaluasi terhadap penerapan GCG. Perseroan telah merumuskan kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen, serta menetapkan tugas pokok dan fungsi bagi setiap organ tata kelola yang menjalankan mekanisme dan proses tata kelola, sehingga dapat menciptakan hasil tata kelola yang efektif sesuai harapan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menetapkan infrastruktur tata kelola yang mencakup:

1. Anggaran Dasar
2. Kode Etik Perseroan
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Direksi
5. Piagam Audit Internal
6. Sistem Pelaporan Pelanggaran
7. Standar Operasional Prosedur (SOP)

The governance process encompasses the socialization, internalization, and evaluation of GCG implementation. The Company has developed policies and procedures, established management information systems, and outlined key tasks and responsibilities for each governance body that administers governance mechanisms and processes. This aims to achieve effective governance outcomes that align with the expectations of both the Company and its stakeholders.

The Company has built a governance framework that comprises:

1. Articles of Association
2. Code of Conduct
3. Board of Commissioners' Charter
4. Board of Directors' Charter
5. Internal Audit Charter
6. Whistleblowing System (WBS)
7. Standard Operating Procedures (SOP)

Setiap organ tata kelola wajib melaksanakan tugas dan peran sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku agar dapat meningkatkan implementasi tata kelola secara berkelanjutan.

Each governance body must perform its duties and responsibilities according to relevant regulations and policies, ensuring the enhancement of sustainable governance practices.

Penilaian Praktik Tata Kelola

Governance Practice Assessment

Untuk meningkatkan kualitas tata kelola, Perseroan melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini berperan penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis area-area perbaikan lebih lanjut agar dapat diperbaiki dan dikembangkan di masa mendatang.

To continuously enhance the quality of its governance practices, the Company conducts periodic assessments and evaluations. These evaluations serve as a critical mechanism to identify, analyze, and address areas requiring improvement, thereby supporting the ongoing refinement and strengthening of governance implementation.

Evaluasi tata kelola dilakukan melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) yang bersifat internal, dengan merujuk pada kriteria POJK No. 21 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015") dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015").

The evaluation process is carried out through an internal self-assessment mechanism, with reference to the criteria set out in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies ("POJK 21/2015") and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies ("SEOJK 32/2015").

Berdasarkan hasil penilaian mandiri atas pelaksanaan praktik GCG sepanjang tahun 2024, Perseroan memperoleh skor sebesar 88, sama seperti tahun 2024. Berikut adalah paparan hasil evaluasi tersebut:

Based on the results of the self-assessment of GCG implementation, the Company recorded a score of 88 for the 2024 assessment period, consistent with the achievement in the previous year. The following presents a summary of the evaluation results:

No.	Aspek Tata Kelola Governance Aspects	Hasil Evaluasi Evaluation Results			
		Bobot Weight	Skor Score	Capaian Outcome	Status Status
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Governance Implementation	35%	88	30,80	Baik Good
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	30%	88	26,40	Baik Good
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	10%	88	8,80	Baik Good
4.	Direksi Board of Directors	10%	89	8,90	Baik Good
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	10%	89	8,90	Baik Good
6.	Faktor Lainnya Other Factors	5%	84	4,20	Baik Good

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, Perseroan menetapkan sejumlah rekomendasi dan aksi tindak lanjut sebagai berikut:

Based on the evaluation results above, the Company has established a number of recommendations and follow-up action plans as follows:

Rekomendasi Recommendation	Perlunya penyesuaian serta pengintegrasian SOP Perseroan secara keseluruhan guna meningkatkan efektifan dan efisiensi kinerja Perseroan To improve the effectiveness and efficiency of the Company's performance, it is necessary to adjust and integrate its SOP as a whole
Aksi Tindak Lanjut Aksi Tindak Lanjut Follow-up Actions	SOP disesuaikan dan diselaraskan di tahun 2025 The SOP is adjusted and aligned in 2025

Pencapaian Tata Kelola Perseroan Tahun 2023-2025
2022-2024 Corporate Governance Achievements

	2023	2024	2025
Perolehan Skor GCG Berdasarkan Kriteria ACGS Achievement of GCG Score Based on ACGS Criteria	81,20	81,50	82,41
Pencapaian Lainnya Other Achievements	Pelaksanaan program Sustainability dalam kegiatan ESG Awareness Session Sustainability program implementation in the ESG Awareness Session activities	Pelaksanaan program *Sustainability* dalam kegiatan ESG Awareness Session dan pelaksanaan sosialisasi KP3 Sustainability program implementation in the ESG Awareness Session activities and KP3 socialization	Pelaksanaan sosialisasi KP3 KP3 socialization



Struktur Tata Kelola
Governance Structure

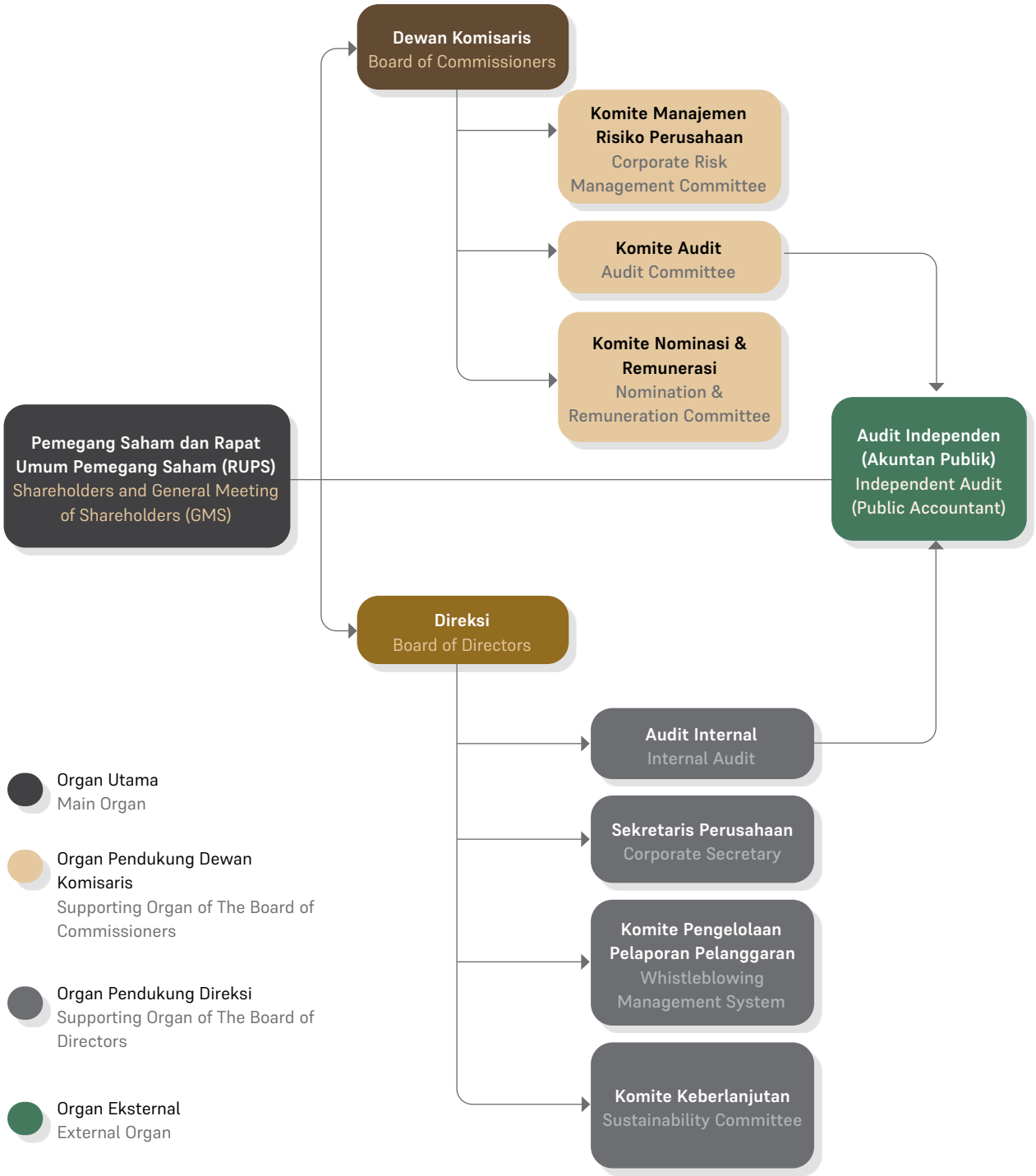

Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ tata kelola Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The General Meeting of Shareholders is the Company's governing body that possesses authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified by law and/or the Articles of Association.

The Board of Commissioners is is the Company's governing body responsible for conducting both general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and for advising the Board of Directors.

The Board of Directors is is the Company's governing body with the authority and full responsibility for managing the Company in the best interests of the Company, in accordance with its intent and purpose, and for representing the Company both inside and outside of court per the provisions of the Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemangku wewenang tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk menetapkan arah perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang. Keputusan RUPS dibuat berdasarkan prinsip kewajaran dan transparansi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, dengan sejumlah agenda pembahasan yang mencakup laporan keuangan, pembagian dividen, penunjukan KAP, dan persetujuan perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.

Sementara itu, pelaksanaan RUPSLB bersifat kondisional atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan. RUPSLB umumnya membahas isu-isu yang bersifat mendesak di luar cakupan RUPST. Kepatuhan terhadap aturan dan prosedur sangat esensial guna menghindari konsekuensi hukum, dengan menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan komunikasi yang efektif dalam jalannya proses RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest authority in the Company's organizational hierarchy, serving as a platform for shareholders to set the future direction of the Company's business. Decisions made during the GMS adhere to principles of fairness and transparency, following the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

The Company conducts two types of GMS: the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS is required to be held within 6 (six) months of the conclusion of the financial year and discusses several key topics, including financial reports, dividend distribution, the appointment of auditors, and changes to the Board of Directors and Board of Commissioners.

The GMS is convened as needed by the Company and typically addresses urgent matters outside the usual agenda. Adhering to established rules and procedures is crucial to prevent legal repercussions, highlighting the necessity of transparency, accountability, and effective communication throughout the GMS process.

Penyelenggaraan RUPS mengacu pada peraturan-peraturan berikut ini, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT");
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka ("POJK 15/2020");
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020"); dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Pemegang Saham

Pemegang Saham Utama merupakan pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling sedikit 20% hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan. Sedangkan Pemegang Saham Pengendali merupakan badan hukum, orang perseorangan, dan/atau kelompok usaha yang memiliki kemampuan untuk melakukan pengendalian atas Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS

Sepanjang 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada 19 Juni 2025. Selain diadakan secara luring, RUPST juga diselenggarakan secara elektronik/ online dengan menggunakan eASY.KSEI dan AKSes.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

The implementation of the GMS refers to the following regulations, including but not limited to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT");
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020");
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically ("POJK 16/2020"); and
4. The Company's Articles of Association.

Shareholders

Main Shareholders are individuals or entities that, whether directly or indirectly, possess at least 20% of the voting rights from all shares issued by the Company. In contrast, Controlling Shareholders consist of legal entities, individuals, and business groups that can exert control over the Company.

GMS Convention

In 2024, the Company has conducted 1 (one) AGMS on June 19, 2025. The AGMS were held offline and electronically via eASY.KSEI and AKSes.KSEI, which are services provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

	RUPST 2025 | 2025 AGMS	
Tanggal Date	Kamis, 19 Juni 2025	Thursday, June 19, 2025
Waktu Time	10.27–10.59 WIB	10.27–10.59 WIB
Lokasi Location	Altius Room Lt. 5, Harris Suites fX Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat	Altius Room, 5th Floor, Harris Suites fX Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman, Gelora, Tanah Abang, Central Jakarta
Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	RUPST dihadiri dan terwakili sebanyak 9.433.187.803 saham atau merupakan 84,36% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 11.181.971.732 saham.	The AGMS was attended and represented by 9,433,187,803 shares, accounting for 84.36% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company up to the day of the Meeting, which totaled 11,181,971,732 shares.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-Making Mechanism	Keputusan diambil berdasarkan suara yang disampaikan dalam Rapat, dan suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui eASY.KSEI. Semua keputusan diambil berdasarkan cara pemungutan suara.	Decisions are made based on votes cast at the Meeting and votes submitted by Shareholders via eASY.KSEI. All decisions are made through voting.
Kehadiran Manajemen Management Attendance	**Dewan Komisaris** • Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: Todo Sihombing • Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: Hadi Cahyadi • Komisaris: Agoes Soelistyo Santoso • Komisaris: Karel Patipeilohy • Komisaris: Amelia Gozali* **Direksi** • Presiden Direktur: Anthony Prabowo Susilo • Direktur: Patrick Santosa Rendradjaja • Direktur: Surina *hadir secara daring	**Board of Commissioners** • President Commissioner cum Independent Commissioner: Todo Sihombing • Vice President Commissioner cum Independent Commissioner: Hadi Cahyadi • Commissioner: Agoes Soelistyo Santoso • Commissioner: Karel Patipeilohy • Commissioner: Amelia Gozali* **Board of Directors** • President Director: Anthony Prabowo Susilo • Director: Patrick Santosa Rendradjaja • Director: Surina *was present online
Pihak Independen untuk Melakukan Penghitungan Suara Independent Party to Conduct the Ballot	Biro Administasi Efek: PT Adimitra Jasa Korpora	Securities Administration Bureau: PT Adimitra Jasa Korpora
Notaris Notary	Ashoya Ratam, SH., MKn	Ashoya Ratam, SH., MKn

Keputusan RUPST 2025 untuk Tahun Buku 2024
Resolution of the 2025 AGMS for the 2024 Fiscal Year

Mata Acara 1	1st Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama Tahun Buku 2024.	Approval and ratification of Company Annual Report of 2024 Fiscal Year, including Report of Supervisory Duties of Board of Commissioners and Consolidation Audit Financial Statement of the Company and Subsidiaries of 2024 Fiscal Year, and settlement as well as release of responsibility (acquit et de charge) to the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company of management and supervisory implemented during 2024 Fiscal Year.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya laporan mengenai Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 24 Maret 2025 No. 00310/2.1030/AU.1/03/1169-2/1/III/2025 perihal Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2024, dengan opini "wajar dalam semua hal yang material"; dan 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	1. To approve the Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, including the Report on the Company's Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratify the Company's consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as evident from its letter dated March 24, 2025 number 00310/2.1030/AU.1/03/1169-2/1/III/2025 regarding the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024, with an opinion of "fair in all material respects"; and 2. To grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions during the financial year ended December 31, 2024, to the extent that such supervisory and management actions are reflected in the Annual Report.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 2	2nd Agenda
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024.	Approval for Usage of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2024.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun 2024 yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebesar Rp337.476.336.513 (tiga ratus tiga puluh tujuh miliar empat ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus tiga puluh enam ribu lima ratus tiga belas Rupiah) diperuntukan sebagai berikut: i. Sebesar Rp67.091.830.392 (enam puluh tujuh miliar sembilan puluh satu juta delapan ratus tiga puluh ribu tiga ratus sembilan puluh dua Rupiah) atau Rp6 (enam Rupiah) per saham, akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham; ii. Sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah) sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; iii. Sisanya sebesar Rp270.284.506.121 (dua ratus tujuh puluh miliar dua ratus delapan puluh empat juta lima ratus enam ribu seratus dua puluh satu Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan. 2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih jauh tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.	1. To approve the allocation of the Company's Net Profit for the financial year 2024 attributable to the owners of the parent entity amounting to Rp337,476,336,513 (three hundred thirty-seven billion four hundred seventy-six million three hundred thirty-six thousand five hundred thirteen Rupiah), to be appropriated as follows: i. An amount of Rp67,091,830,392 (sixty-seven billion ninety-one million eight hundred thirty thousand three hundred ninety-two Rupiah), or Rp6 (six Rupiah) per share, shall be distributed as cash dividends to the Shareholders; ii. An amount of Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) shall be allocated as a statutory reserve in compliance with Article 70 of the Company Law; iii. The remaining amount of Rp270,284,506,121 (two hundred seventy billion two hundred eighty-four million five hundred six thousand one hundred twenty-one Rupiah) shall be recorded as retained earnings to support the Company's working capital. 2. To grant authority to the Board of Directors of the Company to further determine the procedures for the distribution of such dividends and to announce the same in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 3	3rd Agenda
Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	Approval for Appointment of Independent Public Accountant's Office to audit the Financial Statement of the Company for the Fiscal Year 2025, and granting the authority to determine the honorarium for Public Accountants and Public Accounting Firms, along with other requirements.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk menjadi auditor Perseroan Tahun Buku 2025 serta menetapkan syarat-syarat, ketentuan-ketentuan serta honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut.	To grant authority to Board of Commissioners based on input to Audit Committee to assign Public Accountant and Public Accounting Firm as the Company's auditor for the 2025 Fiscal Year and stipulate requirements, provisions, and honorarium of the Public Accounting Firm.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 4	4th Agenda
Penetapan honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025.	Approval for determination of honorarium, salary and other allowances for the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2025.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berjalan adalah dalam jumlah yang sama dengan jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 10% dari jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan dan mengatur alokasinya; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi.	1. To stipulate total amount of salary and other allowances of Board of Commissioners of the Company for the current year that shall be in the same amount stipulated in the previous Fiscal Year and/or adjusted with increase of 10% at the maximum of amount stipulated in the previous Fiscal Year, and grant power and authority to President Commissioners to stipulate and manage the allocation; 2. To grant power and authority to Board of Commissioners to stipulate salary and other allowances for Board of Directors.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 5	5th Agenda
Perubahan Pengurus Perseroan.	Change of the Company's management.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, sehingga selanjutnya menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2030, adalah sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS • Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: Todo Sihombing • Wakil Presiden Komisaris Merangkap Komisaris Independen: Hadi Cahyadi • Komisaris: Agoes Soelistyo Santoso • Komisaris: Amelia Gozali • Komisaris: Karel Patipeilohy • Komisaris: Meryana Hartono DIREKSI • Presiden Direktur: Anthony Prabowo Susilo • Direktur: Patrick Santosa Rendradjaja • Direktur: Surina	1. To reappoint all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for a term of office effective from the closing of the Meeting, and to subsequently determine the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2030, as follows: BOARD OF COMMISSIONERS • President Commissioner cum Independent Commissioner: Todo Sihombing • Vice President Commissioner cum Independent Commissioner: Hadi Cahyadi • Commissioner: Agoes Soelistyo Santoso • Commissioner: Amelia Gozali • Commissioner: Karel Patipeilohy • Commissioner: Meryana Hartono BOARD OF DIRECTORS • President Director: Anthony Prabowo Susilo • Director: Patrick Santosa Rendradjaja • Director: Surina

a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Ibu Ispandiati Makmur selaku Sekretaris Perusahaan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan sehubungan dengan pengangkatan Kembali Pengurus Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.	a. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company or Ms. Ispandiati Makmur, in her capacity as Corporate Secretary, with the right of substitution, to formalize and/or restate the resolutions concerning the reappointment of the Company's management in a notarial deed, and thereafter to notify the relevant authorities and undertake all necessary actions to achieve the aforementioned purposes, without exception, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2025.

Keputusan RUPS Tahun 2024
2024 GMS Resolutions

Keputusan RUPST 2024 **2024 AGMS Resolutions**	**Realisasi** **Realization**
Keputusan atas Mata Acara Pertama **Resolutions for the First Agenda**	
1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk didalamnya Laporan mengenai Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 18 April 2023 nomor 00228/2.1030/AU.1/03/1169-1/1/III/2024 perihal Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2023, dengan opini "wajar dalam semua hal yang material"; dan 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. 1. To approve the Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, including the Report on the Company's Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratify the Company's consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as evident from its letter dated April 18, 2023 number 00228/2.1030/AU.1/03/1169-1/1/III/2024 regarding the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023, with an opinion of "fair in all material respects"; and 2. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions during the financial year ended December 31, 2023, to the extent that such supervisory and management actions are reflected in the Annual Report.	Telah terealisasi Implemented

Keputusan atas Mata Acara Kedua **Resolutions for the Second Agenda**	
Menyetujui penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp105.001.789.621,00 (seratus lima miliar satu juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh satu rupiah) dengan perincian sebagai berikut: 1. Sebesar Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan 2. Sisanya sebesar Rp104.901.789.621 (seratus empat miliar sembilan ratus satu juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh satu rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan. To approve the use of Net Income for the fiscal year ending December 31, 2023 amounting to Rp105,001,789,621.00 (one hundred five billion one million seven hundred eighty nine thousand six hundred twenty one rupiah) with the following details: 1. Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) as reserve fund to fulfill the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law; and 2. The remaining amount of Rp104,901,789,621 (one hundred four billion nine hundred one million seven hundred eighty nine thousand six hundred twenty one rupiah) will be recorded as retained earnings for the Company's working capital purposes.	Telah terealisasi Implemented
Keputusan atas Mata Acara Ketiga **Resolutions for the Third Agenda**	
Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk menjadi auditor Perseroan Tahun Buku 2024 serta menetapkan syarat-syarat, ketentuan-ketentuan serta honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut. To grant authority to Board of Commissioners based on input to Audit Committee to assign Public Accountant and Public Accounting Firm as the Company's auditor of the 2024 Fiscal Year and stipulate requirements, provisions, and honorarium of the Public Accounting Firm.	Telah terealisasi Implemented
Keputusan atas Mata Acara Keempat **Resolutions for the Fourth Agenda**	
1. Menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berjalan adalah dalam jumlah yang sama dengan jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 10% dari jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan dan mengatur alokasinya; dan 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi. 1. To stipulate total amount of salary and other allowances of Board of Commissioners of the Company for the current year that shall be in the same amount stipulated in the previous Fiscal Year and/or adjusted with increase of 10% at the maximum of amount stipulated in the previous Fiscal Year, and grant power and authority to President Commissioners to stipulate and manage the allocation; and 2. To grant power and authority to Board of Commissioners to stipulate salary and other allowances for Board of Directors.	Telah terealisasi Implemented
Keputusan atas Mata Acara Kelima **Resolutions for the Fifth Agenda**	
Memberikan persetujuan atas penerbitan obligasi Perseroan serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan jumlah, syarat dan ketentuan, jadwal pelaksanaan dan penjaminan yang dibutuhkan untuk penerbitan obligasi. To approve the issuance of the Company's Bonds and authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the issuance of the Bonds, including but not limited to determining the amount, terms and conditions, implementation schedule and guarantees required for the issuance of the bonds.	Telah terealisasi Implemented

Keputusan atas Mata Acara Keenam **Resolutions for the Sixth Agenda**		
1. Menerima pengunduran diri Bapak Djatikesumo Subagio Selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 10 Mei 2024; dan 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Ibu Ispandiati Makmur selaku Sekretaris Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. 1. To accept the resignation of Mr. Djatikesumo Subagio as Director of the Company effective May 10, 2024; and 2. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company or Mrs. Ispandiati Makmur as Corporate Secretary, with the Right of Substitution, to state the decision regarding the changes in the composition of the Board of Directors of the Company mentioned above in a deed made before a Notary, and subsequently notify the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.	Telah terealisasi Implemented
Keputusan atas Mata Acara Ketujuh **Resolutions for the Seventh Agenda**		
1. Menyetujui perubahan Pasal 21 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan sehingga untuk selanjutnya Pasal 21 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan ditulis dan berbunyi sebagai berikut: Perseroan wajib mengumumkan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundangan di bidang pasar modal. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Ibu Ispandiati Makmur selaku Sekretaris Perusahaan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang. 1. To approve the amendment to Article 21 paragraph (5) of the Company's Articles of Association so that thereafter Article 21 paragraph (5) of the Company's Articles of Association reads as follows the Company shall announce the Financial Statements in accordance with the laws and regulations in the capital market sector. 2. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company or Mrs. Ispandiati Makmur as the Corporate Secretary with the right of substitution, to state the decision regarding the amendment to the Company's Articles of Association mentioned above in a deed made before a Notary, and subsequently notify it to the competent authority, and do everything necessary to achieve the purpose mentioned above with no one being excluded, and subsequently notify the amendment to the articles of association to the competent authority.	Telah terealisasi Implemented
Keputusan RUPSLB 2024 **2024 EGMS Resolutions**		Realisasi Realization
1. a. Menerima pengunduran diri Sukidi Ph.D. selaku Komisaris Independen Perseroan sesuai surat pengunduran dirinya tertanggal 6 Agustus 2024 yang berlaku efektif sejak 6 Agustus 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas semua tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya sepanjang tindakan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang bersangkutan dan bukan merupakan tindak pidana; dan b. Mengangkat Meryana Hartono sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang lama, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi:	Telah terealisasi Implemented

Keputusan atas Mata Acara Pertama
Resolutions for the First Agenda

DEWAN KOMISARIS
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: Todo Sihombing
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: Hadi Cahyadi
Komisaris: Agoes Soelistyo Santoso
Komisaris: Karel Patipeilohy
Komisaris: Amelia Gozali
Komisaris: Meryana Hartono

DIREKSI:
Presiden Direktur: Anthony Prabowo Susilo
Direktur: Patrick Santosa Rendradjaja
Direktur: Surina

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Ispandiati Makmur selaku Sekretaris Perusahaan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang.

1. a. To accept the resignation of SUKIDI Ph.D as the Independent Commissioner of the Company in accordance with his resignation letter dated August 6, 2024, effective from August 6, 2024, and to grant a full release and discharge (acquit et de charge) for all supervisory actions taken during his tenure, provided that such actions are reflected in the Company's financial statements and approved in the Annual General Meeting of Shareholders for the relevant financial year, and do not constitute a criminal offense; and
   b. To appoint MERYANA HARTONO as a Commissioner of the Company for a term coinciding with the previous term of the Board of Commissioners, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time and in accordance with the applicable laws and regulations, effective from the closure of this meeting. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS
President Commissioner cum Independent Commissioner: Todo Sihombing
Vice President Commissioner cum Independent Commissioner: Hadi Cahyadi
Commissioner: Agoes Soelistyo Santoso
Commissioner: Karel Patipeilohy
Commissioner: Amelia Gozali
Commissioner: Meryana Hartono

BOARD OF DIRECTORS
President Director: Anthony Prabowo Susilo
Director: Patrick Santosa Rendradjaja
Director: Surina

2. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company or to Ispandiati Makmur as the Corporate Secretary with substitution rights, to formalize/declare the decision regarding the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the relevant authorities, as well as to perform all necessary actions to achieve the above purposes without exception, and to inform the relevant authorities of the changes to the Articles of Association.

Keputusan atas Mata Acara Kedua
Resolutions for the Second Agenda

1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ditulis dan berbunyi sebagai berikut: MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PERSEROAN Pasal 3 1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Hotel Bintang (KBLI 55110). 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: I. Kegiatan Usaha Utama: menjalankan usaha hotel Bintang, mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. II. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada huruf I, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka menyediakan fasilitas hotel sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, yaitu menyajikan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya meliputi memasak dan menyajikan sesuai pesanan; menyediakan tempat dan fasilitas untuk fitness atau kebugaran lainnya; dan usaha wisata berupa pelayanan jasa kesehatan dan perawatan dengan memadukan metode tradisional dan modern secara holistik 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Ispandiati Makmur selaku Sekretaris Perusahaan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang.	Telah terealisasi Implemented
1. To approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association so that Article 3 of the Company's Articles of Association is written and reads as follows: PURPOSE AND OBJECTIVES AS WELL AS BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY Article 3 1. The purpose and objectives of the Company are to engage in the Star Hotel sector (KBLI 55110). 2. To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities: I. Main Business Activities: To operate a Star hotel, including providing accommodation services that meet the criteria of a star hotel, as well as other services for the public using part or all of the building. II. In addition to the main business activities as referred to in item I, the Company may conduct supporting business activities to provide hotel facilities, as long as it does not conflict with applicable laws and regulations, namely serving food and beverages for consumption on its premises, including cooking and serving according to orders; providing space and facilities for fitness or other wellness activities; and tourism activities in the form of health and wellness services that combine traditional and modern methods holistically. 2. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company or Ispandiati Makmur as Corporate Secretary with substitution rights, to formalize/declare the decision regarding the amendment to the Company's Articles of Association in a deed made before a Notary, and subsequently notify the relevant authorities, as well as to carry out all necessary actions to achieve the above purposes without exception, and also to inform the relevant authorities of the amendment to the Articles of Association.	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang mengemban tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris berperan dalam memastikan bahwa Perseroan menjalankan usahanya dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG di setiap jenjang organisasi.

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen. Dewan Komisaris juga berwenang dalam mengawasi serta memastikan bahwa Direksi selalu mengedepankan kepentingan pemegang saham dan kebutuhan Perseroan.

Mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang mengemban tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris berperan dalam memastikan bahwa Perseroan menjalankan usahanya dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG di setiap jenjang organisasi.

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen. Dewan Komisaris juga berwenang dalam mengawasi serta memastikan bahwa Direksi selalu mengedepankan kepentingan pemegang saham dan kebutuhan Perseroan.

Komposisi

Per akhir 2025, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, dan 4 (empat) Komisaris dengan detail sebagai berikut:

Composition

As of the end of 2025, the Board of Commissioners comprises 6 (six) members, 1 (one) President Commissioner cum Independent Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner cum Independent Commissioner, and 4 (four) Commissioners with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2025 berdasarkan Akta No. 48 tanggal 19 Juni 2025 AGMS Resolution dated June 19, 2025 based on Deed No. 48 dated June 19, 2025	2025-2030 (period ke-2 | 2nd period)
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner		
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner		
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner		
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner		
Meryana Hartono	Komisaris Commissioner		

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris wajib dipatuhi oleh setiap anggota Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris bertujuan agar fungsi pengawasan dilaksanakan dengan efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Dewan Komisaris disusun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia dan bersifat mengikat bagi semua anggota Dewan Komisaris.

Secara rutin, Perseroan melakukan evaluasi dan pengkinian Piagam Dewan Komisaris dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Secara umum, Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut ini, antara lain:

1. Dasar Hukum
2. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
3. Aturan Bisnis
4. Jam Kerja/Ketersediaan
5. Rapat
6. Laporan dan Tanggung Jawab
7. Keberlakuan dan Evaluasi

Piagam Dewan Komisaris telah tersedia dan dapat diunduh di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan baik Perseroan maupun usaha Perseroan oleh Direksi serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan, RUPS, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
3. Menyiapkan opini dan saran kepada Direksi untuk isu lainnya yang dianggap penting untuk manajemen Perseroan; dan
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang telah dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Charter

Every member of the Board of Commissioners must comply with the Board of Commissioners Charter. Its purpose is to ensure that the supervisory function is executed efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably. The Charter is prepared in accordance with applicable regulations and provisions in Indonesia and is binding on all Board members.

The Company routinely evaluates and updates the Board of Commissioners Charter by referencing the applicable regulations and provisions in Indonesia. Generally, the Charter governs the following matters, among others:

1. Legal Basis
2. Duties, Responsibilities, and Authorities
3. Business Rules
4. Working Hours/Availability
5. Meetings
6. Reports and Responsibilities
7. Applicability and Evaluation

The Board of Commissioners Charter is available for download on the Company's website.

Duties and Responsibilities

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To perform the monitoring and be responsible for the monitoring of the policies and management of the Company and the Company's business by the Board of Directors as well as the implementation of the provisions of the Articles of Association, and the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;
2. To observe and review the annual report prepared by the Board of Directors as well as to sign such report;
3. To formulate opinion and recommendation to the Board of Directors regarding other issues deemed important in the Company's management; and
4. Evaluate the performance of committees that have been established to assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen

Sesuai kepatuhan terhadap POJK 33/2014, Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Todo Sihombing dan Bapak Hadi Cahyadi.

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi

Sebagai Komisaris Independen, Bapak Todo Sihombing dan Bapak Hadi Cahyadi menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan peran, fungsi, dan tanggungjawabnya.

Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah rekapitulasi rapat Dewan Komisaris sepanjang 2025:

Independent Commissioner

In compliance with POJK 33/2014, the Company has appointed Independent Commissioners who make up 30% of the members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, Mr. Todo Sihombing and Mr. Hadi Cahyadi.

All of the Company's Independent Commissioners have met all independence requirements, as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment of the Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Do not hold any direct or indirect shares in the Company;
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Do not have any direct or indirect business relationship relevant to the Company's business activities.

Statement of Independence

As Independent Commissioners, Mr. Todo Sihombing and Mr. Hadi Cahyadi affirm their independence and objectivity in fulfilling their roles and responsibilities.

Meeting

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months, unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or shareholders who collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights. Every decision in the meeting is recorded in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion and is properly documented. Below is a summary the Board of Directors' meeting in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	6	6	100%
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	6	6	100%
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Meryana Hartono	Komisaris Commissioner	6	6	100%

Bulan Month	Peserta Participants	Agenda Agenda
Februari | February	TS, HC, ASS, AG, KP, MH	*Update* Proyek berjalan | Project Progress Update
April | April	TS, HC, ASS, AG, KP, MH	Laporan Keuangan 3 Bulanan | Quarterly Financial Statements
Juni | June	TS, HC, ASS, AG, KP, MH	*Update* Proyek berjalan | Project Progress Update
Agustus | August	TS, HC, ASS, AG, KP, MH	*Update* Proyek berjalan | Project Progress Update
Oktober | October	TS, HC, ASS, AG, KP, MH	Laporan Keuangan 9 Bulanan | Financial Statements (9-Month Period)
Desember | December	TS, HC, ASS, AG, KP, MH	*Update* Proyek berjalan | Project Progress Update

Catatan: | Notes:
TS: Todo Sihombing
HC: Hadi Cahyadi
ASS: Agoes Soelistyo Santoso
AG: Amelia Gozali
KP: Karel Patipeilohy
MH: Meryana Hartono

Kebijakan dan Program Orientasi

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Perusahaan, setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diwajibkan untuk mengikuti program orientasi (*induction program*) yang diselenggarakan oleh Perseroan. Program orientasi ini merupakan bagian dari kebijakan Perseroan dalam memperkuat penerapan GCG serta memastikan efektivitas fungsi pengawasan sejak awal masa jabatan. Melalui program orientasi ini, Komisaris yang baru menjabat dibekali pemahaman yang komprehensif mengenai profil dan karakteristik Perseroan, proses

Orientation Policy and Program

According to the provisions set out in the Company's Regulations, each newly appointed member of the Board of Commissioners is required to participate in an orientation program (induction program) organized by the Company. This program forms part of the Company's policy to strengthen the implementation of GCG and to ensure the effectiveness of the supervisory function from the outset of the term of office. Through this orientation program, newly appointed Commissioners are provided with a comprehensive understanding of the Company's

dan model bisnis, visi, misi, serta nilai-nilai dan budaya perusahaan. Pada 2025, tidak terdapat program orientasi yang dilakukan dikarenakan tidak terdapat pengangkatan Komisaris baru.

profile and characteristics, business processes and models, and its vision, mission, values, and corporate culture. In 2025, no orientation program was conducted, as there were no new appointments to the Board of Commissioners.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Board of Commissioners' Training and Competency Development Activities

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK
20 Maret 2025 March 20, 2025	Navigating Sustainability Reporting Standards	BEI
14 Mei 2025 May 14, 2025	Sosialisasi Perubahan Peraturan I-P Dissemination of Amendments to Regulation I-P	BEI
29 September 2025 September 29, 2025	Carbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30	BEO

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan.
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja dan Pihak Penilai

Penilaian kinerja terhadap Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dalam proses pelaksanaan penilaian kinerja, Dewan Komisaris meminta Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko untuk memberikan pelaporan atas seluruh pelaksanaan tugas dan wewenangnya, dan pandangan independen atas pelaporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Implementation of Duties in 2025

In 2025, the Board of Commissioners has fulfilled its responsibilities through the following activities:

1. Overseeing and being responsible for the supervision of management policies.
2. Approving the Company's annual work plan.
3. Reviewing and assessing the annual report prepared by the Board of Directors.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Performance Evaluation Procedures and Assessors

The performance assessment of the Audit Committee and the Risk Management Committee is carried out by the Board of Commissioners at least once annually. As part of the evaluation procedure, the Board of Commissioners requests both committees to submit reports regarding the execution of their responsibilities and authorities, as well as to offer independent perspectives on the Company's financial reporting.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

Komite Audit Audit Committee	1. Pelaksanaan rapat 2. Tinjauan dan/atau analisis informasi keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan kepada publik atau pihak yang berwenang, seperti laporan keuangan, proyeksi dan pernyataan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan 3. Pengkinian SOP 1. Meeting implementation 2. Review of financial information published by the Company to the public or authorized parties, such as financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information 3. SOPs updates
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	1. Pelaksanaan rapat 2. Pemberian pendapat independen kepada Dewan Komisaris 3. Proses dan hasil evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perseroan 1. Meeting implementation 2. Provision of independent opinions to the Board of Commissioners 3. Process and results of risk management policies and strategies, including the Company's operational and business development activities.

Hasil Penilaian

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan maksimal.

Evaluation Results

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Risk Management Committee have performed their duties and responsibilities effectively and have provided optimal support in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions.

Direksi
Board of Directors

Mengacu pada POJK 33/2014 serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Perseroan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi wajib bersikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Perseroan guna meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha. Dalam rangka mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup kerjanya masing-masing.

According to POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors serves as the governance body responsible for managing the Company in alignment with its interests and objectives, and has the authority to act on behalf of the Company both in legal proceedings and outside of court. The Board of Directors must maintain professionalism, objectivity, and a strategic outlook, always prioritizing the Company's interests to increase stakeholder value and ensure business sustainability. To promote effective management and high performance, each Board member is assigned specific roles and responsibilities within their respective scope of work.

Komposisi

Per akhir 2025, komposisi Direksi berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur dan 2 (dua) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Composition

As of the end of 2025, the Board of Directors is composed of 3 (three) members: 1 (one) President Director and 2 (two) Directors, detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2025 berdasarkan Akta No. 48 tanggal 19 Juni 2025 AGMS Resolution dated June 19, 2025 based on Deed No. 48 dated June 19, 2025	2025-2030 (period ke-2 | 2nd period)
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director		
Surina	Direktur Director		

Piagam Direksi

Piagam Direksi wajib dipatuhi oleh setiap anggota Direksi. Piagam Direksi bertujuan agar fungsi pengawasan dilaksanakan dengan efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Direksi disusun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia dan bersifat mengikat bagi semua anggota Direksi.

Secara rutin, Perseroan melakukan evaluasi dan pengkinian Piagam Direksi dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Secara umum, Piagam Direksi mengatur hal-hal berikut ini, antara lain:

Board of Directors' Charter

Every member of the Board of Directors must comply with the Board of Directors' Charter. Its purpose is to ensure that the supervisory function is executed efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably. The Charter is prepared in accordance with applicable regulations and provisions in Indonesia and is binding on all Board members.

The Company routinely evaluates and updates the Board of Directors' Charter by referencing the applicable regulations and provisions in Indonesia. Generally, the Charter governs the following matters, among others:

1. Dasar Hukum
2. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
3. Aturan Bisnis
4. Jam Kerja/Ketersediaan
5. Rapat
6. Laporan dan Tanggung Jawab
7. Keberlakuan dan Evaluasi

Piagam Direksi telah tersedia dan dapat diunduh di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Bertanggung jawab atas seluruh tindakan Perseroan dan memiliki kuasa, kewenangan, dan tugas yang melekat pada dirinya sesuai dengan hukum terkait dan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Memperhatikan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk para pemegang saham, karyawan, pelanggan, serta tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan kepada masyarakat tempat Perseroan beroperasi dan lingkungannya.
4. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkat organisasi.
5. Bertanggung jawab atas manajemen, dan pencapaian kinerja Perseroan.
6. Bertanggung jawab penuh atas manajemen risiko dan untuk meninjau keefektifan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, masing-masing Direktur juga memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, yaitu:

1. Legal Basis
2. Duties, Responsibilities, and Authorities
3. Business Rules
4. Working Hours/Availability
5. Meetings
6. Reports and Responsibilities
7. Applicability and Evaluation

The Board of Directors' Charter is available for download on the Company's website.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Managing the Company in the best interests of the organization, aligning with its purposes and objectives.
2. Overseeing all actions of the Company and exercise the inherent powers, authorities, and duties as stipulated by relevant laws and the Company's Articles of Association.
3. Considering the interests of the Company as a whole, which includes shareholders, employees, and customers, alongside the Company's social and legal responsibilities to the community and environment in which it operates.
4. Promoting good corporate governance at all levels of the organization.
5. Ensuring effective management and achievement of the Company's performance goals.
6. Assuming full responsibility for risk management, including reviewing the effectiveness of the internal control system and risk management processes.
7. Representing the Company in legal matters, both in and out of court.

Duties and Responsibilities of Each Director

In addition to carrying out collective duties and responsibilities, each Director also holds individual duties and responsibilities, such as:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	Menetapkan visi dan strategi Perseroan, serta memastikan implementasinya berjalan melalui pemberian arahan, bimbingan, dan pemantauan kepada semua unit kerja di dalam Perseroan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai kepemilikan saham dalam jangka panjang (*long-term shareholder value*) dan memaksimalkan *long term financial outcome* Perseroan. Establishing the Company's vision and strategy, and ensuring their implementation through guidance, direction, and monitoring of all business units, with the aim of maximizing long-term shareholder values and the Company's long-term financial outcomes.
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	Mengontrol dan memastikan segala proses perencanaan desain dan proyek pembangunan aset residential, komersial, maupun pengembangan *hospitality* telah berjalan dan mencapai target dari Perseroan. Controlling and ensuring that all planning, design, and development processes for residential, commercial, and hospitality developments are carried out effectively and meet the Company's targets.
Surina	Direktur Director	Merencanakan, menetapkan dan memastikan segala penyusunan strategi operasional keuangan termasuk di antaranya pengembangan usaha, pengaturan harga, proses *bidding*, proses keuangan dan penyusunan laporan keuangan, serta tersusunnya strategi *support system* yang dapat membantu untuk mencapai sasaran Perseroan. Planning, establishing, and ensuring the formulation of financial operational strategies, including business development, pricing arrangements, bidding processes, financial procedures, and the preparation of financial reports, as well as developing support system strategies that contribute to achieving the Company's goals.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah rekapitulasi rapat Direksi sepanjang 2025:

Board of Directors' Meeting

According to POJK 33/2014, the Board of Directors meeting is held periodically at least once a month. For decision-making, the meetings of the Board of Directors are considered valid if attended by more than half (1/2) of the total members of the Board of Directors or their representatives. Every decision in the meeting is recorded in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion and is properly documented. Below is a summary the Board of Directors' meeting in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	12	12	100%
Surina	Direktur Director	12	12	100%

Bulan Month	Peserta Participants	Agenda Agenda
Januari January	APS, PR, SR	1. Pemaparan Jadwal Kegiatan Corporate Secretary 2025 2. RUPS Tahunan (dilaksanakan secara *offline*) tanggal 19 Juni 2025 1. Presentation of the 2025 Corporate Secretary Activity Schedule 2. Annual GMS (held offline) on June 19, 2025
Februari February	APS, PR, SR	Antasari Place, 23 Paskal Extension Bandung, 23 Semarang, 88 Plaza Balikpapan, Issuance Bonds
Maret-Desember March-December	APS, PR, SR	Antasari Place, 23 Paskal Extension Bandung, 23 Semarang, 88 Plaza Balikpapan

Catatan: | Notes:
APS: Anthony Prabowo Susilo
PR: Patrick Santosa Rendradjaja
SR: Surina

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah rekapitulasi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang 2025:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to conducting separate meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once every 4 (four) months. Every decision in the meeting is recorded in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion and is properly documented. Below is a summary of the Board joint meeting in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	4	4	100%
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	4	4	100%
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Meryana Hartono	Komisaris Commissioner	4	4	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
	Direksi **Board of Directors**			
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	4	4	100%
Surina	Direktur Director	4	4	100%

Bulan Month	Peserta Participants	Agenda Agenda
Januari January	TS, HC, ASS, KP, AG, MH, APS, PR, SR	*Annual Plan 2025*
April April	TS, HC, ASS, KP, AG, MH, APS, PR, SR	Laporan Keuangan Tahunan 2024 & Laporan Keuangan 3 Bulanan Annual 2024 Financial Statements & Quarterly Financial Statements
Juli July		Laporan Keuangan 6 Bulanan Semester Financial Statements
Oktober October	APS, PR, SR	Laporan Keuangan 9 Bulanan Financial Statements (9-Month Period)

Catatan: | Notes:
TS: Todo Sihombing
HC: Hadi Cahyadi
ASS: Agoes Soelistyo Santoso
KP: Karel Patipeilohy
AG: Amelia Gozali
MH: Meryana Hartono
APS: Anthony Prabowo Susilo
PR: Patrick Santosa Rendradjaja
SR: Surina

Kebijakan dan Program Orientasi

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Perusahaan, setiap anggota Direksi yang baru diangkat diwajibkan untuk mengikuti program orientasi (*induction program*) yang diselenggarakan oleh Perseroan. Program orientasi ini merupakan bagian dari kebijakan Perseroan dalam memperkuat penerapan GCG serta memastikan efektivitas fungsi pengawasan sejak awal masa jabatan. Melalui program orientasi ini, Direktur yang baru menjabat dibekali pemahaman yang komprehensif mengenai profil dan karakteristik Perseroan, proses dan model bisnis, visi, misi, serta nilai-nilai dan budaya perusahaan. Pada 2025, tidak terdapat program orientasi yang dilakukan dikarenakan tidak terdapat pengangkatan Direktur baru.

Orientation Policy and Program

According to the provisions set out in the Company's Regulations, each newly appointed member of the Board of Directors is required to participate in an orientation program (induction program) organized by the Company. This program forms part of the Company's policy to strengthen the implementation of GCG and to ensure the effectiveness of the supervisory function from the outset of the term of office. Through this orientation program, newly appointed Directors are provided with a comprehensive understanding of the Company's profile and characteristics, business processes and models, and its vision, mission, values, and corporate culture. In 2025, no orientation program was conducted, as there were no new appointments to the Board of Directors.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Board of Commissioners' Training and Competency Development Activities

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK
20 Maret 2025 March 20, 2025	Navigating Sustainability Reporting Standards	BEI
14 Mei 2025 May 14, 2025	Sosialisasi Perubahan Peraturan I-P Dissemination of Amendments to Regulation I-P	BEI
29 September 2025 September 29, 2025	Carbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30	BEI
18 November 2025 November 18, 2025	CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy"	BEI

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang 2025, Direksi telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:

1. Menjalankan dan mengelola kegiatan operasional perusahaan;
2. Merumuskan kebijakan, inisiatif, dan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan;
3. Melaksanakan rapat internal dan gabungan bersama Dewan Komisaris;
4. Melakukan penilaian, peninjauan, pemantauan, dan perbaikan atas seluruh kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Menjalankan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja dan Pihak Penilai

Penilaian kinerja terhadap Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran dan Komite Keberlanjutan dilakukan oleh Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dalam proses pelaksanaan penilaian kinerja, Direksi meminta Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran dan Komite Keberlanjutan untuk memberikan pelaporan atas seluruh pelaksanaan tugas dan wewenangnya.

Implementation of Duties in 2025

In 2025, the Board of Directors has fulfilled its responsibilities through the following activities:

1. Managing the company's operational activities;
2. Developing policies, initiatives, and strategies to meet the Company's goals;
3. Conducting internal and joint meetings with the Board of Commissioners;
4. Evaluating, reviewing, monitoring, and enhancing all business activities; and
5. Applying corporate governance aligned with GCG principles.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Performance Assessment Procedures and Assessors

The Board of Directors conducts annual performance evaluations of the Whistleblowing Management Committee and the Sustainability Committee. During this evaluation process, the Board of Directors requests the committees to provide reports on the execution of their respective duties and authorities.

Kriteria Penilaian		Assessment Criteria
Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Management Committee	1. 2. 3. 1. 2. 3.	Pelaksanaan rapat Tindak lanjut terhadap temuan atau laporan yang diterima Kegiatan sosialisasi Meeting implementation Follow-up on findings or received reports Outreach activities
Komite Keberlanjutan Sustainability Committee	1. 2. 3. 1. 2. 3.	Pelaksanaan rapat Kualitas laporan yang disampaikan Kegiatan sosialisasi Meeting implementation Report quality Outreach activities

Hasil Penilaian

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran dan Komite Keberlanjutan telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta mendukung pelaksanaan tugas Direksi dengan maksimal.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Commissioners concluded that the Whistleblowing Management Committee and the Sustainability Committee had performed their duties effectively and supported the Board of Directors' performance optimally.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian kinerja melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) yang dilaksanakan setiap tahun. Penilaian tersebut didasarkan pada serangkaian kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati bersama, dengan mengacu pada Piagam Dewan Komisaris, antara lain efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip GCG.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan sesuai dengan lingkup kewenangan yang ditetapkan. Hasil tersebut mencerminkan komitmen Dewan Komisaris dalam mendukung pengelolaan Perseroan yang pruden, transparan, dan berkelanjutan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners regularly conducts performance evaluations through an annual self-assessment process. This evaluation is based on a set of established and mutually agreed-upon criteria outlined in the Board of Commissioners Charter. These include the effectiveness of supervisory functions, providing advice to the Board of Directors, attendance and participation in meetings, and compliance with laws, regulations, and GCG principles.

Based on the performance assessment results for 2025, the Board of Commissioners was found to have fulfilled its duties and responsibilities effectively and within its designated scope of authority. These results demonstrate the Board of Commissioners' commitment to supporting prudent, transparent, and sustainable management of the Company.

Direksi

Direksi secara konsisten melaksanakan penilaian kinerja melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) yang dilakukan setiap tahun. Penilaian kinerja tersebut didasarkan pada serangkaian kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati, mencakup antara lain kinerja keuangan dan operasional Perseroan, pencapaian kinerja usaha, penerapan prinsip GCG, serta tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil penilaian kinerja Direksi, baik secara individu maupun kolektif, selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut sesuai dengan fungsi pengawasan yang dimiliki Dewan Komisaris. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan akuntabilitas Direksi serta keselarasan antara pelaksanaan pengurusan Perseroan dengan strategi, kebijakan, dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, Direksi dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan lingkup kewenangan yang ditetapkan.

Board of Directors

The Board of Directors regularly conducts performance assessments through an annual self-assessment process. This evaluation is based on a set of established and mutually agreed criteria, including the Company's financial and operational results, business achievements, implementation of GCG principles, and compliance with applicable laws and regulations.

The results of the Board of Directors' performance evaluation, both individually and collectively, are then submitted to the Board of Commissioners for further review in line with the Board's oversight role. This process aims to ensure the Board of Directors' accountability and to align the Company's management with its strategies, policies, and long-term goals.

Based on the performance assessment results from 2025, the Board of Directors was found to have performed its duties and responsibilities effectively and within its designated authority scope.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with			Hubungan Usaha dengan Business Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Pengendali Major / Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Pengendali Major / Controlling Shareholders
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	v
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner	x	v	x	x	x	v
Meryana Hartono	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	v	x	x	x	x	x
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Surina	Direktur Director	x	x	x	x	x	x

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi

Fungsi nominasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan saksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi

Prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan UUPT Pasal 96 ayat (1) yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Berdasarkan Pasal 96 ayat (2), kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Sebelum ditetapkan dalam RUPS, penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setelah sebelumnya dikaji oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham.

Fungsi remunerasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dapat berupa:
   a. Gaji;
   b. Honorarium;
   c. Insentif; dan/atau
   d. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Nomination Procedure

The nomination function is carried out through the following procedure:

1. Preparing the composition of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners and conduct the nomination process based on a fair and thorough examination of the background of each candidate;
2. Developing the policies and criteria needed for the nomination process of candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
3. Assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
4. Creating a competency development program for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements to serve as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Remuneration Procedure

The procedures and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors are based on UUPT Article 96, paragraph (1), which regulates the salaries and allowances for Directors determined by a decision of the GMS. According to Article 96, paragraph (2), this authority can be delegated to the Board of Commissioners. Before being decided in the GMS, the remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is determined after being reviewed by the Board of Commissioners through in-depth studies conducted by shareholders.

The remuneration function is implemented through the following procedure:

1. Developing a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, which can take the form of:
   a. Salary;
   b. Honorarium;
   c. Incentives; and/or
   d. Fixed and/or variable allowances.

2. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan sesuai dengan skala usaha Perseroan dalam industrinya;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel;
5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal Perseroan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar properti.
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
4. Kinerja keuangan dan pencapaian KPI Perseroan.
5. Prestasi kerja individu.
6. Kewajaran dengan peer Perseroan lainnya.
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Struktur Remunerasi

Bentuk tunjangan dan fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan UUPT Pasal 113. Besaran gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris ditetapkan

2. Creating a remuneration policy for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
3. Determining the compensation for Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.
4. The preparation of the structure, policy, and amount of remuneration must be carefully considered to:
   a. Remuneration relevant to the industry based on the Company's business activities and aligned with the overall scale of the Company in its industry;
   b. The duties, responsibilities, and authorities of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members in connection to achieving the Company's goals and performance.
   c. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   d. Balance of allowances between fixed and variable.
5. The Board of Commissioners, acting as the executor of the nomination and remuneration function, must evaluate the structure, policy, and amount of remuneration at least once annually.

Determining the Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors includes the following indicators:

1. Remuneration is awarded only if the company generates a profit in the relevant financial year.
2. Remuneration is aligned with the trends in the property market.
3. Remuneration is determined by assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors in relation to their duties and responsibilities.
4. Financial performance and the achievement of the Company's KPIs.
5. Individual job performance.
6. Equity compared to the Company's other peers.
7. Consideration of the company's long-term goals and strategies.

Remuneration Structure

The allowances and facilities, along with other components included in the income component (excluding salary), refer to the provisions of UUPT Article 113. The GMS determines the salary and allowances for members of

dalam RUPS. Penetapan remunerasi Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti:

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif Kinerja
5. Indikator Kinerja

Besaran Remunerasi

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp14,16 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan Rp8,23 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Atas kebijakan internal, Perseroan belum dapat mengungkapkan besaran remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dipersyaratkan oleh OJK, dikarenakan informasi ini merupakan informasi konfidensial yang belum dapat diungkapkan Perseroan kepada publik.

the Board of Commissioners. The remuneration for the Board of Directors consists of several components such as as:

1 Honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Tantiem/Performance Incentives
5. Performance Indicators

Amount of Remuneration

The total compensation designated for the Board of Commissioners and Board of Directors amounts to Rp14.16 billion for the year ending December 31, 2025, and Rp8.23 billion for the year ending December 31, 2024. Due to our internal policies, the Company cannot disclose the remuneration received by individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors as required by the OJK, as this information is confidential and cannot yet be made public.

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015") dan POJK 33/2014, Perseroan membentuk Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugasnya terkait fungsi pengawasan, khususnya di bidang pelaporan pencatatan keuangan, telaah dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Masa tugas anggota Komite Audit disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Persyaratan Keanggotaan

Persyaratan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen;
2. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
3. Memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
6. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;

Audit Committee

According to POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee ("POJK 55/2015") and POJK 33/2014, the Company has established an Audit Committee to assist in fulfilling its duties related to the supervisory function, particularly in the areas of financial reporting, review and clarification of financial information, selection, appointment, and oversight of independent auditors, evaluation of the effectiveness of internal audit functions, internal control, and compliance with applicable laws and regulations. Additionally, the Audit Committee monitors the Company's adherence to relevant laws and regulations.

The term of office for members of the Audit Committee aligns with the term of the Board of Commissioners and may be re-elected for one additional term.

Membership Requirements

The membership requirements for the Audit Committee are as follows:

1. The Audit Committee consists of at least 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner;
2. Members must possess high integrity, knowledge, experience relevant to their work, and effective communication skills;
3. Members should understand financial statements, the Company's business- especially aspects related to its services or business activities- audit processes, risk management, as well as laws and regulations pertinent to the capital market and related legal frameworks;
4. Adhere to the Audit Committee's code of ethics established by the Company.
5. Willing to continuously improve their competencies through education and training;
6. At least must have an educational background and expertise in accounting and/or finance;

7. Bukan merupakan orang dalam KAP, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
9. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
10. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
11. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
12. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

7. Must not be affiliated with any KAP, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office, or other entities providing insurance, non-assurance, appraisal, and/or consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
8. Must not be individuals who have worked or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, except for Independent Commissioners;
9. Must not have direct or indirect shares in the Company;
10. If a member of the Audit Committee acquires shares in the Company, whether directly or indirectly, due to a legal event, these shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after acquisition;
11. Members must not have any affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders of the Company; and
12. They must not maintain any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Komposisi

Komite Audit beranggotakan 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 4 Juni 2020, komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah:

Composition

The Audit Committee is composed of 1 (one) chairman and 2 (two) members, serving a term aligned with that of the Board of Commissioners. According to the Decree of the Board of Commissioners regarding the Appointment of the Audit Committee, dated June 4, 2020, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position at the Company	**Jabatan di Komite** Position at the Committee	**Periode Jabatan** Term of Office
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	Ketua Chairman	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as Board of Commissioners
Anang Yudiansyah	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	
Kurniadi	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



HADI CAHYADI

Ketua
Chairman

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is detailed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners subsection of this Annual Report.



ANANG YUDIANSYAH

Anggota
Member

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
57 tahun | 57 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia (1994).	Bachelor of Accounting, University of Indonesia (1994).
Riwayat Jabatan Career History	• 2009-2014: Komite Audit di PT Ancora Resources Tbk • 2011-2013: Komite Audit di PT Sarana Menara Nusantara Tbk • 1996-2000: Kepala Audit Internal di PT Semen Cibinong Tbk • 1992-1996: Senior Auditor Ernst & Young	• 2009-2014: Audit Committee at PT Ancora Resources Tbk • 2011-2013: Audit Committee at PT Sarana Menara Nusantara Tbk • 1996-2000: Head of Internal Audit at PT Semen Cibinong Tbk • 1992-1996: Senior Auditor Ernst & Young
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	**Di dalam Perseroan:** Tidak ada **Di luar Perseroan:** 2009-sekarang: Senior Advisor (Consulting & Auditing) EXSolutions Indonesia	**Within the Company:** None **Outside the Company:** 2009-present: Senior Advisor (Consulting & Auditing) EXSolutions Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.	He is not affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's shareholders.

KURNIADI



Anggota
Member

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
57 tahun | 57 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara (1993).	Bachelor of Accounting, Tarumanagara University (1993).
Riwayat Jabatan Career History	• 1996-2010: Sekretaris Perusahaan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk • 1993-1996: Auditor & Consultant Prasetio Utomo & Co, Public Accountant & Consultation • 1992-1993: Auditor di KAP Johan Malonda & Rekan	• 1996-2010: Corporate Secretary of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk • 1993-1996: Auditor & Consultant Prasetio Utomo & Co, Public Accountant & Consultation • 1992-1993: Auditor at KAP Johan Malonda & Rekan
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	**Di dalam Perseroan:** Tidak ada **Di luar Perseroan:** • 2013-sekarang: Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk • 2012-sekarang: Anggota Komite Audit PT Indostraits Tbk • 2012-sekarang: Anggota Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk	**Within the Company:** None **Outside the Company:** • 2013-present: Member of the Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk • 2012-present: Member of the Audit Committee of PT Indostraits Tbk • 2012-present: Member of the Audit Committee of PT Kobexindo Tractors Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.	He is not affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris pada tanggung jawab pengawasan, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
3. Melakukan *review* informasi keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan kepada publik atau pihak yang berwenang, seperti laporan keuangan, proyeksi dan pernyataan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
4. Melakukan *review* tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan lain yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
5. Memberikan opini independen dalam kasus perbedaan pendapat antara manajemen dan penyedia jasa akuntansi;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP berdasarkan independensi, ruang lingkup tugas dan biaya;
7. Melakukan *review* pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor internal.
8. Melakukan *review* pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dalam Dewan Komisaris;
9. Memeriksa keluhan terkait proses akuntansi keuangan Perseroan;
10. Melakukan *review* dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi konflik kepentingan di Perseroan; dan
11. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi Perseroan.

Wewenang

Wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Offering independent and professional opinions to the Board of Commissioners on reports or issues submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. Supporting the Board of Commissioners in their supervisory responsibilities, including identifying issues that require the Board's attention;
3. Analyzing financial information released by the Company to the public or authorized parties, such as financial reports, projections, and other statements related to the Company's financial data;
4. Assessing the Company's compliance with applicable regulations in the capital market sector and other regulations pertaining to its activities;
5. Providing independent opinions in cases of disagreement between management and accounting service providers;
6. Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of AP based on independence, scope of duties, and costs;
7. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and oversee the follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings of those auditors.
8. Evaluating the execution of risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company lacks a risk monitoring function within the Board of Commissioners;
9. Investigating complaints related to the Company's financial accounting processes;
10. Reviewing and advise the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company; and
11. Safeguarding the confidentiality of the Company's documents and information.

Authorities

The authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Accessing the Company's documents, data, and information concerning the Company's employees, funds, assets, and resources as needed.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties involved in internal

internal, manajemen risiko, dan AP terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit Perseroan yang dibentuk pada tanggal 21 Oktober 2013 dan pembaruannya pada tanggal 6 September 2016. Piagam Komite Audit terdiri dari struktur dan kedudukan, masa tugas, persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan rapat.

Pernyataan Independensi

Untuk memastikan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Penyelenggaraan Rapat

Pedoman Kerja Komite Audit mengatur bahwa rapat kerja Komite Audit wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali per 3 (tiga) bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Rapat Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris maupun pejabat departemen lainnya jika diperlukan. Berikut adalah rekapitulasi rapat Komite Audit sepanjang 2025:

audit, risk management, and AP functions about the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in fulfilling its duties (if necessary); and
4. Executing other authorities granted by the Board of Commissioners in line with its duties and responsibilities.

Audit Committee's Charter

In fulfilling its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Company's Audit Committee Charter, established on October 21, 2013, and updated on September 6, 2016. The Audit Committee Charter outlines the structure, position, term of office, membership requirements, duties and responsibilities, authority, and meetings.

Independence Statement

To guarantee independence in fulfilling their duties and responsibilities, all members of the Audit Committee are professional and experienced individuals without any direct or indirect business relationships related to the Company's activities. All members have met the independence, expertise, experience, and integrity criteria required by applicable regulations.

Meetings

The Audit Committee Work Guidelines stipulate that Audit Committee meetings must be held at least once every 3 (three) months. Meetings can only occur if attended by more than half of the total number of members. Decisions are reached through deliberation to achieve consensus, and each meeting's outcomes are recorded in the minutes, including any dissenting opinions, signed by all members present and submitted to the Board of Commissioners. The Audit Committee may invite the Board of Commissioners or other department officials when necessary. Below is a summary the Audit Committee's meeting in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Hadi Cahyadi	Ketua Chairman	3	3	100%
Anang Yudiansyah	Anggota Member	3	3	100%
Kurniadi	Anggota Member	3	3	100%

Secara umum, rapat-rapat Komite Audit membahas sejumlah hal, antara lain laporan keuangan tahunan 2024, laporan keuangan per 31 Maret 2025, laporan keuangan tengah tahunan per 30 Juni 2025, laporan keuangan triwulan 30 September 2025.

Generally, the Audit Committee meetings addressed several matters, including the 2024 annual financial statements, the financial statements as of March 31, 2025, the semi-annual financial statements as of June 30, 2025, and the quarterly financial statements as of September 30, 2025.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
11 Agustus 2025 August 11, 2025	Seremoni Peringatan ke-48 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia Commemoration Ceremony for the 48th Anniversary of the Reactivation of the Indonesian Capital Market	BEI IDX
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Dissemination of Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)	BEI-IAI IDX-IAI

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:

1. Menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang dikeluarkan Perseroan
2. Melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.
3. Memberikan rekomendasi perihal penunjukkan KAP kepada Dewan Komisaris.
4. Memberikan laporan terkait penunjukkan AP/KAP dan laporan hasil evaluasi terhadap kinerja dari AP/KAP.
5. Bekerja sama dengan Internal Audit.
6. Membantu Dewan Komisaris perihal pengawasan pelaksanaan GCG
7. Memantau pelaksanaan Kode Etik Perseroan; dan
8. Memantau efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS).

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee has fulfilled its duties through the following activities:

1. Reviewed reports, financial information, and other disclosures issued by the Company.
2. Evaluated risk management and internal control systems.
3. Provided recommendations regarding the appointment of KAP to the Board of Commissioners.
4. Submitted reports on the appointment of AP/KAP and the results of performance evaluations of AP/KAP.
5. Collaborated with Internal Audit.
6. Assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of GCG.
7. Monitored adherence to the Company's Code of Conduct; and
8. Monitored the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS).

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik ("POJK 34/2014"), Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Komposisi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 016/INPP/SK-KOM/XII/2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 adalah:

Nomination and Remuneration Committee

In accordance with POJK No. 34/POJK. 04/2014, dated December 8, 2014, regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"), the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee responsible for executing the nomination and remuneration functions. The term of office for the members of the Nomination and Remuneration Committee aligns with the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected for only one additional period.

Composition

The composition of the Nomination and Remuneration Committee include 1 (one) chairman and 2 (two) members, serving a term aligned with that of the Company's Board of Commissioners. According to the Decree of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 016/INPP/SK-KOM/XII/2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, is:

Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position at the Company	**Jabatan di Komite** Position at the Committee	**Periode Jabatan** Term of Office
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisarls Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Ketua Chairman	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as Board of Commissioners
Agoes Soelistyo Santoso	Komisarls Commissioner	Anggota Member	
Karel Patipeilohy	Komisarls Commissioner	Anggota Member	

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



TODO SIHOMBING

Ketua
Chairman

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is detailed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners subsection of this Annual Report.

AGOES SOELISTYO SANTOSO

Anggota
Member

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is detailed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners subsection of this Annual Report.



KAREL PATIPEILOHY

Anggota
Member



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk disampaikan dan ditetapkan lebih lanjut dalam RUPS.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi, kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program peningkatan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris berdasarkan persyaratan yang relevan, untuk selanjutnya disampaikan dalam RUPS.
7. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang meregulasi hal-hal terkait struktur dan kedudukan, masa tugas, persyaratan keanggotan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan rapat.

Pernyataan Independensi

Untuk memastikan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi profesional,

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include the following:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of their report to be submitted and determined at the GMS.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluations based on the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on prepared benchmarks.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on programs to increase the competencies of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Proposing candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners based on relevant criteria to be submitted at the GMS.
7. Carrying out additional tasks assigned by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties as necessary.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In fulfilling its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter which outlines the structure, position, term of office, membership requirements, duties and responsibilities, authority, and meetings.

Independence Statement

To guarantee independence in fulfilling their duties and responsibilities, all members of the Nomination and Remuneration Committee are professional and

berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Penyelenggaraan Rapat

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur bahwa rapat kerja Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali per 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengundang Dewan Komisaris maupun pejabat departemen lainnya jika diperlukan. Berikut adalah rekapitulasi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang 2025:

experienced individuals without any direct or indirect business relationships related to the Company's activities. All Nomination and Remuneration Committee members have met the independence, expertise, experience, and integrity criteria required by applicable regulations.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines stipulate that meetings of the Nomination and Remuneration Committee must be held at least once every 4 (four) months. Meetings can only occur if more than half of the total members are in attendance. Decisions during meetings are made through deliberation to reach a consensus, and each meeting is recorded in the minutes, including any dissenting opinions, which are signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present and submitted to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee may invite the Board of Commissioners or other department officials as necessary. Below is a summary the Nomination and Remuneration Committee's meeting in 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Todo Sihombing	Ketua Chairman	4	4	100%
Agoes Soelistyo Santoso	Anggota Member	4	4	100%
Karel Patipeilohy	Anggota Member	4	4	100%

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dikarenakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga merupakan anggota Dewan Komisaris, maka pelatihan yang diikuti anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sama dengan pelatihan yang diikuti dalam kapasitas mereka sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh sebab itu, informasi terkait pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi telah tersajikan secara bersamaan dalam sub bab Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Competency Development Activities

Since the members of the Nomination and Remuneration Committee are also part of the Board of Commissioners, the training undertaken by the Nomination and Remuneration Committee members is the same as that attended in their role as Board members. Consequently, information regarding the Nomination and Remuneration Committee training has been presented concurrently in the Board of Commissioners Training sub-chapter of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai progaram pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its responsibilities through the following activities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance in alignment with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan komite pendukung yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan penerapan dan pengawasan manajemen risiko di Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk membentuk maupun menentukan susunan komite dalam rangka mendukung efektivitas dalam pelaksanaan tanggung jawab dan pengawasan. Informasi lengkap mengenai Komite Manajemen Risiko telah dimuat dalam situs web Perseroan.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a supporting committee, established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners's duties and responsibilities, especially concerning the implementation of risk management and monitoring within the Company. According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to form and determine the committee's composition to enhance the effectiveness of implementing responsibilities and supervision. More information about the Risk Management Committee is available on the Company's website.

Masa Tugas dan Kriteria Pengangkatan

1. Setiap anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
2. Masa jabatan setiap anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan dan berakhir sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang ke-3 setelah tanggal pengangkatannya.
3. Setiap anggota Komite dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
4. Keanggotaan Komite dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai Keputusan Dewan Komisaris.

Term of Office and Appointment Criteria

1. The Board of Commissioners appoints and dismisses each member of the Committee.
2. The term of office for each member of the Committee must not exceed that of the Board of Commissioners as outlined in the Articles of Association, specifically 3 (three) years from the date of appointment, concluding at the close of the Company's 3rd AGMS following the appointment date.
3. Each member of the Committee may be re-elected for only 1 (one) subsequent term.
4. Committee membership may be terminated at any time before the end of the term in accordance with the decision of the Board of Commissioners.

5. Penggantian Anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 hari sejak anggota Komite dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.
6. Perseroan wajib mendokumentasikan keputusan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite.

Persyaratan Keanggotaan

Persyaratan keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Persyaratan Umum

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku.
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip dan proses manajemen risiko serta mampu mengkomunikasikan pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan, peraturan pasar modal dan peraturan lainnya terkait dengan manajemen risiko.
4. Memiliki pengetahuan mengenai Perseroan atau industri/bisnis Perseroan sejenis dan/atau mampu memahami kegiatan Perseroan secara cepat dalam kaitannya dengan manajemen risiko.
5. Sekurang-kurangnya salah satu anggota Komite harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam bidang manajemen risiko dan/atau bidang keuangan.

Persyaratan Khusus

Selain persyaratan umum yang telah disebutkan di atas, anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

5. Replacement of Committee members who are not Board of Commissioners members must occur no later than 60 days after the member is unable to perform his/her duties.
6. The Company is required to document the decisions regarding the appointment and dismissal of Committee members.

Membership Requirements

The criteria for membership in the Risk Management Committee are as follows:

General Requirements

1. Exhibiting integrity, dedication, ability, education, independence, and experience relevant to their field, and effectively communicate both verbally and in writing the results of their duties to the Board of Commissioners, following applicable procedures.
2. Possessing sufficient knowledge to comprehend the principles and processes of risk management and be able to communicate the execution of their duties and functions to the Board of Commissioners.
3. Holding adequate knowledge of the Company's Articles of Association, along with the laws and regulations pertaining to the Company's operations, capital market regulations, and other rules relevant to risk management.
4. Having familiarity with the Company or its industry/business of a similar nature and/or possess the ability to quickly grasp the Company's activities concerning risk management.
5. At least one member of the Committee must possess a background and expertise in education or specialize in risk management and/or finance.

Specific Requirements

In addition to the general requirements mentioned above, members of the Committee who are from outside the Company must also meet the following criteria:

1. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
2. Has no familial relations up to the third degree, either vertically or horizontally, or relations arising from marriage with members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Struktur dan Kedudukan

Anggota Komite sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan seorang anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai Ketua Komite, dan anggota lainnya dapat berasal dari Dewan Komisaris dan pihak independen. Anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap sebagai anggota komite lain di dalam Perseroan pada periode yang sama.

Komposisi

Komite Manajemen Risiko beranggotakan 1 (satu) orang ketua dan 1 (satu) orang anggota. Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 009/INPP/SK-KOM/I/2022 tanggal 6 Januari 2022, komposisi Manajemen Risiko per 31 Desember 2025 adalah:

3. Has no direct or indirect business relations connected to the Company's activities.
4. Must not be individuals who work or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company within six months prior to their appointment by the Board of Commissioners.

Structure and Position

The Committee consists of at least 3 (three) members, including one member of the Board of Commissioners who serves as the Chairman of the Committee. Other members may be drawn from the Board of Commissioners or independent parties. Committee members who are not part of the Board of Commissioners may not concurrently serve on other committees within the Company during the same time period.

Composition

The Risk Management Committee is made up of 1 (one) chairman and 1 (one) member. According to the Decree of the Board of Commissioners No. 009/INPP/SK-KOM/I/2022 dated January 6, 2022, the composition of Risk Management as of December 31, 2025, is:

Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position at the Company	**Jabatan di Komite** Position at the Committee	**Periode Jabatan** Term of Office
Agoes Soelistyo Santoso	Komisarls Commissioner	Ketua Chairman	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as Board of Commissioners
Karel Patipeilohy	Komisarls Commissioner	Anggota Member	

AGOES SOELISTYO SANTOSO



Ketua
Member

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is detailed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners subsection of this Annual Report.

KAREL PATIPEILOHY



Anggota
Member

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana aksi korporasi, di antaranya mencakup hal-hal terkait investasi, pembentukan anak perusahaan, penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan pengelolaan dan penjaminan aset.
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perseroan.
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perseroan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Wewenang

Wewenang Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Memperoleh informasi terkait penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perseroan.
3. Apabila diperlukan, Komite dapat mempekerjakan tenaga ahli dan konsultan untuk membantu Komite terkait rencana pengembangan usaha Perseroan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas beban Perseroan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

Piagam Komite

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko mengacu pada Piagam Komite Manajemen Risiko yang disusun pada 30 Desember 2020. Piagam ini meregulasi hal-hal terkait struktur dan kedudukan, masa tugas, persyaratan keanggotan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan rapat.

Duties and Responsibilities

The Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the Board of Directors' request for approval from the Board of Commissioners regarding corporate action plans, encompassing matters related to investment, the establishment of subsidiaries, the preparation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), and asset management and guarantees.
2. Evaluating the Company's policies and strategies for managing operational and business development risks.
3. Monitoring and assessing the implementation of risk management and its mitigation for the Company's business and investment plans, as well as operational activities, reviewed from financial and legal perspectives.
4. Reporting the results of monitoring and evaluation and offering recommendations on issues needing the attention of the Board of Commissioners.

Authorities

The authorities of the Risk Management Committee are as follows:

1. Working collectively and independently to carry out its duties while being accountable to the Board of Commissioners.
2. Gathering information related to the implementation of risk management conducted by the Company.
3. If necessary, the Committee may hire experts and consultants to assist with the Company's business development plan, with written approval from the Board of Commissioners, at the Company's expense from the Board's budget.

Committee Charter

In fulfilling its duties and responsibilities, the Risk Management Committee refers to the Company's Risk Management Charter, established on December 30, 2020 which outlines the structure, position, term of office, membership requirements, duties and responsibilities, authority, and meetings.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko merupakan pribadi yang profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Independence Statement

All members of the Risk Management Committee are experienced professionals who have no direct or indirect business relationships with the Company's activities. To guarantee independence in fulfilling their duties and responsibilities, all members of the Risk Management Committee have met the independence, expertise, experience, and integrity criteria required by applicable regulations.

Penyelenggaraan Rapat

Rapat kerja Komite Manajemen Risiko wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali per 3 (tiga) bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Rapat Komite Manajemen Risiko dapat mengundang Dewan Komisaris maupun pejabat departemen lainnya jika diperlukan. Berikut adalah rekapitulasi rapat Komite Manajemen Risiko sepanjang 2025:

Meetings

The Risk Management Committee must hold working meetings at least once every 3 (three) months. Meetings can only occur if more than half of the total number of members are in attendance. Decisions are made based on deliberation to reach a consensus, and each meeting is documented in the minutes, which include any dissenting opinions. These minutes are signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present and submitted to the Board of Commissioners. The Risk Management Committee may invite the Board of Commissioners or other department officials if necessary. Below is a summary the Risk Management Committee's meeting in 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Agoes Soelistyo Santoso	Ketua Chairman	4	4	100%
Karel Patipeilohy	Anggota Member	4	4	100%

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dikarenakan anggota Komite Manajemen Risiko juga merupakan anggota Dewan Komisaris, maka pelatihan yang diikuti anggota Komite Manajemen Risiko sama dengan pelatihan yang diikuti dalam kapasitas mereka sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh sebab itu, informasi terkait pelatihan Komite Manajemen Risiko telah tersajikan secara bersamaan dalam sub bab Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Competency Development Activities

Since the members of the Risk Management Committee are also part of the Board of Commissioners, the training undertaken by the Risk Management Committee members is the same as that attended in their role as Board members. Consequently, information regarding the Risk Management Committee training has been presented concurrently in the Board of Commissioners Training sub-chapter of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang 2025, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:

1. Melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana aksi korporasi.
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perseroan.
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perseroan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Risk Management Committee has fulfilled its responsibilities through the following activities:

1. Reviewed the request for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding corporate action plans.
2. Evaluated the Company's operational and business development risk management policies and strategies.
3. Monitored and assessed the implementation of risk management and its mitigation concerning the Company's business and investment plans, as well as the operational implementation from financial and legal perspectives.
4. Reported the findings of monitoring and evaluation, and provide recommendations on issues that require the Board of Commissioners' attention.

Komite di Bawah Direksi
Committees under the Board of Directors

Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Dalam upaya menjalankan kegiatan usaha yang transparan dan berintegritas, Perseroan merumuskan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang jelas, mudah dimengerti, dan efektif untuk meningkatkan kesadaran dan keberanian karyawan dalam melaporkan tindakan pelanggaran yang terjadi di Perseroan. Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sebuah mekanisme yang dapat mendorong keterlibatan karyawan dan masyarakat dalam mendukung Perseroan untuk menjadi perusahaan yang bersih, sehat, dan bereputasi baik.

Perseroan berkomitmen untuk melindungi para pelapor yang beritikad baik, sehingga diharapkan karyawan dan masyarakat dapat merasa aman dan berani untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan dengan melaporkannya kepada pihak yang berwenang. Oleh sebab itu, Perseroan membentuk Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (KP3) yang berfungsi menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP).

Komposisi Komite

Secara struktural, KP3 berada di bawah pengawasan Direksi. Komposisi KP3 per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Whistleblowing Management Committee

To promote transparent and integrity-driven business practices, the Company has established a clear, concise, and effective Violation Reporting System policy aimed at enhancing employee awareness and fostering courage to report violations occurring within the Company. The Whistleblowing System encourages both employee and community participation in supporting the Company's mission to maintain a clean, healthy, and reputable environment.

The Company is dedicated to protecting good faith reporters, ensuring that employees and the community feel safe and empowered to prevent violations and fraud by reporting them to the authorities. As such, the Company has formed a Whistleblowing Management Committee (KP3) responsible for implementing the Whistleblowing System (WBS).

Committee Composition

Structurally, KP3 operates under the supervision of the Board of Directors. The KP3's composition as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position at the Company	Jabatan di Komite Position at the Committee
Surina	Direktur Director	Ketua Chairman
Diana Solaiman	Chief Corporate Services Officer	Anggota Member
Ispandianti Makmur	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Anggota Member
Alvina Birgita Cadenza	Human Resources & Services	Anggota Member
Henry Jonan	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Anggota Member

Struktur dan Kedudukan
Structure and Position

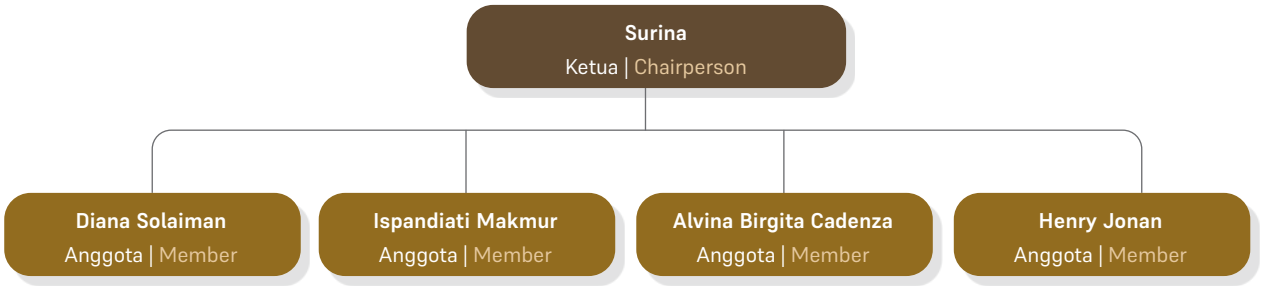

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab KP3 meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembuatan program SPP.
2. Menyiapkan materi kebijakan, pedoman, dan ketentuan pendukung.
3. Menyiapkan sarana dan prasarana penunjang SPP.
4. Meluncurkan dan mensosialisasikan program SPP.
5. Mengevaluasi laporan yang diterima dan melaporkan hasil investigasi serta rekomendasi kepada Presiden Direktur.
6. Memastikan semua pelanggaran yang dilaporkan dan diverifikasi dapat tertangani dengan baik.
7. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan optimal terhadap pelapor yang beritikad baik.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of KP3 include the following:

1. Preparing a plan for the creation of a WBS program.
2. Developing policy materials, guidelines, and supporting provisions.
3. Establishing supporting facilities and infrastructure for the WBS.
4. Launching and promoting the WBS program.
5. Evaluating received reports and communicating the results of investigations and recommendations to the President Director.
6. Ensuring that all reported and verified violations are addressed appropriately.
7. Maintaining the confidentiality of the reporter's identity and providing optimal protection for well-intentioned reporters.

Penyelenggaraan Rapat
Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Surina	Ketua Chairman	12	12	100%
Ispandianti Makmur	Anggota Member	12	12	100%
Alvina Birgita Cadenza	Anggota Member	12	12	100%
Henry Jonan	Anggota Member	12	12	100%

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
17-18 September 2025 September 17-18, 2025	Sosialisasi KP3 ke seluruh bisnis unit Disemmination of KP3 to all business units	KP3

Komite Keberlanjutan

Berdasarkan POJK 51/2017 tentang Penerapan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan Publik, dan berdasarkan POJK 29/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan.

Komposisi Komite

Secara struktural, Komite Keberlanjutan berada di bawah pengawasan Direksi. Berdasarkan SK Direksi No. 010/INPP/SK-DIR/III/2023, komposisi Komite Keberlanjutan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sustainability Committee

In accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainability for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as POJK 29/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company has established a Sustainability Committee.

Committee Composition

Structurally, the Sustainability Committee operates under the supervision of the Board of Directors. According to the Decree of the Board of Directors No. 010/INPP/SK-DIR/III/2023, the composition of the Sustainability Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position at the Company	Jabatan di Komite Position at the Committee
Diana Solaiman	Chief Corporate Services Officer	Ketua Chairman
Surina	Direktur Director	Anggota Member
Widyo Seno Dwiputranto	Chief Development Officer	Anggota Member
Jackson Wirya Widagdo	Chief Operating Officer	Anggota Member
Ispandianti Makmur	Legal & Sekretaris Perusahaan Legal & Corporate Secretary	Anggota Member
Siti Utami	Corporate Communication	Anggota Member
Alvina Birgita Cadenza	Human Resources	Anggota Member
Henry Jonan	Kepala Unit Audit Internal Chief Internal Audit	Anggota Member
Reagan Halim	Project Marketing	Anggota Member

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position at the Company	Jabatan di Komite Position at the Committee
Budhi Timoera	Health, Safety & Environmental	Anggota Member
Anthony Kurniawan	Investor Relations	Anggota Member

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan adalah menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi serta penerapan kegiatan terkait dengan kedua laporan tersebut.

Duties and Responsibilities

The Sustainability Committee's duties include preparing an integrated Annual Report and Sustainability Report, as well as implementing activities related to both reports.

Penyelenggaraan Rapat
Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Diana Solaiman	Ketua Chairman	6	6	100%
Surina	Anggota Member	6	6	100%
Widyo Seno Dwiputranto	Anggota Member	6	6	100%
Jackson Wirya Widagdo	Anggota Member	6	6	100%
Ispandianti Makmur	Anggota Member	6	6	100%
Siti Utami	Anggota Member	6	6	100%
Alvina Birgita Cadenza	Anggota Member	6	6	100%
Henry Jonan	Anggota Member	6	6	100%
Reagan Halim	Anggota Member	6	6	100%
Budhi Timoera	Anggota Member	6	6	100%
Anthony Kurniawan	Anggota Member	6	6	100%

Secara umum, rapat-rapat yang dilaksanakan Komite Keberlanjutan membahas sejumlah hal antara lain sosialisasi program keberlanjutan, pembahasan terkait ESG, kick-off penyusunan laporan keberlanjutan, dan update terkait proses penyusunan laporan keberlanjutan.

In overall, the Sustainability Committee meetings address various subjects such as advancing sustainability initiatives, discussions related to ESG, initiation of sustainability report preparations, and updates regarding the sustainability reporting process.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
22 Januari 2025 January 22, 2025	Sosialisasi ESG Reporting Dissemination of ESG Reporting	BEI IDX
28 Februari 2025 February 28, 2025	Sustainability Report Awareness	BEI IDX
3 September 2025 September 3, 2025	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	BEI-GRI-AEI IDX-GRI-AEI
20 Maret 2025 March 20, 2025	Navigating Sustainability Reporting Standards	BEI IDX

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, serta bertanggung jawab memelihara citra dan melindungi kepentingan Perseroan dengan membangun komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga wajib memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal sebagai bagian dari penerapan GCG.

In accordance with POJK No. 35/POJK. 04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Company appoints a Corporate Secretary who acts as a liaison between the Company, shareholders, and other stakeholders. This role is crucial for maintaining the Company's image and safeguarding its interests by fostering effective communication and relationships with stakeholders. Additionally, the Corporate Secretary must ensure compliance with relevant laws and regulations, particularly in the capital markets sector, as part of implementing GCG.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SKD-INPP/VI/2017 tanggal 12 Juni 2017, Perseroan mengangkat Ispandiati Makmur sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed by them. According to the Decree of the Board of Directors No. 002/SKD-INPP/VI/2017 dated June 12, 2017, the Company appointed Ispandiati Makmur as Corporate Secretary.



ISPANDIATI MAKMUR

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
50 tahun | 50 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum Universitas Indonesia (1992).	Bachelor of Law, University of Indonesia (1992).
Riwayat Jabatan Career History	• 1997-2000: Associate di Arie S. Hutagalung & Partner, Law Firm • 2004-2008: Corporate Legal di PT Lafarge Cement Indonesia • 2008-2012: Senior Associate di Makes & Partners Law Firm • 2012-2017: Senior Corporate Legal di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	• 1997-2000: Associate at Arie S. Hutagalung & Partner, Law Firm • 2004-2008: Corporate Legal at PT Lafarge Cement Indonesia • 2008-2012: Senior Associate at Makes & Partners Law Firm • 2012-2017: Senior Corporate Legal at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	**Di dalam Perseroan:** Tidak ada **Di luar Perseroan:** Tidak ada	**Within the Company:** None **Outside the Company:** None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.	He is not affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk terkait peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan,
   b. penyampaian laporan kepada OJK dan BEI tepat waktu,
   c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS,
   d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris, dan Komite Audit, dan
   e. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly the laws and regulations in effect.
2. Offering insights to the Board of Directors and Board of Commissioners on laws and regulations applicable to the capital market.
3. Supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in executing corporate governance, which includes:
   a. disclosing information to the public, including the availability of information on the Company's website,
   b. submitting reports to the OJK and IDX in a timely manner,
   c. conducting and documenting GMS,
   d. organizing and documenting meetings for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee, and
   e. implementing orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners at the Company.
4. Acting as a liaison between the Company, shareholders, OJK, and other stakeholders.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
22 Januari 2025 January 22, 2025	Sosialisasi ESG Reporting Dissemination of ESG Reporting	BEI IDX
6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK
28 Februari 2025 February 28, 2025	Sustainability Report Awareness	BEI IDX
18 Maret 2025 March 18, 2025	Sosialisasi Annual Report Award 2024 Annual Report Award 2024 Socialization	BEI - KNKG IDX - KNKG
20 Maret 2025 March 20, 2025	Navigating Sustainability Reporting Standards	BEI IDX
14 Mei 2025 May 14, 2025	Sosialisasi Perubahan Peraturan I-P Dissemination of Amendments to Regulation I-P	BEI IDX

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
19 Juni 2025 June 19, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal Dissemination of OJK Regulation No. 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	OJK
28 Juli 2025 July 28, 2025	Sosialisasi Program Pelatihan IDX Net Zero Incubator Sosialisasi Program Pelatihan IDX Net Zero Incubator Dissemination of the IDX Net Zero Incubator Training Program	BEI IDX
11 Agustus 2025 August 11, 2025	Seremoni Peringatan ke-48 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia Commemoration Ceremony for the 48th Anniversary of the Reactivation of the Indonesian Capital Market	BEI IDX
3 September 2025 September 3, 2025	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	BEI-GRI-AEI IDX-GRI-AEI
9 September 2025 September 9, 2025	Webinar e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS	ICSA
15 September 2025 September 15, 2025	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award	IICD
29 September 2025 September 29, 2025	Carbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30	BEI IDX
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Dissemination of Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)	BEI-IAI IDX-IAI
18 November 2025 November 18, 2025	CEO Networking 2025 “Managing Global Trade and Empowering Business Strategy”	BEI IDX
17 Desember 2025 December 17, 2025	Sosialisasi eRUPO dan eRUPSu Dissemination of eRUPO and eRUPSu	KSEI
19 Desember 2025 December 19, 2025	Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation and Acceleration	AEI
19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik Dissemination of the Obligation to Submit Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership and Electronic Reporting of Share Pledge Activities	OJK

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST.
2. Menyampaikan keterbukaan informasi Perseroan kepada OJK, BEI, pemegang saham, investor, dan masyarakat.
3. Berpartisipasi dalam beragam kegiatan dan seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi.
4. Proaktif memberikan sosialisasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Implementation of Duties in 2025

During 2025, the Corporate Secretary has performed the following duties and responsibilities:

1. Organized the AGMS.
2. Submitted the Company’s information disclosure to the OJK, IDX, shareholders, investors, and the public.
3. Participated in various activities and seminars aimed at enhancing capacity and competence.
4. Proactively briefing the Board of Directors and Board of Commissioners on developments in applicable regulations and provisions.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015"), Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam melaksanakan pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan GCG di Perseroan. Fungsi audit internal dijalankan oleh Unit Audit Internal sebagai *third line of defense* yang memastikan bahwa proses pengelolaan dan operasional Perseroan berjalan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Perseroan.

Unit Audit Internal bertanggung jawab memastikan kecukupan dan jalannya proses pengendalian secara konsisten serta melakukan perbaikan, pembaruan, dan inovasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi audit internal. Di bawah arahan Komite Audit, Unit Audit Internal mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam meninjau operasional dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan. Secara berkala, Unit Audit Internal melakukan pelaporan hasil audit dan progres perbaikan atas temuan audit kepada Direksi.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan saran dari Komite Audit dan persetujuan oleh Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal harus diinformasikan kepada OJK.

Kepala Unit Audit Internal berperan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian internal secara optimal. Hingga akhir tahun 2025, Unit Audit Internal memiliki 3 (tiga) orang karyawan.

According to POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015"), the Internal Audit Unit serves as a supporting entity of the Board of Directors and plays a vital role in supervising the effectiveness of the internal control system and GCG within the Company. The internal audit function is performed by the Internal Audit Unit as the third line of defense, ensuring that the Company's management and operational processes comply with applicable provisions and regulations while supporting the Company's interests and objectives.

The Internal Audit Unit is responsible with ensuring the adequacy and consistent operation of the control process, as well as implementing necessary improvements, updates, and innovations to enhance the effectiveness and efficiency of internal audits. Under the direction of the Audit Committee, the Internal Audit Unit assists the Board of Directors in reviewing the overall functioning and effectiveness of the Company's internal control system. Periodically, the Internal Audit Unit provides reports on audit results and the progress of addressing audit findings to the Board of Directors.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is chaired by a Chief who is appointed and dismissed by the President Director, with recommendations from the Audit Committee and approval from the Board of Commissioners. The Chief reports directly to the President Director and also communicates with the Board of Commissioners through the Audit Committee in a matrix structure. Notifications regarding the Chief's appointment and dismissal must be sent to the OJK.

The Chief Internal Audit is responsible for ensuring effective internal supervision and control. As of the end of 2025, the Internal Audit Unit consists of 3 (three) employees.



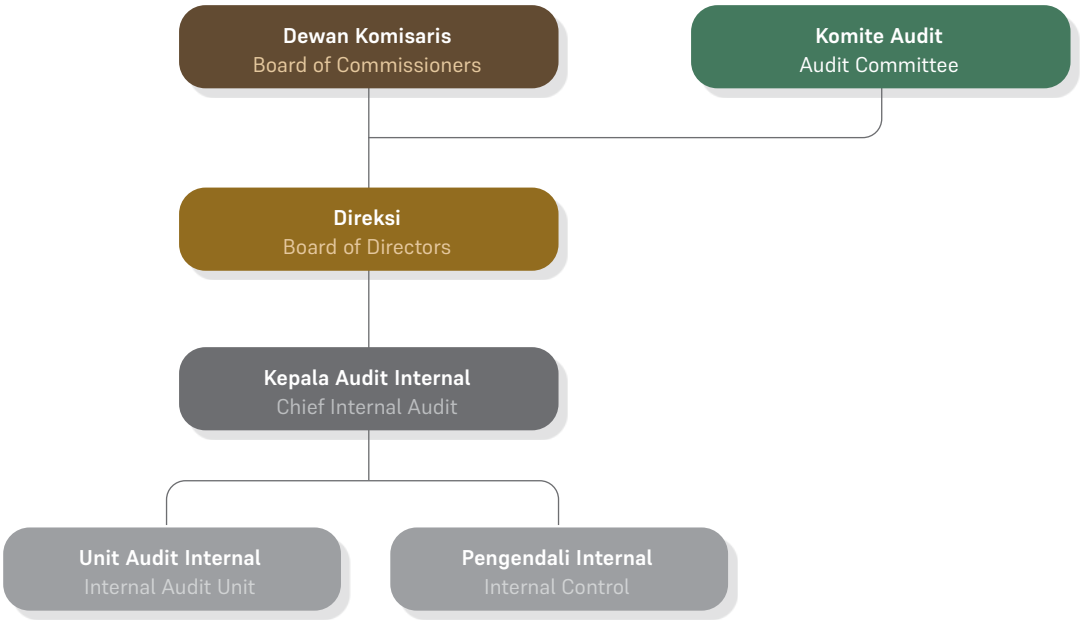

Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur terkait Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan No. 033/INPP-CSNIII/2025 pada 1 Agustus 2025, Perseroan mengangkat Henry Jonan sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Head of Internal Audit Unit

In accordance with the Decree of the President Director concerning the Dismissal and Appointment of the Chief Internal Audit of the Company No. 033/INPP-CSNIII/2025 dated August 1, 2025, the Company appointed Henry Jonan as the Chief Internal Audit.



HENRY JONAN

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
49 tahun | 49 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana bidang Operation Management dari Universitas Tarumanagara (1997) • Magister bidang Finance Management dari Universitas Tarumanagara (2001)	• Bachelorin Operations Management from Tarumanagara University (1997) • Master in Finance Management from Tarumanagara University (2001)
Riwayat Jabatan Career History	• 2024: GM Internal Audit and Risk Management di Thamrin Group • 2022-2023: GM Internal Audit di Thamrin Group • 2020-2021: Senior Manager Internal Audit di PT Kideco Jaya Agung (anggota Indika Energy) • 2016-2019: Deputy GM di Nipindo Group • 2012-2016: Internal Audit Manager di Nipindo Group • 2006-2012: Internal Audit Manager di PT Matahari Graha Fantasy • 2004-2006: Internal Audit Manager di PT Dynamitra Tarra • 1999-2004: Senior Supervisor Audit di PT Kapal Api Global	• 2024: GM Internal Audit and Risk Management at Thamrin Group • 2022-2023: GM Internal Audit at Thamrin Group • 2020-2021: Senior Manager Internal Audit at PT Kideco Jaya Agung (a member of Indika Energy) • 2016-2019: Deputy GM at Nipindo Group • 2012-2016: Internal Audit Manager at Nipindo Group • 2006-2012: Internal Audit Manager at PT Matahari Graha Fantasy • 2004-2006: Internal Audit Manager at PT Dynamitra Tarra • 1999-2004: Senior Supervisor Audit at PT Kapal Api Global
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	**Di dalam Perseroan:** Head of Health, Safety & Environment **Di luar Perseroan:** Tidak ada	**Within the Company:** Head of Health, Safety & Environment **Outside the Company:** None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.	He is not affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan melaksanakan rencana audit internal tahunan Perseroan.
2. Meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan audit dan menilai efisiensi dan efektivitas semua fungsi di Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Melaporkan hasil kegiatan audit dan menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memonitor, menganalisis, dan melaporkan kemajuan rekomendasi audit.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Mengembangkan program untuk mengevaluasi pelaksanaan audit internal.
9. Melakukan audit khusus jika diperlukan.

Wewenang

Wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses semua informasi yang relevan mengenai Perseroan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap perselisihan yang signifikan mengenai akses tersebut akan dilaporkan kepada Presiden Direktur untuk resolusi.
2. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan ad hoc dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Mendapatkan dukungan dari semua staf dan manajemen dengan menyediakan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam rangka melakukan tugasnya.
5. Melakukan koordinasi antara kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include the following:

1. Developing and implementing the Company's annual internal audit plan.
2. Reviewing and evaluating the implementation of internal controls and risk management in accordance with the Company's policies.
3. Conducting audits to assess the efficiency and effectiveness of all functions within the Company.
4. Providing objective recommendations and insights on audited activities at all levels of management.
5. Reporting the outcomes of audit activities and submit reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the progress of audit recommendations.
7. Collaborating with the Audit Committee.
8. Creating a program to assess the implementation of internal audits.
9. Conducting special audits as needed.

Authority

The authority of the Internal Audit Unit includes the following:

1. Accessing all relevant information regarding the Company related to its duties and responsibilities. Any significant disputes concerning such access will be reported to the President Director for resolution.
2. Carried out direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Organizing regular and ad hoc meetings with the President Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Receiving support from all staff and management by providing necessary information and explanations to fulfill its duties.
5. Coordinating its activities with external auditors.

Metode Audit

Unit Audit Internal mengimplementasikan metodologi *risk-based audit* dalam aktivitas audit internal yang berfokus pada area berisiko tinggi. Penerapan *risk-based audit* sesuai dengan kebutuhan organisasi berlandaskan dari ketentuan regulator dan *best practices*. Penerapan metodologi ini membutuhkan kerja sama yang baik antara Unit Audit Internal dengan Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional.

Tindak Lanjut atas Temuan

Unit Audit Internal menyampaikan rekomendasi perbaikan atas kegiatan audit yang telah dilakukan. Dalam memastikan rencana tindak lanjut telah dilakukan secara efektif, Unit Audit Internal melakukan koordinasi dan menuangkannya ke dalam laporan monitoring perbaikan. Pelaporan ini bertujuan untuk:

1. Memastikan bahwa seluruh rencana perbaikan telah dilakukan dengan baik dan tepat waktu oleh *auditee*.
2. Memperoleh pemahaman yang komprehensif bila terdapat kendala dalam pelaksanaan rencana perbaikan yang berpotensi mengakibatkan rencana perbaikan tidak dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu.
3. Melakukan edukasi kepada *auditee* terkait peningkatan proses bisnis agar hal-hal yang telah dilaporkan dalam kegiatan audit internal sebelumnya tidak terjadi lagi di masa mendatang.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris. Piagam ini berisikan pedoman mengenai tujuan, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup pekerjaan audit internal, kode etik, persyaratan, serta independensi dan objektivitas.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Perseroan senantiasa meningkatkan keahlian dan kompetensi seluruh anggota Unit Audit Internal, khususnya sertifikasi profesi audit internal. Berikut adalah daftar sertifikasi profesi yang telah dimiliki anggota Unit Audit Internal:

Audit Method

The Internal Audit Unit employs a risk-based audit methodology for internal audit activities, concentrating on high-risk areas. This approach aligns with the organization's needs, adhering to regulatory provisions and best practices. Successful implementation of this methodology necessitates effective collaboration between the Internal Audit Unit and the Operational Risk Management Work Unit.

Follow-up on Findings

The Internal Audit Unit submits recommendations for improvements to the audit activities that have been conducted. To ensure the follow-up plan is executed effectively, the Internal Audit Unit coordinates and includes it in the improvement monitoring report. This report aims to:

1. Ensure that all improvement plans have been implemented properly and on time by the auditee.
2. Gain a comprehensive understanding of any obstacles in the implementation of the improvement plan that may hinder its proper and timely execution.
3. Educate auditees about business process improvements to prevent the recurrence of issues identified in previous internal audit activities.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter approved by the President Director and the President Commissioner. This charter outlines the objectives, structure, authority, duties, responsibilities, scope of internal audit activities, ethical standards, requirements, independence, and objectivity.

Qualifications and Professional Certification

The Company is committed to enhancing the skills and competencies of all Internal Audit Unit members, particularly in obtaining professional internal audit certifications. Below is a list of certifications held by Internal Audit Unit members:

Jenis Sertifikasi Profesi Type of Professional Certification	Jumlah Karyawan yang Tersertifikasi Total Certified Employees
Sertifikasi Auditor Internal Berlisensi Certified Internal Auditor (CIA)	1
Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	1
Certified Risk Management Assurance (CRMA®)	1
Certified Fraud Examiner (CFE)	1
Sertifikasi Auditor Sistem Informasi Bersertifikasi Certified Information System Auditor (CISA)	1
Sertifikasi Akuntan Publik Profesional Certified Public Accountant (CPA)	1
Chartered Accountant (CA)	1
Sertifikasi Akuntan Manajemen Bersertifikat Certified Management Accountant (CMA®)	1

Penyelenggaraan Rapat

Pada 2025, Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali, dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan dengan Komite Audit sebanyak 9 (sembilan) kali.

Meetings

In 2025, the Internal Audit Unit held 2 (two) meetings with the Board of Commissioners, 12 (twelve) times with the Board of Directors, and 9 (nine) times with the Audit Committee.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
5-6 November 2025 November 5-6, 2025	Integrated Risk Management	PPM - Jakarta
4 Desember 2025 December 4, 2025	Fraud Auditing Menggunakan ACL (Audit Command Language)	GRC
23 Januari 2025 January 23, 2025	Transformasi Digital Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan Digital Transformation: Technological Innovation Trends in the Financial Sector	OJK

Program Kerja Internal Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menyusun dan menetapkan rencana audit sebagai program kerja audit internal yang sejalan dengan fokus utama Perseroan. Program kerja audit internal Perseroan secara umum terbagi menjadi 2 (dua) fungsi, yaitu perbaikan proses bisnis dan audit umum.

Kegiatan perbaikan, penyempurnaan, dan pembaruan proses bisnis dilakukan seiring dengan peningkatan proses kerja di Perseroan untuk meningkatkan kualitas operasional yang ada dan kegiatan pemantauan yang

Internal Audit Work Program in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has prepared and established an audit plan as an internal audit work program aligned with the Company's key focus. The internal audit work program is generally classified into 2 (two) functions: business process improvement and general audit.

Business process improvement, refinement, and renewal activities are conducted in line with the enhancement of work processes within the Company, aimed at improving the quality of existing operations and monitoring

dijalankan. Sementara itu, program audit umum dilakukan pada entitas anak maupun unit bisnis yang bertujuan untuk memastikan kegiatan pemantauan berjalan dengan baik melalui proses *review*, pengujian bukti pendukung, dan melihat kemungkinan terjadinya kecurangan/*fraud*.

activities. Meanwhile, the general audit program assesses subsidiaries and business units to ensure that monitoring activities are effective through reviews, testing of supporting evidence, and identifying potential fraud.

Berikut adalah program kerja Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025:

The following is the Internal Audit Unit's work program for 2025:

Uraian **Description**	**Waktu Pelaksanaan** **Implementation Period**
Perbaikan Proses Bisnis **Business Process Improvement**	
Pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang engineering, utility & sparepart Recording of Receipts and Issuance of Engineering, Utility & Spare Parts Inventory	Februari 2025 February 2025
Prosedur Pengajuan Strategi Penjualan - Dokumen Approval (*SOP Project Marketing*) Sales Strategy Submission Procedure – Approval Documentation (Project Marketing SOP)	April 2025 April 2025
Prosedur Pembayaran Komisi & *Closing Fee* (SOP *Project Marketing*) Commission & Closing Fee Payment Procedure (Project Marketing SOP)	April 2025 April 2025
Penentuan Konsultan Pengawas (SOP *Project Construction*) Supervisory Consultant Appointment (Project Construction SOP)	Mei 2025 May 2025
Prosedur Pembuatan SPK (SOP *Project Construction*) Work Order (SPK) Issuance Procedure (Project Construction SOP)	Mei 2025 May 2025
Prosedur Pengajuan Pembayaran Pihak Eksternal (SOP *Project Construction*) External Party Payment Submission Procedure (Project Construction SOP)	Mei 2025 May 2025
Prosedur Berita Acara Serah Terima 2 - BAST 2 (SOP *Project Construction*) Second Handover Minutes Procedure – BAST 2 (Project Construction SOP)	Mei 2025 May 2025
Prosedur Pengadaan Pekerjaan Kontraktor Kecil (SOP *Project Construction*) Small Contractor Procurement Procedure (Project Construction SOP)	Mei 2025 May 2025
Permintaan Barang *Engineering* Engineering Material Request	Agustus 2025 August 2025
*Form Bin Card (*SOP *Engineering*) Bin Card Form (Engineering SOP)	Agustus 2025 August 2025
Perubahan Matrix *Approval* Komite Tender (SOP QS) Revision of Tender Committee Approval Matrix (QS SOP)	Oktober 2025 October 2025
Pembuatan Kebijakan *Risk Appetite Statement* INPP (*Risk Register*) Development of INPP Risk Appetite Statement Policy (Risk Register)	Oktober 2025 October 2025
Pembuatan Kebijakan *Risk Policy* INPP Development of INPP Risk Policy	Oktober 2025 October 2025
Perubahan Prosedur : 06 Pengajuan & Pembayaran Tagihan (SOP *Finance*) Amendment of Procedure: 06 Invoice Submission & Payment (Finance SOP)	November 2025 November 2025
Pembuatan Kebijakan perlindungan data pribadi (SOP IT) Development of Personal Data Protection Policy (IT SOP)	November 2025 November 2025
Pembuatan Manajemen Permintaan Subjek Data (SOP IT) Development of Data Subject Request Management Procedure (IT SOP)	November 2025 November 2025
Pembuatan Retensi Dan Pemusnahan Data (SOP IT) Development of Data Retention and Disposal Policy (IT SOP)	November 2025 November 2025

Uraian **Description**	**Waktu Pelaksanaan** **Implementation Period**
Pembuatan Kebijakan Dampak Perlindungan Data Pribadi (SOP IT) Development of Personal Data Protection Impact Assessment Policy (IT SOP)	November 2025 November 2025
Pembuatan Kebijakan Audit Kepatuhan Privasi (SOP IT) Development of Privacy Compliance Audit Policy (IT SOP)	November 2025 November 2025
Pembuatan Pakta Integritas Keselamatan dan Keamanan Property (HSE) Development of Property Safety & Security Integrity Pact (HSE)	Desember 2025 December 2025
Pembuatan RACI Antasari (PDS) Development of RACI for Antasari (PDS)	Desember 2025 December 2025
Audit Umum **General Audit**	
Compliance audit konstruksi Antasari Place Construction Compliance Audit – Antasari Place	Januari 2025 January 2025
Compliance audit konstruksi 23 Semarang Construction Compliance Audit – 23 Semarang	Februari 2025 February 2025
Operasional audit Proyek 23 Semarang Operational Audit – 23 Semarang Project	Maret 2025 March 2025
Compliance audit Harris Batam Center dan Waterfront Batam Compliance Audit – Harris Batam Center and Waterfront Batam	April - Mei 2025 April - May 2025
Operasional audit Hyatt Place Makassar Operational Audit – Hyatt Place Makassar	Juni 2025 June 2025
Operasional audit 31 Sudirman Suites Operational Audit – 31 Sudirman Suites	Juni 2025 June 2025
Operasional audit One Residence Operational Audit – One Residence	Juli 2025 July 2025
Operasional audit POP! Sangaji Operational Audit – POP! Sangaji	Juli 2025 July 2025
Operasional audit Harris Suites FX Sudirman Operational Audit – Harris Suites FX Sudirman	Agustus 2025 August 2025
Operasional audit Yello & Beachwalk Residence Operational Audit – Yello & Beachwalk Residence	September 2025 September 2025
Operasional audit Mall 23 Semarang Operational Audit – Mall 23 Semarang	September 2025 September 2025
Operasional audit 23 Paskal Bandung Operational Audit – 23 Paskal Bandung	September 2025 September 2025
Operasional audit Beachwalk Mall Operational Audit – Beachwalk Mall	Oktober 2025 October 2025
Compliance audit keuangan Harris Tuban, Sheraton Kuta & Aloft Kuta Financial Compliance Audit – Harris Tuban, Sheraton Kuta & Aloft Kuta	November 2025 November 2025
Compliance audit cybersecurity dan kerahasiaan data perusahaan Cybersecurity and Corporate Data Confidentiality Compliance Audit	November 2025 November 2025
Compliance audit Corcom, Marcom dan Purchasing Compliance Audit – Corporate Communication, Marketing Communication, and Purchasing	Desember 2025 December 2025

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Dalam rangka mendukung penerapan GCG secara optimal, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai mekanisme pengawasan yang terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk mendukung pengelolaan risiko bisnis secara efektif serta melindungi aset Perseroan dari potensi penipuan, penyimpangan, maupun tindakan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

To support the optimal implementation of GCG, the Company establishes an internal control system as a comprehensive oversight mechanism. This system is designed to facilitate effective risk management and safeguard the Company's assets from potential fraud, irregularities, or actions that violate applicable regulations.

Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif merupakan elemen fundamental dan menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional secara sehat, aman, dan berkelanjutan. Sistem ini juga berperan penting dalam memastikan keandalan dan integritas pelaporan keuangan serta informasi manajerial, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung pengambilan keputusan yang pruden. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang memadai, Perseroan berupaya memaksimalkan penciptaan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjaga integritas usaha dan keberlanjutan jangka panjang.

Implementing an effective internal control system is a fundamental component and serves as the foundation for the Company's healthy, safe, and sustainable operations. It also plays a vital role in ensuring the reliability and integrity of financial reporting and management information, enhancing compliance with relevant laws and regulations, and enabling prudent decision-making. Through a robust internal control system, the Company aims to maximize value creation for shareholders and other stakeholders, in alignment with its commitment to business integrity and long-term sustainability.

Kesesuaian Terhadap Kerangka COSO

Penerapan sistem pengendalian internal mengacu pada *Internal Control Integrated Framework* (ICIF) yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) pada 2013 dan dikenal sebagai Kerangka COSO (COSO *Framework*).

Kerangka COSO menjadi landasan bagi Perseroan dalam menyusun kerangka kerja pengendalian internal yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kesesuaian sistem pengendalian internal Perseroan terhadap kerangka COSO memampukan organ tata kelola menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian.

Alignment with the COSO Framework

The implementation of the internal control system is aligned with to the Internal Control Integrated Framework (ICIF) issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2013, commonly known as the COSO Framework.

The COSO Framework serves as the foundation for the Company in developing an internal control system that ensures the adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, and compliance with applicable laws and regulations. The alignment of the Company's internal control system with the COSO framework allows the governance body to provide adequate assurance to achieve control objectives.

Kerangka COSO terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menjalankan sistem pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang yang meliputi sejumlah organ tata kelola di Perseroan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal:

1. Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan dan pemberian saran terkait proses pengelolaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko Perseroan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi berperan dalam mengembangkan sistem pengendalian internal agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
3. Unit Audit Internal berperan dalam membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional Perseroan, menilai pengendalian, pengelolaan, pelaksanaannya, serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Audit Internal, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan, antara lain melalui penelaahan atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025. Evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berfungsi secara memadai dalam mendukung pencapaian tujuan operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil evaluasi atas sistem pengendalian internal tersebut menjadi dasar pertimbangan bagi Perseroan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, pengujian

The COSO framework consists of 5 (five) control components: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company implements a tiered financial and operational control system that includes several governance organs, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit:

1. The Board of Commissioners supervises and provides advice regarding the management process, business development, and risk management of the Company by adhering to the principle of prudence.
2. The Board of Directors is responsible for developing an internal control system to ensure effective functioning in securing the Company's investments and assets.
3. The Internal Audit Unit assists the President Director in conducting internal financial and operational audits of the Company, assesses control, management, implementation, and offers suggestions for improvement.
4. The Audit Committee evaluates the activities and audit results conducted by Internal Audit, recommends enhancements to the management control system, and identifies issues requiring the attention of the Board of Commissioners.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company periodically assesses the effectiveness of its internal control system, including by reviewing the financial statements for the year ended December 31, 2025. This assessment aims to confirm that the internal control system operates effectively to support operational goals, ensure the accuracy of financial reporting, and comply with relevant laws and regulations.

The findings from this internal control system assessment inform the Company's ongoing improvements and adjustments. To implement this, the effectiveness of the Company's internal control system is tested using

efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan mengacu pada kerangka kerja COSO yang meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

Pengujian Pengendalian Lingkungan

Perseroan melakukan pengujian pengendalian internal untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa Perseroan telah memiliki dan mendukung sistem pengendalian internal yang memadai serta praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena pengendalian lingkungan memengaruhi komponen-komponen sistem pengendalian internal lainnya. Beberapa pokok pengujian terdiri dari:

1. Integritas dan etika
2. Komitmen terhadap kompetensi
3. Gaya operasi dan filosofi manajemen
4. Struktur organisasi
5. Tanggung jawab dan wewenang
6. Kebijakan dan praktik SDM
7. Kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat

Sepanjang 2025, Perseroan menilai bahwa pengendalian lingkungan telah dilakukan dengan memadai.

Pengujian atas Penilaian Risiko

Perseroan melakukan pengujian atas penilaian risiko dalam rangka membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya mengukur pengendalian internal unit kerja atau Perseroan dan menentukan hal-hal yang membutuhkan perbaikan, khususnya terkait aspek penilaian risiko.

Dalam melakukan pengujian, Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor dan hal- hal penting yang terkandung di dalamnya untuk menentukan tingkat efektivitas penilaian risiko. Perseroan juga mempertimbangkan faktor keadaan, kelemahan yang dimiliki, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut berdampak pada pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi. Beberapa pokok utama penilaian risiko meliputi:

1. Penetapan tujuan organisasi dan operasional
2. Identifikasi risiko
3. Analisis dan pengelolaan risiko

the COSO framework, which encompasses the following components:

Environmental Control Testing

The Company conducts internal control testing to ensure that it has and maintains a robust internal control system along with sound management practices. This testing is vital because environmental control influences other elements of the internal control system. Some of the key test points include:

1. Integrity and ethics
2. Commitment to competence
3. Operating style and management philosophy
4. Organizational structure
5. Responsibility and authority
6. HR policies and practices
7. Supervisory activities in all work units and the head office

Throughout 2025, the Company determined that environmental control had been implemented adequately.

Risk Assessment Testing

The Company conducts risk assessment testing to help work unit leaders and other assessors measure the internal control of the work unit or the Company, and identify areas needing improvement, particularly concerning the risk assessment aspect.

In carrying out the testing, the Company evaluates the relevant factors and significant matters to assess the effectiveness of the risk assessment. Additionally, the Company analyzes condition factors, weaknesses, and the extent to which these elements affect the achievement of the organization's vision, mission, goals, and objectives. Key components of risk assessment include:

1. Determining organizational and operational objectives
2. Identifying risks
3. Analyzing and managing risks

Sepanjang 2025, Perseroan menilai bahwa pengujian atas penilaian risiko telah dilakukan dengan memadai.

Throughout 2025, the Company evaluated that risk assessment testing had been performed adequately.

Pengujian Aktivitas Pengendalian

Pengujian aktivitas pengendalian bertujuan untuk memastikan efektivitas pengendalian yang dikelola oleh manajemen dalam rangka memastikan tercapainya tujuan organisasi. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mempertimbangkan kesesuaian, kecukupan jumlah, dan efektivitas aktivitas pengendalian.

Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda tergantung pada aspek dan lingkup objek yang dievaluasi. Sebagai contoh, jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan dititikberatkan/ difokuskan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Sepanjang 2025, Perseroan menilai bahwa pengujian atas aktivitas pengendalian telah dilakukan dengan memadai.

Control Activity Testing

Control activity testing aims to ensure the effectiveness of controls managed by management to achieve organizational goals. In its implementation, the Company considers the suitability, adequacy, and effectiveness of control activities.

The form of testing varies depending on the aspects and scope of the object being evaluated. For example, if the review's objective is to determine whether all payments have been authorized, then the testing will underpin/ focus on the entity's controls regarding payment authorization. Throughout 2025, the Company assessed that its testing of control activities was adequate.

Pengujian Informasi dan Komunikasi

Perseroan melakukan pengujian atas komponen informasi dan komunikasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa Perseroan telah memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Perseroan juga memastikan bahwa proses informasi dan komunikasi dari jajaran tertinggi, yaitu pemegang saham sampai level karyawan dapat berjalan dengan efektif dan praktikal.

Secara keseluruhan, Perseroan telah menyusun dan menerbitkan pelaporan yang berkualitas serta menyelenggarakan rapat dengan efektif. Dengan demikian, Perseroan menilai bahwa pengujian atas aktivitas informasi dan komunikasi telah dilakukan dengan memadai sepanjang 2025.

Information and Communication Testing

The Company tests information and communication components to provide sufficient assurance that it has delivered relevant and reliable information. It also ensures that the information and communication processes, from shareholders to employees, operate effectively and practically.

Overall, the Company has prepared and published quality reports and conducted meetings effectively. Therefore, it believes that the testing of information and communication activities has been adequately carried out throughout 2025.

Pengujian Pemantauan

Pengujian terhadap komponen pemantauan bertujuan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan efektif. Hasil pengujian ini akan memengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya. Proses pengujian dilakukan dengan memperhatikan pemantauan berkelanjutan atas seluruh aktivitas operasional di unit kerja, hasil proses

Monitoring Testing

Testing of monitoring components aims to provide adequate and effective assurance. The results of this testing will influence subsequent inspection steps. The testing process is conducted with a focus on the continuous monitoring of all operational activities within the work unit, the outcomes of internal and external audit

audit internal dan eksternal, mencakup keberhasilan penyelesaian permasalahan hingga tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapatkan perhatian. Perseroan menilai bahwa pengujian atas aktivitas pemantauan telah dilakukan dengan memadai sepanjang 2025.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah membangun dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai serta efektif. Pelaksanaan sistem ini meliputi rangkaian proses pengendalian yang berjalan secara berkelanjutan dan konsisten, yang dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan operasional, keandalan pelaporan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal Perseroan didukung oleh kebijakan dan prosedur operasional yang tepat guna, yang berperan dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan memitigasi risiko-risiko signifikan di seluruh aspek bisnis.

processes, including the successful resolution of issues to completion and the clear assignment of responsibilities for each matter needing attention. The Company believes that the testing of monitoring activities has been carried out sufficiently throughout 2025.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners have assessed that the Company has established and maintains an effective internal control system. This system involves continuous and consistent control processes aimed at achieving operational objectives, ensuring reporting accuracy, and complying with relevant laws and regulations. Supported by suitable operational policies and procedures, the internal control system helps identify, anticipate, and mitigate major risks across all business areas.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang akurat dan komprehensif, dengan tujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola berbagai potensi risiko yang mungkin timbul dalam aktivitas bisnis. Proses manajemen risiko Perseroan mencakup kerangka kerja yang sistematis, mulai dari pengumpulan data secara menyeluruh hingga identifikasi potensi bahaya yang terkait dengan seluruh kegiatan operasional perusahaan.

The Company employs a precise and thorough risk management system to identify, evaluate, and address potential risks that could arise in its business activities. Its risk management process includes a systematic framework, ranging from extensive data collection to identifying possible hazards linked to all Operational activities.

Dalam tahap identifikasi, Perseroan berfokus pada pemahaman terhadap risiko yang mungkin berdampak pada keberlangsungan usaha, profitabilitas, maupun reputasi perusahaan. Pengukuran risiko dilakukan melalui berbagai metode, antara lain survei, wawancara, analisis data historis, serta sesi *brainstorming* antar departemen, sehingga setiap risiko dapat dianalisis secara menyeluruh dan tepat sasaran.

During the identification stage, the Company aims to understand risks that could affect business continuity, profitability, and reputation. Risks are assessed using various methods, such as surveys, interviews, analysis of historical data, and cross-departmental brainstorming sessions, ensuring each risk is thoroughly and accurately analyzed.

Risiko yang dihadapi Perseroan umumnya bersumber dari ketidakpastian yang berpotensi menekan profitabilitas hingga menimbulkan kerugian. Untuk itu, Perseroan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam merancang rangkaian kegiatan mitigasi yang efektif, bertujuan meminimalkan eksposur risiko. Pengelolaan risiko dilakukan secara terstruktur, meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi pengendalian, dan penetapan langkah-langkah mitigasi yang sesuai dengan tingkat risiko.

Risks faced by the Company generally originate from uncertainty, which could diminish profits or cause losses. Therefore, the Company allocates resources to develop effective mitigation activities designed to reduce risk exposure. Risk management is conducted systematically, involving risk assessment, creation of control strategies, and implementation of mitigation measures suited to the level of risk.

Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan, guna memastikan keberlanjutan proses pengendalian dan kesesuaian dengan dinamika lingkungan bisnis, peraturan yang berlaku, serta prinsip GCG.

Additionally, the Company regularly reviews the effectiveness of its risk management system to maintain the sustainability of control processes and ensure compliance with evolving business conditions, applicable regulations, and GCG principles.

Jenis dan Profil Risiko

Berikut adalah beberapa jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya pengelolaan yang dilakukan:

Types and Risk Profiles

The following are various types of risks faced by the Company and the efforts made by management:

Jenis Risiko Risk Type	**Penjelasan** Explanation	**Upaya Mitigasi** Mitigation Effort
Risiko Persaingan Usaha Competition Risk Business	Timbulnya situasi jenuh dikarenakan terlalu banyaknya hotel atau pusat perbelanjaan di suatu daerah, menyebabkan persaingan sengit untuk mendapatkan pelanggan. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan tingkat hunian, penyempitan marjin keuntungan, kesulitan dalam membedakan diri, dan keterbatasan dalam peluang investasi bagi Perseroan. The emergence of a saturated market due to an excess of hotels or shopping centers in a given area leads to fierce competition for customers. This can result in decreased occupancy rates, narrowed profit margins, challenges in differentiation, and limitations on investment opportunities for the Company.	Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pelayanan tamu dengan harga yang bersaing. Perseroan juga berusaha melakukan inovasi-inovasi yang unik dalam pengelolaan hotel-hotelnya. The Company aims to enhance the quality of guest service at competitive prices. The Company also seeks to implement unique innovations in the management of its hotels.
Risiko Gangguan Keamanan Security Disturbance Risk	Risiko berkaitan dengan kondisi keamanan dalam negeri. Peringatan (*travel warning*) bagi warga negara asing tertentu untuk bepergian ke Indonesia memengaruhi jumlah wisatawan yang akan ke Indonesia. Hal ini akan berdampak pada wisatawan lokal kemungkinan juga tidak merasa tidak aman sehingga berdampak pada penurunan tingkat hunian (*occupancy rate*). Risks associated with domestic security conditions may deter certain foreign nationals from traveling to Indonesia, which can lead to a decline in tourist numbers. This situation can also affect local tourists' sense of safety, resulting in decreased occupancy rates.	Perseroan telah mengasuransikan keseluruhan aset Perseroan seperti gedung, kendaraan bermotor, mesin, peralatan, furnitur, dan lain-lain dari kerusakan akibat kebakaran, bencana alam, kerusuhan, serta klaim pihak ketiga (*public liabilities*) dalam rangka meminimalisir dampak risiko ini. The Company has insured all of its assets, including buildings, motor vehicles, machinery, equipment, furniture, and more, against damage from fire, natural disasters, riots, and third-party claims (public liabilities) to minimize the impact of these risks.
Risiko Strategi Strategy Risk	Risiko yang timbul karena kegagalan strategi yang tepat akibat faktor-faktor seperti ketidaksesuaian dengan tren pasar, eksekusi yang buruk, kompetisi usaha, penurunan pendapatan, perubahan regulasi, dan disrupsi teknologi. Risks stemming from the failure of an appropriate strategy due to factors such as inconsistency with market trends, poor execution, competition, declining revenue, regulatory changes, and technological disruption.	Perseroan senantiasa memastikan bahwa strategi dan rencana implementasi yang disusun sejalan dengan dinamika pasar, persaingan usaha, dan perubahan regulasi. The Company consistently aligns its strategies and implementation plans with market dynamics, business competition, and regulatory changes.
Risiko Aset Assets Risk	Kegagalan dalam mengelola risiko aset akan berdampak pada kerugian Perseroan. Failure in managing asset risk will lead to losses for the Company.	Perseroan senantiasa mengelola seluruh asetnya dengan strategis. The Company strategically manages all its assets.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala dan berkesinambungan melaksanakan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko, minimal satu kali dalam setahun. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan mitigasi risiko telah berjalan secara efektif dan mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa upaya strategis yang telah dilakukan Perseroan meliputi:

1. Melakukan inovasi dan pengembangan usaha, seperti pengembangan bisnis hotel dan pusat perbelanjaan secara berkelanjutan.
2. Melakukan diversifikasi usaha ke pembangunan apartemen.
3. Mengasuransikan seluruh aset secara *all-risk* maupun terhadap klaim pihak ketiga untuk menekan timbulnya pengeluaran tak terduga.

Secara keseluruhan, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif sepanjang 2025.

Review of the Risk Management System Effectiveness

The Company conducts regular and ongoing evaluations of its risk management system at least annually. This review ensures that all processes related to risk identification, measurement, control, and mitigation are effective and support the company's business goals. Based on these assessments, the Company has initiated several strategic actions, including:

1. Fostering innovation and expanding business, such as developing sustainable hotels and shopping centers.
2. Entering the apartment development sector.
3. Ensuring all assets are insured on an all-risk basis and against third-party claims to minimize unexpected costs.

Overall, the Company believes that its risk management system has been functioning effectively throughout 2025.

Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases

Selama 2025, tidak terdapat perkara penting atau tuntutan hukum yang melibatkan Perseroan dan/atau anggota manajemen.

In 2025, there are no legal cases or lawsuits involving the Company and/or its management members.

Informasi atas Sanksi Administratif dan Finansial
Information on Administrative and Financial Sanctions

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dan finansial dari regulator atau otoritas yang berwenang.

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative or financial sanctions from regulators or authorized authorities.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Disclosure Policy Regarding Share Ownership of Directors and Members of the Board of Commissioners

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilIkan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan terbuka, atau ditandatanganinya perjanjian atau kesepakatan terkait aktivitas menjaminkan saham Perseroan yang menyebabkan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi kepada OJK dan BEI, dikarenakan tidak adanya kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung.

The Company has a policy regarding the disclosure of information on the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors with reference to SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Ownership Reports or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies.

Based on the above regulation, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders who own at least 5% of shares, and controlling parties of the Company shall report their share ownership and any changes in share ownership in the Company to the OJK, no later than 3 (three) working days since the occurrence of ownership of voting rights over shares or any change in ownership of voting rights over shares of a public company, or the signing of an agreement or deal related to the activity of pledging the Company's shares which results in the fulfillment of the conditions as referred to in POJK No. 4 of 2024 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of a Public Company and the Report of Activities of Pledging Shares of a Public Company.

In 2025, there were no reports to the OJK and IDX regarding share ownership by the Board of Commissioners and Directors, as they did not hold any shares in the Company, either directly or indirectly.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, serta dalam menjalin hubungan bisnis dengan pelanggan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan Kode Etik merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG, yang selaras dengan upaya mencapai visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan.

The Company's Code of Conduct acts as a guide for all staff when performing their daily duties and building relationships with customers, partners, and other stakeholders. Following the Code reflects the Company's dedication to applying GCG principles, which support its vision, mission, and strategic goals.

Kode Etik Perseroan menjadi dasar bagi setiap individu dalam menentukan sikap, tingkah laku, dan tindakan profesional, sehingga seluruh aktivitas kerja dilakukan secara etis, transparan, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, Kode Etik tidak hanya berfungsi sebagai pedoman internal, tetapi juga sebagai bagian integral dari praktik GCG Perseroan, yang mendukung terciptanya budaya perusahaan yang sehat, profesional, dan terpercaya di mata pemangku kepentingan.

The Code of Conduct also serves as a foundation for each individual's professional attitude, behavior, and actions, ensuring that all work is done ethically, transparently, and responsibly. Consequently, the Code of Ethics is not only an internal guideline but also a key part of the Company's GCG practices, helping foster a healthy, professional, and trustworthy corporate culture in the eyes of stakeholders.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup aspek-aspek berikut ini:
1. Kewajiban individu dalam Perseroan.
2. Panduan hubungan Perseroan dengan karyawan.
3. Panduan terkait anti korupsi, penyuapan, dan benturan kepentingan.
4. Etika bisnis hubungan Perseroan dengan pesaing, mitra bisnis, pemerintah, masyarakat, pemegang saham, kreditur, dan investor lainnya.

Key Points of the Code of Conduct

The key points of the Company's Code of Ethics include the following aspects:
1. Individual obligations within the Company.
2. Guidelines for the Company's relationship with its employees.
3. Guidelines pertaining to anti-corruption, bribery, and conflicts of interest.
2. Business ethics regarding the Company's relationships with competitors, business partners, government entities, society, shareholders, creditors, and other investors.

Hingga saat ini, Kode Etik Perseroan masih relevan dengan perkembangan usaha Perseroan serta regulasi bisnis di Indonesia.

Until now, the Company's Code of Conduct remains relevant to the development of its business and business regulations in Indonesia.

Pakta Integritas Kode Etik

Perseroan memiliki Pakta Integritas sebagai komitmen seluruh insan Perseroan untuk bersama-sama menjalankan Kode Etik. Pakta Integritas telah disetujui dan ditandatangani oleh Presiden Direktur, Presiden

Code of Conduct Integrity Pact

The Company has an Integrity Pact, which is a commitment from all personnel to collectively uphold the Code of Conduct. This Integrity Pact has been approved and signed by the President Director, President

Komisaris, dan seluruh karyawan. Setiap awal tahun, seluruh insan Perseroan menandatangani Pakta Integritas yang memuat sejumlah aspek sebagai berikut:

1. Menjunjung dan menjaga nama baik Perseroan serta merahasiakan segala informasi yang bersifat konfidensial.
2. Bersedia mematuhi dan menjalankan Kode Etik Perseroan dengan penuh tanggung jawab.
3. Siap menerima konsekuensi/sanksi dari Perseroan bila melakukan pelanggaran Kode Etik Perseroan.
4. Segera mengkonsultasikan dan/atau melaporkan kepada KP3 sesuai ketentuan yang berlaku apabila menemui permasalahan atau potensi/indikasi pelanggaran dalam pelaksanaan Kode Etik Perseroan.

Sosialisasi dan Penegakan

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi Kode Etik untuk menginternalisasikan pokok-pokok Kode Etik serta memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada seluruh karyawan di semua level organisasi. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai sarana, antara lain seminar internal, media komunikasi internal yang dapat diakses seluruh karyawan, sesi berbagi pengalaman (*sharing session*) secara rutin, pelatihan karyawan, serta pembinaan (*coaching*) yang diberikan oleh atasan langsung.

Seluruh karyawan di semua level organisasi diwajibkan untuk mematuhi isi Kode Etik secara konsisten. Perseroan menegakkan kepatuhan melalui mekanisme sanksi bagi setiap pelanggaran, yang dapat berupa teguran lisan, peringatan tertulis, atau skorsing. Apabila pelanggaran menimbulkan konsekuensi yang signifikan atau fatal, Perseroan memiliki kewenangan untuk mengambil langkah pemutusan hubungan kerja sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tidak adanya pelanggaran terhadap Kode Etik di lingkungan kerja.

Commissioner, and all employees. At the start of each year, all personnel sign an Integrity Pact that includes the following aspects:

1. Uphold and maintain the Company's good name and keep all confidential information private.
2. Commit to complying with and implementing the Company's Code of Conduct with full responsibility.
3. Be prepared to accept consequences/sanctions from the Company if they violate the Code of Conduct.
4. Immediately consult and/or report to the KP3 as per applicable provisions if they encounter issues or indications of violations regarding the implementation of the Company's Code of Conduct.

Socialization and Enforcement

The Company regularly disseminates the Code of Conduct to reinforce its principles and ensure all employees understand them thoroughly. This dissemination occurs through various methods, including internal seminars, accessible communication channels, experience-sharing sessions, employee training, and coaching from direct supervisors.

All employees must consistently adhere to the Code of Conduct. The Company enforces compliance with a penalty system for violations, which can include verbal warnings, written warnings, or suspension. For severe or serious violations causing significant or fatal outcomes, the Company has the authority to terminate employment in line with applicable laws and policies.

In 2025, the Company reported no violations of the Code of Conduct in the workplace.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penerapan praktik GCG yang berkesinambungan dan untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan menerapkan SPP. Sistem ini dirancang untuk mengelola pengaduan terkait perilaku yang melawan hukum, tindakan tidak etis atau tidak pantas, pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan, serta perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian, baik bersifat materiel maupun imateriel, bagi Perseroan.

As part of the ongoing effort to implement GCG practices and to foster a positive work environment, the Company has established a WBS. This system is designed to handle complaints related to illegal activities, unethical or inappropriate conduct, violations of Company policies and regulations, and actions that could lead to significant or minor losses for the Company.

SPP bertujuan untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi, sehingga meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG di seluruh organisasi. Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan diinvestigasi, diverifikasi, dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku, sekaligus sebagai upaya pencegahan agar pelanggaran serupa tidak terjadi di masa depan.

The WBS aims to identify, prevent, and resolve any violations, thereby enhancing the enforcement of GCG principles across the organization. All reports of violations will be investigated, verified, and addressed in accordance with relevant procedures and mechanisms, also serving as a preventative measure to stop similar violations from happening in the future.

Perseroan berkomitmen untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan hukum sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dengan penerapan SPP, Perseroan menegaskan komitmen untuk membangun budaya kerja yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus menjaga integritas dan reputasi bisnis secara berkelanjutan.

The Company remains committed to protecting the confidentiality of whistleblowers' identities and providing legal safeguards in line with applicable laws and regulations. Through the WBS, the Company reaffirms its commitment to establishing a transparent, accountable, and responsible corporate culture while upholding business integrity and reputation in a sustainable way.

Jenis Pengaduan yang Diterima

Berikut adalah jenis pengaduan yang dapat dilaporkan kepada Perseroan melalui SPP, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Suap,
2. Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme,
3. Pencurian,
4. Perbuatan curang,
5. Benturan Kepentingan,
6. Tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, dan
7. Tindakan dan sikap intoleransi, eksklusivisme, radikalisme, dan terorisme yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Types of Complaints Received

The following types of complaints can be reported to the Company through the WBS, including but not limited to:

1. Bribery,
2. Corruption, collusion, and nepotism,
3. Theft,
4. Fraudulent acts,
5. Conflict of interest,
6. Actions that endanger the safety and health of employees, and
7. Actions and attitudes of intolerance, exclusivism, radicalism, and terrorism that violate applicable regulations.

Pihak Pengelola Pengaduan WBS dan Sarana Pelaporan

Pihak yang mengelola SPP adalah KP3. KP3 berwewenang untuk memeriksa dan menganalisis setiap laporan yang masuk. Pelapor membuat pengaduan dan mengirimkannya melalui sarana/media sebagai berikut:

WBS Complaint Management Party and Reporting Facilities

The entity responsible for managing the SPP is KP3. KP3 holds the authority to review and analyze all reports received. The complainant submits a complaint and sends it through the following facilities/media:



PT Indonesian Paradise Property Tbk

Centennial Tower Lantai 30
Jl. Gatot Subroto, Kav. 24-25, Jakarta 12930
T: 08118450466
W: wbs@theparadise-group.com

Mekanisme, Prosedur, dan Tata Cara Penyampaian Laporan

Seluruh pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan melalui media yang telah disediakan, termasuk email, surat tertulis, dan WhatsApp kepada KP3. Perseroan mewajibkan bahwa laporan yang disampaikan harus memberikan indikasi awal mengenai pelanggaran yang terjadi, termasuk di antaranya masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian, dan bagaimana kejadian tersebut terjadi. Pelapor juga harus menyampaikan nomor kontak yang dapat dihubungi bila terdapat permintaan untuk keterangan lebih lanjut.

Tim Investigasi dari KP3 akan melakukan penyelidikan dan memberikan laporan ke KP3, dan selanjutnya KP3 memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Presiden Direktur terkait sanksi yang diberikan sesuai ketentuan yang berlaku.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Laporan pengaduan yang masuk dan telah memenuhi kriteria akan ditindaklanjuti oleh tim KP3 dan dilaporkan perkembangannya secara periodik kepada pelapor dan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Kegiatan tindak lanjut akan dihentikan jika laporan yang disampaikan terbukti merupakan laporan palsu dan/atau tidak didukung bukti-bukti yang kuat.

Mechanism, Procedures, and Methods for Submitting Reports

All stakeholders can submit reports through the available channels, including email, written letters, and WhatsApp to KP3. The Company requires that submitted reports include an initial indication of the violation that occurred, detailing the issue reported, the parties involved, the time of the incident, and the circumstances surrounding it. The reporter must also provide a contact number for follow-up if additional information is needed.

The KP3 Investigation Team will conduct an investigation and deliver a report to KP3. Following this, KP3 will provide recommendations for follow-up actions to the President Director regarding the sanctions imposed in accordance with applicable provisions.

Handling and Management of Complaints

Complaint reports that are received and meet the criteria will be followed up by the KP3 team, and their progress will be reported periodically to the reporter, the President Director, and the Board of Commissioners. Follow-up activities will cease if the submitted report is proven to be false and/or is not backed by strong evidence.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap pelapor atas laporan yang disampaikan dan tengah ditangani, meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan, jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, dan jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam.

Jumlah Pengaduan

Selama 2024 dan 2025, Perseroan tidak menerima kasus pelanggaran yang disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran. Oleh sebab itu, tidak terdapat kasus yang perlu diinvestigasi dan ditindaklanjuti.

Protection for Whistleblowers

The Company is dedicated to ensuring protection for whistleblowers regarding submitted and ongoing reports. This includes guarantees of confidentiality for the whistleblower's identity and the report's contents, assurances against any harmful treatment toward the whistleblower, and protection from potential retaliation.

Number of Complaints

During 2024 and 2025, the Company did not receive any reports of violations submitted through the reporting system. Therefore, there are no cases that require investigation or follow-up.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan, Perseroan memiliki dan menjalankan kebijakan antikorupsi yang dirancang untuk mencegah dan menindak praktik korupsi di seluruh lingkungan kerja Perseroan. Kebijakan ini mengatur rangkaian prosedur dan ketentuan terkait segala bentuk praktik korupsi, termasuk pemberian dan penerimaan balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi.

Penerapan kebijakan antikorupsi ini merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan untuk menegakkan prinsip GCG, menjaga integritas, serta membangun budaya kerja yang etis dan transparan. Seluruh karyawan dan pihak terkait di lingkungan Perseroan wajib mematuhi ketentuan ini, sehingga aktivitas bisnis Perseroan dapat berjalan dengan profesional, bertanggung jawab, dan bebas dari praktik-praktik yang merugikan pihak mana pun.

Pelatihan dan Sosialisasi Terkait Antikorupsi

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan untuk selalu mencegah dan menghindari praktik korupsi dalam berbagai situasi. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran, antara lain email blast dan pemanfaatan WBS sebagai sarana pelaporan yang efektif, aman, dan terpercaya bagi seluruh karyawan. Sepanjang 2025, tidak terdapat kasus korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap, dan/atau gratifikasi yang terjadi di lingkungan Perseroan.

In accordance with the provisions contained in the Company's Code of Ethics, the Company has established and enforces an anti-corruption policy designed to prevent and address corrupt practices within its work environment. This policy outlines various procedures and rules related to all forms of corruption, including giving and accepting kickbacks, fraud, bribery, and gratuities.

Implementing this anti-corruption policy is essential to the Company's dedication to upholding GCG principles, preserving integrity, and promoting an ethical, transparent workplace environment. All employees and related parties must adhere to this policy to ensure that the Company's operations are carried out professionally, responsibly, and without engaging in practices that could harm any party.

Anti-Corruption Training and Socialization

The Company consistently engages in outreach initiatives directed at all personnel to actively prevent and mitigate corrupt practices in diverse circumstances. These outreach efforts are implemented via multiple channels, including email communications and the utilization of the WBS as an effective, secure, and reliable reporting mechanism for all employees. Throughout the year 2025, there have been no recorded incidents of corruption, kickbacks, fraud, bribery, or gratuities within the Company.

Akses Informasi
Information Access

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kemudahan kepada seluruh pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi dan data Perseroan, baik yang bersifat keuangan maupun nonkeuangan, secara transparan dan akurat. Untuk itu, Perseroan memanfaatkan berbagai jalur komunikasi, termasuk siaran pers, paparan publik, serta publikasi di media cetak dan elektronik. Selain itu, Perseroan secara aktif menyebarluaskan informasi melalui situs web resmi, yang dapat diakses oleh publik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris, guna menjangkau beragam pemangku kepentingan secara luas. Pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan di:

The Company is committed to ensuring that all stakeholders have convenient access to information and data, both financial and non-financial, in a transparent and accurate manner. To facilitate this goal, the Company employs various communication channels, including press releases, public disclosures, and publications in both print and digital media. Furthermore, the Company proactively disseminates information through its official website, which is publicly accessible in Indonesian and English, thereby reaching a wide range of stakeholders. Stakeholders are encouraged to contact the Company at:

Alamat	Centennial Tower, Lantai 30 | 30th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930, Indonesia
Telepon	(+62-21) 2988 0466
Faks	(+62-21) 2988 0460
Surel	corporate secretary@paradiseindonesia.com investor.relations@paradiseindonesia.com info@paradiseindonesia.com
Situs Web	www.theparadise-group.com

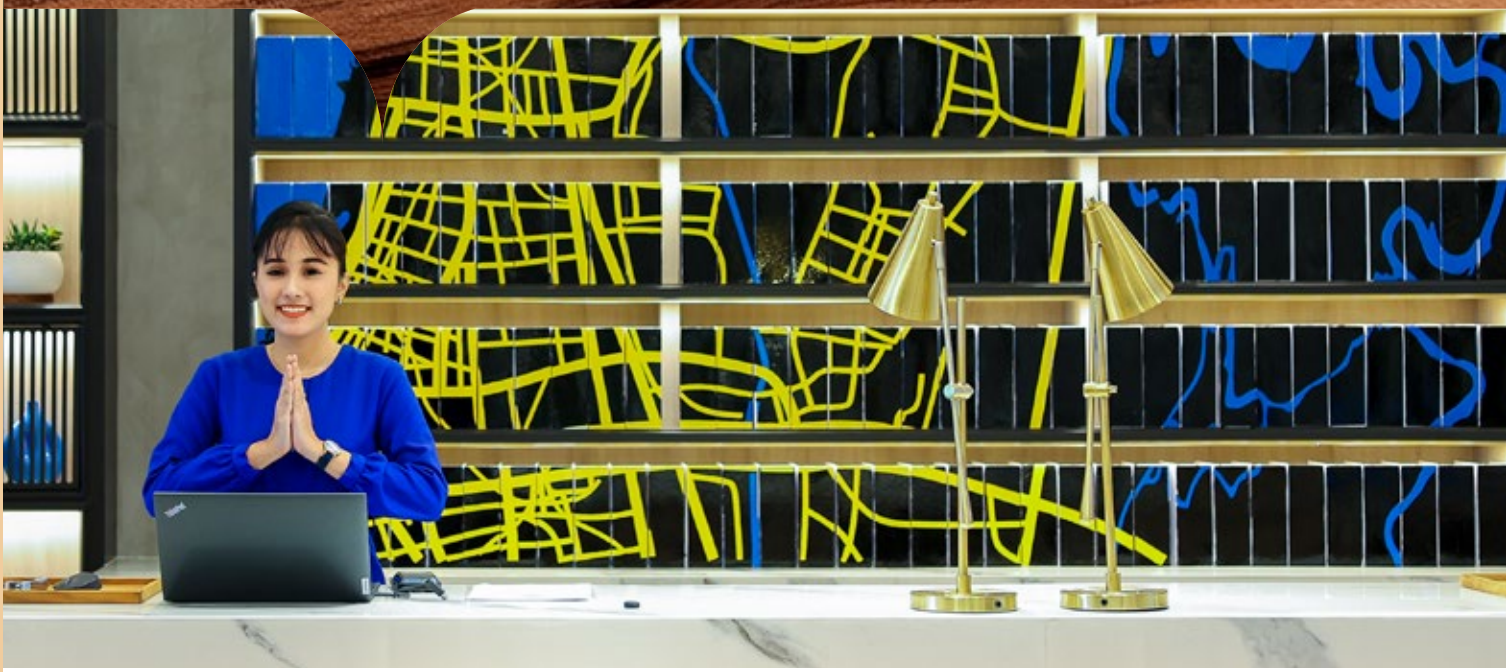

Kebijakan Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement Policy for Goods and Services

Perseroan menetapkan bahwa seluruh pengadaan barang dan jasa harus dimulai dengan permintaan (*request*) yang lengkap dan benar. Proses ini wajib melibatkan pemeriksaan oleh Budget Controller serta persetujuan berjenjang dari pejabat berwenang (GM/Chief/OR/Deputy/C-Level/CEO) sesuai dengan *Authorization Matrix* yang berlaku sebelum melangkah ke tahap pemilihan vendor.

The Company requires that all procurement of goods and services start with a complete and accurate request. This process must include review by the Budget Controller and tiered approval from authorized officials (GM/Chief/OR/Deputy/C-Level/CEO) according to the applicable Authorization Matrix before moving on to vendor selection.

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Perseroan secara tegas melarang pelaksanaan transaksi saham oleh pihak internal, termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta pejabat kunci seperti General Manager Finance dan Accounting, selama periode tertutup (*blackout period*). Periode ini umumnya ditetapkan selama 2 (dua) minggu sebelum publikasi Laporan Keuangan, sebagai langkah preventif untuk menghindari potensi penyalahgunaan informasi material yang belum tersedia bagi publik.

Selain itu, Perseroan mewajibkan seluruh pihak internal yang termasuk dalam kategori orang dalam untuk melaporkan setiap transaksi saham yang dilakukan kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat dalam waktu 1 x 24 jam sejak transaksi dilaksanakan. Ketentuan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi, integritas pasar modal, serta memastikan kerahasiaan dan keamanan informasi keuangan Perseroan tetap terjaga dengan baik.

The Company strictly prohibits stock transactions by internal parties, including members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and key officials such as the General Manager of Finance and Accounting, during the designated blackout period. This period generally extends for two weeks prior to the issuance of the Financial Statements, serving as a safeguard against the potential misuse of material information that has not yet been disclosed to the public.

Furthermore, the Company mandates that all internal parties, including insiders, report any stock transactions to the Corporate Secretary within 24 hours of such transactions. This policy underscores the Company's commitment to transparency, the integrity of the capital markets, and the protection of the confidentiality and security of the Company's financial information.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Creditor Rights Policy

Perseroan berkomitmen untuk memastikan pemenuhan hak-hak kreditur melalui pembayaran utang (pokok dan bunga) secara tepat waktu serta kepatuhan penuh terhadap seluruh janji (*covenants*) dalam perjanjian kredit guna menjaga profil risiko dan nama baik perusahaan di mata lembaga keuangan.

The Company is dedicated to ensuring the preservation of creditors' rights by making timely payments of debt liabilities (principal and interest), and by strictly adhering to all covenants stipulated in credit agreements. This commitment aims to uphold the company's risk profile and reputation with financial institutions.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company's Governance Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 rekomendasi Tata Kelola yang diuraikan dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata kelola perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka. Pendekatan yang diterapkan oleh Perseroan terhadap aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut dilakukan melalui pendekatan "comply or explain" sebagai berikut:

The Company is committed to implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 recommendations of Governance outlined in POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Governance of Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies. The approach taken by the Company regarding these aspects, principles, and recommendations is executed through the "comply or explain" method as follows:

	Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendations	**Kepatuhan Perseroan** The Company's Compliance	**Penjelasan** Explanation
A.	**HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** RELATIONSHIP BETWEEN THE COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN SECURING THE RIGHTS OF THE SHAREHOLDERS			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the Value of the GMS Execution	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has methods or procedures of voting for both open and closed voting, in order to emphasize independence and interests of shareholders.	Dipatuhi Complied	Tata cara pengumpulan suara (voting) diatur dalam tata tertib RUPS. The voting procedure is regulated in the rules of the GMS.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS. The Board of Directors the Board of Commissioners of the Public Listed are present in the GMS.	Dipatuhi Complied	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS secara luring dan daring. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the GMS both offline and online.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one (1) year.	Dipatuhi Complied	Risalah RUPS telah tersedia dalam situs web Perseroan. The minutes of the GMS are available on the Company's website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Listed and Shareholders or Investors	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Dipatuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor termasuk dalam Kode Etik Perseroan. The communication policy with shareholders and investors is included in the Company's Code of Conduct.
		Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses the communication policy that the Company has with shareholders/investors on the website.	Dipatuhi Complied	Penyampaian informasi Perseroan telah memenuhi syarat Keterbukaan Informasi bagi pemegang saham dan investor. The Company's information delivery meets the requirements for Information Disclosure for shareholders and investors.
B.	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** **FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The stipulation of number of Commissioners who will determine the condition of the Company.	Dipatuhi Complied	Saat ini Dewan Komisaris beranggotakan 6 (enam) orang. Jumlah ini telah disesuaikan dengan karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perseroan. Currently, the Board of Commissioners consists of 6 (six) members. This number considers the characteristics, capacity, and size of the Company.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Dipatuhi Complied	Anggota Dewan Komisaris mempunyai beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. Members of the Board of Commissioners possess various skills, knowledge, and experience that are essential for the organization Company.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dipatuhi Complied	Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris secara *self-assessment* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The assessment of the Board of Commissioners' performance through self-assessment has been disclosed in the Annual Report.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Dipatuhi Complied	Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris secara *self-assessment* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The assessment of the Board of Commissioners' performance through self-assessment has been disclosed in the Annual Report.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner has committed a financial fraud.	Dipatuhi Complied	Piagam Dewan Komisaris telah menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris wajib berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan anggaran dasar. The Board of Commissioners Charter states that members must commit to complying with applicable laws and regulations. The dismissal of Board members is governed by the Board of Commissioners Charter and the articles of association.
		Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Dipatuhi Complied	Piagam Dewan Komisaris telah menyatakan bahwa Dewan Komisaris bertanggungjawab membuat rekomendasi terkait pencalonan dan pengupahan Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners Charter states that the Board of Commissioners is responsible for making recommendations concerning the nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
C.	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** **FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS**			
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of the number of Directors will determine the condition of the Public Listed as well as the effectiveness in decision-making.	Dipatuhi Complied	Komposisi Direksi saat ini beranggotakan 3 (tiga) orang, sesuai karakteristik, kapasitas, dan skala usaha Perseroan. The composition of the Board of Directors currently includes 3 (three) members, reflecting the characteristics, capacity, and scale of the Company business.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Dipatuhi Complied	Anggota Direksi mempunyai beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The Board of Directors' members possess a variety of skills, knowledge, and experience necessary for the Company.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Dipatuhi Complied	Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan. The Director responsible for accounting and finance has an educational background in accounting and finance.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dipatuhi Complied	Penilaian atas kinerja Direksi secara *self-assessment* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The assessment of the Board of Directors' performance through self-assessment has been disclosed in the Annual Report.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.	Dipatuhi Complied	Penilaian atas kinerja Direksi secara *self-assessment* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The assessment of the Board of Directors' performance through self-assessment has been disclosed in the Annual Report.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a commissioner has committed a financial crime.	Dipatuhi Complied	Piagam Direksi telah menyatakan bahwa anggota Direksi wajib berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan anggaran dasar. The Board of Directors Charter states that members must commit to complying with applicable laws and regulations. The dismissal of Board members is governed by the Board of Directors Charter and the articles of association.
D.	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** **PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS**			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public listed has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Dipatuhi Complied	Kebijakan ini merupakan bagian dari Kode Etik Perseroan. This policy is part of the Company's Code of Conduct.
		Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*. The public listed has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Dipatuhi Complied	Kebijakan ini merupakan bagian dari Kode Etik Perseroan. This policy is part of the Company's Code of Conduct.
		Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public listed has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Dipatuhi Complied	Kebijakan ini merupakan bagian dari Kode Etik Perseroan. This policy is part of the Company's Code of Conduct.
		Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public listed has a policy on complying with creditors' rights.	Belum ada Not yet available	Kebijakan ini merupakan bagian dari Kode Etik Perseroan. This policy is part of the Company's Code of Conduct.
		Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public listed has a policy on the whistleblowing system.	Dipatuhi Complied	Kebijakan SPP telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The WBS policy has been disclosed in the Annual Report.
		Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Dipatuhi Complied	Kebijakan ini telah termasuk dalam kebijakan internal Perseroan. This policy is included in the Company's internal policy.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
E.	**KETERBUKAAN INFORMASI** INFORMATION DISCLOSURE			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology more openly, such as the media for information disclosure.	Dipatuhi Complied	Perseroan telah menggunakan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi, seperti surat kabar, web, dan lain-lain. The Company has utilized information technology as a means of information disclosure, including newspapers, websites, and others.
		Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least five percent (5%), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the public listed through the main and controlling shareholders.	Dipatuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, Perseroan tidak mempunyai data pemilik manfaat akhir dari setiap pemegang saham tersebut. The Company has disclosed shareholders who own more than 5% in accordance with applicable regulations. However, the Company does not have data on the final beneficial owner of each shareholder.

06

Laporan Keuangan Tahunan 2025

2025 Annual Financial statements





Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian **Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**		***Consolidated Financial Statements*** ***And For the Years Ended*** ***December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama/ *Name* : **ANTHONY PRABOWO SUSILO**
   No. Identitas/ *Id Number* : 3174052404840007
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Centennial Tower Lantai 30, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
   Alamat Domisili/ *Address* : Pearl Garden Resort Apartment, RT/RW 002/004, Karet Semanggi, Setiabudi
   No. Telepon/ *Phone Number* : +6221-2988-0466
   Jabatan/ *Title* : Presiden Direktur/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : **SURINA**
   No. Identitas/ *Id Number* : 3671055302790004
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Centennial Tower Lantai 30, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
   Alamat Domisili/ *Address* : Sutera Sitara, Alam Sutera, Kel. Pakualam, Serpong Utara
   No. Telepon/ *Phone Number* : +6221-2988-0466
   Jabatan/ *Title* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

We, the undersigned,

Menyatakan bahwa :

Hereby declare:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; ("**Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak**");

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Company") and its Subsidiaries ("**The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries**");*

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries had been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*

JAKARTA
CENTENNIAL TOWER, 30TH FLOOR
JL. GATOT SUBROTO KAV. 24-25
JAKARTA 12930, INDONESIA

TEL. (+62) 21 2988 0466
FAX. (+62) 21 2988 0460
INFO@PARADISEINDONESIA.COM

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries had been fully and accurately disclosed;

b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and nor do they omit material information or material facts; and

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2026
Jakarta, March 17 2026

PT Indonesian Paradise Property Tbk



Anthony Prabowo Susilo	Surina
Presiden Direktur/	Direktur Keuangan/
President Director	*Finance Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00262/2.1030/AU.1/03/1169-3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesian Paradise Property Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasiannya Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesian Paradise Property Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended December 31, 2025, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as if December 31, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat atas Persediaan Aset Real Estat

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat persediaan aset real estat sebesar Rp720.753 juta.

Grup mengakui aset real estat terdiri dari persediaan unit apartemen yang siap untuk dijual dan aset real estat dalam pembangunan di mana dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas persediaan aset real estat melibatkan estimasi dalam penentuan biaya proyek.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan aset real estat dijelaskan pada Catatan 2i dan 6.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan prosedur audit termasuk:

1. Pemahaman dan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan estimasi biaya proyek;
2. Melakukan pemeriksaan atas dokumen perizinan proyek;
3. Melakukan pemeriksaan terhadap data dan dokumen pendukung biaya perolehan persediaan aset real estat, termasuk biaya pinjaman;
4. Melakukan evaluasi keakuratan estimasi dan alokasi biaya proyek secara uji petik;
5. Melakukan observasi fisik persediaan aset real estat secara uji petik;
6. Melakukan pengujian nilai realisasi bersih persediaan aset real estat;
7. Melakukan evaluasi atas persediaan aset real estat yang menjadi objek kasus hukum; dan
8. Melakukan penilaian ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of the audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying Value of Inventory Real Estate Assets

As of December 31, 2025, the Group recorded inventory of real estate assets amounting to Rp720,753 million.

The Group recognize inventory real estate assets, which consist of inventories of apartment unit ready for sale and real estate assets under construction are stated at the lower of cost or net realizable value. In addition, management's calculation of the value of the inventory real estate assets involves significant estimation in determining project cost.

The Group's disclosures regarding inventory real estate assets are explained in Notes 2i and 6.

We responded to key audit matters by performing audit procedures including:

1. *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of estimating project cost;*
2. *Perform testing of projects' permit documents;*
3. *Perform testing for supporting data and documents of acquisition cost of inventory real estate assets, including borrowing cost;*
4. *Evaluate accuracy estimation and allocation of project cost by sampling;*
5. *Perform physical observation of inventory real estate assets by sampling;*
6. *Perform net realizable value of inventory real estate assets;*
7. *Perform evaluation of inventory real estate assets which are object of litigation cases; and*
8. *Assessed the apporiateness of the related disclosures in the consolidated financing statement.*

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

  Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

  Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

  Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Jul Edy Siahaan
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 17 Maret / *March 17,* 2026

00262

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	771,389	361,689	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.181 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp451 pada tanggal 31 Desember 2024	5	63,065	63,005	*Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,181 as of December 31, 2025 and Rp451 as of December 31, 2024*
Piutang non-usaha - pihak ketiga		19,939	11,701	*Non-trade receivables - third parties*
Persediaan	6	725,857	913,281	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	17.a	169,940	123,568	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka dan uang muka	7	38,690	38,486	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah Aset Lancar		**1,788,880**	**1,511,730**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada dana investasi *real estate*	8	3,425,053	3,414,127	*Investment in real estate investment trusts*
Investasi pada entitas asosiasi	9	725,200	769,206	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan	17.d	54,040	138,510	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp712.983 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp701.321 pada tanggal 31 Desember 2024	10	1,773,528	1,793,970	*Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp712,983 as of December 31, 2025 and of Rp701,321 as of December 31, 2024*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp543.221 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp456.051 pada tanggal 31 Desember 2024	11	2,240,621	1,842,256	*Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp543,221 as of December 31, 2025 and Rp456,051 as of December 31, 2024*
Aset hak-guna	12.a	115,942	128,041	*Right-of-use assets*
Dana yang dibatasi penggunaannya	13	38,251	29,721	*Restricted funds*
Goodwill	14	--	68,410	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya		22,809	18,940	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**8,395,444**	**8,203,181**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**10,184,324**	**9,714,911**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	15	46,008	40,636	*Trade payables - third parties*
Utang non-usaha - pihak ketiga	16	135,221	43,260	*Non-trade payables - third parties*
Utang pajak	17.b	30,483	24,601	*Taxes payables*
Beban akrual	18	73,824	85,276	*Accruals*
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	19	209,982	125,555	*Advance from customers and unearned revenues - realizable within one year*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	20	84,280	452,496	*Bank loans*
Sewa	12.b	7,976	6,674	*Lease*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**587,774**	**778,498**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	19	594,268	921,959	*Advance from customers and unearned revenues - net of realizable within one year*
Uang jaminan penyewa	22	134,259	112,103	*Tenant's deposit*
Liabilitas imbalan pascakerja	37	32,737	27,074	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	17.d	9,910	1,049	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	20	1,562,566	1,545,384	*Bank loans*
Utang obligasi	21	500,000	--	*Bonds payable*
Sewa	12.b	27,845	33,534	*Lease*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2,861,585**	**2,641,103**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**3,449,359**	**3,419,601**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham, modal dasar - 40.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.181.971.732 saham	23	1,118,197	1,118,197	*Share capital - par value Rp100 per share, authorized - 40,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 11,181,971,732 shares*
Tambahan modal disetor	24	1,963,984	1,963,984	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	25	207,920	(21,582)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interests*
Saldo laba		2,388,826	2,610,081	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5,678,927	5,670,680	***Total equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	26	1,056,038	624,630	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		**6,734,965**	**6,295,310**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**10,184,324**	**9,714,911**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN NETO	28	1,740,629	1,309,662	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(742,998)	(449,931)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**997,631**	**859,731**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	30	(93,517)	(84,043)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	31	(577,117)	(496,914)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	17.e	(69,081)	(64,010)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	32	6,182	135,784	*Other operating income - net*
LABA USAHA		**264,098**	**350,548**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	33	25,080	9,225	*Finance income*
Beban keuangan	34	(149,167)	(154,059)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	8, 9	97,911	70,962	*Dividend income*
Beban penurunan nilai atas *goodwill*	35	(51,565)	--	*Impairment of goodwill*
Rugi selisih kurs - neto		(704)	(1,323)	*Loss on foreign exchange - net*
Bagian atas laba (rugi) investasi	8, 9	(33,080)	136,746	*Share in income (loss) of investment*
LABA SEBELUM PAJAK		**152,573**	**412,099**	***PROFIT BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	17.c	(102,753)	5,971	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
LABA TAHUN BERJALAN		**49,820**	**418,070**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas kerja	37	377	6,647	*Remeasurement of employee benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	17.d	(35)	(1,028)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**342**	**5,619**	***Other comprehensive income for the year net of tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**50,162**	**423,689**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit (loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		(98,595)	334,904	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		148,415	83,166	*Non-controlling interests*
Jumlah		**49,820**	**418,070**	***Total***
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		(98,253)	337,477	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	26	148,415	86,212	*Non-controlling interests*
Jumlah		**50,162**	**423,689**	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam rupiah penuh)	27	(8.82)	29.95	***PROFIT (LOSS) PER SHARE BASIC (in full rupiah)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owner of the parent*								
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital* Rp	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* Rp	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value of equity transactions with non-controlling interests* Rp	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total* Rp	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* Rp	Jumlah ekuitas/ *Total equity* Rp	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated *)* Rp				
SALDO PER 1 JANUARI 2024		**1,118,197**	**1,963,984**	**(21,582)**	**100**	**2,272,504**	**5,333,203**	**595,130**	**5,928,333**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024***
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		--	--	--	--	--	--	(52,291)	(52,291)	*Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interests*
Penurunan modal pada entitas anak		--	--	--	--	--	--	(4,421)	(4,421)	*Deduction in capital of subsidiary*
Pencadangan umum		--	--	--	100	(100)	--	--	--	*Appropriation for general reserve*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	--	337,477	337,477	86,212	423,689	*Total comprehensive income for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**1,118,197**	**1,963,984**	**(21,582)**	**200**	**2,609,881**	**5,670,680**	**624,630**	**6,295,310**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		--	--	--	--	--	--	(84,108)	(84,108)	*Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interests*
Pembagian dividen		--	--	--	--	(123,002)	(123,002)	--	(123,002)	*Dividend distribution*
Perolehan saham dari nonpengendali	1.e	--	--	(54,688)	--	--	(54,688)	(13,313)	(68,001)	*Acquisition of shares from non-controlling interest*
Pelepasan sebagian kepemilikan saham pada entitas anak	1.e	--	--	284,190	--	--	284,190	380,414	664,604	*Partial disposal of shares in subsidiary*
Pencadangan umum		--	--	--	151	(151)	--	--	--	*Appropriation for general reserve*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	--	(98,253)	(98,253)	148,415	50,162	*Total comprehensive income for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		**1,118,197**	**1,963,984**	**207,920**	**351**	**2,388,475**	**5,678,927**	**1,056,038**	**6,734,965**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

*) Termasuk Hasil Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

*Included Remeasurement of Defined Benefits Plan *)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1,528,469	1,404,063	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(1,185,598)	(916,122)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran pajak penghasilan		(943)	(1,336)	*Payment of income taxes*
Penghasilan keuangan	33	25,080	9,225	*Finance income*
Pembayaran beban keuangan		(162,385)	(148,377)	*Payment of finance cost*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**204,623**	**347,453**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas	8, 9	97,911	70,962	*Cash dividend received*
Pelepasan aset tetap	10	968	190	*Disposal of property and equipment*
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya		(8,530)	8,079	*Withdrawal (placement) of restricted funds*
Perolehan aset tetap	10	(54,935)	(85,010)	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan properti investasi	11	(402,283)	(187,091)	*Acquisition in investment properties*
Penambahan aset hak-guna		--	(321)	*Additional of right-of-use assets*
Penarikan investasi saham dari nonpengendali		--	(4,421)	*Withdrawal of non-controlling share investment*
Penambahan persediaan real estat		--	(226,653)	*Additional of real estate inventory*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(366,869)**	**(424,265)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank		498,120	1,344,886	*Drawdowns of bank loans*
Penerimaan dari pelepasan sebagian kepemilikan saham pada entitas anak		664,604	--	*Receipt from partial disposal of shares in subsidiary*
Penerimaan dari penerbitan obligasi		500,000	--	*Receipt from bonds issuance*
Pembayaran biaya penerbitan obligasi		(2,725)	--	*Payments of bonds issuance cost*
Pembayaran liabilitas sewa	12.b	(6,070)	(9,693)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga		(6,000)	(481,988)	*Payment loan to third parties*
Perolehan saham dari kepentingan nonpengendali		(17,833)	--	*Acquisition of shares from non-controlling interest*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(84,108)	(52,291)	*Payment of dividend to non-controlling interests*
Pembayaran dividen tunai		(123,002)	--	*Payment of cash dividend*
Pembayaran utang bank		(850,336)	(1,031,358)	*Payment of bank loan*
Penerimaan dari pihak ketiga		--	250,488	*Payment to related parties*
Penerimaan dari pihak berelasi		--	45	*Receipt from related parties*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**572,650**	**20,089**	***Net cash flows provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**410,404**	**(56,723)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**361,689**	**419,734**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		**(704)**	**(1,322)**	***Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**771,389**	**361,689**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

*) Tambahan informasi tentang arus kas disajikan dalam Catatan 43

*Additional information regarding *) cash flows presented in Note 43*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Penta Karsa Lubrindo berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 14 Juni 1996 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., CN., pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Januari 1997 dari Notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1030.HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Februari 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 2002, Tambahan No. 2574.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, No. 21 tanggal 6 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151399 tanggal 20 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0272627 tanggal 6 November 2024, Perusahaan melakukan perubahan pada Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan, yaitu bergerak dalam bidang Hotel Bintang dan melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka menyediakan fasilitas hotel sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Centennial Tower Lantai 30, Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930.

1. General

a. Establishment of the Company

PT Indonesian Paradise Property Tbk (the "Company") was established as PT Penta Karsa Lubrindo based on Notarial Deed No. 96 dated June 14, 1996 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., CN., substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was amended with Notarial Deed No. 42 dated January 8, 1997 of the same Notary and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1030.HT.01.01.TH.97 dated February 12, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 2002, Supplement No. 2574.

The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was Deed of statement of shareholder's resolution No. 21 dated on June 6, 2024 which was made in the presence of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151399 dated on June 20, 2024.

Based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 61 dated October 31, 2024, made before Ashoya Ratam, SH,M.Kn., a Notary in South Jakarta and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-027627 dated November 6, 2024, the Company has made changes to Article 3 regarding the purposes and objectives, as well as the activities of the Company, which are to engage in the business of Star-rated Hotels and conduct supporting business activities to provide hotel facilities, provided that these activities do not conflict with applicable laws and regulations.

The Company's head office is located at Centennial Tower 30th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Oktober 2002. Saat ini Perusahaan menjalankan usaha hotel bintang.

The Company started its commercial operations in October 2002. Currently the Company engage in star hotel.

PT Grahatama Kreasibaru merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

PT Grahatama Kreasibaru is the ultimate parent of the Company.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 48 dated June 19, 2025, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta the composition of its Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	Todo Sihombing	*President Commissioner cum Independent Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	Hadi Cahyadi	*Vice President Commissioner cum Independent Commissioner*
Komisaris	Agoes Soelistyo Santoso	*Commissioner*
Komisaris	Amelia Gozali	*Commissioner*
Komisaris	Karel Patipeilohy	*Commissioner*
Komisaris	Meryana Hartono	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Anthony Prabowo Susilo	*President Director*
Direktur	Patrick Santosa Rendradjaja	*Director*
Direktur	Surina	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Hadi Cahyadi	*Chairman*
Anggota	Anang Yudiansyah Setiawan	*Member*
Anggota	Kurniadi	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Ispandiati Makmur.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 is Ispandiati Makmur.

Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah Henry Jonan dan Renhard Panjaitan.

The Company's Chief of Internal Audit as of December 31, 2025 and 2024 is Henry Jonan and Renhard Panjaitan, respectively.

Jumlah karyawan tetap PT Indonesian Paradise Property Tbk dan entitas anaknya ("Grup") untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 504 dan 516 (tidak diaudit).

PT Indonesian Paradise Property Tbk and its subsidiaries (the "Group") number of permanent employees for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 504 and 516 (unaudited), respectively.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 September 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-2970/PM/2004 dalam rangka pendaftaran sebagai Perusahaan Publik. Selanjutnya saham-saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 1 Desember 2004.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Mei 2005, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.D.4) sejumlah 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham yang diambil bagian oleh *Premiere Estates Limited*. Penambahan saham tersebut telah disetujui oleh Direksi Bursa Efek Surabaya melalui surat No. JKT-027/LIST-EMITEN/BES/VII/2005 tanggal 13 Juli 2005.

Berdasarkan Akta Notaris No. 143 tanggal 12 Juni 2015, dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), di mana para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 8.623.168.132 lembar saham pada harga Rp325 per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Sejak tanggal 26 Juni 2015 sampai tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD dengan jumlah dana yang diperoleh sebesar Rp2.802.530.

Pada tanggal 12 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-253/D.04/2015 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 8.623.168.132 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp325 per saham.

c. Public Offering of the Company's Shares

On September 21, 2004, the Company obtained noticed of effectivity from the Chairman of the Securities and Exchange Commission (BAPEPAM, now Financial Service Authority (OJK)) in his Decision Letter No. S-2970/PM/2004 for registration as Public Company. The Company's shares are listed in Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange) dated on December 1, 2004.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 26, 2005, the Company's shareholders approved Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (in accordance with the BAPEPAM regulation No. IX.D.4) amounting to 75,000,000 shares par value Rp100 per share which was taken by Premiere Estates Limited. The addition shares has been approved by the Directors of Surabaya Stock Exchange through his letter No. JKT-027/LIST-EMITEN/BES/VII/2005 dated July 13, 2005.

Based on Notarial Deed No. 143 dated on June 12, 2015, of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, concerning an Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 8,623,168,132 shares at a price of Rp325 per share to shareholder through Rights Issue Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD). In the period of exercise shares from June 26, 2015 to July 9, 2015, the total funds received in relation to this the Company carried out PMTHMETD with total funds of Rp2,802,530.

On June 12, 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through his letter No. S-253/D.04/2015 for the Limited Public Offering I (PUT I) with pre-emptive rights to Stockholders (HMETD) for 8,623,168,132 common shares with par value of Rp100 per share at exercise price of Rp325 per share.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.181.971.732 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares amounted to 11,181,971,732 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025 sebesar Rp500.000. Seluruh obligasi telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2025.

d. Bonds Offering

On January 2, 2025, the Company conducted the Public Offering of Bonds I Indonesian Paradise Property Year 2025 amounting to Rp500,000. The Bonds were fully listed on the Indonesia Stock Exchange on January 9, 2025.

e. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024 %	Jumlah aset (dalam Rp Juta) / *Total assets (in Rp Million)* 2025 Rp	Jumlah aset (dalam Rp Juta) / *Total assets (in Rp Million)* 2024 Rp
Kepemilikan langsung/ ***Direct acquisition***							
PT Rifai Maju Properti (RMP)	Real estat/ *Real estate*	Makassar	2022	100.00%	60.00%	455,215	497,610
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (IGM)	Perdagangan dan pembangunan/ *Trading and development*	Jakarta	2025	100.00%	100.00%	422,780	436,511
PT Praba Kumala Sajati dan entitas anaknya/ *and its subsidiary* (PKS)	Perdagangan umum/ *General trading*	Bali	2015	100.00%	100.00%	89,428	96,673
PT Retzan Indonusa (RIN)	Hotel dan real estat/ *Hotel and real estate*	Batam	2011	100.00%	100.00%	64,931	75,385
PT Segara Biru Kencana (SBK)	Hotel	Bali	2016	100.00%	100.00%	43,490	46,171
PT Adhitama Citra Selaras (ACS)	Perdagangan dan pembangunan/ *Trading and development*	Jakarta	*)	100.00%	100.00%	31,748	5,547
PT Paloma Suasa Manajemen dan entitas anaknya/ *and its subsidiary* (PSM)	Real estat/ *Real estate*	Jakarta	*)	99.90%	99.90%	943,869	1,139,380
PT Kega Property Utama (KPU)	Hotel	Yogyakarta	2012	92.73%	92.73%	35,012	39,525
PT Narpati Arjaya Properti dan entitas anaknya/ *and its subsidiary* (NAP)	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Jakarta	*)	55.15%	91.92%	1,789,021	1,711,509
PT Anugerah Nusaraya (AN)	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Batam	2007	87.02%	87.02%	72,994	82,886
PT Pop Properti Indonesia (PPI)	Pembangunan dan jasa/ *Development and service*	Jakarta	2014	60.00%	60.00%	37,101	29,546
PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP)	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Semarang	*)	55.00%	55.00%	745,949	356,173
PT Mitra Gemilang Mahacipta (MGM)	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Balikpapan	*)	55.00%	55.00%	119,890	112,653
PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)	Perdagangan umum/ *General trading*	Bandung	2017	51.00%	51.00%	611,406	519,462
PT Aneka Bina Laras dan entitas anaknya/ *and its subsidiary* (ABL)	Hotel	Jakarta	2011	51.00%	51.00%	116,607	111,947
PT Eka Ilalang Suryadinamika (EIS)	Hotel	Jakarta	*)	51.00%	51.00%	32,180	33,874

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025 %	2024 %	Jumlah aset (dalam Rp Juta) / *Total assets (in Rp Million)* 2025 Rp	2024 Rp
Kepemilikan tidak langsung/ ***Indirect acquisition***							
PT Prospek Duta Sukses (PDS) (melalui/ *through* PSM)	Real Estate/ *Real Estate*	Jakarta	2024	100.00%	100.00%	833,297	933,295
PT Padma Suasa (PS) (melalui/ *through* ABL)	Hotel	Jakarta	2011	100.00%	100.00%	44,557	37,564
PT Mega Biru Selaras (MBS) (melalui/ *through* PKS)	Kegiatan taman bermain atau taman hiburan/ *Theme park activities or playing parks*	Bali	1995	88.61%	88.61%	17,185	18,207
PT Indonesian Paradise Island (IPI) (melalui/ *through* NAP)	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Jakarta	2004	68.42%	68.42%	1,780,720	3,712,639

*) Belum beroperasi secara komersial

*) *Has not start commercial operation*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang signifikan. Informasi berikut berdasarkan jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antarentitas dalam Grup.

The summarized financial information of significant subsidiaries is provided below. The information is based on amounts before inter-company elimination within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025					
	NAP Rp	**MPN** Rp	**RMP** Rp	**PSM** Rp	**SKP** Rp	
Aset lancar	290,592	169,427	106,540	711,031	81,445	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,498,429	441,979	348,675	232,838	664,504	*Non-current assets*
Jumlah Aset	**1,789,021**	**611,406**	**455,215**	**943,869**	**745,949**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	133,027	162,276	48,865	55,196	49,338	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	764,436	184,340	244,071	714,365	415,719	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	**897,463**	**346,616**	**292,936**	**769,561**	**465,057**	***Total Liabilities***
Jumlah Ekuitas	**891,558**	**264,790**	**162,279**	**174,308**	**280,892**	***Total Equity***

	2024					
	NAP Rp	**MPN** Rp	**RMP** Rp	**PSM** Rp	**RIN** Rp	
Aset lancar	174,563	99,514	131,958	854,666	21,878	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,536,946	419,948	365,652	284,714	53,507	*Non-current assets*
Jumlah Aset	**1,711,509**	**519,462**	**497,610**	**1,139,380**	**75,385**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	116,072	154,350	52,784	48,256	8,012	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	770,857	153,893	274,874	901,740	6,216	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	**886,929**	**308,243**	**327,658**	**949,996**	**14,228**	***Total Liabilities***
Jumlah Ekuitas	**824,580**	**211,219**	**169,952**	**189,384**	**61,157**	***Total Equity***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025					
	IPI Rp	MPN Rp	RMP Rp	PSM Rp	SKP Rp	
Pendapatan	596,300	257,350	95,226	512,584	--	*Revenues*
Laba (rugi) sebelum pajak	166,595	97,265	(11,281)	(1,021)	(7,064)	*Profit (loss) before tax*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	156,627	97,571	(11,386)	(13,475)	(7,064)	*Total comprehensive income (loss)*

	2024					
	IPI Rp	MPN Rp	RMP Rp	PSM Rp	RIN Rp	
Pendapatan	566,622	212,624	157,039	515,213	60,599	*Revenues*
Laba (rugi) sebelum pajak	126,394	80,815	(8,701)	134,771	(3,095)	*Profit (loss) before tax*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	119,239	81,095	522	121,891	(3,572)	*Total comprehensive income (loss)*

Akuisisi Saham Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 30 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, Grup memperoleh 40% kepemilikan saham di RMP, entitas anak, dari entitas nonpengendali atau sebanyak 2.099 lembar kepemilikan saham dengan nilai transaksi sebesar Rp68.000 dan 1 lembar kepemilikan saham melalui RIN, entitas anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp32. Perusahaan membukukan selisih yang timbul pada ekuitas sebagai selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp54.688 (Catatan 25).

Acquisition of Shares in a Subsidiary

Based on Deed No. 93 dated June 30, 2025, maede before Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in the West Jakarta, the Group acquired a 40% ownership in RMP, a subsidiary, from the non-controlling interests, or 2,099 shares with a transaction value of Rp68,000, and 1 share through RIN, a subsidiary, with a transaction value of Rp32. The Company recognized the resulting difference in equity as the difference in value of equity transaction with non-controlling interests amounting to Rp54,688 (Note 25).

Pelepasan Sebagian Saham Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Anggun Inggriani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Grup melepas 36,77% atau sebanyak 149.301.002 lembar kepemilikan sahamnya pada NAP, entitas anak, kepada Hankyu Hanshin Properties ID-BWC LLC dengan harga pelepasan sebesar Rp664.604. Akta Notaris telah disetujui dengan surat keputusan No. AHU AH.0109-0016216 tanggal 16 Januari 2025. Perusahaan membukukan selisih yang timbul pada ekuitas sebagai selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp284.190 (Catatan 25).

Partial Disposal of Shares in a Subsidiary

Based on Deed No. 1 dated January 8, 2025, made before Anggun Inggriani, S.H., M.Kn., Notary in the South Jakarta, the Group disposed of 36.77% or 149,301,002 shares of its ownership in NAP, a subsidiary, to Hankyu Hanshin Properties ID-BWC LLC at a disposal price of Rp664,604. The Notarial Deed was approved through Decision Letter No. AHU AH.01.09-0016216 dated January 16, 2025. The Company recognized the resulting difference in equity as the difference in value of equity transaction with non-controlling interests amounting to Rp284,190 (Note 25).

f. Entitas Asosiasi

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

f. Associates

Information about associates entities owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Entitas asosiasi/ *Associates*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operates*	*Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership* 1 Tahun/ *Year* 2025	2024
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	Jasa, perdagangan/ *Service, trading*	Jakarta	2019	44.09%	44.09%
PT Java Paradise Island (JPI)	Hotel	Jakarta	2005	27.50%	27.50%

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Material Accounting Policies Information

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI) and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, to the extent that it does not conflict with a PSAK or ISAK.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group functional and presentation currency.

b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antarentitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.e.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

d. Transactions with Related Party
A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and

(viii) Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782	16,162	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	13,069	11,919	*Singapore Dollar (SGD)*

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account), and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

g. Investment in an Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka merupakan beban yang telah dibayar namun pembebanannya sebagian akan dilakukan pada periode yang akan datang. Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses that have already been paid but will be partially charged in a future period. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Persediaan real estat terdiri dari unit apartemen yang siap untuk dijual dan dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"), mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bangunan dalam proses pembangunan meliputi biaya konstruksi ditambah biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

i. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by using the average method. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Real estate inventories consisting of apartment units ready for sale and under construction stated at cost or net realizable value ("NRV"), whichever is lower. The cost of building under construction consists of construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Grup mengadopsi metode biaya, di mana aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

j. Property and Equipment

Property and Equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group adopts the cost model, in which property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of property and equipment, except land, is computed on a straight-line method over the property and equipment's estimated useful life, as follows:

Jenis aset tetap	**Masa manfaat (Tahun)/ *Useful life (Years)***	***Type of property and equipment***
Bangunan dan prasarana	8 - 40	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	*Equipment and supplies*
Kendaraan	8	*Vehicles*

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.	*Estimated useful life of property and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.*
Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.	*Land and land rights are stated at cost and is not depreciated.*
PSAK 116, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.	*PSAK 116, "Land Rights", prescribe that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized.*
Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum atau umur ekonomis tanah.	*Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life or land's economic life.*
Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.	*Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred.*
Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.	*In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.*
Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.	*An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.*

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item, is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property and equipment, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Aset dalam Pembangunan
Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in Progress
Assets under construction are stated at cost including borrowing cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

k. Properti Investasi
Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan aset tetap dalam rangka bangun kelola dan alih. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Investment Properties
Investment properties are properties (land or a building - or part of building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both and properties under Build Operate Transfer (BOT) agreements. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

Jenis properti investasi	Masa manfaat (Tahun)/ *Useful life (Years)*	*Type of investment properties*
Bangunan dan prasarana	4 - 40	*Buildings and improvements*

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai.

Investment property includes properties in the process of development which will be used as investment property after completion.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;

b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba rugi yang timbul dari penghentian dan pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Properti dalam rangka bangun kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Properti Investasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke bangunan dan prasarana pada saat properti investasi tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and

d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.

Gains and losses arising from the retirement and disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they arise. Property under a build, manage and transfer arrangement is derecognized upon transfer to the owner of the asset at the expiration of the agreement by writing off all accounts relating to the assets.

Investment Properties Construction in Progress

Investment properties under construction are stated at cost and presented as part of "Investment Properties" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to buildings and infrastructures when construction is completed and the investment properties are ready for their intended use.

I. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

(a) Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
(b) Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
  (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
  (ii) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
    - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai *Lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada

I. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

(a) The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
(b) The right to direct the use of the identified asset, only if either:
  (i) The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
  (ii) The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
    - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
    - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Group as Lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available

harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful life of the assets, as follows:

Jenis aset hak-guna	**Masa manfaat (Tahun)/ *Useful life (Years)***	***Type of right-of-use assets***
Tanah	12 - 35	*Land*
Bangunan	4 - 35	*Building*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease

sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in lease payments (for example, changes in future payments arising from a change in an index or exchange rate used to lease payment), or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah
Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets
The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructure (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai *Lessor*
Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Group as a Lessor
Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Hak atas Sewa Tanah
Nilai sewa tanah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode sewa. Biaya amortisasi yang bersangkutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

m. Lease Land Rights
Amount of land lease is amortized using straight-line method over their beneficial period. Amortization expense charges to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

n. Instrumen Keuangan
Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

n. Financial Instrument
A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Pengakuan dan Pengukuran Awal
Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Initial Recognition and Measurement
The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets
At initial recognition, financial assets are classified into categories as follows: financial assets at amortized costs and financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

a. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

a. Financial Assets Measured at Amortized Costs
A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

(i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
(ii) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian ditambah atau dikurangi dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

(i) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and
(ii) Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

b. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets
Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup mengakui penyisihan kerugian ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group expected 12 months credit loss (stage 1) is recognized.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya yang disesuaikan dengan perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

(i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
(ii) Nilai waktu uang; dan
(iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

(i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

(ii) Time value of money; and
(iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities

menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup melakukan transaksi di mana Grup mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and benefits of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial Liabilities
The Group removes a financial liability if, and only if, financial liabilities is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Input yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); dan
(ii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Inputs that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(ii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 115 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

o. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 115, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. Identify contracts with customers.

2. Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.

Pendapatan Perhotelan
Pendapatan perhotelan dihasilkan dari penyediaan kamar dan layanan tamu hotel lainnya yang diakui pada saat tamu menginap di hotel dan pendapatan lainnya diakui pada saat barang dan jasa diberikan.

Revenue from Hospitality
Hotel revenue is recognized by providing rooms and other services for guests and recognized during the guests stay at hotel, and other revenues recognized when goods and services are provided.

Pendapatan Komersial
Pendapatan sewa diakui sejalan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan. Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan.

Revenue from Commercial
Rental revenue is recognized along the passage of time or over the lease or use of the asset. Other revenues are recognized upon delivery of goods and services to customers.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan periode kontrak sewa yang berlaku.

Rental revenue received in advance are recorded as unearned income and recognized as income regularly over the rental periods.

Jika suatu kontrak meliputi komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk menyelesaikan pendapatan berdasarkan kontrak untuk setiap komponen.

If a contract consist of lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract for each component.

Grup menerapkan jasa pelayanan area umum serta jasa lainnya yang turut ditentukan dalam perjanjian sewa dan ditagih secara terpisah merupakan komponen non-sewa yang dialokasikan sebagai komponen imbalan yang terpisah dengan dasar harga jual yang berbeda sesuai ruang lingkup PSAK 115.

The Group has determined the service offered to tenant on maintenance service of common area as specified in the lease agreement and billed separately are non-lease component which allocates the revenue as separate revenue components as related to different basis of selling price as stated in the scope of PSAK 115.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by the customer is less than the balance of the

yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

Pendapatan Lainnya
Pendapatan lainnya diakui pada saat pengalihan pengendalian barang dan jasa kepada pelanggan, yang diukur berdasarkan imbalan yang dipertimbangan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan.

Other Revenue
Other revenues recognized when transferred control of goods and services to customers, measured based on the consideration to which the Group to entitled in a contract with customers.

Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses
Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Biaya Pinjaman
Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode tidak aktif.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

p. Borrowing Cost
Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If the active development of a qualifying assets were stopped, the Group ceased the capitalization of borrowing costs within inactive periods.

Capitalization of borrowing costs were ceased when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

q. Perpajakan
Pajak Kini dan Pajak Tangguhan
Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

q. Taxation
Current Tax and Deferred Tax
Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) Pengakuan awal *goodwill*;
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a) The initial recognition of goodwill;
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
a) Bukan kombinasi bisnis;
b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

a) Is not a business combination;
b) At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c) If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.

Pajak Final

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi objek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 212, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenues - final tax as part of operating expenses.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tanggal 6 September 2017, penghasilan sewa dari pusat perbelanjaan dikenakan pajak final sebesar 10%.

Based on Government Regulation No. 34 dated September 6, 2017, rental income from shopping center is subject to a final tax of 10%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

r. Imbalan Kerja

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup mengakui imbalan kerja berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Liabilitas imbalan pascakerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja ditentukan menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Employee Benefits

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group recognizes employee benefits based on the accrual method in accordance with Law No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021, and the Company's Regulations.

The post-employment benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The past service costs are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti.

The Group and its subsidiaries also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute defined benefit pension plan.

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can't be estimated reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

t. Event After The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Dividen

Pembagian dividen diakui saat dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

v. Dividend

Dividend distribution are recognized when the dividends are approved in the Group's General Meeting of the Shareholders.

w. Informasi Segmen

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi segmen geografis dan bisnis.

w. Segment information

The Group presents operating segments based on financial information used by the chief operating decision maker in assessing segment performance and determining the allocation of resources. Segmentation is based on the activities of each operating legal entity within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

The Group discloses its operating segments by business segment which includes geographical and business segments.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain

untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan menggunakan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama terkait ketidakpastian estimasi masa depan dan sumber utama lain ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko material menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun finansial berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi yang ada pada saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Source of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a material risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung *Expected Credit Losses (ECL)* untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungan kredit lainnya).

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group determines Expected Credit Losses (ECL) for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (i.e, by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat *default* yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 5.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed defaults rates. The Group will analyze the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

Imbalan Pascakerja
Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui di masa mendatang. Nilai tercatat imbalan pascakerja telah diungkapkan dalam Catatan 37.

Aset Pajak Tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal

Depreciation of Property and Equipment and Investment Properties
The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2025 and 2024 are presented in Notes 10 and 11, respectively.

Post-employment Benefits
The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realisation from the Group's assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognized in the future. The carrying amount of post-employment benefits are disclosed in Note 37.

Deferred Tax Assets
Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Detail lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.d.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	501	513	*Rupiah*
Dolar Singapura	20	19	*Singapore Dollar*
Jumlah kas	**521**	**532**	***Total cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117,091	79,893	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	93,625	65,816	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22,790	24,735	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	12,735	37,175	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Mega Tbk	9,951	3,540	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,025	7,332	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk (Persero) Tbk	7,383	76	*PT Bank National Nobu Tbk (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia	5,401	3,817	*PT Bank Rakyat Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,348	5,464	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1,412	1,522	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	361	186	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	163	2,086	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	141	48	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	55	55	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12	41	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	11	12	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	4	4	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	2	2	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank DKI	--	222	*PT Bank DKI*

	2025 Rp	2024 Rp	
Bank			***Cash in banks***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	508	231	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	91	43	*PT Bank Mega Tbk*
EFG Bank AG	8	9	*EFG Bank AG*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	17	16	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	17	15	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Jumlah bank	**284,151**	**232,340**	***Total cash in banks***
Jumlah kas dan bank	**284,672**	**232,872**	***Total cash on hand and in banks***
Deposito berjangka			***Time deposit***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	80,000	10,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	55,000	15,000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mega Tbk	54,974	19,828	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	50,000	--	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	45,110	216	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	--	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30,000	--	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Mega Indonesia Tbk	26,081	--	*PT Bank Syariah Mega IndonesiaTbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	25,324	44,933	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	25,000	--	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	15,000	25,000	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	15,000	--	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,200	7,200	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk	5,000	5,070	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	757	838	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	88	86	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mega Tbk	12,183	646	*PT Bank Mega Tbk*
Jumlah deposito berjangka	**486,717**	**128,817**	***Total time deposit***
Jumlah	**771,389**	**361,689**	***Total***
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	3.25% - 7.25%	2.90% - 7.00%	*Interest rate per annum on time deposits*
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ *months*	1 - 3 bulan/ *months*	*Maturity period*

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All banks and time deposits are placed into third parties.

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga / *5. Trade Receivables - Third Parties*

	2025 Rp	2024 Rp	
Komersial	35,779	33,427	*Commercial*
Perhotelan			*Hospitality*
City ledger	13,017	9,169	*City ledger*
In-house guests	5,267	7,337	*In-house guests*
Kartu kredit	3,361	6,525	*Credit cards*
Sub-jumlah Perhotelan	21,645	23,031	*Sub-total Hospitality*
Manajemen properti dan lainnya	6,822	6,998	*Property management and others*
Sub-jumlah	64,246	63,456	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,181)	(451)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - Neto	**63,065**	**63,005**	***Trade receivables - Net***

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Belum jatuh tempo	44,298	35,024	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	10,369	14,710	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1,145	4,283	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	8,434	9,439	*More than 60 days*
Jumlah	64,246	63,456	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,181)	(451)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - Neto	**63,065**	**63,005**	***Trade receivables - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade receivables from third parties is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal tahun	451	377	*Beginning balance*
Penambahan	782	75	*Addition*
Pengurangan	(52)	(1)	*Deduction*
Saldo akhir	**1,181**	**451**	***Ending balance***

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Seluruh piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables were denominated in Rupiah.

Tidak terdapat piutang usaha Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

There is no Group's trade receivables used as collateral for the loan.

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2025 Rp	2024 Rp	
Unit apartemen yang siap untuk dijual	541,655	729,412	*Apartment unit ready for sale*
Aset real estat dalam pembangunan	179,098	179,098	*Real estate assets under construction*
Perlengkapan perhotelan	2,754	2,482	*Hospitality supplies*
Makanan dan minuman	2,350	2,289	*Food and beverages*
Jumlah	**725,857**	**913,281**	***Total***

Persediaan yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan atas makanan dan minuman di Hotel masing-masing sebesar Rp84.780 dan Rp83.590 serta atas penjualan properti masing-masing sebesar Rp362.568 dan Rp137.777 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat pada beban pokok pendapatan (Catatan 29).

The inventories recognized as expenses during the year for food and beverages in Hotel amounted to Rp84,780 and Rp83,590 and for property sales amounted to Rp362,568 and Rp137,777, respectively. These amounts are recorded under cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Batam, dan Makassar berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa berlaku antara 12 (dua belas) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Seluruh tanah terkait unit apartemen dimiliki atas nama entitas anak yaitu PT Prospek Duta Sukses, PT Retzan Indonusa dan PT Rifai Maju Properti.

As of December 31, 2025 and 2024, Group owns several parcels of land located in Jakarta, Batam, and Makassar with the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") certificates with validity terms of between 12 (twelve) to 20 (twenty) years and will be due on various dates up to 2044. All land related to apartment units is owned in the name of a subsidiary, namely PT Prospek Duta Sukses, PT Retzan Indonusa and PT Rifai Maju Properti.

Persediaan aset real estat dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual milik Grup diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.166.071 dan Rp2.133.475 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

The Group's inventories of real estate assets under construction and available for sale are insured against all risks with total sum insured of amounted to Rp1,166,071 and Rp2,133,475 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The management believes that there is no indication of impairment of inventory as of December 31, 2025 and 2024.

7. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka / *7. Prepaid Expenses and Advances*

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	3,211	2,528	*Insurance*
Sewa	1,568	503	*Rent*
Perijinan	1,522	1,484	*License*
Iklan dan promosi	344	76	*Advertising and promotion*
Lain-lain	3,456	1,463	*Others*
Uang muka			*Advances*
Proyek	14,374	8,066	*Project*
Pembelian	5,772	12,796	*Purchases*
Lain-lain	8,443	11,570	*Others*
Jumlah	**38,690**	**38,486**	***Total***

8. Investasi pada Dana Investasi *Real Estate* / *8. Investment in Real Estate Investment Trusts*

Pada bulan November 2025, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp109.408 atau setara dengan Rp5,26 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp38.636 (kepemilikan sebesar 7.345.136.765 unit atau setara dengan 35,31%).

In November 2025, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounted to Rp109,408 or equivalent to Rp5.26 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp38,636 (ownership of 7,345,136,765 units or equivalent to 35.31%).

Pada bulan Juni 2025, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp167.856 atau setara dengan Rp8,07 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp59.275 (kepemilikan sebesar 7.345.136.765 unit atau setara dengan 35,31%).

In June 2025, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounted to Rp167,856 or equivalent to Rp8.07 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp59,275 (ownership of 7,345,136,765 units or equivalent to 35.31%).

Pada bulan November 2024, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp65.104 atau setara dengan Rp3,13 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp22.990 (kepemilikan sebesar 7.345.136.765 unit atau setara dengan 35,31%).

In November 2024, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounted to Rp65,104 or equivalent to Rp3.13 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp22,990 (ownership of 7,345,136,765 units or equivalent to 35.31%).

Pada bulan Juni 2024, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp133.120 atau setara dengan Rp6,40 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp47.009 (kepemilikan sebesar 7.345.136.765 unit atau setara dengan 35,31%).

In June 2024, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounted to Rp133,120 or equivalent to Rp6.40 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp47,009 (ownership of 7,345,136,765 units or equivalent to 35.31%).

Mutasi investasi DIRE - Simas Plaza Indonesia adalah sebagai berikut:

Mutation of DIRE - Simas Plaza Indonesia investment are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	3,414,127	3,263,397	*Beginning balance*
Penyesuaian nilai wajar melalui laba rugi	10,926	150,730	*Adjustment to fair value profit and loss*
Saldo akhir	**3,425,053**	**3,414,127**	***Ending balance***

9. Investasi pada Entitas Asosiasi / *9. Investment in Associates*

Entitas asosiasi/ *Associates*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* %	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Bagian laba (rugi) bersih komprehensif entitas asosiasi/ *Share in net comprehensive loss in associates* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp
		2025		
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	44.09%	742,465	(43,953)	698,512
PT Java Paradise Island (JPI)	27.50%	26,741	(53)	26,688
Jumlah/ *Total*		**769,206**	**(44,006)**	**725,200**
		2024		
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	44.09%	757,781	(15,316)	742,465
PT Java Paradise Island (JPI)	27.50%	25,409	1,332	26,741
Jumlah/ *Total*		**783,190**	**(13,984)**	**769,206**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the associates are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
PIM			*PIM*
Jumlah aset	2,066,740	2,092,007	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(333,550)	(259,129)	*Total liabilities*
Aset bersih	1,733,190	1,832,878	*Net assets*
JPI			*JPI*
Jumlah aset	82,893	85,065	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(7,970)	(8,701)	*Total liabilities*
Aset bersih	74,923	76,364	*Net assets*

	2025 Rp	2024 Rp	
PIM			*PIM*
Jumlah pendapatan tahun berjalan	121,696	59,905	*Total revenue for the year*
Rugi komprehensif tahun berjalan	(99,689)	(34,738)	*Comprehensive loss for the year*
JPI			*JPI*
Jumlah pendapatan tahun berjalan	41,657	47,510	*Total revenue for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(194)	4,841	*Comprehensive income (loss) for the year*

Pada tahun 2025 dan 2024, PT Java Paradise Island (JPI) membagikan dividen tunai kepada pemilik investasi saham masing-masing sebesar nihil dan Rp3.500 dan bagian Grup atas pembagian dividen tunai masing-masing sebesar nihil dan Rp963 (kepemilikan sebesar 27,50%).

In 2025 and 2024, PT Java Paradise Island (JPI) distributed cash dividend to owner of investment shares amounting to nil and Rp3,500, respectively and the share of the Group on this cash dividend amounted nil and Rp963, respectively (ownership of 27.50%).

10. Aset Tetap / *10. Property and Equipment*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah dan hak atas tanah	540,533	21,556	--	13,470	575,559	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	1,438,754	4,867	(65)	193,629	1,637,185	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	292,214	26,292	(68,912)	450	250,044	*Equipment and supplies*
Kendaraan	5,822	4,862	(485)	2,648	12,847	*Vehicles*
Subjumlah	2,277,323	57,577	(69,462)	210,197	2,475,635	*Subtotal*
Aset dalam pembangunan						***Construction in progress***
Bangunan	217,968	3,314	--	(210,406)	10,876	*Building*
Jumlah biaya perolehan	2,495,291	60,891	(69,462)	(209)	2,486,511	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	443,779	60,101	(43)	(683)	503,154	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	252,930	19,382	(68,392)	(214)	203,706	*Equipment and supplies*
Kendaraan	4,612	1,466	(493)	538	6,123	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	701,321	80,949	(68,928)	(359)	712,983	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**1,793,970**				**1,773,528**	***Carrying amount***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Addition*** Rp	**Pengurangan/ *Deduction*** Rp	**Reklasifikasi/ *Reclassification*** Rp	**Saldo akhir/ *Ending balance*** Rp	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah dan hak atas tanah	532,489	8,044	--	--	540,533	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	1,172,384	13,191	--	253,179	1,438,754	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	276,009	16,921	(716)	--	292,214	*Equipment and supplies*
Kendaraan	5,612	700	(490)	--	5,822	*Vehicles*
Subjumlah	1,986,494	38,856	(1,206)	253,179	2,277,323	*Subtotal*
Aset dalam pembangunan						***Construction in progress***
Bangunan	274,764	265,962	--	(322,758)	217,968	*Building*
Jumlah biaya perolehan	2,261,258	304,818	(1,206)	(69,579)	2,495,291	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	423,385	60,051	--	(39,657)	443,779	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	237,311	16,335	(716)	--	252,930	*Equipment and supplies*
Kendaraan	4,577	481	(446)	--	4,612	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	665,273	76,867	(1,162)	(39,657)	701,321	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**1,595,985**				**1,793,970**	***Carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat reklasifikasi dari aset tetap bangunan dan prasarana ke aset hak-guna (Catatan 12) dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.840 dan Rp881.

As of December 31, 2025, there was a reclassification from property and equipment building and improvement to right-of-use asset (Note 12) with acquisition value and accumulated depreciation amounting to Rp2,840 and Rp881, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat reklasifikasi dari aset hak-guna (Catatan 12) ke aset tetap kendaraan dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.631 dan Rp522.

As of December 31, 2025, there was a reclassification from right-of-use asset (Note 12) to property and equipment vehicle with acquisition value and accumulated depreciation amounting to Rp2,631 and Rp522, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bali, Bogor, Batam, dan Semarang berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa berlaku antara 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa HGB ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Seluruh tanah yang dimiliki sudah atas nama Perusahaan dan entitas anak yaitu PT Prospek Duta Sukses, PT Indonesian Paradise Island, PT Eka Ilalang Suryadinamika, PT Anugerah Nusaraya, PT Retzan Indonusa, dan PT Adhitama Citra Selaras.

As of December 31, 2025 and 2024, Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bali, Bogor, Batam, and Semarang with the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") certificates with validity terms of between 10 (ten) to 20 (twenty) years and will be due on various dates until 2044. Management believes that these HGBs are renewable upon expiration. All land owned is in the name of the Company and its subsidiaries, namely PT Prospek Duta Sukses, PT Indonesian Paradise Island, PT Eka Ilalang Suryadinamika, PT Anugerah Nusaraya, PT Retzan Indonusa, and PT Adhitama Citra Selaras.

Rincian pelepasan aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of disposal of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya perolehan	69,462	1,206	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(68,928)	(1,162)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	534	44	*Book value*
Harga jual	968	190	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 32)	**434**	**146**	***Gain from disposal of property and equipment (Note 32)***

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp212.480 dan Rp261.772.

Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Group on December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp212,480 and Rp261,772, respectively.

Aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 12.b).

Vehicles which are acquired through consumer financing loans were pledged as collateral on its loans (Note 12.b).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 20).

As of December 31, 2025 and 2024, land and buildings of its subsidiaries are pledged as securities to bank loans (Note 20).

Perusahaan dan entitas anak yang memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

The Company and subsidiaries have construction in progress assets as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

Entitas/ *Entities*	Proyek/ *Project*	Perkiraan tahun penyelesaian/ *Estimation year of completion*	2025		2024	
			%	Rp	%	Rp
PT Paloma Suasa Manajemen	Pembangunan di Jakarta/ *Construction in Jakarta*	2025	100%	--	80%	207,282
PT Eka Ilalang Suryadinamika	Pembangunan hotel di Sentul/ *Hotel construction at Sentul*	2028	5%	10,876	5%	10,686
Jumlah/ *Total*				**10,876**		**217,968**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.736.500 dan Rp1.662.524.

As of December 31, 2025 and 2024 the Group property and equipment are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp1,736,500 and Rp1,662,524, respectively.

Biaya bunga pinjaman RMP, entitas anak, yang dikapitalisasi menjadi aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar nihil dan Rp5.055. Biaya bunga pinjaman yang dikapitalisasi

Borrowing cost RMP, a subsidiary, which capitalized into construction in progress-property and equipment as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp5,055, respectively. Borrowing costs

sebesar 100% dari bunga pinjaman bank RMP dan dilakukan selama periode pembangunan Hotel Hyatt Place Makassar.

capitalized represent 100% of the interest on the RMP bank loan, recognized during the construction period of the Hyatt Place Makassar Hotel.

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp80.949 dan Rp76.867 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 31).

Depreciation expense of property and equipment amounted to Rp80,949 and Rp76,867 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 31).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The Management of the Group believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment is not considered necessary.

11. Properti Investasi / *11. Investment Properties*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	331,597	--	--	38,440	370,037	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,681,923	35,776	--	122,533	1,840,232	*Buildings and infrastructures*
Aset dalam pembangunan Bangunan	284,787	449,759	--	(160,973)	573,573	*Construction in progress Building*
Jumlah biaya perolehan	2,298,307	485,535	--	--	2,783,842	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	456,051	87,170	--	--	543,221	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat	**1,842,256**				**2,240,621**	***Carrying amount***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	331,597	--	--	--	331,597	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,195,413	414,188	--	72,322	1,681,923	*Buildings and infrastructures*
Aset dalam pembangunan Bangunan	106,543	178,244	--	--	284,787	*Construction in progress Building*
Jumlah biaya perolehan	1,633,553	592,432	--	72,322	2,298,307	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	358,530	57,864	--	39,657	456,051	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat	**1,275,023**				**1,842,256**	***Carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Balikpapan, dan Semarang berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa berlaku antara 13 (tiga belas) tahun sampai dengan 40 (empat puluh) tahun yang jatuh tempo pada

As of December 31, 2025 and 2024, Group owns several parcels of land located in Jakarta, Balikpapan, and Semarang with the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") certificates with validity terms of between 13 (thirteen) to 40 (fourty) years and will be due on various dates until 2043.

berbagai tanggal sampai dengan tahun 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Management believes that there will be no difficulty in the processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.688.004 dan Rp2.149.491.

As of December 31, 2025 and 2024 the Group's investment property are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp2,688,004 and Rp2,149,491, respectively.

Beban penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp87.170 dan Rp57.864 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Depreciation expense of investment properties amounted to Rp87,170 and Rp57,864 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 29).

Entitas anak memiliki properti investasi yang masih dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiaries have construction in progress investment porperties as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

Entitas/ *Entities*	Proyek/ *Project*	Perkiraan tahun penyelesaian/ *Estimation of completion*	2025		2024	
			%	Rp	%	Rp
PT Mitra Perdana Nuansa	Pusat perbelanjaan di Bandung/ *Shopping center at Bandung*	2025	100.00%	--	91.13%	123,651
PT Swarna Kanaka Parigraha	Pusat perbelanjaan di Semarang/ *Shopping center at Semarang*	2026	99.42%	523,710	13.92%	116,047
PT Mitra Gemilang Mahacipta	Pusat perbelanjaan di Balikpapan/ *Shopping center at Balikpapan*	2028	6%	49,863	5%	45,089
Jumlah/ *Total*				**573,573**		**284,787**

Biaya bunga pinjaman SKP, entitas anak, yang dikapitalisasi menjadi properti investasi dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp14.388 dan Rp9.835.

Borrowing cost SKP, a subsidiary, which capitalized into construction in progress investment property as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp14,388 and Rp9,835, respectively.

Biaya bunga pinjaman MPN, entitas anak, yang dikapitalisasi menjadi properti investasi dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.852 dan 1.336.

Borrowing cost MPN, a subsidiary, which capitalized into construction in progress investment property as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,852 and Rp1,336, respectively.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties fo the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pendapatan / *Revenue*	542,544	475,687
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan/ *Direct operating expenses for revenue-generating properties*	191,692	142,852

Nilai wajar properti investasi PT Mitra Gemilang Mahacipta, entitas anak, sebesar Rp465.913 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Romulo, Charlie dan rekan dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2026.

The fair values of investment properties PT Mitra Gemilang Mahacipta, a subsidiary, amounted to Rp465,913 until December 31, 2025, which were determined by independent appraisers KJPP Romulo, Charlie dan rekan in their reports dated February 27, 2026.

Nilai wajar properti investasi PT Indonesian Paradise Island, melalui PT Narpati Arjaya Properti, entitas anak, sebesar Rp900.178 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Rengganis, Hamid dan rekan dalam laporannya tertanggal 16 Januari 2026.

The fair value of the investment property of PT Indonesian Paradise Island through PT Narpati Arjaya Properti, a subsidiary entity, amounts to Rp900,178 until December 31, 2025, which were determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid dan rekan in their reports dated January 16, 2026.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat properti investasi Grup pada 31 Desember 2025 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi tersebut.

Based on the assessment of the Group's management believes the carring value of the Group's investment properties as of December 31, 2025 does not exceed its recoverable amount.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025.

Based on the assessment of the Group's management, believes that there are no event or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of investment properties as of December 31, 2025.

12. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

12. Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

a. Aset Hak-Guna

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah dan bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan memiliki jangka waktu sewa 3-17 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak *lessor* atas aset yang disewakan.

a. Right-Of-Use Assets

The Group has lease contracts for land and building used in its operations. Leases of land and building have lease terms of 3-17 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

The following is the carrying amount of right of use assets recognized and the movements during the period:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	128,041	139,193	*Beginning balance*
Penambahan	1,000	1,150	*Addition*
Penyesuaian	(161)	--	*Adjustment*
Reklasifikasi	(150)	--	*Reclassification*
Beban penyusutan tahun berjalan (Catatan 29 dan 31)	(12,788)	(12,302)	*Depreciation expense current year (Notes 29 and 31)*
Saldo akhir	**115,942**	**128,041**	***Ending balance***

ABL, entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan dan penjualan apartemen fX Sudirman dari PT Aneka Bina Lestari (ABLI) yang mengikatkan diri melalui perjanjian Bangun Kelola Alih dengan Badan Pengelola Gelora Bung Karno (BPGBK) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043.

ABL, a subsidiary, obtained a right to managed and sell apartment fX Sudirman from PT Aneka Bina Lestari (ABLI) which have bonded with a Build Operate Transfer Agreement with Badan Pengelola Gelora Bung Karno (BPGBK) for the period will expire on June 11, 2043.

ABL, entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan apartemen fX Sudirman dari PT Rizki Bukit Abadi (RBA) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043.

ABL, a subsidiary, obtained a rights to managed apartment fX Sudirman from PT Rizki Bukit Abadi (RBA) for the period will expire on June 11, 2043.

PS (melalui ABL), entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan lantai 1 dan Lantai 5 fX Sudirman dari PT Plaza Lifestyle Prima (PLP) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 2 Maret 2026 dan 31 Maret 2027.

PS (through ABL), a subsidiary, obtained a rights to managed the 1st and 5th floors of fX Sudirman from PT Plaza Lifestyle Prima (PLP) for the period will expire on March 2, 2026 and March 31, 2027.

MPN, entitas anak, memperoleh hak pemanfaatan tanah yang terletak di Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Bandung, Jawa Barat, yang akan jatuh tempo pada tahun 2038 dan 2037.

MPN, a subsidiary, obtained the rights to utilize land located in Kebon Jeruk Village, Andir District, Bandung, West Java, which will expire in 2038 and 2037.

Beban amortisasi aset hak-guna masing-masing sebesar Rp12.788 dan Rp12.302 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada beban pokok pendapatan serta beban umum dan administrasi (Catatan 29 dan 31).

Amortization expense of right-of-use assets amounted to Rp12,788 and Rp12,302 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, were charged to cost of revenues and general and administrative expenses (Notes 29 and 31).

b. Liabilitas Sewa

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

b. Lease Liabilities

Below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2025 Rp	2024 Rp	
Bangunan	31,832	35,610	*Buildings*
Peralatan	1,910	2,631	*Equipments*
Kendaraan	2,079	1,967	*Vehicle*
Jumlah	35,821	40,208	*Total*
Dikurang: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7,976)	(6,674)	*Less: current portion maturities*
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**27,845**	**33,534**	***Lease liabilities net off current portion maturities***

Pembayaran sewa minimum masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Liabilitas sewa - pembayaran minimum			*Lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	10,811	9,989	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun	50,105	57,711	*More than 1 year*
Jumlah	60,916	67,700	*Total*
Dikurangi: bagian bunga	(25,095)	(27,492)	*Less: interest portion*
Liabilitas sewa - neto	35,821	40,208	*Lease liabilities - net*
Bagian jangka pendek	**(7,976)**	**(6,674)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**27,845**	**33,534**	***Non-current portion***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 29 dan 31)	12,788	12,302	*Depreciation expense of right of use assets (Notes 29 and 31)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 34)	2,990	3,486	*Interest expense on lease liabilities assets (Note 34)*
Selisih kurs	(768)	(1,188)	*Foreign exchange difference*
Pembayaran sewa	(6,070)	(9,693)	*Lease payments*
Jumlah	**8,940**	**4,907**	***Total***

13. Dana yang Dibatasi Penggunaannya / *13. Restricted Funds*

	2025 Rp	2024 Rp	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:			***Restricted current accounts:***
PT Bank National Nobu Tbk	6,331	5,515	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,325	678	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	325	409	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*

	2025 Rp	2024 Rp	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:			***Restricted time deposits:***
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10,386	10,171	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	7,379	4,489	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	4,240	4,165	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,560	3,478	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	719	216	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	606	220	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk	275	275	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105	105	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**38,251**	**29,721**	***Total***
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	2.25% - 2,75%	2.90% - 7.00%	*Interest rate per annum on time deposits*
Jangka waktu	1 - 21 hari/ *days*	1 - 3 bulan/ *months*	*Maturity period*

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan rekening giro dan deposito berjangka Grup yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan apartemen dan pinjaman yang dilakukan oleh Grup dengan masing-masing bank.

Restricted fund represents the Group's placement of current accounts and time deposits in banks as required in mortgages apartment agreements and loan which is performed by the Group with the respective banks.

14. *Goodwill* / *14. Goodwill*

Rincian nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of goodwill as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Addition* Rp**	**Pengurangan/ *Deduction* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Goodwill	93,649	--	--	93,649	*Goodwill*
Akumulasi penurunan nilai					***Accumulated impairment***
Penurunan nilai *goodwill*	(25,239)	(68,410)	--	(93,649)	*Impairment of goodwill*
Nilai tercatat	**68,410**			**--**	***Carrying amount***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Addition* Rp**	**Pengurangan/ *Deduction* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Goodwill	93,649	--	--	93,649	*Goodwill*
Akumulasi penurunan nilai					***Accumulated impairment***
Penurunan nilai *goodwill*	--	(25,239)	--	(25,239)	*Impairment of goodwill*
Nilai tercatat	**93,649**			**68,410**	***Carrying amount***

Beban penurunan nilai *goodwill* dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Impairment of goodwill allocated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025 Rp	
Beban penurunan nilai atas *goodwill* (Catatan 35)	51,565	*Imapirment of goodwill (Note 35)*
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	16,845	*Cost of revenues (Note 29)*
Total	**68,410**	***Total***

Berdasarkan laporan penilaian independen yang dilakukan oleh KJPP Iskandar & Rekan dengan penilai publik Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., MM., MAPPI (Cert.), sebagaimana tercantum dalam laporan No. 00062/2.0118-00/BS/03/0596/1/III/2025 tertanggal 17 Maret 2025, nilai wajar Perusahaan (PT Prospek Duta Sukses) pada tanggal 31 Desember 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah tercatat biaya investasi proyek (jumlah aset dikurangi kas dan bank) ditambah *goodwill*.

Based on the independent valuation report prepared by KJPP Iskandar & Rekan with public appraiser Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., MM., MAPPI (Cert.), as stated in report No. 00062/2.0118-00/BS/03/0596/1/III/2025 dated March 17, 2025, the fair value of the Company (PT Prospek Duta Sukses) as of December 31, 2024 was higher than the carrying amount of the project investment cost (total assets less cash and banks) plus goodwill.

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga / *15. Trade Payables - Third Parties*

Berdasarkan segmen / ***By segment***

	2025 Rp	2024 Rp	
Real estat	25,068	24,844	*Real estate*
Perhotelan	11,865	12,710	*Hospitality*
Komersial	9,075	3,082	*Commercial*
Jumlah	**46,008**	**40,636**	***Total***

Berdasarkan umur / ***By age***

	2025 Rp	2024 Rp	
Belum jatuh tempo	19,652	22,594	*Not yet due*
1 - 30 hari	17,082	10,059	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2,145	1,620	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	7,129	6,363	*Over 60 days*
Jumlah	**46,008**	**40,636**	***Total***

Berdasarkan pemasok / ***By supplier***

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Jagat Kontruksi Abadipersada	5,334	5,205	*PT Jagat Kontruksi Abadipersada*
PT Prada Tata International	5,000	5,000	*PT Prada Tata International*
PT Unicorn Tosan Perkasa	3,466	--	*PT Unicorn Tosan Perkasa*
PT Padi Hijau Buana	3,252	--	*PT Padi Hijau Buana*
PT Banyu Mas Lima Perkasa	2,215	--	*PT Banyu Mas Lima Perkasa*
PT Glenindo Citramandiri	2,158	859	*PT Glenindo Citramandiri*
PT Skylite Surya Internusa	1,047	1,173	*PT Skylite Surya Internusa*
PT Anugerah Abba Perkasa	--	2,851	*PT Anugerah Abba Perkasa*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	23,536	25,548	*Others (each below Rp1,000)*
Jumlah	**46,008**	**40,636**	***Total***

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no collaterals given for trade payables.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dari pemasok dalam negeri, adalah 30 hingga 60 hari dan tanpa bunga.

The credit term arising from the purchase of materials, from local suppliers, is from 30 to 60 days and non-interest bearing.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

16. Utang Non-Usaha - Pihak Ketiga / *16. Non-Trade Payables - Third Parties*

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang pembelian saham	50,168	--	*Acquisition share payable*
Utang pinjaman	4,000	10,000	*Loan payable*
Jasa pelayanan dan cadangan pecah belah	3,665	6,318	*Service charges and loss breakage*
Utang kontraktor			*Contractor payables*
PT Tatamulia Nusantara Indah	11,455	--	*PT Tatamulia Nusantara Indah*
PT Surya Marga Luhur	8,109	--	*PT Surya Marga Luhur*
PT Jaya Kencana	5,282	--	*PT Jaya Kencana*
PT Arista Pratama Jaya	3,297	--	*PT Arista Pratama Jaya*
PT Pelitamaju Multiswakarsa	2,567	--	*PT Pelitamaju Multiswakarsa*
PT Amtara Nirmala	1,681	--	*PT Amtara Nirmala*
PT Erka Interindo	1,655	--	*PT Erka Interindo*
PT Bali Anugrah Dewata	1,470	1,470	*PT Bali Anugrah Dewata*
PT Pratama Solusi Armindo	1,280	--	*PT Pratama Solusi Armindo*
PT Citas Otis Elevator	1,072	--	*PT Citas Otis Elevator*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000)	15,298	3,819	*Others (each below Rp1,000)*
Utang lainnya	24,222	21,653	*Other payables*
Jumlah	**135,221**	**43,260**	***Total***

Pada tanggal 20 Desember 2024, EIS, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Magenta Panca Raharja ("Pemberi Pinjaman"), dimana Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan pinjaman sebesar Rp10.000, untuk membiayai modal kerja EIS, dengan tanggal

On December 20, 2024, EIS, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Magenta Panca Raharja ("Lender"), where Lender agreed to provide a loan amounting to Rp10,000, for financing the working capital of EIS, with repayment date 6 (six) months from date the agreement was

pembayaran kembali 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani yaitu tanggal 20 Juni 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% pertahun dan bersifat *compounded* bulanan. Perjanjian ini sudah diperpanjang hingga 20 Oktober 2025 dan dapat otomatis diperpanjang sampai dengan pelunasan. Pada tanggal 20 September 2025 perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman ini. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

signed, on June 20, 2025. This loan bears interest at an annum rate of 10% and is compounded monthly. This agreement has been extended until October 20, 2025 and may be automatically extended until full settlement. On September 20, 2025, the company made a partial repayment of this loan. As of the date of consolidated financial statement, the agreement is still in the process of extension.

17. Perpajakan / *17. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	**Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp**	**Konsolidasian/ *Consolidated* Rp**	
Pajak Penghasilan:				*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	4	50,550	50,554	*Article 4 (2)*
Pasal 21	--	607	607	*Article 21*
Pasal 23	--	31	31	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	--	118,748	118,748	*Value Added Tax*
Jumlah	**4**	**169,936**	**169,940**	***Total***

	2024			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	**Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp**	**Konsolidasian/ *Consolidated* Rp**	
Pajak Penghasilan:				*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	13	54,980	54,993	*Article 4 (2)*
Pasal 21	--	482	482	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	--	68,093	68,093	*Value Added Tax*
Jumlah	**13**	**123,555**	**123,568**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payables*

	2025			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	**Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp**	**Konsolidasian/ *Consolidated* Rp**	
Pajak Penghasilan:				*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	2	5,481	5,483	*Article 4 (2)*
Pasal 21	188	603	791	*Article 21*
Pasal 23	82	522	604	*Article 23*
Pasal 26	2	4,796	4,798	*Article 26*
Pasal 29	8,308	1	8,309	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	--	5,101	5,101	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan (PB 1)	326	5,071	5,397	*Development Tax (PB 1)*
Jumlah	**8,908**	**21,575**	**30,483**	***Total***

	2024			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Pajak Penghasilan:				*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	--	6,219	6,219	*Article 4 (2)*
Pasal 21	46	695	741	*Article 21*
Pasal 23	35	394	429	*Article 23*
Pasal 26	1	77	78	*Article 26*
Pasal 29	--	17	17	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	--	11,072	11,072	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan (PB 1)	333	5,712	6,045	*Development Tax (PB 1)*
Jumlah	**415**	**24,186**	**24,601**	***Total***

c. Perhitungan Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Fiscal Computation

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) of the Company is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	152,573	412,101	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	395,916	(462,385)	*Profit (loss) before tax of subsidiaries*
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	(33,080)	13,985	*Equity in net loss (gain) of associates*
Dividen dari entitas anak	62,629	76,542	*Dividend from subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	578,038	40,243	*Profit before tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan	2,260	(702)	*Depreciation*
Imbalan pascakerja	2,632	1,295	*Post-employment benefit*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Pendapatan dividen bukan objek pajak	(160,539)	(147,504)	*Non taxable dividend income*
Penghasilan bunga	(12,960)	(606)	*Interest income*
Pendapatan rental yang telah dikenakan pajak final	(90)	--	*Rental income subject to final tax*
Jamuan dan sumbangan	1,814	824	*Entertain and donation*
Lain-lain	801	952	*Others*
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	411,956	(105,498)	***Estimated taxable income (fiscal loss) - current year***
Kompensasi kerugian fiskal tahun:			***Compensated fiscal loss for:***
2024	(105,498)	--	*2024*
2023	(88,386)	(88,386)	*2023*
2022	(97,248)	(97,248)	*2022*
2021	(42,996)	(42,996)	*2021*
2020	(39,227)	(39,227)	*2020*
Taksiran laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	**38,601**	**(373,355)**	***Estimated taxable income (accumulated fiscal losses)***

	2025 Rp	2024 Rp	
Taksiran pajak kini - Perusahaan (akumulasi rugi fiskal)	**8,492**	**--**	***Estimated current tax - the Company (accumulated fiscal losses)***
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Pasal 23	(184)	--	*Income Tax Article 23*
Taksiran utang pajak penghasilan - Perusahaan	**8,308**	**--**	***Estimates income tax payable - the Company***

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / ***Income (Expenses) Tax Benefit***

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expenses*
Perusahaan			*the Company*
Pajak kini	(8,492)	--	*Current tax*
Pajak tangguhan	(90,088)	11,021	*Deferred tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(965)	(1,001)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(3,208)	(4,049)	*Deferred tax*
Jumlah	**(102,753)**	**5,971**	***Total***

Taksiran penghasilan kena pajak yang disajikan di atas akan dilaporkan dalam SPT Tahunan Pajak 2025 dan 2024.

The estimated taxable income presented above will be reported in the 2025 and 2024 Annual Tax Return.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Aset pajak tangguhan	**2024 Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*** **Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*** **Rp**	**2025 Rp**	***Deferred tax assets***
Perusahaan					*Company*
Imbalan pascakerja	161	579	(46)	694	*Post employment benefits*
	161	**579**	**(46)**	**694**	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Imbalan pascakerja	3,501	1,394	11	4,906	*Post employment benefits*
Penyusutan	(29,000)	2,789	--	(26,211)	*Depreciation*
Rugi fiskal	82,285	(7,894)	--	74,391	*Fiscal loss*
Pencadangan piutang	99	161	--	260	*Provision for trade receivables*
	56,885	**(3,550)**	**11**	**53,346**	
Jumlah	**57,046**	**(2,971)**	**(35)**	**54,040**	***Total***

Liabilitas pajak tangguhan	**2024 Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp**	**2025 Rp**	***Deferred tax liabilities***
Perusahaan					*Company*
Penyusutan	(674)	(37)	--	(711)	*Depreciation*
Rugi fiskal	82,138	(90,630)	--	(8,492)	*Fiscal loss*
	81,464	**(90,667)**	**--**	**(9,203)**	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Imbalan pascakerja	5	(1)	--	4	*Post employment benefits*
Penyusutan	(2,175)	(170)	--	(2,345)	*Depreciation*
Rugi fiskal	1,121	513	--	1,634	*Fiscal loss*
	(1,049)	**342**	**--**	**(707)**	
Jumlah	**80,415**	**(90,325)**	**--**	**(9,910)**	***Total***

Aset pajak tangguhan	**2023 Rp**	**Penyesuaian/ *Adjustment* Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp**	**2024 Rp**	***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Imbalan pascakerja	133	--	265	(237)	161	*Post employment benefits*
Penyusutan	(506)	--	(168)	--	(674)	*Depreciation*
Rugi fiskal	71,213	--	10,925	--	82,138	*Fiscal loss*
Pencadangan piutang	1	--	(1)	--	--	*Provision for trade receivables*
	70,841	**--**	**11,021**	**(237)**	**81,625**	
Entitas anak						*Subsidiaries*
Imbalan pascakerja	5,979	(1,858)	171	(791)	3,501	*Post employment benefits*
Penyusutan	(25,607)	--	(3,393)	--	(29,000)	*Depreciation*
Rugi fiskal	82,173	1,027	(915)	--	82,285	*Fiscal loss*
Pencadangan piutang	84	(2)	17	--	99	*Provision for trade receivables*
	62,629	**(833)**	**(4,120)**	**(791)**	**56,885**	
Jumlah	**133,470**	**(833)**	**6,901**	**(1,028)**	**138,510**	***Total***

Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						*Subsidiaries*
Imbalan pascakerja	2	--	3	--	5	*Post employment benefits*
Penyusutan	(1,818)	--	(357)	--	(2,175)	*Depreciation*
Rugi fiskal	696	--	425	--	1,121	*Fiscal loss*
Jumlah	**(1,120)**	**--**	**71**	**--**	**(1,049)**	***Total***

e. Pajak Final

Pajak final berasal dari komersial dengan tarif final 10% dan pajak final atas penjualan apartemen dengan tarif final 2,5% pada entitas anak.

e. Final Tax

Final tax derived from commercial with 10% final tax rate and final tax from sales on apartment with 2.5% final tax rate in a subsidiaries.

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pajak Final			***Income Rent Final***
Pendapatan Sewa			***Tax Expense***
Pendapatan Tahun			*Income for The Year*
Berjalan (Catatan 28)	542,544	475,687	*(Note 28)*
Ditambah (dikurangi):			*Addition (deduction):*
Pendapatan lainnya yang telah			*Other revenue subject*
dikenakan pajak final	12,790	7,976	*to final tax*
Pendapatan Kena Pajak	**555,334**	**483,663**	***Taxable Income***
Beban Pajak Final Pendapatan Sewa			*Rent Income Final Tax Expense*
10% x Tahun 2025	55,533	--	*10% x Year 2025*
10% x Tahun 2024	--	48,366	*10% x Year 2024*
Beban Pajak Final			***Income Rent Final***
Pendapatan Sewa	**55,533**	**48,366**	***Tax Expense***
Beban Pajak Final			***Property Sales Final***
Penjualan Properti			***Tax Expense***
Pendapatan Tahun			*Income for The Year*
Berjalan (Catatan 28)	527,402	232,067	*(Note 28)*
Ditambah (dikurangi):			*Addition (deduction):*
Jual-beli apartemen			*Intra-group apartment*
intra-grup	14,520	393,686	*sales and purchases*
Pendapatan Kena Pajak	**541,922**	**625,753**	***Taxable Income***
Beban Pajak Penjualan Properti			*Property Sales Final Tax Expense*
2,5% x Tahun 2025	13,548	--	*2,5% x Year 2025*
2,5% x Tahun 2024	--	15,644	*2,5% x Year 2024*
Beban Pajak Final			***Property Sales Final***
Penjualan Properti	**13,548**	**15,644**	***Tax Expense***
Jumlah Beban Pajak Final	**69,081**	**64,010**	***Total Final Tax Expense***

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada 2 Juli 2024, Perusahaan mengajukan permohonan keberatan terhadap SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 periode Juni 2019, dimana menurut SKPKB PPh 26 Juni 2019 yang masih harus dibayar sebesar Rp2.468, sedangkan jumlah yang disetujui Perusahaan adalah nihil. Pada tanggal 18 Maret 2025, berdasarkan Surat Keputusan Keberatan nomor KEP-00444/KEB/WPJ.07/2025, menyatakan keputusan mengabulkan seluruh keberatan.

Selain itu, Perusahaan mengajukan permohonan keberatan terhadap Pajak Penghasilan Pasal 23 (PPh 23) periode Juli 2019 sebesar Rp1.904, sedangkan jumlah yang disetujui Perusahaan adalah nihil. Pada tanggal 13 Maret 2025, berdasarkan Surat Keputusan Keberatan nomor KEP 00407/KEB/WPJ.07/2025, menyatakan keputusan menolak keberatan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perusahaan mengajukan permohonan banding.

f. Notice of Tax Assessment

The Company

On July 2, 2024, the Company filed an objection against the Income Tax Assessment Letter Article 26 for the period of June 2019, which stated that the payable amounted to Rp2,468, while the amount approved by the Company was nil. As stated in Objection Decision Letter No. KEP-00444/KEB/WPJ.07/2025 dated March 18, 2025, the objection was fully granted.

Additionally, the Company filed an objection against the Income Tax Article 23 (PPh 23) for the period of July 2019 amounting to Rp1,904, with the amount approved by the Company being nil. As stated in Objection Decision Letter No. KEP 00407/KEB/WPJ.07/2025 dated March 13, 2025, the objection was rejected, and as of the date of the financial statements, the Company has submitted an Appeal.

Pada 24 April 2024, Perusahaan menerima SKPKB masa pajak Desember 2019 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00025/203/19/054/24 sebesar Rp23. Perusahaan telah membayar secara penuh pada tanggal 13 Juni 2024.

On April 24, 2024, the Company received an Underpayment Assessment Letter of the fiscal tax December 2019 for income tax article 23 No.00025/203/19/054/24 amounted to Rp23. The Company has fully paid on June 13, 2024.

Entitas Anak

PT Aneka Bina Laras (ABL)

Pada Juni 2024, ABL menerima Surat Tagihan Pajak (”STP”) dari Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) untuk Pajak Pertambahan Nilai No.00216/107/23/077/24 untuk periode Desember 2023 sebesar Rp6. ABL telah membayar secara penuh pada tanggal 8 Juli 2024.

Subsidiaries

PT Aneka Bina Laras (ABL)

In June 2024, ABL received Notice of Tax Collection (“NTC”) from Directorate General of Taxes (“DGT”) on Value Added Tax No.00216/107/23/077/24 for period December 2023, amounted to Rp6. ABL has fully paid on July 8, 2024.

PT Indonesian Paradise Island (IPI)

Pada 21 Agustus 2024, IPI mengajukan permohonan keberatan terhadap SKPKB PPN periode Desember 2019, dimana menurut SKPKB PPN Desember 2019 yang masih harus dibayar sebesar Rp2.234, sedangkan jumlah yang disetujui IPI adalah sebesar Rp1.108. IPI juga mengajukan permohonan keberatan terhadap SKPKB PPN November 2019 sebesar Rp619, sedangkan jumlah yang disetujui IPI adalah sebesar Rp145. Selain itu, IPI juga mengajukan permohonan keberatan terhadap SKPKB PPN November 2019 sebesar Rp3.364, sedangkan jumlah yang disetujui IPI adalah sebesar Rp919. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, permohonan keberatan ini masih dalam proses.

PT Indonesian Paradise Island (IPI)

On August 21, 2024, IPI filed an objection against the VAT Assessment Letter (SKPKB) for the period of December 2019, which stated that the payable amount was Rp2,234, while the amount approved by IPI was Rp1,108. IPI also filed an objection against the VAT Assessment Letter for November 2019 amounting to Rp619, with the amount approved by IPI being Rp145. Additionally, IPI filed an objection against the VAT Assessment Letter for November 2019 amounting to Rp3,364, with the amount approved by IPI being Rp919. As of the date of the financial statements, this objection is still under process.

Pada Juni 2024, IPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") masa pajak Desember 2019 untuk pajak penghasilan pasal 21 No.00081/ 201/19/015/24 sebesar Rp111 dan SKPKB masa pajak Desember 2019 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 No.00072/203/19/015/24 sebesar Rp2. IPI telah membayar secara penuh pada tanggal 8 Juli 2024.

In June 2024, IPI received an Underpayment Assessment Letter (“UTAL”) of the fiscal tax December 2019 for Income Tax Article 21 No.00081/201/19/015/24 amounted to Rp111 and UTAL of the fiscal tax December 2019 for income tax article 23 No.00072/203/19/015/24 amounted to Rp2. IPI has fully paid on July 8, 2024.

Pada Mei 2024, IPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") masa pajak September 2019 untuk pajak pertambahan nilai No. 00027/207/19/905/24 sebesar Rp7 dan masa pajak Oktober 2019 No. 00028/207/19/905/24 sebesar Rp45. IPI telah membayar secara penuh pada tanggal 27 Agustus 2024.

On May 2024, IPI received an Underpayment Assessment Letter (“UTAL”) of the fiscal tax September 2019 for Value Added Tax No.00027/207/19/905/24 amounted to Rp7 and fiscal tax October 2019 No.00028/207/19/905/24 amounted to Rp45. IPI has fully paid on August 27, 2024.

PT Prospek Duta Sukses (PDS)
Pada 2024, PDS menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 No. S-00009/TGRPNG/KPP.3008/2024 untuk masa pajak Februari dan Maret 2019 sebesar Rp1. PDS telah membayar secara penuh pada tanggal 25 Januari 2024.

PT Prospek Duta Sukses (PDS)
In 2024, PDS received Notice of Tax Collection ("NTC") from Directorate General of Taxes ("DGT") on Income Tax Article 21 No. S-00009/TGRPNG/KPP.3008/2024 for the fiscal tax February and March 2019, amounting to Rp1. PDS has fully paid on January 25, 2024.

18. Beban Akrual / *18. Accruals*

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa profesional	20,844	15,208	*Professional fees*
Penggantian peralatan	12,041	10,290	*Equipment replacement*
Pemasaran	10,153	6,075	*Marketing*
Listrik, air dan bahan bakar	8,326	7,964	*Electricity, water and fuel*
Kontraktor	7,278	22,457	*Contractor*
Pegawai	6,076	10,934	*Employees*
Administrasi dan umum	2,647	2,173	*General and administrative*
Transportasi	1,584	1,685	*Transportation*
Tata graha	1,494	1,425	*House keeping*
Kontrak jasa	1,201	1,519	*Contract service*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500)	2,180	5,546	*Others (each below Rp500)*
Jumlah	**73,824**	**85,276**	***Total***

19. Uang Muka Pelanggan dan Pendapatan Diterima di Muka / *19. Advance from Customers and Unearned Revenues*

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang muka penjualan apartemen	553,406	797,568	*Advance from sale of apartment*
Sewa	240,505	229,719	*Rent*
Uang jaminan pelanggan	6,819	17,470	*Deposit from customer*
Jasa pelayanan	3,085	1,760	*Service charge*
Lain-lain	435	997	*Others*
Jumlah	**804,250**	**1,047,514**	***Total***
Dikurangi: bagian realisasi dalam satu tahun	(209,982)	(125,555)	*Less: realizable within one year*
Bagian jangka panjang	**594,268**	**921,959**	***Long-term portion***

20. Utang Bank / *20. Bank Loans*

Rincian pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Detail of the outstanding bank loan as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	670,245	663,580	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	381,913	258,909	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	360,313	553,633	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	234,375	522,947	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Subjumlah	1,646,846	1,999,069	*Subtotal*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	--	(1,189)	*Unamortized cost of transaction*
Jumlah	**1,646,846**	**1,997,880**	***Total***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(84,280)	(452,496)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	**1,562,566**	**1,545,384**	***Long-term portion***

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 9 November 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan Bank Danamon, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp250.000, fasilitas ini akan jatuh tempo pada 14 November 2028. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 8,45% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah atas nama MGM (entitas anak) dan penyertaan Perusahaan atas investasi DIRE Simas Plaza Indonesia.

Pada tanggal 9 November 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir dengan Bank Danamon, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp250.000, fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Desember 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,20% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah atas nama MGM (entitas anak) dan penyertaan Perusahaan atas investasi DIRE Simas Plaza Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pencairan pinjaman masing-masing sebesar nihil dan Rp125.194 (*net of revolving loan*). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp473.253.

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On November 9, 2023, the Company signed into Term Loan Credit Facility with Bank Danamon, with a facility agreement up to Rp250,000, this facility will mature on November 14, 2028. The facility bear an interest of 8.45% per annum. This loan is collateralized by land under the name of MGM (a subsidiary) and the Company's investment in DIRE Simas Plaza Indonesia.

On November 9, 2023, the Company signed into Revolving Credit Facility with Bank Danamon, with a facility agreement up to Rp250,000, this facility will mature on December 9, 2024. The facility bear an interest of 8.20% per annum. This loan is collateralized by land under the name of MGM (a subsidiary) and the Company's investment in DIRE Simas Plaza Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had drawdown the loan amounted to nil and Rp125,194 (net of revolving loan), respectively. The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp473,253, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Bank Woori)

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir dengan Bank Woori, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp150.000. Kemudian pada tanggal 7 April 2022, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas menjadi Rp246.250. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Desember 2026.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank Woori untuk fasilitas baru sebesar Rp140.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Desember 2027.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 4 dengan Bank Woori untuk fasilitas baru sebesar Rp100.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit tersebut. Berdasarkan akta tersebut, suku bunga atas pinjaman Bank Woori turun dari 8,50% menjadi 8,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka, *cash collateral,* serta tanah dan bangunan atas nama AN dan RIN (entitas anak).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp276.072.

Pada tanggal 2 Mei 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ke Bank Woori.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Bank Woori)

On December 29, 2021, the Company signed into a Revolving Credit Facility Agreement with Bank Woori, with a facility up to Rp150,000. Then on April 7, 2022, the Company received an additional facility of Rp246,250. This facility will mature on December, 2026.

On December 16, 2022, the Company signed a Credit Agreement with Bank Woori for new facility of Rp140,000. This facility will mature on December, 2027.

On October 12, 2023, the Company signed Credit Facility Agreement Deed No. 4 with Bank Woori for a new facility amounting to Rp100,000. This facility will mature 60 months from the signing of the credit agreement. Based on this deed, the interest rate on Woori Bank loans fell from 8.50% to 8.25% per annum.

This loan is secured by a time deposit, cash collateral, as well as land and buildings in the name of AN and RIN (subsidiaries).

The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp276,072, respectively.

On May 2, 2025, the Company has fully paid loans to Bank Woori.

Entitas Anak

a. PT Indonesian Paradise Island (IPI)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 04 Maret 2024, IPI memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia dengan jumlah maksimum pinjaman Rp559.406 yang ditujukan untuk *refinancing* fasilitas kredit *existing* di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pinjaman ini dikenakan bunga 7% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IPI, dan jaminan perusahaan milik Perusahaan dan NAP.

Subsidiaries

a. PT Indonesian Paradise Island (IPI)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

As of March 04, 2024, IPI received Credit Facility from PT Bank Central Asia with maximum credit facility Rp559,406 for refinancing existing credit facility at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This loan facility bears an interest rate ast 7% per annum.

This credit facility is secured by land and building own by IPI, and corporate guarantee from own by the Company and NAP.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IPI telah melakukan pencairan pinjaman sebesar nihil dan Rp559.406. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp513.721 dan Rp524.910.

As of December 31, 2025 and 2024, IPI had drawdown the loan amounted to nil and Rp559,406. The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp513,721 and Rp524,910, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IPI telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, IPI that they has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements.

b. PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)

b. PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 9 Juni 2023, MPN memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi – 1 (KI-1) dari Bank BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp175.499 yang ditujukan untuk membiayai pengembangan pusat perbelanjaan "23Paskal" di Bandung, Jawa Barat. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun.

On June 9, 2023, MPN also obtained Investment Credit – 1 (IC-1) Facility loan from Bank BCA with maximum credit of Rp175,499 which intended for financing the construction of "23Paskal" shopping center in Bandung, West Java. This loan facility will due on May 2026. This loan facility bears an interest rate of 7.75% per annum.

Pada tanggal 9 Juni 2023, MPN memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi – 2 (KI-2) dari Bank BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp209.800 yang ditujukan untuk membiayai pembangunan perluasan pusat perbelanjaan "23Paskal" di Bandung, Jawa Barat. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada November 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,25% per tahun.

On June 9, 2023, MPN obtained Investment Credit - 2 (IC-2) Facility loan from Bank BCA with maximum credit of Rp209,800 which intended for financing the expansion development of "23Paskal" shopping center in Bandung, West Java. This loan facility will due on November 2030. This loan facility bears an interest rate of 7.25% per annum.

Kedua fasilitas kredit pinjaman ke Bank BCA dijamin dengan hak atas tanah yang dimiliki oleh MPN, gadai saham MPN yang dimiliki oleh para pemegang saham dan surat jaminan dari para pemegang saham. MPN diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Both credit loan facilities to Bank BCA are secured by land owned by MPN, pledge of shares on MPN that owned by shareholders, and corporate guarantee from shareholders. MPN shall complied with certain conditions as stated in the loan agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MPN, melakukan pencairan pinjaman masing-masing sebesar Rp89.170 dan Rp41.357. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp156.530 dan Rp138.671.

As of December 31, 2025 and 2024, MPN had drawdown the loan amounted to Rp89,170 and Rp41,357, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan amounted to Rp156,530 and Rp138,671, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MPN telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, MPN has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements.

c. PT Rifai Maju Properti (RMP)

PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk

Pada tanggal 17 September 2024, RMP memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari Bank Woori Saudara dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp250.000 yang ditujukan untuk *refinancing* fasilitas kredit *existing* di PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Pinjaman ini dikenakan bunga 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada September 2033.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik RMP, dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, RMP telah melakukan pencairan pinjaman sebesar nihil dan Rp250.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp234.375 dan Rp246.875.

Pada tanggal 31 Desember 2025, RMP tidak memenuhi persyaratan menjaga laba tetap positif. Namun, RMP telah memperoleh *waiver* dari kreditur, sehingga RMP tetap dinyatakan telah memenuhi ketentuan pembatasan yang disyaratkan.

c. PT Rifai Maju Properti (RMP)

PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk

On September 17, 2024, RMP obtained an Investment Credit Facility from Woori Saudara Bank with a maximum loan amount of Rp250,000 intended for refinancing existing credit facilities at PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. This loan bears interest at 8.25% per annum and will mature in September 2033.

This credit facility is secured by land and building owned by RMP, and corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, RMP has made a loan disbursement of nil and Rp250,000. The loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp234,375 and Rp246,875, respectively.

As of December 31, 2025, RMP did not comply with required to maintain a positive profit. However, a waiver has been obtained from the creditor, therefore RMP is considered to be in compliance with the required covenant.

d. PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 6 November 2023, SKP menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 1 (KAB 1) dengan Bank Danamon, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp616.000 yang digunakan untuk pembangunan proyek Pusat Perbelanjaan di kota Semarang, fasilitas ini akan jatuh tempo pada Februari 2034 untuk pembangunan proyek 23 Semarang Mall. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan atas nama SKP (entitas anak).

d. PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On November 6, 2023, SKP entered into Term Loan 1 Credit Facility with Bank Danamon, with a facility up to Rp616,000, which intended to financing Shopping Center construction in Semarang City, this facility will mature on February 2034 for construction of project 23 Semarang Mall. The facility bear an interest of 7.75% per annum. This loan is collateralized by land and building under the name of SKP (a subsidiary).

Pada tanggal 6 November 2023, SKP menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 (KAB 2) dengan Bank Danamon, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp80.000 yang digunakan untuk membiayai bunga selama masa konstruksi atas fasilitas KAB 1 , fasilitas ini akan jatuh tempo pada Februari 2034. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan atas nama SKP (entitas anak).

On November 6, 2023, SKP entered into Term Loan 2 Facility Credit Facility with Bank Danamon, with a facility up to Rp80,000, which intended to financing the interest during construction for Term Loan 1 Facility Credit, this Facility will mature on February 2034. The facility bear an interest of 7.75% per annum. This loan is collateralized by land and building under the name of SKP (subsidiary).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SKP telah melakukan pencairan pinjaman sebesar Rp279.934 dan Rp80.379. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 360.314 dan Rp80.379.

As of December 31, 2025 and 2024, SKP had drawdown the loan amounted to Rp279,934 and Rp80,379. The outstanding loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp360,314 and Rp80,379, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SKP telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, SKP has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements.

e. PT Prospek Duta Sukses (PDS)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Pada tanggal 20 Desember 2024, PDS memperoleh fasilitas Kredit Investasi - 1 (KI - I) dari Bank CCBI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp459.467 yang ditujukan untuk *refinancing* pembangunan proyek Antasari Place Tower 1. Pinjaman ini dikenakan bunga 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 144 bulan sejak penandatangan fasilitas kredit.

e. PT Prospek Duta Sukses (PDS)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

On December 20, 2024, PDS obtained an Investment Credit Facility - 1 (KI - I) from CCBI Bank with a maximum loan amount of Rp459,467 which is intended for refinancing the construction of the Antasari Place Tower 1 project. This loan bears an interest rate of 8% per annum with loan term of 144 months from the signing date of the credit facility.

Pada tanggal 12 Desember 2024, PDS memperoleh fasilitas Kredit Investasi - 2 (KI - II) dari Bank CCBI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp130.533 yang ditujukan untuk pembangunan proyek Antasari Place Tower 2. Pinjaman ini dikenakan bunga 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 144 bulan sejak penandatangan fasilitas kredit.

On December 12, 2024, PDS obtained an Investment Credit Facility - 2 (KI - II) from Bank CCBI with a maximum loan amount of Rp130,533 which is intended for the construction of the Antasari Place Tower 2 project. This loan bears interest at 8% per annum with loan term of 144 months from the signing date of the credit facility.

Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan apartemen atas nama PDS, serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

This loan is secured by land and apartment building under the name of PDS, as well as corporate guarantee from the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PDS telah melakukan pencairan pinjaman sebesar Rp129.016 dan Rp258.909. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp381.913 dan Rp258.909.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PDS telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, PDS has disbursed the loan amounting to Rp129,016 and Rp258,909. The loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp381,913 and Rp258,909, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, PDS has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements.

21. Utang Obligasi / *21. Bonds Payable*

Berdasarkan surat No. S-00009/BEI.PP2/01-2025 dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025 yang mulai dicatatkan di Bursa Efek indonesia (BEI) pada tanggal 9 Januari 2025.

Based on letter No. S-00009/BEI.PP2/01-2025 from the Indonesian Stock Exchange (IDX) dated January 2, 2025, the Company issued Bond I Indonesian Paradise Property Year 2025, which was officially listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) on January 9, 2025.

Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025 terdiri dari:

Bonds I Indonesian Paradise Property Year 2025 consists of:

Seri/ *Series*	Mata Uang/ *Currency*	Nominal/ *Amount* Rp	Suku bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jadwal pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
A	Rupiah	12,500	7.05%	Triwulan/ *Quarterly*	8 Januari/ *January 8,* 2028
B	Rupiah	487,500	7.30%	Triwulan/ *Quarterly*	8 Januari/ *January 8,* 2030
Jumlah/ *Total*		**500,000**			

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki utang pokok obligasi sebesar Rp500.000. Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, biaya emisi obligasi sebesar Rp2.725 telah diakui sebagai beban pada tahun berjalan

As of December 31, 2025, the Company had outstanding bonds principal amounting to Rp500,000. In connection with the bonds issuance, bond issuance costs amounting to Rp2,725 were recognized as expenses in the current year.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum sebesar Rp473.253 digunakan untuk melunasi pokok utang Bank Danamon dan sisanya digunakan untuk penyertaan modal kepada entitas anak Perusahaan, yaitu PT Swarna Kanaka Parigraha, yang saat ini sedang dalam proses pembangunan pusat perbelanjaan (*shopping mall*) di Semarang.

The funds proceed from the public offering amounting to Rp473,253 are used to repay the principal debt to Bank Danamon, and the remaining are used for capital investment into the Company's subsidiary, PT Swarna Kanaka Parigraha, which is currently in the process of developing a shopping mall in Semarang.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat yang mewakili kepentingan para pemegang obligasi.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee representing the interests of the bondholders.

Berdasarkan hasil pemeringkatan dari Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025 adalah idAAAcg (*Triple A, Corporate Guarantee*).

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), Indonesian Paradise Property Bond I Year 2025 obtained rating idAAAcg (Triple A, Corporate Guarantee).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Obligasi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the covenants as stated in the Bonds Agreements.

22. Uang Jaminan Penyewa / *22. Tenant's Deposit*

Uang jaminan penyewa merupakan uang jaminan atas penyewa pada unit bisnis milik PT Retzan Indonusa, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Indonesia Gemilang Mahasentosa, PT Rifai Maju Properti, PT Praba Kumala Sajati, PT Paloma Suasa Manajemen, PT Swarna Kanaka Parigraha dan PT Indonesian Paradise Island, melalui PT Narpati Arjaya Properti (entitas anak).

Tenants deposit represent security deposits for tenants in business units owned by PT Retzan Indonusa, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Indonesia Gemilang Mahasentosa, PT Rifai Maju Properti, PT Praba Kumala Sajati, PT Paloma Suasa Manajemen, PT Swarna Kanaka Parigraha and PT Indonesian Paradise Island through PT Narpati Arjaya Properti, (subsidiary).

Saldo uang jaminan penyewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp134.259 dan Rp112.103.

The balances of tenants deposit as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp134,259 and Rp112,103, respectively.

23. Modal Saham / *23. Share Capital*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan *disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %**	**Jumlah/ *Total* Rp**	***Name of shareholders***
Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru	4,051,971,279	36.24%	405,197	*Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru*
Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank AG A/C Tree of Blessing Pte Ltd	3,147,549,873	28.15%	314,755	*Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank AG A/C Tree of Blessing Pte Ltd*
PT Propertindo Prima Investama	1,118,197,174	10.00%	111,820	*PT Propertindo Prima Investama*
Elysium Investment Partners Ltd	894,557,738	8.00%	89,456	*Elysium Investment Partners Ltd*
CGS International Securities Singapore Pte Ltd	879,853,400	7.87%	87,985	*CGS International Securities Singapore Pte Ltd*
Patrick Santosa Rendradjaja (Direktur)	5,000,000	0.04%	500	*Patrick Santosa Rendradjaja (Director)*
Karel Patipeilohy (Komisaris)	1,000,000	0.01%	100	*Karel Patipeilohy (Commissioner)*
Masyarakat (kurang dari 5%)	1,083,842,268	9.69%	108,384	*Public (less than 5%)*
Jumlah	**11,181,971,732**	**100.00%**	**1,118,197**	***Total***

	2024			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan *disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %**	**Jumlah/ *Total* Rp**	***Name of shareholders***
Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru	4,136,971,279	37.00%	413,697	*Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru*
Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank AG A/C Tree of Blessing Pte Ltd	3,147,549,873	28.15%	314,755	*Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank AG A/C Tree of Blessing Pte Ltd*
PT Propertindo Prima Investama	1,118,197,174	10.00%	111,820	*PT Propertindo Prima Investama*
Elysium Investment Partners Ltd	894,557,738	8.00%	89,456	*Elysium Investment Partners Ltd*
CGS International Securities Singapore Pte Ltd	890,217,400	7.96%	89,022	*CGS International Securities Singapore Pte Ltd*
Patrick Santosa Rendradjaja (Direktur)	5,000,000	0.04%	500	*Patrick Santosa Rendradjaja (Director)*
Karel Patipeilohy (Komisaris)	1,000,000	0.01%	100	*Karel Patipeilohy (Commissioner)*
Masyarakat (kurang dari 5%)	988,478,268	8.84%	98,847	*Public (less than 5%)*
Jumlah	**11,181,971,732**	**100.00%**	**1,118,197**	***Total***

24. Tambahan Modal Disetor / *24. Additional Paid-In Capital*

	2025 dan/*and* 2024 Rp	
Agio saham tanpa HMETD sebesar 71.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp350 per saham pada tahun 2012	17,750	*Additional paid-in capital 71,000,000 ordinary share through issue shares without pre-emptive rights with par value of Rp100 per share at offering price of Rp350 per share in 2012*
Agio saham tanpa HMETD sebesar 37.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp380 per saham pada tahun 2013	10,360	*Additional paid-in capital 37,000,000 ordinary share through issue shares without pre-emptive rights with par value of Rp100 per share at offering price of Rp380 per share in 2013*
Agio saham dengan HMETD sebesar 40.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp350 per saham pada tahun 2014	10,000	*Additional paid-in capital 40,000,000 ordinary share through issue shares with pre-emptive rights with par value of Rp100 per share at offering price of Rp350 per share in 2014*
Agio saham dengan HMETD sebesar 8.623.168.132 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp325 per saham pada tahun 2015	1,940,213	*Additional paid-in capital 8,623,168,132 ordinary share through issue shares with pre-emptive rights with par value of Rp100 per share at offering price of Rp325 per share in 2015*
Biaya emisi penerbitan saham Penawaran Umum Terbatas I	(3,496)	*Share issuance cost of Limited Public Offering I*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,843)	*Difference in transaction value with entities under common control*
Jumlah	**1,963,984**	***Total***

25. Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali / *25. Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest*

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali 31 Desember 2025 dan 2024:

The following is the calculation of the difference in non-controlling party transactions on December 31, 2025 and 2024:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	(21,582)	(21,582)	*Beginning balance*
Mutasi tahun berjalan			*Movement during the year*
PT Narpati Arjaya Properti	284,190	--	*PT Narpati Arjaya Properti*
PT Rifai Maju Properti	(54,688)	--	*PT Rifai Maju Properti*
Saldo akhir	**207,920**	**(21,582)**	***Ending balance***

26. Kepentingan Nonpengendali / *26. Non-Controlling Interest*

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba komprehensif entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki Grup.

Non-controlling interests in net assets and in net comprehensive income of subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group.

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih/ *Non-controlling interests in net assets*	
	2025 Rp	2024 Rp
PT Narpati Arjaya Properti dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	732,574	291,812
PT Mitra Perdana Nuansa	129,432	103,179
PT Swarna Kanaka Parigraha	116,383	119,562
PT Mitra Gemilang Mahacipta	37,604	41,977
PT Aneka Bina Laras dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	32,935	31,466
PT Eka Ilalang Suryadinamika	11,191	11,576
PT Pop Properti Indonesia	6,087	4,784
PT Praba Kumala Sajati dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	1,420	1,612
PT Kega Property Utama	427	514
PT Paloma Suasa Manajemen dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	100	149
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa	16	16
PT Rifai Maju Properti	(6,022)	23,228
PT Anugerah Nusaraya	(6,109)	(5,245)
Jumlah/ *Total*	**1,056,038**	**624,630**

	Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi)/ *Non-controlling interests net comprehensive income (losses)*	
	2025 Rp	2024 Rp
PT Narpati Arjaya Properti dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	108,914	44,586
PT Mitra Perdana Nuansa	47,814	39,737
PT Aneka Bina Laras dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	8,819	3,423
PT Pop Properti Indonesia	1,303	1,709
PT Paloma Suasa Manajemen dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	(48)	122
PT Kega Property Utama	(88)	(80)
PT Praba Kumala Sajati dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	(192)	(949)
PT Eka Ilalang Suryadinamika	(385)	(75)
PT Anugerah Nusaraya	(864)	(1,013)
PT Swarna Kanaka Parigraha	(3,179)	(580)
PT Mitra Gemilang Mahacipta	(4,373)	(877)
PT Rifai Maju Properti	(9,306)	209
Jumlah/ *Total*	**148,415**	**86,212**

27. Laba (Rugi) per Saham Dasar / *27. Profit (Loss) per Shares*

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(98,595)	334,904	*Profit (loss) attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	11,182	11,182	*Weighted average number of shares for computation of earnings (loss) per share*
Laba (rugi) per saham dasar	**(8.82)**	**29.95**	***Earnings (loss) per share***

28. Pendapatan Neto / *28. Net Revenues*

	2025 Rp	2024 Rp	
Komersial	542,544	475,687	*Commercial*
Perhotelan			*Hospitality*
Kamar	468,405	431,206	*Room*
Makanan dan minuman	144,178	136,891	*Food and beverages*
Lainnya	14,830	12,303	*Others*
Subjumlah	627,413	580,400	*Subtotal*
Penjualan properti	527,402	232,067	*Property sales*
Manajemen properti dan lainnya	43,270	21,508	*Property management and others*
Jumlah	**1,740,629**	**1,309,662**	***Total***

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no sales to customers which represent more than 10% of revenues for the years ended as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

29. Beban Pokok Pendapatan / *29. Cost of Revenues*

	2025 Rp	2024 Rp	
Komersial			*Commercial*
Penyusutan (Catatan 11)	87,170	57,864	*Depreciation (Note 11)*
Listrik, air dan gas	46,381	40,665	*Electricity, water and gas*
Pemeliharaan dan keamanan	40,141	27,403	*Maintenance dan security*
Parkir	4,383	4,557	*Parking*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12.a)	2,509	2,447	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12.a)*
Lainnya	11,108	9,916	*Others*
Subjumlah	191,692	142,852	*Subtotal*
Perhotelan			*Hospitality*
Kamar	91,448	79,851	*Room*
Makanan dan minuman (Catatan 6)	84,780	83,590	*Food and beverages (Note 6)*
Lainnya	1,679	2,195	*Others*
Subjumlah	177,907	165,636	*Subtotal*
Penjualan properti (Catatan 6)	362,568	137,777	*Property sales (Note 6)*
Manajemen properti dan lainnya	10,831	3,666	*Property management and others*
Jumlah	**742,998**	**449,931**	***Total***

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok dengan nilai di atas 10% dari pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no purchases to supplier which represent more than 10% of revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

30. Beban Penjualan dan Pemasaran / *30. Selling and Marketing Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Iklan dan promosi	51,423	44,689	*Advertising and promotion*
Jasa penjualan dan pemasaran	20,803	17,184	*Sales and marketing fees*
Gaji dan tunjangan	13,959	14,833	*Salaries and allowances*
Perjalanan dinas dan transportasi	1,843	2,090	*Travel and transportation*
Lain-lain	5,489	5,247	*Others*
Jumlah	**93,517**	**84,043**	***Total***

31. Beban Umum dan Administrasi / *31. General and Administrative Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Gaji dan tunjangan	196,498	166,611	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 10)	80,949	76,867	*Depreciation (Note 10)*
Jasa profesional	51,163	31,091	*Professional fees*
Telepon, listrik, dan air	38,992	36,228	*Telephone, electricity and water*
Perbaikan dan pemeliharaan	36,734	27,680	*Repair and maintenance*
Royalti dan jasa manajemen	34,120	35,004	*Royalty and management fees*
Pajak dan perijinan	25,522	13,043	*Taxes and licenses*
Sewa	20,175	15,678	*Rent*
Beban kantor	17,758	15,580	*Office expenses*
Asuransi	12,885	9,927	*Insurances*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12.a)	10,279	9,855	*Depreciation right-of-use assets (Note 12.a)*
Beban provisi FF&E	10,145	18,911	*Provision FF&E*
Imbalan pascakerja (Catatan 37)	7,360	8,350	*Post-employment benefit (Note 37)*
Komisi kartu kredit	6,188	6,384	*Credit card commission*
Perjalanan dinas dan transportasi	5,351	5,920	*Travel and transportation*
Kebersihan dan keamanan	5,142	4,863	*Cleaning and security*
Jamuan dan sumbangan	2,625	1,676	*Entertain and donation*
Lain-lain	15,231	13,246	*Others*
Jumlah	**577,117**	**496,914**	***Total***

32. Pendapatan Operasi Lainnya - Neto / *32. Other Operating Income - Net*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan lain-lain	9,739	144,134	*Other income*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	434	146	*Gain from diposal property and equipment (Note 10)*
Subjumlah	10,173	144,280	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Beban lain-lain	(3,991)	(8,496)	*Other expenses*
Jumlah	**6,182**	**135,784**	***Total***

Pendapatan lain-lain sebagian besar merupakan *cancellation fee* dari uang muka pemesanan apartemen PT PDS, entitas anak. Pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.129 dan Rp131.963, sedangkan pada beban lain-lain sebagian besar merupakan pembebanan PPN uang sewa kelola pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.630 dan Rp2.394.

Other income mostly represents cancellation fee from advance booking of apartment of PT PDS, a subsidiary. As of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,129 and Rp131,963, respectively, while other expenses mostly represent VAT on rent to manage fees as of December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp2,630 and Rp2,394, respectively.

33. Penghasilan Keuangan / *33. Finance Income*

	2025 Rp	2024 Rp	
Bunga deposito berjangka	15,763	6,290	*Interest from time deposit*
Bunga jasa giro	9,317	2,935	*Interest from current account*
Jumlah	**25,080**	**9,225**	***Total***

34. Beban Keuangan / *34. Finance Cost*

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban bunga utang bank	101,403	136,655	*Interest on bank loans*
Biaya bunga obligasi	27,352	--	*Interest on bonds payable*
Beban obligasi	7,719	--	*Bond expenses*
Beban denda percepatan pelunasan utang bank	4,465	5,844	*Early repayment penalty on bank loans*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 12.b)	2,990	3,486	*Interest on lease liabilities (Note 12.b)*
Biaya emisi obligasi	2,275	--	*Bond issuance costs*
Provisi atas utang bank	1,821	6,954	*Provision of bank loans*
Beban administrasi bank	1,142	1,120	*Bank charges*
Jumlah	**149,167**	**154,059**	***Total***

35. Beban Penurunan Nilai atas *Goodwill* / *35. Impairment of Goodwill*

Beban penurunan nilai atas *goodwill* merupakan penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari investasi Perusahaan pada PSM, entitas anak.

Impairment loss on goodwill represents the impairment of goodwill arising from the Company's investment in PSM, a subsidiary.

Beban penurunan nilai atas *goodwill* masing-masing sebesar Rp51.565 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Impairment of goodwill amounted to Rp51,565 and nil for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

36. Informasi Mengenai Pihak-Pihak Berelasi / *36. Related Parties Information*

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi / ***Nature of Transactions and Relationship With Related Parties***

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
Direksi dan Komisaris/ *Directors and Commissioners*	Karyawan kunci/ *Key management*	Kompensasi jangka pendek/ *Short-term compensation*

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci

Grup memberikan kompensasi jangka pendek kepada Direksi dan Komisaris masing-masing sebesar Rp14.161 dan Rp8.236 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Key management's short-term compensation

The Group provided compensation short-term benefits for the Directors and Commissioners amounting to Rp14,161 and Rp8,236 and for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

37. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *37. Post-Employment Benefits Liabilities*

Estimasi liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada penilaian aktuarial dengan tanggal laporan 6 Januari 2026 dan 6 Januari 2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen.

Estimated post-employment benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 was based on the actuarial valuation with report dated on January 6, 2026 and January 6, 2025 prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary.

Rincian liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the liability for post-employment benefits as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	37,916	35,752	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(6,411)	(9,716)	*Fair value of plan assets*
Dampak batas atas aset	1,232	1,038	*Effect of asset ceiling*
Liabilitas neto	**32,737**	**27,074**	***Net liability***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	27,074	27,176	*Beginning balance*
Penyesuaian	--	(273)	*Adjustment*
Beban tahun berjalan (Catatan 31)	7,360	8,350	*Expenses during the year (Note 31)*
Pembayaran tahun berjalan	(1,296)	(260)	*Payment during the year*
Iuran program oleh Perusahaan dan entitas anak	--	(1,230)	*Company's and subsidiaries contribution*
Beban komprehensif lain	(377)	(6,647)	*Other comprehensive income*
Kelebihan pembayaran imbalan	(24)	(42)	*Excess of benefit paids*
Saldo akhir	**32,737**	**27,074**	***Ending balance***

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of the employee benefits expenses are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya jasa kini	6,507	7,265	*Current service costs*
Biaya bunga	1,584	1,685	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	(4,660)	(1,957)	*Past service costs*
Penyesuaian liabilitas neto	446	964	*Adjustment of net liability*
Kerugian aktuaria yang belum diakui	3,483	393	*Unrecognized actuarial loss*
Jumlah	**7,360**	**8,350**	***Total***

Berikut ini adalah mutasi pada aset program imbalan pasti:

The following are mutations in defined benefit plan assets:

	2025 Rp	2024 Rp	
(Liabilitas)/aset neto awal tahun	(26,798)	(26,660)	*Net (liabilities)/ assets beginning year*
Iuran program oleh perusahaan	--	1,230	*Company's contribution*
Penyesuaian	--	33	*Adjustment*
Pembayaran imbalan	1,296	260	*Benefits paid*
(Beban)/pendapatan pada laba rugi	(7,360)	(8,350)	*(Expense)/ income in profit and loss*
(Beban)/pendapatan pada penghasilan komprehensif lainnya	377	6,647	*(Expense)/ income in other comprehensive income*
Kelebihan pembayaran imbalan	24	42	*Excess benefits paid*
Jumlah	**(32,461)**	**(26,798)**	***Total***

Berikut ini adalah mutasi pada penghasilan komprehensif lain:

The following are mutations in other comprehensive income:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal			*Beginning balance*
Penghasilan komprehensif lainnya	3,975	(2,672)	*Other comprehensive Income*
Keuntungan/ (kerugian) tahun berjalan	377	6,647	*Gain/ (loss) current year*
Saldo akhir	**4,352**	**3,975**	***Ending balance***

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions as of December 31, 2025 and 2024, are as follow:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6.60%	7.10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6.00%	7.00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)	TMI-4 (2019)	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55-58	55-58	*Normal retirement age*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to the changes in key assumptions:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact to the defined benefit obligation*				
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*		Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*		
Tingkat diskonto	1%	Turun/ *Decrease*	2,600	Naik/ *Increase*	(4,388)	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Turun/ *Decrease*	(4,628)	Naik/ *Increase*	2,815	*Salary increment rate*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Perbandingan liabilitas imbalan pascakerja yang timbul selama tahun berjalan dan selama 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

Comparison of the post-employment benefit liabilities during the current year and over the last 5 (five) years was as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas imbalan pascakerja	32,737	27,074	27,176	21,528	14,760	*Post-employment benefit liabilities*

38. Informasi Segmen / *38. Segment Information*

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

	2025							
	Bali/ *Bali* Rp	Sumatera/ *Sumatra* Rp	Jawa/ *Java* Rp	Kalimantan/ *Borneo* Rp	Sulawesi/ *Celebes* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pendapatan neto	667,924	106,004	875,872	--	95,226	(4,397)	1,740,629	*Net revenues*
Hasil segmen (bruto)	485,617	67,647	392,452	--	56,312	(4,397)	997,631	*Segment results (gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	(33,597)	(5,651)	(43,873)	(1,105)	(9,291)	--	(93,517)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(288,483)	(58,292)	(191,972)	(8,418)	(52,814)	22,862	(577,117)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(27,736)	(6)	(40,343)	--	(996)	--	(69,081)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	2,986	714	27	--	2,455	--	6,182	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	19,050	138	5,526	4	362	--	25,080	*Finance income*
Beban keuangan	(87,380)	(122)	(41,301)	(3)	(20,361)	--	(149,167)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	62,628	--	97,911	--	--	(62,628)	97,911	*Dividend income*
Beban penurunan nilai atas *goodwill*	--	--	(51,565)	--	--	--	(51,565)	*Impairment of goodwill*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1,366	(45)	(2,023)	--	(2)	--	(704)	*Gain (loss) on foreign - net*
Bagian atas rugi investasi	--	--	(33,080)	--	--	--	(33,080)	*Share in net loss of investments*
Laba (rugi) sebelum pajak	134,451	4,383	91,759	(9,522)	(24,335)	(44,163)	152,573	*Profit (loss) before tax*
Penghasilan (beban) pajak	(110,017)	(6,137)	351	--	13,050	--	(102,753)	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**24,434**	**(1,754)**	**92,110**	**(9,522)**	**(11,285)**	**(44,163)**	**49,820**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:								*Other information:*
Aset segmen	2,970,351	137,527	6,377,728	255,402	454,272	(10,956)	10,184,324	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1,486,420	109,745	1,687,651	35,456	292,446	(162,359)	3,449,359	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	15,584	3,085	41,806	365	51	--	60,891	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan properti investasi	69	--	480,692	4,774	--	--	485,535	*Acquisition of investment property*

	2024							
	Bali/ *Bali* **Rp**	**Sumatera/ *Sumatra*** **Rp**	**Jawa/ *Java*** **Rp**	**Kalimantan/ *Borneo*** **Rp**	**Sulawesi/ *Celebes*** **Rp**	**Eliminasi/ *Elimination*** **Rp**	**Jumlah/ *Total*** **Rp**	
Pendapatan neto	631,454	105,124	445,944	--	157,039	(29,899)	1,309,662	*Net revenues*
Hasil segmen (bruto)	466,537	66,066	260,104	--	78,532	(11,508)	859,731	*Segment results (gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	(31,627)	(6,451)	(31,217)	--	(14,748)	--	(84,043)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(265,770)	(70,950)	(117,931)	(2,103)	(54,914)	14,754	(496,914)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(25,744)	--	(35,488)	--	(2,778)	--	(64,010)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	5,068	1,636	125,848	155	3,077	--	135,784	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	3,284	143	5,004	1	793	--	9,225	*Finance income*
Beban keuangan	(121,163)	(81)	(14,149)	(2)	(18,664)	--	(154,059)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	--	--	147,504	--	--	(76,542)	70,962	*Dividend income*
Rugi selisih kurs - neto	(38)	(97)	(1,188)	--	--	--	(1,323)	*Loss foreign exchange - net*
Bagian atas laba entitas investasi	--	--	136,746	--	--	--	136,746	*Share in net profit of investment*
Laba (rugi) sebelum pajak	30,547	(9,734)	475,233	(1,949)	(8,702)	(73,296)	412,099	*Profit (loss) before tax*
Penghasilan (beban) pajak	260	(2,312)	(923)	--	8,946	--	5,971	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**30,807**	**(12,046)**	**474,310**	**(1,949)**	**244**	**(73,296)**	**418,070**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:								*Other information:*
Aset segmen	6,283,572	158,271	2,671,964	112,653	497,610	(9,159)	9,714,911	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1,745,154	113,757	1,433,368	18,486	327,658	(218,822)	3,419,601	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	21,978	2,070	219,807	10	60,953	--	304,818	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan properti investasi	9,260	--	582,647	525	--	--	592,432	*Acquisition of investment property*

Segmen Bisnis / *Business Segment*

	2025								
	Kantor pusat/ *Head office* **Rp**	**Investasi / *Investment*** **Rp**	**Perhotelan/ *Hospitality*** **Rp**	**Komersial/ *Commercial*** **Rp**	**Penjualan properti/ *Property sales*** **Rp**	**Manajemen properti dan lainnya/ *Property management and others*** **Rp**	**Eliminasi/ *Elimination*** **Rp**	**Jumlah/ *Total*** **Rp**	
Pendapatan neto	--	--	627,413	542,544	540,273	34,796	(4,397)	1,740,629	*Net revenues*
Hasil segmen (bruto)	--	--	449,506	350,852	177,704	23,966	(4,397)	997,631	*Segment results (gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	--	--	(41,267)	(12,231)	(38,697)	(1,322)	--	(93,517)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(76,591)	--	(300,898)	(141,973)	(46,553)	(33,964)	22,862	(577,117)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(9)	--	(59)	(52,223)	(13,463)	(3,327)	--	(69,081)	*Final tax expense*
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto	11,120	--	(2,476)	1,781	2,953	1,864	(9,060)	6,182	*Other operating income (expense) - net*
Penghasilan keuangan	12,938	--	3,545	7,140	576	881	--	25,080	*Finance income*
Beban keuangan	(49,916)	--	(23,925)	(33,685)	(34,767)	(6,874)	--	(149,167)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	62,628	97,911	--	--	--	--	(62,628)	97,911	*Dividend income*
Beban penurunan nilai atas *goodwill*	--	--	--	--	(51,565)	--	--	(51,565)	*Impairment of goodwill*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	26	--	22	17	(1)	(768)	--	(704)	*Gain (loss) on foreign - net*
Bagian atas laba (rugi) investasi	(44,005)	10,925	--	--	--	--	--	(33,080)	*Share in net gain (loss) of investments*
Laba (rugi) sebelum pajak	(83,809)	108,836	84,448	119,678	(3,813)	(19,544)	(53,223)	152,573	*Profit (loss) before tax*
Beban pajak	(98,581)	--	(1,889)	(2,269)	--	(14)	--	(102,753)	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**(182,390)**	**108,836**	**82,559**	**117,409**	**(3,813)**	**(19,558)**	**(53,223)**	**49,820**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:									*Other information:*
Aset segmen	962,737	3,425,053	837,497	3,367,882	1,296,986	305,125	(10,956)	10,184,324	*Segment assets*
Liabilitas segmen	571,914	--	352,589	1,145,196	773,925	443,377	162,358	3,449,359	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	--	--	19,233	25,172	16,486	--	--	60,891	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan properti investasi	--	--	--	485,535	--	--	--	485,535	*Acquisition of investment properties*

	2024								
	Kantor pusat/ *Head office* Rp	**Investasi/ *Investment* Rp**	**Perhotelan/ *Hospitality* Rp**	**Komersial/ *Commercial* Rp**	**Penjualan properti/ *Property sales* Rp**	**Manajemen properti dan lainnya/ *Property management and others* Rp**	**Eliminasi/ *Elimination* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Pendapatan neto	--	--	580,400	505,585	232,067	21,508	(29,898)	1,309,662	*Net revenues*
Hasil segmen (bruto)	--	--	414,764	344,344	94,289	17,843	(11,509)	859,731	*Segment results (gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	--	--	(37,201)	(10,440)	(35,669)	(733)	--	(84,043)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(47,154)	--	(295,314)	(114,657)	(35,832)	(18,711)	14,754	(496,914)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(30)	--	(2,339)	(45,585)	(15,656)	(400)	--	(64,010)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	2,810	--	(4,196)	(771)	137,219	722	--	135,784	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	595	--	3,085	4,071	1,394	80	--	9,225	*Finance income*
Beban keuangan	(68,431)	--	(32,807)	(26,250)	(20,184)	(6,387)	--	(154,059)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	76,542	70,962	--	--	--	--	(76,542)	70,962	*Dividend income*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	31	--	(1,354)	--	--	--	--	(1,323)	*Gain (loss) on foreign, net*
Bagian atas laba (rugi) investasi	(13,985)	150,731	--	--	--	--	--	136,746	*Share in net (gain) loss of investment*
Laba (rugi) sebelum pajak	(49,622)	221,693	44,638	150,712	125,561	(7,586)	(73,297)	412,099	
Beban pajak	11,021	--	(13,006)	(978)	8,934	--	--	5,971	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**(38,601)**	**221,693**	**31,632**	**149,734**	**134,495**	**(7,586)**	**(73,297)**	**418,070**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:									*Other information:*
Aset segmen	974,821	4,183,333	1,176,210	1,743,015	1,626,731	19,960	(9,159)	9,714,911	*Segment assets*
Liabilitas segmen	836,481	--	362,110	1,149,673	1,279,945	10,214	(218,822)	3,419,601	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	--	--	95,957	1,535	207,326	--	--	304,818	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan properti investasi	--	--	8,543	583,889	--	--	--	592,432	*Acquisition of investment properties*

39. Manajemen Risiko Keuangan / *39. Financial Risk Management*

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko tingkat bunga, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, interest risk, liquidity risk, and capital risk.

a. Risiko Kredit / *a. Credit Risk*

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang non-usaha dan aset tidak lancar lainnya. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memantau reputasi bank.

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalent, trade receivables - third parties, non-trade receivables and other non-current assets. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

Pengungkapan risiko kredit kuantitatif eksposur di dalam hubungannya dengan aset keuangan dijelaskan sebagai berikut.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure* Rp	Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	771,389	771,389	361,689	361,689	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	63,065	63,065	63,005	63,005	*Trade receivables - third parties*
Piutang non-usaha - pihak ketiga	19,939	19,939	11,701	11,701	*Non-trade receivables - third parties*
Dana yang dibatasi penggunaannya	38,251	38,251	29,721	29,721	*Restricted funds*
Aset tidak lancar lainnya	3,047	3,047	807	807	*Other non-current assets*
Jumlah	**895,691**	**895,691**	**466,923**	**466,923**	***Total***

b. Risiko Tingkat Bunga / *b. Interest Risk*

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Grup berasal dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

The Group interest rate arise from bank loans and consumer financing loans.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

Management's policy to manage this risk by analyzing interest rate's movements and, if needed, enters into interest rate swaps in specific circumstances.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below represents the maturity schedule of the Group financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* Rp	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years* Rp	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Utang usaha - pihak ketiga	46,008	--	--	46,008	*Trade payables - third parties*
Utang non-usaha - pihak ketiga	135,221	--	--	135,221	*Non-trade payables - third parties*
Beban akrual	73,824	--	--	73,824	*Accruals*
Uang jaminan penyewa	--	--	134,259	134,259	*Tenant's deposit*
Utang bank	84,280	207,435	1,355,131	1,646,846	*Bank loans*
Utang obligasi	--	--	500,000	500,000	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	7,976	3,888	23,957	35,821	*Lease liabilities*
Jumlah	**347,309**	**211,323**	**2,013,347**	**2,571,979**	***Total***

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* Rp	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years* Rp	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Utang usaha - pihak ketiga	40,636	--	--	40,636	*Trade payables - third parties*
Utang non-usaha - pihak ketiga	43,260	--	--	43,260	*Non-trade payables - third parties*
Beban akrual	85,276	--	--	85,276	*Accruals*
Uang jaminan penyewa	--	--	112,103	112,103	*Tenant's deposit*
Utang bank	452,496	297,269	1,248,115	1,997,880	*Bank loans*
Liabilitas sewa	6,674	9,387	24,147	40,208	*Lease liabilities*
Jumlah	**628,342**	**306,656**	**1,384,365**	**2,319,363**	***Total***

Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Fair Value of Financial Instruments Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 109 mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PSAK 109 requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	771,389	361,689	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	63,065	63,005	*Trade receivable - third parties*
Piutang non-usaha - pihak ketiga	19,939	11,701	*Non-trade receivables - third parties*
Dana yang dibatasi penggunaannya	38,251	29,721	*Restricted funds*
Aset tidak lancar lainnya	3,047	807	*Other non-current assets*
Jumlah	**895,691**	**466,923**	***Total***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	46,008	40,636	*Trade payables - third parties*
Utang non-usaha - pihak ketiga	135,221	43,260	*Non-trade payables - third parties*
Beban akrual	73,824	85,276	*Accruals*
Uang jaminan penyewa	134,259	112,103	*Tenant's deposit*
Utang bank	1,646,846	1,997,880	*Bank loans*
Utang obligasi	500,000	--	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	35,821	40,208	*Lease liabilities*
Jumlah	**2,571,979**	**2,319,363**	***Total***

d. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

d. Capital Risk

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pinjaman	2,182,667	2,038,088	*Debts*
Kas dan setara kas	(771,389)	(361,689)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - neto	1,411,278	1,676,399	*Net debt*
Ekuitas	6,734,965	6,295,310	*Equity*
Rasio pinjaman - neto terhadap modal	**0.21**	**0.27**	***Net debt to equity ratio***

40. Perjanjian Penting dan Kontinjensi / *40. Significant Agreements and Contingency*

a. Perjanjian Lisensi Merek Dagang dan Usaha / *a. Tradename and Trademark License Agreement*

- Pada tanggal 1 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Green Oak Hotel Management Pte. Ltd. (GOHM), Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel yang berlokasi di Tuban, Bali, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak. Perusahaan berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada GOHM. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022. Pada tanggal 20 Agustus 2024, perjanjian ini diperpanjang untuk 9 (sembilan) bulan sampai dengan 1 Januari 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- *On October 1, 2002, the Company entered into Tradename and Trademark License Agreement with Green Oak Hotel Management Pte. Ltd. (GOHM), Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to the Company to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Tuban, Bali, for the period 15 (fifteen) years and terminated on December 31, 2017 which shall be extended upon agreed by both parties. The Company has agreed to pay royalty fee in monthly to GOHM. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years until December 31, 2022. On August 20, 2024, the agreement has been extended for 9 (nine) months until January 1, 2025. As of the date of consolidated financial statements, the agreement is still in the process of extension.*

- Pada tahun 2012, RIN, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada hotel yang berlokasi di Batam Center, Batam - Kepulauan Riau, untuk periode 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. RIN berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

- *In 2012, RIN, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Batam Center, Batam - Riau Islands, for the period 15 (fifteen) years and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by both parties. RIN has agreed to pay royalty fees in monthly.*

- Pada tanggal 13 Agustus 2010, PS, entitas anak dari ABL, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel yang berlokasi di Sudirman, Jakarta, untuk periode 33 (tiga puluh tiga) tahun dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043 dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. PS berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada GOHM.

- *On August 13, 2010, PS, an indirect subsidiary through ABL, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Sudirman, Jakarta, for the period 33 (thirty three) years and will be end at June 11, 2043 and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by the parties. PS has agreed to pay monthly royalty fees in monthly to GOHM.*

- Pada tanggal 1 Mei 2007, AN, entitas anak, melakukan perjanjian merek dagang dan lisensi dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel di Batam yang berakhir tanggal 31 Mei 2017 dan dapat diperpanjang untuk tiap periode 5 (lima) tahun. AN berkewajiban membayar royalti secara bulanan. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022. Pada tanggal 20 Agustus 2024, perjanjian ini diperpanjang untuk 9 (sembilan) bulan sampai dengan 1 Januari 2025. Pada tanggal 12 Juni 2025, perjanjan ini diperpanjang untuk 12 (dua belas) bulan sampai dengan 31 Desember 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- *On May 1, 2007, AN, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to the Company to used the Licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Batam, expired on May 31, 2017 and can be extended for next 5 (five) years. AN has agreed to pay monthly royalty fees. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years until December 31, 2022. On August 20, 2024, the agreement has been extended for 9 (nine) months until January 1, 2025. On June 12, 2025, the agreement has been extended for 12 (twelve) months until December 31, 2025. As of the date of consolidated financial statements, the agreement is still in the process of extension.*

- Pada 3 Februari 2011, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo POP! pada hotel yang berlokasi di Yogyakarta, untuk periode 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. KPU berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

- *In February 3, 2011, KPU, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) where in GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of POP! on the operations of hotel located in Yogyakarta, for the period 15 (fifteen) years and can be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. KPU has agreed to pay monthly royalty fees.*

- Pada tanggal 31 Maret 2015, SBK, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Green Oak Investment Ltd., British Virgin Island (GOI), sebagaimana telah diamendemen pada tanggal 20 Oktober 2016, untuk penggunaan merek dagang dan logo *preference* pada hotel yang berlokasi di Sanur, Bali, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 15 (lima belas) sejak tanggal pembukaan dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. SBK berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

- *On March 31, 2015, SBK, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with Green Oak Investment Ltd., British Virgin Island (GOI), whereas has been amended on October 20, 2016, where in GOI agreed to grant a license to used the licensed marks of preference on the operations of hotel located in Sanur, Bali, until December 31, at the 15th (fifteen) anniversary of opening dated and shall be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. SBK has agreed to pay monthly royalty fees.*

- Pada tanggal 23 Desember 2009, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek usaha dengan Sheraton International, INC., untuk penggunaan merek dagang dan logo Sheraton pada hotel resort yang berlokasi di Kuta, Bali. Atas jasa tersebut, Perusahaan membayar biaya lisensi. Jangka waktu atas perjanjian tersebut adalah selama 20 tahun setelah penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang sebanyak 2 tambahan jangka waktu masing-masing selama 5 tahun.

- *On December 23, 2009, IPI, a subsidiary, entered into Trademark License Agreement with Sheraton International, INC., agreed to grant a license to used the licensed marks of Sheraton on the operation of resort hotel located in Kuta, Bali. The Company has agreed to pay license fee. The term of the agreement is for 20 years after the signing of the agreement and can be extended by 2 additional terms of 5 years each.*

- Pada tanggal 9 Agustus 2016, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi sistem dan bantuan teknis dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., untuk menggunakan dan mengoperasikan merek dan sistem, dan memperoleh bantuan teknis sesuai dengan standar merek dan sistem pada Hotel Aloft di Bali. Jangka waktu atas perjanjian

- *On August 9, 2016, IPI, a subsidiary, entered into a system license and techincal assistance agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd, to use and operate trademark and systems, and obtain technical assistance in accordance with trademark and system standards on the operation of Aloft Hotel in Bali. The term of the agreement is for*

tersebut adalah selama 20 tahun setelah penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang sebanyak 2 tambahan jangka waktu masing-masing selama 5 tahun.

- Pada tanggal 30 November 2018, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Green Oak Investment Pte. Ltd., British Virgin Island (GOI), untuk penggunaan merek dagang dan logo YELLO pada Hotel yang berlokasi di Kuta, Bali. Jangka waktu atas perjanjian tersebut adalah selama 15 tahun setelah penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang selama 5 tahun.

- Pada tanggal 27 Desember 2018, RMP, entitas anak menandatangani perjanjian pengelolaan dengan PT Hyatt Indonesia (Hyatt) untuk pemberian jasa pengoperasian Hotel di Makassar, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal pembukaan. Atas jasa tersebut, Perusahaan membayar biaya jasa manajemen. Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 29 Februari 2024, dimana jangka waktu perjanjian ini dimulai dari 17 Februari 2024 sampai dengan 31 Desember 2054.

20 years after the signing of the agreement and can be extended by 2 additional terms of 5 years each.

- *On November 30, 2018, IPI, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with Green Oak Investment Pte. Ltd., British Virgin Island (GOI), where in GOI agreed to grant a license to used the licensed marks of YELLO on the operation of hotel located in Kuta, Bali. The term of the agreement is for 15 years after the signing of the agreement and can be extended for 5 years.*

- *On December 27, 2018, RMP, a subsidiary entered into a management consultant agreement with PT Hyatt Indonesia (Hyatt), to supervise on the operation of Hotel in Makassar, until December 31, at the 30th (thirty) anniversary of opening dated. Company has agreed to pay management fee.This agreement was amended on February 29, 2024, where the term of this agreement starts from February 17, 2024 to December 31, 2054.*

b. Perjanjian Konsultan Manajemen

- Pada tanggal 1 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Tauzia International Management (Tauzia), dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian HARRIS Hotel Tuban-Bali, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak. Perusahaan berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan kepada Tauzia. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022.

b. Management Consulting Agreement

- *On October 1, 2002, the Company entered into management agreement with PT Tauzia International Management (Tauzia), wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of HARRIS Hotel Tuban-Bali, for the period 15 (fifteen) years and expired on December 31, 2017 can be extended upon agreed by the parties. The Company has agreed to pay monthly management fee to Tauzia. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years until December 31, 2022. On August 20, 2024,the agreement has been extended for 9 (nine) months until January 1, 2025.*

Pada tanggal 20 Agustus 2024, perjanjian ini diperpanjang untuk 9 (sembilan) bulan sampai dengan 1 Januari 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

As of the date consolidated financial statements, the agreement is still in the process of extension.

- Pada tanggal 23 Desember 2009, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian *hotel operating services* dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., untuk mengawasi, mengarahkan dan mengontrol operasi hotel Sheraton Bali Kuta Resort selama 20 (dua puluh) tahun. IPI berkewajiban membayar *Operating Services Fee* setiap bulan berdasarkan *Gross Operating Profit (GOP)*.

- *On December 23, 2009, IPI, a subsidiary, entered into an operating services agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., to supervise, direct, and control the operations of the hotel Sheraton Bali Kuta Resort for 20 (twenty) years. IPI has agreed to pay monthly Operating Services Fee based on the Gross Operating Profit (GOP).*

- Pada tanggal 13 Agustus 2010, PS, entitas anak tidak langsung melalui ABL, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen hotel dengan Tauzia, dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel HARRIS fX, untuk periode 33 (tiga puluh tiga) tahun yang akan berakhir pada 11 Juni 2043. PS berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan.

- *On August 13, 2010, PS, an indirect subsidiary through ABL, entered into hotel management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of hotel HARRIS fX for the period 33 (thirty three) years that ended on June 11, 2043. PS has agreed to pay monthly management fee.*

- Pada tanggal 3 April 2008, RIN, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen hotel dengan Tauzia, dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel HARRIS Batam Center, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. RIN berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan kepada Tauzia.

- *On April 3, 2008, RIN, a subsidiary, entered into hotel management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of hotel HARRIS Batam Center, for the period 15 (fifteen) years which shall be extended for 5 (five) years upon agreed by both parties. RIN has agreed to pay monthly management fee to Tauzia.*

- Pada tanggal 3 Februari 2011, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dengan Tauzia, dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun

- *On February 3, 2011, KPU, a subsidiary, entered into management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, for the period 15 (fifteen) years and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by both*

berikutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. KPU berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada Tauzia sesuai tertera dalam perjanjian.

- Pada tanggal 1 Mei 2007, AN, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dan teknis dengan Tauzia untuk pemberian jasa konsultan pengoperasian HARRIS Resort Waterfront Batam, yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 dan dapat diperpanjang untuk tiap periode 5 (lima) tahun. Atas jasa manajemen tersebut, AN membayar biaya konsultan berupa jasa manajemen. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022. Pada tanggal 20 Agustus 2024, perjanjian ini diperpanjang untuk 9 (sembilan) bulan sampai dengan 1 Januari 2025. Pada tanggal 12 Juni 2025, perjanjan ini diperpanjang untuk 12 (dua belas) bulan sampai dengan 31 Desember 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2022 antara PKS, entitas anak, dan PPI, entitas anak, PKS telah menunjuk PPI sebagai pengelola pusat perbelanjaan, dimana PKS memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun berlaku efektif saat pusat perbelanjaan sudah beroperasi dan dapat diperpanjang untuk 3 (tiga) tahun berikutnya.

- Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Januari 2014 antara IPI, entitas anak, dan PPI, entitas anak, IPI telah menunjuk PPI sebagai pengelola pusat perbelanjaan, dimana IPI memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan Beachwalk. Perjanjian ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Februari 2014 dan telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2017, dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis Para Pihak.

parties. KPU has agreed to pay management fee as stated in agreement.

- *On May 1, 2007, AN, entered into a management consultant and operating technical service agreement with Tauzia, to supervise on management and technical for the operation of HARRIS Resort Waterfront Batam, expired on May 31, 2017 and will be extended for the next 5 (five) years. AN has agreed to pay monthly management fee. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years until December 31, 2022. On August 20, 2024, the agreement has been extended for 9 (nine) months until January 1, 2025. On June 12, 2025, the agreement has been extended for 12 (twelve) months until December 31, 2025. As of the date of consolidated financial statement, the agreement is still in the process of extension.*

- *Based on agreement dated on October 1, 2022 between PKS, a subsidiary, and PPI, a subsidiary, PKS appointed PPI for the management of shopping center, wherein PKS gives PPI the authority to manage the shopping centre. This agreement is valid for 5 (five) years from the date of the shopping centre operates and can be extended for the next 3 (three) years.*

- *Based on agreement dated on January 30, 2014 between IPI, a subsidiary, and PPI, a subsidiary, IPI appointed PPI as the management of shopping center, wherein IPI gives PPI the authority to manage the shopping centre Beachwalk. This agreement is valid for 3 (three) years from February 1, 2014 and ended on January 31, 2017, and can be extended with a written agreement of the parties. On February 1, 2017, the agreement has been extended for the next 10 years until January 31, 2027.*

Pada tanggal 1 Februari 2017, perjanjian ini diperpanjang untuk 10 tahun sampai dengan 31 Januari 2027.

- Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Oktober 2013 antara PPI dan PT Mitra Perdana Nuansa (MPN), pihak berelasi, MPN telah menunjuk PPI sebagai Konsultan, di mana MPN memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan reviu atas design rencana secara keseluruhan dan design layout area sewa untuk pusat perbelanjaan, serta melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun berlaku efektif terhitung sejak pusat perbelanjaan beroperasi dan dapat diperpanjang untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. Pada tanggal 26 Maret 2019, perjanjian ini diperpanjang dengan masa perpanjangan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya.

- *Based on agreement dated on October 30, 2013 between PPI and PT Mitra Perdana Nuansa (MPN), related party, MPN appointed PPI as Consultant, wherein MPN gives PPI the authority to review the whole design plan and rent area layout design for shopping centre and manage the shopping centre. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of the shopping centre operates and can be extended for the next 3 (three) years. On March 26, 2019, the agreement has been extended for the next 5 (five) year and can be extended for the next 5 (five) years.*

- Pada tanggal 31 Maret 2015, SBK, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultan manajemen dengan Tauzia untuk pemberian jasa pengoperasian Hotel Maison Aurelia, Sanur, Bali, yang telah diamendemen pada tanggal 20 Oktober 2016, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pembukaan dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. Atas jasa tersebut, SBK membayar biaya jasa manajemen.

- *On March 31, 2015, SBK, a subsidiary, entered into a management consultant agreement with Tauzia, to supervise on the operation of Hotel Maison Aurelia, Sanur, Bali, whereas has been amended on October 20, 2016, until December 31, at the 15th (fifteen) anniversary of opening dated and shall be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. SBK has agreed to pay management fee.*

- Pada tanggal 27 Desember 2018, RMP, entitas anak, menandatangani perjanjian pengelolaan dengan PT Hyatt Indonesia (Hyatt) untuk pemberian jasa pengoperasian Hotel di Makassar, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 30 (tiga puluh) sejak tanggal pembukaan. Atas jasa tersebut, RMP membayar biaya jasa manajemen.

- *On December 27, 2018, RMP, a subsidiary, entered into a management consultant agreement with PT Hyatt Indonesia (Hyatt), to supervise on the operation of Hotel in Makassar, until December 31, at the 30th (thirty) anniversary of opening date. RMP has agreed to pay management fee.*

- Pada tanggal 30 November 2018, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian manajemen hotel (*Hotel Management Consulting Agreeement*) dan konsultan dengan Tauzia untuk pemberian jasa

- *On November 30, 2018, IPI, a subsidiary, entered into a management hotel consultant and operating technical service agreement with Tauzia, to supervise on consultancy for*

konsultan pengoperasian dan pengelolaan YELLO Kuta Beach.

- Pada tanggal 9 Agustus 2016, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa konsultan pengembangan dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., untuk menyediakan jasa perencanaan, pendesainan, pengadaan peralatan, pendekorasian, dan pengadaan perlengkapan proyek dan pembukaan Hotel Aloft di Bali. Atas jasa tersebut, IPI membayar biaya jasa konsultasi.

- Pada tanggal 28 Agustus 2025, PDS, entitas anak, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Ascott International Management Indonesia, dimana Ascott setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian Citadines Antasari Jakarta, untuk periode 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal pembukaan. Atas jasa tersebut, PDS membayar biaya jasa manajemen.

c. Perjanjian Sewa Jangka Panjang

- Pada tanggal 16 Februari 2010, ABL, entitas anak, menandatangani perjanjian Pemindahan Hak Untuk Menghuni (Perjanjian Sewa) dengan PT Aneka Bina Lestari atas hak untuk menghuni 14 (empat belas) unit apartemen fX Residence yang berlokasi di Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta, untuk periode 33 (tiga puluh tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043. Atas perjanjian ini, ABL harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

- Pada tanggal 9 September 2008, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) untuk pemanfaatan aset tanah TNI AU yang terletak di Jalan AM Sangaji No. 10, Yogyakarta yang ditujukan untuk pembangunan hotel. Perjanjian ini berlaku untuk periode 30 (tiga puluh) tahun yang berakhir 9 September 2038. Nilai hak pemanfaatan tanah tersebut adalah sebesar Rp816.816.000 yang dibayarkan di muka.

the operation and management of YELLO Kuta Beach.

- *On August 9, 2016, IPI, a subsidiary, entered into a development consulting service agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., to provide planning, designing, equipment procurement, decorating, and supplies procurement for project and opening of Aloft Hotel in Bali. IPI has agreed to pay consultant fee.*

- *On August 28, 2025, PDS, a subsidiary, signed a management agreement with PT Ascott International Management Indonesia, whereby Ascott agreed to provide management and technical consulting services for the operation of Citadines Antasari Jakarta for a period of 30 (thirty) years from the opening date. For these services, PDS pays a management fee.*

c. Long-term Lease Agreement

- *On February 16, 2010, ABL, a subsidiary, entered into rental agreement with PT Aneka Bina Lestari of residential rights of 14 (fourteen) units of fX Residence apartment located in Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta, for the period of 33 (thirty three) years and will be expired on June 11, 2043. ABL has to comply with the requirements listed in the agreement.*

- *On September 9, 2008, KPU, a subsidiary, entered into operation agreement with Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) regarding the use rights of land owned by TNI Airforce located in Jalan AM Sangaji No. 10, Yogyakarta. This agreement will be expired after 30 (thirty) years on September 9, 2038. Value of the land use rights paid in advance amounting to Rp816,816,000.*

- Pada tanggal 30 Januari 2023, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian pengalihan sewa menyewa ruang kantor dengan PT Graha Pradipta Pratama untuk menyewa ruangan kantor yang terletak di gedung Centennial Tower lantai 30. Perjanjian ini berlaku untuk periode 48 (empat puluh delapan) bulan sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2027.

- *On January 30, 2023, KPU, a subsidiary, entered into an office space lease transfer agreement with PT Graha Pradipta Pratama to lease office space located in Centennial Tower building on the 30th floor. This agreement is valid for a period of 48 (forty eight) months from January 1, 2023 to March 31, 2027.*

- Pada tanggal 30 November 2011, SBK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan I Made Adi Astawa untuk pemanfaatan aset tanah yang terletak di Kelurahan Sanur, Bali yang ditujukan untuk pembangunan hotel. Perjanjian ini berlaku untuk periode 30 (tiga puluh) tahun yang berakhir pada 31 Agustus 2041.

- *On November 30, 2011, SBK, a subsidiary, entered into operation agreement with I Made Adi Astawa regarding the use rights of land located in Kelurahan Sanur, Bali, which is intended for hotel development. This agreement will be expired after 30 (thirty) years on August 31, 2041.*

- MPN, entitas anak, melakukan perjanjian Pemanfaatan/ Penggunaan Bangunan dan/ atau tanah dengan PT Kereta Api (Persero) dan PT Citra Buana Prasida sejak tahun 2006 dan 2010, dengan jangka waktu perjanjian yang masing-masing akan berakhir antara 2037 dan 2040. MPN telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) sejak tahun 2010 atas hak penggunaan tersebut.

- *MPN, a subsidiary, entered into utilization/ Use Property Rights on Building and/or land with PT Kereta Api (Persero) and PT Citra Buana Prasida since year 2006 and 2010, for the period will expire on 2037 and 2040, respectively. MPN has obtained Property Use Rights (HGB) since 2010 on above Utilization/Use Rights.*

- Pada tanggal 22 Juni 2015, MPN, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama bangun, operasi dan penyerahan kembali dengan Yayasan Bina Nusantara (Binus) untuk pembangunan bangunan di atas bagian dari pusat perbelanjaan di Bandung untuk peruntukan kegiatan pendidikan dengan pemberian hak pengoperasian Bangunan sampai tanggal 30 Juni 2027 dengan hak untuk menyewa setelah periode tersebut.

- *On June 22, 2015, MPN, a subsidiary, entered into Build Operate Transfer (BOT) agreement with Yayasan Bina Nusantara (Binus) to construct building as part of shopping center at Bandung for education activities with rights to operate the building until June 30, 2027 and rights to lease after that period.*

- Pada tanggal 3 November 2015, MPN, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Hotel dengan PT Prakasita Agung Mandiri (Prakasita) untuk pembangunan Yello hotel di lantai 4 sampai dengan lantai 9 Pusat Perbelanjaan 23Paskal, yang berlokasi di Bandung. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 24 September 2040,

- *On November 3, 2015, MPN, a subsidiary, signed a Hotel Build and Operate agreement with PT Prakasita Agung Mandiri (Prakasita) to construct Yello Hotel in the 4th floor until 9th floor of 23Paskal Shopping Center building, located in Bandung. This agreement will be expire on September 24, 2040, which Prakasita will have rights to operates the building until the expiration date and*

dimana sampai dengan tanggal tersebut Prakasita mempunyai hak pengoperasian dan pada tanggal tersebut berkewajiban untuk melakukan penyerahan kembali bangunan tersebut kepada Perusahaan. Selama jangka waktu perjanjian, Prakasita akan membayar pembagian keuntungan dari laba usaha kotor, yang akan dibayarkan saat hotel mulai beroperasi secara komersil.

obliged to transfer it back to MPN on expiration date. During the period of agreement, Prakasita will pay profit sharing that will calculated from gross operating profit, which will be paid when the hotel commercially operated.

- Pada tanggal 1 November 1999, MBS, entitas anak, menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Anak Agung Ngurah Dasa Putra, Anak Agung Ngurah Mayun dan Anak Agung Putu Oka Wijaya atas 3 (tiga) bidang tanah seluas 19.940 m^2 yang terletak di Kabupaten Badung, Kuta, Bali yang telah berakhir pada tanggal 1 November 2019. Pada tanggal 28 Mei 2015, seluruh pihak telah sepakat untuk memperbarui perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu sewa perpanjangan selama 20 (dua puluh) tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2039.

- *On November 1, 1999, MBS, a subsidiary, entered into Lease Agreement with Anak Agung Ngurah Dasa Putra, Anak Agung Ngurah Mayun and Anak Agung Putu Oka Wijaya for 3 (three) plot of land with total area of 19,940 sqm located in Kabupaten Badung, Kuta, Bali, which has ended on November 1, 2019. On May 28, 2015, all parties agreed to renew the agreement mentioned above with a rental period of 20 (twenty) years which will be ended on October 31, 2039.*

41. Perkara Hukum / *41. Legal Case*

Perkara Gugatan No. 1124/Pdt.G/202/ PN.JKT.SEL

Berdasarkan Perkara No. 1124/Pdt.G/2024/ PN.JKT.SEL yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 28 Oktober 2024, PDS, entitas anak, merupakan salah satu pihak tergugat dalam perkara yang diajukan oleh dr. Verra Indrayani Sadeli, dkk. Berdasarkan informasi perkara terakhir para tanggal 26 Januari 2026, perkara tersebut masih dalam proses persidangan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen berpendapat bahwa hasil akhir dari perkara tersebut belum dapat ditentukan.

Case of Lawsuit No. 1124/Pdt.G/202/ PN.JKT.SEL

Based on Case No. 1124/Pdt.G/2024/ PN.JKT.SEL filed with the South Jakarta District Court on October 28, 2024, PDS,a subsidiary, is one of the defendants in a case filed by dr. Verra Indrayani Sadeli, et al. Based on the latest case information as of January 26, 2026, the case is still under trial. As of the date of completion of the consolidated financial statements, management believes that the final outcome of the case cannot yet be determined.

42. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing / *42. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies*

	2025		2024		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Asset***
Kas dan setara kas (Catatan 4)					*Cash and cash equivalents (Note 4)*
USD	762,126.09	12,790	57,452.69	929	*USD*
SGD	2,601.66	34	4,262.85	51	*SGD*
Jumlah Aset		**12,824**		**980**	***Total Assets***

Apabila nilai tukar pada tanggal penyelesaian laporan keuangan digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 17 Maret 2026, aset bersih dalam mata uang asing di atas akan naik sebesar Rp125.

Had the above foreign exchange rates prevailing on the completion date of the financial statements been used to restate the balances of the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of March 17, 2026, the above foreign currency denominated net asset would have increase by approximately Rp125.

43. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas / *43. Additional Information Related to Cash Flows*

a. Transaksi Non-Kas / *a. Non-cash Transactions*

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memengaruhi arus kas:

The following are investing and financing activities that did not affect cash flows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penambahan modal saham entitas anak dari entitas nonpengendali	50,168	--	*Receive capital stock in subsidiary from noncontrolling interest entity*
Penambahan properti investasi melalui kewajiban	63,965	5,411	*Additional of investment property through liabilities*
Kapitalisasi beban bunga ke dalam properti investasi	17,240	--	*Capitalization of interest expense to investment properties*
Penambahan aset tetap melalui uang muka	2,232	5,938	*Addition of property and equipment through of advance purchase*
Penambahan properti investasi melalui uang muka	2,047	2,985	*Additional of investment property through of advance purchase*
Penambahan aset tetap melalui kewajiban	3,724	8,914	*Addition of property and equipment through liabilities*
Penambahan aset hak guna melalui uang muka	1,000	829	*Addition of right of use through advances*
Penambahan properti investasi melalui persediaan real estat	--	396,944	*Additional of investment property to investment properties*
Penambahan aset tetap melalui persediaan real estat	--	204,956	*Additional of property and equipment through of advance purchase*
Penambahan persediaan real estat melalui kewajiban	--	23,079	*Addition of real estate inventories through liabilities*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

	2025						
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Arus kas/ *Cash flow* Rp	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* Rp	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost* Rp	Penambahan tahun berjalan/ *Additional in current year* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Utang bank	1,997,880	(352,216)	--	1,182	--	1,646,846	*Bank loans*
Utang obligasi	--	500,000	--	--	--	500,000	*Bond payable*
Liabilitas sewa	40,208	(6,070)		1,683		35,821	*Lease liabilities*
Utang pinjaman	10,000	(6,000)	--	--	--	4,000	*Loan payable*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**2,048,088**	**135,714**	**--**	**2,865**	**--**	**2,186,667**	***Total liabilities from financing activities***

	2024						
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Arus kas/ *Cash flow* Rp	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* Rp	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost* Rp	Penambahan tahun berjalan/ *Additional in current period* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Utang bank	1,682,157	313,528	--	2,195	--	1,997,880	*Bank loans*
Liabilitas sewa	40,466	(9,693)	--	5,931	3,504	40,208	*Lease liabilities*
Utang pinjaman	241,500	(231,500)	--	--	--	10,000	*Loan payable*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1,964,123**	**72,335**	**--**	**8,126**	**3,504**	**2,048,088**	***Total liabilities from financing activities***

44. Tanggung Jawab dan Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada 17 Maret 2026.

44. Responsibility of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on March 17, 2026.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PARADISE
INDONESIA

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta 12930, Indonesia

Tel : (62-21) 2988 0466
Fax : (62-21) 2988 0460